



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

Oleh:

Kelompok SMK Al Huda Bumiayu

Inok Evi Sul Khanah	(NIM: 40418024)
Maya Ulfa Alfianingsih	(NIM: 40418030)
Ismi Jabah	(NIM: 40418031)
Linda Retnowati	(NIM: 40418035)
Eko Priyanto	(NIM: 40418039)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PERADABAN**

**2021**



universitas  
**peradaban**

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

Lokasi PPL:

SMK Al Huda Bumiayu

Rabu, 03 November 2021

Diajukan untuk melengkapi salah satu tugas matakuliah PPL

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Ririn Setyorini, M.Pd.

NIDN.

Guru Pamong

Rila Ratna Ningsih, S.Pd.

NIP.





universitas  
**peradaban**

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

Lokasi PPL:

SMK Al Huda Bumiayu

Rabu, 03 November 2021

Diajukan untuk melengkapi salah satu tugas matakuliah PPL

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Ririn Setyorini, M.Pd.

NIDN.

Guru Pamong

Mulyati, S.S.

NIP.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Al Huda Bumiayu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan kegiatan praktik mengajar di sekolah mitra yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa FKIP, Universitas Peradaban sebagai ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam rangka pembentukan calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dari tanggal 2 Agustus 2021 – 3 November 2021 di SMK Al Huda Bumiayu. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini penyusun selesaikan tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan saran, bimbingan, serta informasi. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Yahya A. Muhaimin selaku Rektor Universitas Peradaban,
2. Ibu Dede Nurdiawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Peradaban,
3. Ibu Ririn Setyorini, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Peradaban sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan di SMK Al Huda Bumiayu,
4. Bapak Yudi Hariyadi, S.IP. selaku Kepala SMK Al Huda Bumiayu yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Al Huda Bumiayu,
5. Ibu Mulyati, S.S. selaku guru pamong di SMK Al Huda Bumiayu yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung,

6. Ibu Rila Ratna Ningsih, S.Pd. selaku guru pamong di SMK Al Huda Bumiayu yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung,
7. Segenap dewan guru dan staf karyawan SMK Al Huda Bumiayu,
8. Siswa-siswi SMK Al Huda Bumiayu yang telah membantu pelaksanaan observasi dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini,
9. Teman-teman mahasiswa yang melaksanakan dan membantu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, dan
10. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan dan mendukung penyusun.

Penyusun menyadari bahwa di dalam pelaksanaan kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan nilai tambah dan manfaat baik bagi penyusun maupun pembaca.

Bumiayu, 3 November 2021

Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Sejarah Perkembangan SMK Al Huda Bumiayu .....	1
B. Visi dan Misi SMK Al Huda Bumiayu .....	2
C. Struktur Organisasi SMK Al Huda Bumiayu.....	2
D. Sarana dan Prasarana SMK Al Huda Bumiayu.....	4
E. Hasil Analisis Observasi .....	6
BAB II PELAKSANAAN PPL .....	9
A. Jadwal Kegiatan PPL.....	9
B. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan .....	9
1. Hasil Kegiatan Observasi .....	9
2. Diskusi Hasil Kegiatan Observasi.....	10
3. Pembahasan RPP .....	11
4. Implementasi RPP .....	13
5. Hasil Refleksi dan Revisi RPP .....	15
BAB III HAMBATAN DAN PEMECAHANNYA .....	16
A. Hambatan Secara Umum.....	16
B. Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar .....	17
BAB IV KEGIATAN LAIN DI LUAR PPL .....	21



BAB V PENUTUP.....	23
A. Kesimpulan .....	23
B. Saran.....	24
LAMPIRAN.....	25

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Sejarah Perkembangan SMK Al Huda Bumiayu**

SMK Al Huda Bumiayu berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Shofwatussuada Bumiayu yang didirikan pada tahun 2004 dan disahkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Brebes pada tanggal 28 April 2005. Kompetensi yang didirikan pada saat itu adalah Tata Busana dan Teknik Komputer Jaringan dengan Bapak Miftah, S.E. sebagai kepala sekolahnya.

Pada tahun pertama, jumlah peserta didik hanya 17 anak. Kemudian pada tahun kedua jumlah peserta didik meningkat menjadi 56 anak. Pada tahun ketiga yaitu tahun 2007, jumlah peserta didik kembali mengalami peningkatan yakni sebanyak 112 anak. Hingga saat ini, jumlah peserta didik SMK Al Huda Bumiayu sudah mencapai 926 anak yang terbagi dalam 28 rombel.

SMK Al Huda Bumiayu berlokasi di Jalan KH. Nasucha No. 56 Krajan, Bumiayu, Kabupaten Brebes. Tempat yang sangat strategis karena berada di tengah-tengah Kota Bumiayu. Akses jalannya sangat mudah serta jauh dari kebisingan kendaraan bermotor. Pada tanggal 7 November 2008, dua kompetensi yang dimiliki SMK Al Huda Bumiayu ini diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional.

Pada tanggal 24 Mei 2010, SMK Al Huda Bumiayu membuka kompetensi baru yaitu kompetensi Teknik Sepeda Motor. Proses perbaikan senantiasa dilakukan oleh kompetensi ini sehingga pada tanggal 16 Desember 2015 diselenggarakan *launching* kerjasama dengan Astra Honda Motor. Pada tanggal 16 November 2013 SMK Al Huda Bumiayu mengikuti akreditasi kedua.

Ketiga kompetensi di SMK Al Huda Bumiayu lulus dengan nilai B. Penataan di segala lini selalu dilakukan untuk menghadapi akreditasi berikutnya. Hingga saat ini SMK Al Huda Bumiayu senantiasa melakukan

evaluasi dalam melengkapi kekurangan-kekurangan dan melakukan terobosan-terobosan dalam rangka penyerapan anggaran baik pusat kabupaten maupun provinsi.

## **B. Visi dan Misi SMK Al Huda Bumiayu**

SMK Al Huda Bumiayu memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi Sekolah:

Terjaga dalam Taqwa, Terdepan dalam Ilmu, dan Prsetasi Menuju Insan Sejati

Misi Sekolah:

1. Menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki aqidah yang kuat, keluasan ilmu, kemuliaan akhlak, dan keunggulan kompetitif yang produktif.
2. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan efektif sebagai upaya pengembangan potensi dan prestasi peserta didik.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan peradaban luhur bangsa.
4. Menumbuhkan semangat ukhuwah islamiyah dan nasionalisme.
5. Mewujudkan masyarakat maju yang agamis, kritis dan dinamis serta memiliki kedaulatan terhadap nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan lingkungan.

## **C. Struktur Organisasi SMK Al Huda Bumiayu**

1. Kepala Sekolah : Yudi Hariyadi, S.IP.
2. Wakil Kepala Sekolah
  - a. Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan : Cipto Riz Amoro, S.Pd.
  - b. Wakil Kepala Sekolah Kurikulum : Imam Qowamudin, S.Pd.
  - c. Wakil Kepala Sekolah Humas : Teguh Tri Setia, S.T.
3. Kepala Program Keahlian
  - a. Kepala Program Keahlian TBSM : Dede Muladi Agustian, S.T.

- b. Kepala Program Keahlian TB : Lilik Mariya Maharwati,  
S.Pd.
- c. Kepala Program Keahlian TKJ : Rizal Masrukhi, S.Kom.
- 4. Kepala Unit Produksi : Abdul Aziz, S.Pd.I.
- 5. Kepala Bengkel : Danang Widiarso, S.T.
- 6. Kepala Laboratorium : Ibnu Musahil Qolami,  
S.Kom.
- 7. Kepala Perpustakaan : Tri Umaeni, S.Pd.
- 8. Wali Kelas
  - a. Wali Kelas X TB 1 : Rila Ratna Ningsih, S.Pd.
  - b. Wali Kelas X TB 2 : Hilman Syauqi, S.Pd.
  - c. Wali Kelas X TBSM 1 : M. Furqon
  - d. Wali Kelas X TBSM 2 : Rosliana Narulita, S.Pd.
  - e. Wali Kelas X TBSM 3 : Eddy Purnomo, S.T.
  - f. Wali Kelas X TBSM 4 : M. Iman Shukhuf, S.Pd.I.
  - g. Wali Kelas X TKJ 1 : Himmatul Awaliyah, S.Pd.I.
  - h. Wali Kelas X TKJ 2 : Khamim, S.Kom.
  - i. Wali Kelas X TKJ 3 : Ermawati, S.Pd.
  - j. Wali Kelas X TKJ 4 : Moh. Zamzami
  - k. Wali Kelas X TKJ 5 : Faoziyah, S.Pd.
  - l. Wali Kelas XI TB 1 : Mukhlisoh, S.Pd.
  - m. Wali Kelas XI TB 2 : Drs. Muslih
  - n. Wali Kelas XI TBSM 1 : Nur Aziz, S.E., S.Pd.
  - o. Wali Kelas XI TBSM 2 : Warko, S.T.
  - p. Wali Kelas XI TBSM 3 : Wawan Pujiyanto, S.T.
  - q. Wali Kelas XI TBSM 4 : Mulyati, S.S.
  - r. Wali Kelas XI TKJ 1 : Imamudin, S.Ag.
  - s. Wali Kelas XI TKJ 2 : Lina Silfiyana, S.Pd.I., M.Pd.
  - t. Wali Kelas XI TKJ 3 : Tri Umaeni, S.Pd.
  - u. Wali Kelas XI TKJ 4 : Mawardi
  - v. Wali Kelas XI TKJ 5 : Karyono, S.Kom.



w. Wali Kelas XII TB 1	: Yani Herawati, S.Pd.
x. Wali Kelas XII TB 2	: Lina Yuliana, S.Pd.
y. Wali Kelas XII TBSM 1	: Danang Widiarso, S.T.
z. Wali Kelas XII TBSM 2	: Muhammad Adnan, S.T.
aa. Wali Kelas XII TBSM 3	: M. Salman Alfarisi, S.T.
bb. Wali Kelas XII TBSM 4	: Ahmad Rifai
cc. Wali Kelas XII TKJ 1 S.Kom.	: M. Shiddiq Hamdany, S.H.,
dd. Wali Kelas XII TKJ 2 S.Kom.	:Idha Dwi Kusumawati,
ee. Wali Kelas XII TKJ 3 S.Kom.	:Ibnu Musahil Qolami,
ff. Wali Kelas XII TKJ 4	: M. Sofiyudin, S.Kom.
gg. Wali Kelas XII TKJ 5	: Uzlifatul Jannah, S.Pd.

#### **D. Sarana dan Prasarana SMK Al Huda Bumiayu**

Sarana dan prasarana di SMK Al Huda Bumiayu antara lain:

1. Kamar mandi/WC guru
2. Kamar mandi/WC siswa laki-laki
3. Kamar mandi/WC siswa perempuan
4. Dapur
5. Laboratorium Fiber Optik
6. Masjid
7. Perpustakaan
8. RK-45
9. RK-46
10. RPS Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
11. Ruang Guru
12. Ruang Kepala Sekolah
13. Ruang Menjahit Busana Butik
14. Ruang Kelas X TB 1

15. Ruang Kelas X TB 2
16. Ruang Kelas X TKJ 1
17. Ruang Kelas X TKJ 2
18. Ruang Kelas X TKJ 3
19. Ruang Kelas X TKJ 4
20. Ruang Kelas X TKJ 5
21. Ruang Kelas X TBSM 1
22. Ruang Kelas X TBSM 2
23. Ruang Kelas X TBSM 3
24. Ruang Kelas X TBSM 4
25. Ruang Kelas XI TB 1
26. Ruang Kelas XI TB 2
27. Ruang Kelas XI TKJ 1
28. Ruang Kelas XI TKJ 2
29. Ruang Kelas XI TKJ 3
30. Ruang Kelas XI TKJ 4
31. Ruang Kelas XI TKJ 5
32. Ruang Kelas XI TBSM 1
33. Ruang Kelas XI TBSM 2
34. Ruang Kelas XI TBSM 3
35. Ruang Kelas XII TB
36. Ruang Kelas XII TKJ 1
37. Ruang Kelas XII TKJ 2
38. Ruang Kelas XII TKJ 3
39. Ruang Kelas XII TKJ 4
40. Ruang Kelas XII TKJ 5
41. Ruang Kelas XII TBSM 1
42. Ruang Kelas XII TBSM 2
43. Ruang Kelas TBSM 3

## **E. Hasil Analisis Observasi**

Berdasarkan observasi dan analisis situasi yang dilakukan pada tahap awal di SMK Al Huda Bumiayu, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

### **1. Observasi Lingkungan Sekolah**

Observasi dilakukan sebelum penerjunan mahasiswa PPL, yakni pada bulan Juli 2021. Observasi dilakukan dengan mengamati keadaan lingkungan lokasi PPL serta hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kegiatan observasi ini meliputi pengamatan langsung terhadap sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah, seperti kondisi ruang kelas, fasilitas KBM, dan sebagainya.

### **2. Observasi Perangkat Pembelajaran**

Observasi perangkat pembelajaran dilakukan dengan mengamati bahan ajar sebelum KBM berlangsung dengan dibimbing oleh guru pamong. Kegiatan observasi ini dilakukan mulai tanggal 2 Agustus 2021.

### **3. Kegiatan Belajar Mengajar**

Selama pandemi Covid-19, kegiatan belajar mengajar di SMK Al Huda Bumiayu terbagi menjadi dua jenis pembelajaran, yakni pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan media *Whatsapp Group* masing-masing kelas. Pembelajaran tatap muka dilakukan secara terbatas dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Jam mengajar di SMK Al Huda Bumiayu selama pandemi Covid-19 juga dibatasi. Jika normalnya satu jam diberi waktu selama 45 menit, pada masa pandemi seperti ini guru diberi waktu 20 menit. Maka dari itu, mahasiswa PPL harus pandai mengamati dan menggunakan waktu untuk penyajian materi serta memaksimalkan penggunaan metode dan media pembelajaran.

#### 4. Kelemahan dan Kelebihan Lokasi PPL

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, maka terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan di lokasi PPL sebagai berikut.

- a. Jumlah siswa di tiap kelas terlalu banyak sehingga membuat pembelajaran kurang kondusif,
- b. Kurangnya fasilitas atau media pembelajaran di kelas,
- c. Waktu mengajar yang diberikan hanya 20 menit sehingga membuat penyajian materi kurang maksimal,
- d. Tidak adanya tanda pergantian jam pelajaran sehingga tidak jarang jam mengajar terpakai oleh guru lain,
- e. Terdapat beberapa lokasi yang kurang bersih dan kurang nyaman dipandang, seperti kamar mandi/WC siswa laki-laki dan perempuan, peralatan mandi yang dibiarkan berantakan di tempat wudlu, serta beberapa pakaian yang digantung di pembatas masjid dan di depan ruangan yang bersebelahan dengan masjid,
- f. Penempatan buku-buku di perpustakaan yang kurang tepat, seperti di bawah meja, dan
- g. Minimnya tempat duduk yang disediakan di perpustakaan.

Selain beberapa kelemahan di atas, didapatkan pula beberapa kelebihan lokasi PPL sebagai berikut.

- a. Kondisi fisik sekolah yang luas dan cukup baik,
- b. Akses ke sekolah yang mudah dijangkau,
- c. Sarana pendukung pembelajaran masing-masing jurusan cukup lengkap, seperti adanya laboratorium komputer, ruang menjahit, bengkel, dan lain sebagainya,
- d. Potensi guru yang ahli di bidangnya,
- e. Terdapat masjid yang cukup luas dan berada di titik sentral SMK Al Huda Bumiayu,
- f. Terdapat BKK yang sering mengadakan penyaluran tenaga kerja alumni SMK Al Huda Bumiayu, dan



- g. Semua jurusan di SMK Al Huda Bumiayu sudah lulus dengan akreditasi B.

## BAB II

### PELAKSANAAN PPL

#### A. Jadwal Kegiatan PPL

Kegiatan PPL Universitas Peradaban dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 2 Agustus 2021 sampai 2 November 2021, adapun jadwal kegiatan PPL Universitas Peradaban di SMK Al Huda Bumiayu antara lain:

No	Tanggal	Kegiatan	Tempat
1	25 s.d 26 Juli 2021	Pembekalan PPL	Zoom Cloud Meetings
2	29 s.d 31 Juli 2021	Observasi Lokasi PPL	SMK Al Huda Bumiayu
3	2 Agustus 2021	Penerjunan PPL	Zoom Cloud Meetings
4	3 Agustus 2021	Penerjunan PPL	SMK Al Huda Bumiayu
5	4 Agustus s.d 2 November 2021	Proses Pembelajaran	SMK Al Huda Bumiayu
6	18 s.d 30 Oktober 2021	Uji Kinerja	SMK Al Huda Bumiayu
7	3 November 2021	Penarikan PPL	SMK Al Huda Bumiayu

#### B. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

##### 1. Hasil Kegiatan Observasi

Setelah pembekalan PPL dari pihak kampus, kelompok PPL Universitas Peradaban di SMK Al Huda Bumiayu melakukan kegiatan observasi lapangan dengan cara mendatangi lokasi SMK, sehingga kami mampu menyusun sebuah program kegiatan PPL yang dilaksanakan berdasarkan letak dan keadaan di SMK tersebut.

Hasil Observasi pra PPL digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk SMK Al Huda Bumiayu berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Kemampuan mahasiswa
- b. Ketersediaan waktu
- c. Kesenambungan program

Secara umum, pengelolaan perkantoran kependidikan di SMK Al Huda Bumiayu mulai dari Kepala Sekolah, Tata Usaha, Kesiswaan, Staf dan pegawai sudah baik, namun perlu dimaksimalkan dengan memperhatikan beberapa aspek mulai dari kedisiplinan, kelengkapan administrasi, pemanfaatan fasilitas perpustakaan, peminjaman, pemeliharaan, dan pengamanan sarana prasarana serta penilaiannya.

## 2. Diskusi Hasil Kegiatan Observasi

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ajar yang digunakan oleh guru di sekolah dan karakteristik siswa selama KBM berlangsung. Kegiatan dilakukan dalam bentuk:

- a. Observasi perangkat pembelajaran yang mencakup buku acuan dan administrasi guru serta contoh RPP. Setiap guru menerapkan kurikulum 2013 (Kurtilas). Berdasarkan kurikulum tersebut, silabus disusun oleh guru untuk membantu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang biasanya disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- b. Observasi kegiatan proses belajar mengajar, yang mana bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung. Kegiatan-kegiatan yang mencakup di dalamnya adalah:
  - 1) Cara membuka pelajaran
  - 2) Mengecek kehadiran siswa
  - 3) Penyajian materi
  - 4) Teknik bertanya
  - 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
  - 6) Pengaturan waktu
  - 7) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
  - 8) Memberikan umpan balik terhadap siswa

- 9) Penggunaan media dan metode pembelajaran
  - 10) Pemberian tugas
  - 11) Menyimpulkan materi
  - 12) Cara menutup pelajaran
- c. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas. Dengan pengamatan ini praktikan mempunyai tujuan untuk mengetahui perilaku, sifat serta sikap para siswa yang nanti akan diajarnya di dalam kelas ataupun di luar kelas.
  - d. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL.
3. Pembahasan RPP

Perencanaan kegiatan praktik pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia disusun dalam bentuk silabus, yang meliputi:

- a. Kompetensi Inti;
- b. Kompetensi Dasar;
- c. Materi Pokok;
- d. Pembelajaran;
- e. Penilaian;
- f. Alokasi Waktu;
- g. Sumber Belajar.

Perencanaan kegiatan praktik pembelajaran bahasa Indonesia juga meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih, yang meliputi:



- a. Tujuan Pembelajaran;
- b. Materi Pembelajaran;
- c. Metode Pembelajaran;
- d. Penilaian;
- e. Sumber Belajar.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X

No	Tanggal	Kegiatan
1	7 Agustus 2021	Observasi
2	9 Agustus 2021	Penyusunan RPP BAB 1 Laporan Hasil Observasi
3	1 September 2021	Penyusunan RPP BAB 2 Teks Eksposisi
4	23 September 2021	Penyusunan RPP BAB 3 Teks Anekdote

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XII

No	Tanggal	Kegiatan
1	7 Agustus 2021	Observasi
2	18 Agustus 2021	Penyusunan RPP Teks Cerita Sejarah (KD 3.3)
3	25 Agustus 2021	Penyusunan RPP Teks Cerita Sejarah (KD 4.3)
4	1 September 2021	Penyusunan RPP Teks Cerita Sejarah (KD 3.4)
5	8 September 2021	Penyusunan RPP Teks Cerita Sejarah (KD 4.4)
6	15 September 2021	Penyusunan RPP Teks Editorial (KD 3.5)
7	22 September 2021	Penyusunan RPP Teks Editorial (KD 4.5)
8	6 Oktober 2021	Penyusunan RPP Teks Editorial (KD 3.6)
9	20 Oktober 2021	Penyusunan RPP Teks Editorial (KD 4.6)

3) Jadwal Mengajar

Mahasiswa	Hari	Kelas	Jam Ke-
Inok Evi Sulkhanah	Senin & Sabtu	X TKJ 2	1-2 & 8-9
		X TBSM 4	4-5 & 8-9
Maya Ulfa Alfianingsih	Selasa, Rabu, Kamis	X TKJ 1	1-2 & 5-6
		X TBSM 3	1-4

Ismi Jabah	Senin & Kamis	XII BB 1	3-4
		XII TBSM 3	5-6
		XII TKJ 2	6-7
Linda Retnowati	Selasa & Sabtu	XII TKJ 1	6-7
		XII TBSM 4	8-9
		XII TKJ 4	3-4
		XII TKJ 3	8-9
Eko Priyanto	Rabu & Jumat	XII TKJ 5	1-2
		XII TBSM 2	5-6
		XII TBSM 1	8-9
		XII BB 2	1-2

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan materi atau bahan mata pelajaran yang telah ditentukan oleh pihak yang bersangkutan (terlampir).

#### 4. Implementasi RPP

Mahasiswa sebagai *agent of change* dituntut untuk mampu mengaktualisasi kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di lapangan.

##### a. Struktur Pembelajaran Bahasa Indonesia

###### 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan

Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam, mengecek kebersihan kelas, memantau kehadiran peserta didik, serta memotivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. menginformasikan kepada peserta didik kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Berupa penyajian materi pembelajaran yang meliputi penanaman konsep, contohnya aplikasinya, diskusi dan sebagainya.

3) Kegiatan Penutup

Berisi kegiatan mengulang kembali dan memberikan tekanan pada ide-ide baru dari pelajaran yang baru dipelajari serta evaluasi.

b. Lokasi Waktu Pembelajaran Bahasa Indonesia

1 x pertemuan (2 x 45 menit)

Waktu	Kegiatan
10 menit	Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Orientasi</li><li>➤ Apersepsi</li><li>➤ Motivasi</li><li>➤ Tujuan Pembelajaran</li><li>➤ Pemberian Acuan</li></ul>
70 menit	Kegiatan inti: <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Mengamati</li><li>➤ Bertanya</li><li>➤ Mengumpulkan Data/Mencoba</li><li>➤ Mengolah Data</li><li>➤ Mengkomunikasikan</li></ul>
10 menit	Penutup: <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Rangkuman</li><li>➤ Melakukan refleksi</li><li>➤ Memberikan umpan balik</li><li>➤ Menyampaikan materi yang akan datang</li></ul>

## 5. Hasil Refleksi dan Revisi RPP

### ➤ Refleksi:

- a) Pembekalan dan pengalaman dalam micro teaching sangat penting walaupun kadang praktik di lapangannya sangat jauh berbeda.
- b) Observasi sangat menentukan dalam proses perencanaan, persiapan, dan penentuan program.
- c) Persiapan mengajar seperti perangkat pembelajaran sangat penting karena diperlukan untuk membagi waktu pembelajaran.
- d) Penggunaan media yang tepat akan membuat proses belajar lebih lancar dan terarah.
- e) Penggunaan strategi dalam pengajaran harus disesuaikan dengan kondisi yang ada.
- f) Pengelolaan kelas sangat penting untuk mengendalikan situasi belajar.
- g) Motivasi sangat diperlukan agar peserta didik giat belajar.
- h) Sebagai calon guru penting menguasai kemampuan-kemampuan seperti; membuka pembelajaran, interaksi dengan peserta didik, teknik bertanya, memilih metode yang tepat, alokasi waktu, penggunaan media, dan menutup pembelajaran.

### ➤ Revisi RPP (terlampir)

### **BAB III**

#### **HAMBATAN DAN PEMECAHANNYA**

Secara umum, Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman berharga sehingga dapat digunakan sebagai media belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

#### **A. Hambatan Secara Umum**

Seperti kegiatan lainnya pelaksanaan PPL juga mengalami hambatan secara umum. Hambatan tersebut biasanya berasal dari sekolah yang secara umum terletak pada minimnya media pembelajaran yang dimiliki. Hambatan ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif.

Penanganan dari sekolah dalam hal ini hampir tidak ada. Sejauh peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya. Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan dan minimnya media pembelajaran, praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan media yang ada dan media yang dibuat sendiri sehingga pembelajaran berlangsung menyesuaikan kondisi yang ada. Selain itu hambatan secara umum juga dapat berasal dari siswa, misalnya :

- 1) Kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi
- 2) Siswa kurang berperan aktif dalam KBM baik daring maupun luring
- 3) Terdapat beberapa siswa yang sering terlambat masuk kelas.
- 4) Banyak siswa yang membuat keramaian saat KBM berlangsung.

Ada beberapa siswa yang kurang menghormati dan menghargai mahasiswa yang sedang mengajar di dalam kelas, serta ada siswa yang membuat gaduh dan malas mencatat ataupun mengerjakan tugas yang

mahasiswa berikan. Untuk itu perlu adanya penyelesaian masalah dengan metode-metode yang lebih intensif, dan berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan oleh mahasiswa praktikan, disini guru harus bisa memahami siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Secara umum siswa kelas X TKJ 1, X TKJ 2, XII TB 1, XII TB 2, XII TKJ 1, XII TKJ 2, XII TKJ 3, XII TKJ 4, XII TKJ 5, masih dapat dikendalikan, dan dibimbing dengan baik. Hanya saja terdapat beberapa kelas (X TBSM 3, X TBSM 4, XII TBSM 1, XII TBSM 2, XII TBSM 3 dan XII TBSM 4) yang sangat sulit untuk dikendalikan dan tidak menghargai mahasiswa praktikan. Untuk mengatasi kegaduhan di dalam kelas yang disebabkan oleh siswa, mahasiswa praktikan PPL melakukan penempatan posisi tempat duduk siswa secara khusus. Sedangkan untuk mengantisipasi siswa yang malas mencatat ataupun tidak mengerjakan tugas, mahasiswa praktikan harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti memberikan reward atau sedikit cerita yang masih berhubungan dengan materi atau jurusannya. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

## **B. Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar**

### 1) Teknik Pengelolaan Kelas

Teknik pengelolaan kelas sedikit sulit dilakukan karena terbatasnya pengalaman mengelola kelas dari praktikan. Di bangku kuliah hanya diberikan teori pengelolaan kelas, namun pada pelaksanaannya hal tersebut sulit dilaksanakan karena karakteristik siswa yang berbeda-beda. Selain itu mahasiswa praktikan masih merasa canggung untuk memberikan hukuman apabila ada beberapa siswa yang berbuat ulah dikelas yang membuat siswa lain terpancing dan memecahkan konsentrasi siswa.

Solusi yang dilakukan untuk menangani hal tersebut adalah dengan berkreasi dan berimprovisasi guna menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran. Solusi tersebut dilakukan dengan cara praktikan akan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya

dan semaksimal mungkin, serta mengembangkan berbagai kreasi cara penyampaian materi agar hasil yang dicapai lebih maksimal.

Selain itu, yang tidak kalah penting adalah diciptakannya suasana belajar yang serius tetapi santai guna memberi semangat dalam belajar kepada siswa sehingga siswa akan mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Apabila situasi berjalan dengan tegang maka akan berdampak pada konsentrasi siswa yang tidak fokus dalam menerima materi pelajaran.

## 2) Hambatan Terbatasnya Peralatan (Media Pembelajaran)

Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia menjadikan praktikan tidak dapat membimbing siswa secara maksimal. Untuk itu harapannya kedepan dalam setiap kelas tersedia media pendidikan yang lengkap sehingga dapat mendukung kelancaran proses KBM. Tidak semua kelas di sekolah menggunakan LCD Proyektor.

Solusi yang dilakukan guna mengatasi hambatan terbatasnya peralatan media pembelajaran adalah dengan diciptakannya media pembelajaran sendiri oleh praktikan sehingga proses pembelajaran akan tetap berlangsung dengan lancar.

## 3) Hambatan Belum Adanya Motivasi Belajar Siswa dan Karakteristik Siswa

Kurangnya motivasi untuk belajar giat mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar. Pengetahuan siswa mengenai materi pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat kurang. Selain itu masih ada siswa yang menyepelkan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Solusi yang dilakukan untuk menangani hambatan tersebut adalah dengan diberikannya motivasi-motivasi penyemangat belajar supaya giat belajar demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan nasihat dan menceritakan pengalaman pribadi yang dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi.

#### 4) Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan Buku Administrasi Pendidik dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat satuan pelajaran, Rencana Pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar. Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing serta pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

#### 5) Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan baru mempersiapkan materi mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan waktu banyak dihabiskan mengajar dikelas setiap harinya, sehingga mahasiswa PPL terpaksa menyiapkan materi yang akan diajarkan mendadak, disamping itu referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dan *searching* di Internet dengan segera untuk bisa diajarkan kepada siswa.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari guru pembimbing dari sekolah, perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan juga perpustakaan pribadi masing-masing. Selain itu, berdasarkan materi yang pernah guru berikan kepada siswanya tahun yang lalu.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi



praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- a. Menambah pemahaman tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner.
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Memperoleh keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.
- e. Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk dapat berperan sebagai motivator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.

**BAB IV**  
**KEGIATAN LAIN DI LUAR PPL**

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
1	17 Agustus 2021	Upacara Bendera Merah Putih dalam Rangka Memperingati HUT RI Ke-76	Sebagai Petugas dirigen dan Paduan Suara
2	12-23 Agustus 2021	Lomba Video Musikalisasi Puisi Dalam Rangka Memperingati HUT RI Ke-76	Sebagai Juri Lomba
3	12-23 Agustus 2021	Lomba Video <i>TikTok Challenge</i> Dalam Rangka Memperingati HUT RI Ke-76	Sebagai Juri Lomba
3	16-22 Agustus 2021	Lomba Photography Dalam Rangka Memperingati HUT RI Ke-76	Sebagai Juri Lomba
5	28 Agustus 2021	Acara Haul Ke-12 K.H Said Bin H. Yaqub Bin H. Siddiq (Pendiri Ponpes Shofwatussu'ada)	Sebagai Tamu Undangan
6	11 September 2021	Senam Bersama dan Lomba Bola Volly dalam Rangka Memperingati Hari Olahraga Nasional	Sebagai Panitia, Instruktur Senam & Juri Lomba
7	27, 28, 29 September 2021	Kegiatan Penerimaan Tamu Ambalan (PTA)	Sebagai Pemateri & Pendamping
8	30 September 2021	Nonton Bareng Film G30S-PKI	Sebagai Panitia
9	1 Oktober 2021	Upacara Bendera Merah Putih dalam Rangka Memperingati	Sebagai Peserta Upacara

		Hari Kesaktian Pancasila	
10	5,7,12,14 Oktober 2021	Kelas Menulis Puisi (Kidung Aksara)	Sebagai Panitia, Pemateri & Moderator
11	22 Oktober 2021	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. dan Hari Santri Nasional	Sebagai Panitia

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa guna memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di sebuah sekolah. Pengalaman mengajar secara langsung di sekolah ini diharapkan dapat melengkapi ilmu dan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama di kampus. Selain itu, dengan melaksanakan kegiatan PPL ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan kompetensi dan keahliannya dalam bidang kependidikan. Kegiatan PPL ini telah disusun dilaksanakan dengan baik di SMK Al Huda Bumiayu selama kurang lebih 3 bulan, yakni mulai tanggal 2 Agustus 2021 hingga 3 November 2021.

Beberapa program yang telah dilaksanakan mahasiswa dalam kegiatan PPL ini meliputi praktik pengajaran di beberapa kelas, seperti X TBSM 3 dan 4; X TKJ 1 dan 2; XII TB 1 dan 2; XII TBSM 1, 2, 3, dan 4; serta XII TKJ 1, 2, 3, 4, dan 5. Selain itu, penyusun juga telah melaksanakan beberapa program di luar praktik pengajaran di dalam kelas. Beberapa program tersebut antara lain: pengadaan lomba-lomba dalam rangka menyambut HUT RI, program pendampingan kegiatan PTA bantara SMK Al Huda Bumiayu, pengadaan senam dan lomba voli dalam rangka menyambut Hari Olahraga Nasional, program pengajian dalam rangka menyambut Maulid Nabi dan Hari Santri Nasional, serta pelaksanaan kelas menulis “Kidung Aksara” dalam rangka menyambut bulan bahasa.

Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang berharga, seperti mendapat bekal kemampuan guna menjadi tenaga kependidikan yang profesional di masa depan; berlatih disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta kewajiban di sekolah; berlatih kemampuan untuk beradaptasi dengan

lingkungan, lembaga, dan masyarakat di sekitarnya; serta berlatih berkomunikasi, berkoordinasi, dan bekerja sama dengan kelompok agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penyusunan laporan ini, maka terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan saran, antara lain:

1. Bagi SMK Al Huda Bumiayu

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pihak sekolah sebaiknya lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di SMK Al Huda Bumiayu khususnya media belajar di dalam kelas.

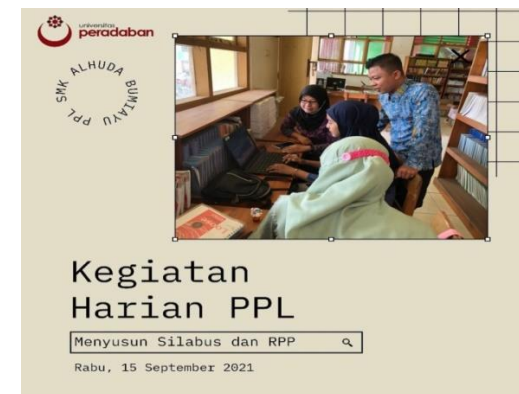
2. Bagi Universitas Peradaban

Pihak Universitas Peradaban sebaiknya terus meningkatkan kerja sama dengan SMK Al Huda Bumiayu karena sekolah ini tepat dan sesuai digunakan sebagai tempat praktik PPL mahasiswa kependidikan.

3. Bagi Mahasiswa

Sebelum mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa hendaknya aktif untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program PPL. Selain itu, mahasiswa seharusnya mengikuti pembekalan PPL dan membaca buku panduan PPL dengan baik dan teliti. Mahasiswa sebaiknya selalu menjalin komunikasi dan rajin berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan maupun guru pamong terkait program dan kendala yang ditemui di lokasi PPL.

**LAMPIRAN 1**  
**DOKUMENTASI HASIL OBSERVASI**



**LAMPIRAN 2**  
**REVISI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**



## IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah :

**SMK Al Huda Bumiayu**

Kelas / Semester :

**X / 1(satu)**

Alokasi Waktu :

**4 JP @45" x 4 Pertemuan**

### SIKAP :

1. **Bersyukur** terhadap apa yang ada di lingkungan sekitar
2. **Kerja sama** dalam melakukan Pembuatan Teks laporan hasil observasi.
3. **Jujur** dalam Membuat kesimpulan pada Teks laporan hasil observasi.
4. **Tanggung jawab** dalam menulis dan mengerjakan tugas/lembar kerja
5. **Disiplin** dalam menyelesaikan menyelesaikan tugas undividu/kelompok.

### PENILAIAN:

1. Penilaian **Pengetahuan** tes tertulis bentuk uraian tentang mengidentifikasi teks Teks laporan hasil observasi
2. Penilaian **Keterampilan** produk hasil menginterpretasi isi Teks laporan hasil observasi.

### C. REFLEKSI & KONFIRMASI

1. **Merefleksi** kegiatan pembelajaran.
2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia.**

### TUJUAN PEMBELAJARAN :

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran discovery learning, Model saintifik dan metode pembelajaran: ceramah dan membaca. Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. Memahami laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis
2. Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan
3. Menyajikan isi teks (Intisari) laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan berdasarkan interpretasi, baik secara lisan maupun tulis.
4. Mengonstruksi teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan, baik lisan maupun tulis.

### KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran saintifik dan model pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD), agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai.

#### A. PENDAHULUAN

1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (**Religious**)
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik (**melalui Whatsapp group**)
3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

#### B. INTI

##### PERTEMUAN 1

1. Menentukan isi pokok, hal-hal yang dilaporkan, dan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi
2. Menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur,



pada pertemuan berikutnya.

3. Meminta peserta didik untuk :  
mengumpulkan dan membandingkan  
Teks laporan hasil observasi
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar  
dengan memberikan pesan dan  
motivasi tetap semangat belajar dan  
diakhiri dengan berdoa.

ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.

## PERTEMUAN 2

1. Menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur,  
ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.
2. Mempresentasikan dan menanggapi teks laporan hasil  
observasi

## PERTEMUAN 3

1. Mengidentifikasi isi, struktur, dan ciri kebahasaan.
2. Isi, ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi

## PERTEMUAN 4

1. Menyusun kembali teks laporan hasil observasi yang dibaca  
dengan memerhatikan isi, struktur, dan ciri kebahasaan.
2. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks laporan  
hasil observasi yang telah disusun

Mengetahui,  
Kepala Sekolah.

Bumiayu ,4 September 2021

**Yudi Haryadi, S.I.P.**

*Guru Pamong*

**Inok Evi Sul Khanah**

*Mengetahui,  
Kepala Sekolah*



## IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah :  
**SMK Al Huda Bumiayu**

Kelas / Semester :  
**X / 1(satu)**

Alokasi Waktu :  
**4 JP @45" x 5 Pertemuan**

### SIKAP :

1. **Bersyukur** terhadap apa yang ada di lingkungan sekitar
2. **Kerja sama** dalam melakukan Pembuatan Teks eksposisi.
3. **Jujur** dalam Membuat kesimpulan pada Teks Eksposisi.
4. **Tanggung jawab** dalam menulis dan mengerjakan tugas/lembar kerja
5. **Disiplin** dalam menyelesaikan menyelesaikan tugas undividu/kelompok.

### PENILAIAN:

1. Penilaian **Pengetahuan** tes tertulis bentuk uraian tentang mengidentifikasi teks Teks eksposisi
2. Penilaian **Keterampilan** produk hasil menginterpretasi isi Teks eksposisi.

### C. REFLEKSI & KONFIRMASI

1. **Merefleksi kegiatan pembelajaran.**
2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada **pertemuan berikutnya.**
3. Meminta peserta didik untuk : mengumpulkan dan membandingkan Teks eksposisi
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan **memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia.

### TUJUAN PEMBELAJARAN :

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran discovery learning, Model saintifik dan metode pembelajaran: ceramah dan membaca. Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. Mendeskripsikan ( permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi berkaitan dengan bidang pekerjaan yang didengar dan atau dibaca.
2. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan.
3. Mengembangkan isi ( permasalahan, argument, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eskposisi berkaitan dengan bidang pekerjaan secara lisan dan/ atau tulis.
4. Mengonstruksikan teks eksposisi berkaitan dengan bidang pekerjaan dengan memerhatikan isi ( permasalahan, argument, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur kebahasaan.

### KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran saintifik dan model pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD). Agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai.

#### A. PENDAHULUAN

1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (*Religious*)
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik (*melalui Whatsapp group*)
3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

#### B. INTI

##### PERTEMUAN 1

1. Menggali struktur, isi, (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), dan kebahasaan dalam teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.
2. Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan struktur, isi, permasalahan, argumentasi, pengetahuan, rekomendasi, dan kebahasaan.

##### PERTEMUAN 2

1. Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun

##### PERTEMUAN 3

1. Menggali struktur dan aspek kebahasaan dalam teks eksposisi yang dibaca.



2. Menyusun kembali teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan kebahasaan

#### **PERTEMUAN 4**

1. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun.
2. Mempresentasikan dan evaluasi teks eksposisi

#### **PERTEMUAN 5**

1. Melakukan tugas individu/kelompok Teks eksposisi
2. Melakukan evaluasi tentang Teks eksposisi.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah.

Brebes ,4 september 2021

**Yudi Haryadi, S.P.**

**Inok Evi Silkhanah**



## IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah :  
**SMK Al Huda Bumiayu**

Kelas / Semester :  
**X / 1(satu)**

Alokasi Waktu :  
**4 JP @45" x 4 Pertemuan**

### SIKAP :

1. **Bersyukur** terhadap apa yang ada di lingkungan sekitar
2. **Kerja sama** dalam melakukan Pembuatan Teks anekdot.
3. **Jujur** dalam Membuat kesimpulan pada Teks anekdot.
4. **Tanggung jawab** dalam menulis dan mengerjakan tugas/lembar kerja
5. **Disiplin** dalam menyelesaikan menyelesaikan tugas undividu/kelompok.

### PENILAIAN:

1. Penilaian **Pengetahuan** tes tertulis bentuk uraian tentang mengidentifikasi teks Teks anekdot
2. Penilaian **Keterampilan** produk hasil menginterpretasi isi Teks anekdot

### C. REFLEKSI & KONFIRMASI

1. **Merefleksi kegiatan pembelajaran.**
2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada **pertemuan berikutnya.**
3. Meminta peserta didik untuk : mengumpulkan dan membandingkan Teks anekdot
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan **memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia.**

### TUJUAN PEMBELAJARAN :

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran discovery learning, Model saintifik dan metode pembelajaran: ceramah dan membaca. Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. Menganalisis **teks anekdot** dari makna tersirat.
2. Mengevaluasi **struktur** dan **kebahasaan** teks anekdot
3. Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis.
4. Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.

### KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran saintifik dan model pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar(KD). **Agar** tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai.

#### A. PENDAHULUAN

1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (**Religious**)
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik (**melalui Whatsapp group**)
3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

#### B. INTI

##### PERTEMUAN 1

1. Mengidentifikasi struktur (**bagian-bagian** teks) anekdot dan kebahasaan.

##### PERTEMUAN 2

1. Menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

##### PERTEMUAN 3

1. Mempresentasikan, **menanggapi**, dan merevisi teks anekdot yang telah disusun

##### PERTEMUAN 4

1. Melakukan tugas **undividu/kelompok** Teks anekdot
2. Melakukan evaluasi tentang Teks anekdot.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah.

Bumiayu ,4 september 2021



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Kelas / Semester : XIII/I**  
**Materi Pokok : Teks Cerita Sejarah**  
**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan/Pertemuan Ke-1)**

**A. Kompetensi Inti**

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
KI-3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar
3.3 Mengidentifikasi informasi yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Indikator Pencapaian Kompetensi
---------------------------------





- 3.3.1 Mendata Informasi penting dalam teks sejarah (novel)
- 3.3.2 Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah (novel)
- 3.3.3 Membedakan teks cerita sejarah (novel) dengan teks sejarah

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- 1. Mendata Informasi penting dalam teks sejarah (novel)
- 2. Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah (novel)
- 3. Membedakan teks cerita sejarah (novel) dengan teks sejarah

#### **E. Materi**

- 1. Pengertian teks cerita sejarah
- 2. Struktur teks cerita sejarah
  - a. Pengenalan situasi cerita (*orientasi, exposition*)
  - b. Pengungkapan peristiwa
  - c. Konflik (*rising action*)
  - d. Puncak Konflik (*komplikasi*)
  - e. Penyelesaian (*resolusi*)
  - f. Koda
- 3. Ciri-ciri teks cerita sejarah
- 4. Fungsi teks cerita sejarah
  - a. Fungsi rekreatif
  - b. Fungsi inspiratif
  - c. Fungsi intruktif
  - d. Fungsi edukatif
- 5. Nilai-nilai teks cerita sejarah
  - a. Nilai budaya
  - b. Nilai moral
  - c. Nilai agama/ religi
  - d. Nilai pendidikan/ edukasi
  - e. Nilai estetika
  - f. Nilai sosial

#### **F. Pendekatan dan model pembelajaran**

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Model pembelajaran : *Discovery Learning*



## G. Media Pembelajaran

Power point dan lembar kerja peserta didik (LKPD)

## H. Kegiatan Pembelajaran

Sintak model pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran	Nilai karakter (ppk), 4C, Literasi, dan HOTS	Alokasi waktu
	<p><b>(Pendahuluan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama</li> <li>Guru mengecek kehadiran peserta didik (<i>melalui Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i>)</li> <li>Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>	Religius	10 menit
Sintak 1 Pemberian rangsangan / stimulus	<p><b>(Kegiatan Inti)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (<i>melalui Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i>) terkait materi <b>teks cerita sejarah. judul ditulis</b></li> <li>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>teks cerita sejarah.</b></li> <li>Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>teks cerita sejarah.</b></li> <li>Melalui <i>Whatsapp group, YouTube atau media daring lainnya</i>, Peserta didik</li> </ul>	Literasi Rasa ingin tahu	10 menit
Sintak 2 Pernyataan/identifikasi masalah / problem statement		<p><i>Buktikan tayangan/teks &amp; lampirkan &amp; materi</i></p> <p>Collecting information and Problem solving</p>	10 menit
Sintak 3 dan 4 Pengumpulan dan Pengolahan data	<p>Communication</p>	15 menit	
Sintak 5		Creativity	20 menit



Pembuktian	mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya.		
Sintak 6 Menarik simpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>teks cerita sejarah</i>.</li> <li>Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</li> </ul>		15 menit
	<b>(Penutup)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>		10 menit

### I. Sumber Belajar *(Perhatikan Penulisan Sumber Belajar)*

- Kosasih, Engkos. 2017. *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya*. Jakarta: Erlangga.
- Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- <https://serupa.id/teks-cerita-sejarah-pengertian-struktur-nilai-kaidah-dsb/> diakses tanggal 3 September 2020
- <https://www.romadecade.org/teks-cerita-sejarah/> diakses tanggal 18 September 2021
- <https://belajargiat.id/teks-cerita-sejarah-candi-borobudur/> diakses tanggal 18 September 2021
- <https://teks.co.id/fungsi-teks-cerita-sejarah/> diakses tanggal 18 September 2021
- <https://www.studiobelajar.com/teks-eksplanasi/> diakses tanggal 18 September 2021
- <https://dosenbahasa.com/syarat-syarat-paragraf-yang-baik-dan-benar> diakses tanggal 18 September 2021

### J. Penilaian Proses Dan Hasil Belajar

- Teknik** : Tes tertulis (Terlampir)
- Instrumen**: Soal uraian lembar kerja peserta didik (Terlampir)
  - Kisi-kisi soal
  - Butir soal
  - Pedoman penilaian

## **K. Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian**

### **1. Remedial**

Peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran remedial dengan mempelajari materi yang belum dikuasai, selanjutnya dievaluasi lagi melalui tes.

### **2. Pengayaan**

Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan kesempatan mempelajari materi pengayaan yang tingkatannya lebih tinggi atau dilibatkan pembelajaran tutor sebaya untuk membimbing peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Guru pamong

Bumiayu, 6 Oktober 2021  
Mahasiswa

Mulyati, S.S.  
NIP.

Ismi Jabah *Eko*  
NIM. 40418031

Mengetahui,  
Kepala SMK AL HUDA BUMIAYU

Yudi Hariyadi, S.IP  
NIP.



## LAMPIRAN 1

### MATERI MENGIDENTIFIKASI INFORMASI TEKS CERITA SEJARAH

#### 1. Pengertian teks cerita sejarah

Teks cerita sejarah berbeda dengan teks sejarah. Teks sejarah adalah tulisan yang berisi cerita, kejadian atau peristiwa yang benar-benar pernah terjadi atau berlangsung di masa lalu. Bedanya sangat jelas bahwa teks sejarah bukanlah cerita imajinasi, namun dapat disampaikan melalui gaya penulisan prosa nonfiksi maupun fiksi.

Pengertian teks cerita sejarah adalah kisah imajinasi yang ditulis dengan tokoh atau latar sejarah yang benar-benar terjadi. Meskipun imajinatif, teks ini tetap memuat sejarah yang faktual, namun hanya digunakan untuk latar belakang dan beberapa unsur lainnya saja. Teks cerita adalah istilah umum. Bisa jadi mengacu pada cerpen, novel, novelet, atau skenario drama.

Cerita sejarah adalah cerita yang di dalamnya menjelaskan dan menceritakan tentang fakta kejadian masa lalu yang menjadi asal-muasal atau latar belakang terjadinya sesuatu yang memiliki nilai kesejarahan, bisa bersifat naratif atau deskriptif. Cerita sejarah termasuk dalam teks naratif jika disajikan dengan menggunakan urutan peristiwa dan urutan waktu. Namun, jika disajikan secara simbolisasi verbal. Novel tergolong kedalam teks deskriptif.

#### 2. Struktur teks cerita sejarah

Teks cerita sejarah, seperti cerita lainnya (novel, cerpen, dll) termasuk dalam kategori cerita ulang. Sehingga, baik teks cerita sejarah ataupun novel sejarah memiliki struktur teks yang sama, yakni: orientasi, pengungkapan peristiwa, konflik, komplikasi, evaluasi, dan koda.

##### a. Pengenalan situasi cerita (*orientasi, exposition*)

Pada bagian ini, penulis mulai memperkenalkan latar belakang baik waktu, tempat, maupun lokasi dan awal mula kejadian atau peristiwa. Tokoh dan hubungan antartokoh juga mulai diperkenalkan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhannya.

##### b. Pengungkapan peristiwa

Bagian ini mengungkapkan peristiwa atau kejadian awal yang berpotensi menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, atau kesukaran yang menghadang tokoh, terutama tokoh utama (*protagonis*).

##### c. Konflik (*rising action*)



Disini terjadi peningkatan masalah, pertikaian atau peristiwa lainnya yang menyebabkan kesukaran tokoh ikut meningkat pula.

d. Puncak Konflik (*komplikasi*)

Merupakan bagian yang paling mendebarkan, menghebohkan dan memuncak dari masalah, pertikaian atau peristiwa lainnya yang dihadapi oleh para tokohnya.

e. Penyelesaian (*resolusi*)

Jika tidak diikuti oleh koda, biasanya bagian ini adalah akhir dari cerita (*ending*) yang berisi pengungkapan bagaimana tokoh utama dan tokoh lainnya menyelesaikan berbagai permasalahan yang menimpanya. Terkadang dapat melalui penjelasan maupun penilaian terhadap nasib dan sikap yang dialami oleh tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa.

f. Koda

Merupakan komentar yang membahas kembali isi semua peristiwa dan perilaku tokoh yang terlibat. Terkadang bagian ini memberikan interpretasi amanat, tetapi tidak disarankan. Lebih baik biarkan pembaca menyimpulkannya sendiri. Bagian ini adalah opsional, terkadang koda digunakan untuk membuat semacam teaser untuk buku lanjutannya, dsb.

3. Ciri-ciri teks cerita sejarah

Untuk mengenal lebih dalam akan dibahas ciri-ciri teks cerita sejarah. Adapun ciricirinya sebagai berikut:

- 1) Disajikan secara kronologis berdasarkan urutan kejadian atau urutan peristiwa di masa lampau.
- 2) Berbentuk recon teks atau cerita ulang. Cerita ulang atau recon dibedakan menjadi dari tiga jenis, yakni:
  - a. Rekon pribadi, yang memuat keterlibatan penulis dalam peristiwa secara langsung.
  - b. Rekon faktual, berisi kejadian faktual, eksperimen ilmiah, jurnal warta, catatan kepolisian, dsb.
  - c. Rekon imajinatif, memuat kisah faktual namun dikhayalkan kembali menjadi cerita yang lebih rinci dan menarik.
- 3) Sering menggunakan konjungsi (kata penghubung) temporal.
- 4) Isinya berupa fakta yang diperoleh berdasarkan data-data yang dikumpulkan.
- 5) Struktur teksnya: orientasi, urutan peristiwa, reorientasi.

4. Fungsi teks cerita sejarah

Adapun Fungsi teks cerita sejarah yang diantaranya yaitu:

- a. Fungsi rekreatif, memberikan rasa gembira dan senang kepada pembaca.



- b. Fungsi inspiratif, memberikan inspirasi, imajinasi dan kreatifitas untuk keberlangsungan hidup berbangsa dan bernegara untuk lebih baik lagi.
- c. Fungsi intruktif, sebagai alat bantu dalam pembelajaran.
- d. Fungsi edukatif, dapat dijadikan petunjuk dan pelajaran kehidupan bagi manusia dalam berperilaku.

5. Nilai-nilai teks cerita sejarah

Cerita sejarah banyak mengandung nilai-nilai yang disajikan secara eksplisit (langsung) dan implisit (tidak langsung). Sebagian besar nilai yang dihasilkan masih sesuai dengan kehidupan saat ini atau dapat menjadi pembelajaran di masa ini. Berikut adalah nilai-nilai yang dapat hadir dalam cerita sejarah.

- a. Nilai budaya. Nilai yang diambil dari budaya yang berkembang secara turun menurun di masyarakat (berhubungan dengan budaya melayu) Ciri khas nilai-nilai budaya dibandingkan nilai lainnya adalah masyarakat takut meninggalkan atau menentang nilai tersebut karena 'takut' sesuatu yang buruk akan menyimpannya.
- b. Nilai moral. Nilai yang berhubungan dengan masalah moral. Pada dasarnya nilai moral berkaitan dengan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan budi pekerti, perilaku, atau tata susila yang dapat diperoleh pembaca dari cerita yang dibaca atau dinikmatinya.
- c. Nilai agama/religi. Nilai yang berhubungan dengan masalah keagamaan. Nilai religi biasanya ditandai dengan penggunaan kata dan konsep Tuhan, mahluk ghaib, dosa-pahala, serta surga-neraka.
- d. Nilai pendidikan/edukasi. Nilai yang berhubungan dengan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang/kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.
- e. Nilai estetika. Nilai yang berhubungan dengan keindahan dan seni.
- f. Nilai sosial. Nilai yang berhubungan dengan kehidupan di dalam masyarakat. Biasanya berupa nasihat-nasihat yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Indikasi nilai sosial dikaitkan dengan kepatuhan dan kepantasan bila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



### LAMPIRAN 3

### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

**Satuan Pendidikan** : SMK AL HUDA BUMIAYU

**Mata Pelajaran** : BAHASA INDONESIA

**Kelas** : XII

**Kompetensi Dasar** : 3.3 Mengidentifikasi informasi yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis.

**Indikator** : 3.3.1 Mendata Informasi penting dalam teks sejarah (novel)  
3.3.2 Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah (novel)  
3.3.3 Membedakan teks cerita sejarah (novel) dengan teks sejarah

**Materi** : Teks Cerita Sejarah

#### KISI-KISI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.3 Mengidentifikasi informasi yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis.	Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah	XII/1	Disajikan Teks cerita sejarah, Peserta Didik Dapat Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah	C4  C3	Uraian	1

#### BUTIR SOAL

**Bacalah teks editorial yang sudah dibagi oleh guru dengan seksama!**

1. Analisislah struktur yang terdapat dalam teks cerita sejarah tersebut!
2. tambah soal bagaimana membedakan teks Cerita sejarah dg teks sejarah

Kunci Jawaban.

**LAMPIRAN 4****RUBRIK PENILAIAN**

NO	JAWABAN	SKOR
1	a. Menganalisis struktur dalam teks cerita sejarah dengan sangat tepat	4
	b. Menganalisis struktur dalam teks cerita sejarah dengan tepat	3
	c. Menganalisis struktur dalam teks cerita sejarah kurang tepat	2
	d. Menganalisis struktur dalam teks cerita sejarah tidak tepat	1
Jumlah Skor Maksimal		12

$$NILAI = \frac{SKOR\ PEROLEHAN}{SKOR\ MAKSIMAL} \times 100$$



Hari/Tanggal	:	.....
Kelas	:	.....
Nama Anggota Kelompok	:	
1.		.....
2.		.....
3.		.....
4.		.....
5.		.....

**A. IDENTITAS**

1. Topik : Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

**B. PETUNJUK BELAJAR**

1. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  - c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

**C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA****Langkah kerja**

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.



**Bacalah Teks Cerita Sejarah Berikut!**

4/ teks cerita, bisa gunakan font lebih kecil. (11/10)

## **Mangir**

### **Karya Prarnoedya Ananta Toer**

Di bawah bulan malam ini, tiada setitik pun awan di langit. Dan bulan telah terbit bersamaan dengan tenggelarnya menadari. Dengan cepat ia naik dari kaki langit, mengunjungi segala dan semua yang tersentuh cahayanya. Juga hutan, juga laut, juga hewan dan manusia. Langit jernih, bersih, dan terang. Di atas bumi Jawa lain lagi keadaannya gelisah, resah, seakan-akan manusia tak membutuhkan ketenteraman lagi.

#### **Abad Keenam Belas Masehi**

Bahkan juga laut Jawa di bawah bulan purnama sidhi itu gelisah. Ombak-ombak besar bergulung-gulung mernanjang terputus, menggung, melandai, mengejar pesisir pulau Jawa. Setiap puncak ombak dan riak, bahkan juga busanya yang bertebaran seperti serakan mutiara-semua-dikuningi oleh cahaya bulan. Angin meniup tenang. Ombak-ombak makin menggila.

Sebuah kapal peronda pantai meluncur dengan kecepatan tinggi dalam cuaca angin damai itu. Badannya yang panjang langsing, dengan haluan dan buritan meruncing, timbul-tenggelam di antara ombak-ombak purnama yang menggila. Layar kemudi di haluan menggelembung membikin lunas menerjang serong gunung-gunung air ituserong ke barat laut. Barisan dayung pada dinding kapal berkayuh berirama seperti kaki-kaki pada ular naga. Layarnya yang terbuat dari pilihan kapas dan benang sutra, menggilat seperti emas, kuning dan menyilakan.

Sang Patih berhenti di tengah-tengah pendopo, dekat pada damarsewu, menegur, "Dingin-dingin begini anakanda datang. Pasti ada sesuatu keluarbiasaan. Mendekat sini, anakanda!" Dan Patragading berjalan mendekat dengan lututnya sambil mengangkat sembah, merebahkan diri pada kaki Sang Patih. "Ampuni patik, membangunkan Paduka pada malam buta begini Kabar duka, Paduka. Balatentara Demak di bawah Adipati Kudus memasuki Jepara tanpa diduga-duga, menyalahi aturan perang!"

"Allah Dewa Batara!" sahut Sang Patih. "Itu bukan aturan raja-raja! Itu aturan brandal!"

"Balatentara Tuban tak sempat dikerahkan, Paduka!"

"Bagaimana Bupati Jepara?"

"Tewas enggan menyerah Paduka," Patragading mengangkat sembah. "Sisa balatentara Tuban mundur ke timur kota. Jepara penuh dengan balatentara Demak. Lebih dari tiga ribu orang!"

"Begitulah kata warta," Pada meneruskan dengan hati-hati matanya tertuju pada Boris. "Semua bangunan batu di atas wilayah Kota, gapura, area, pagoda, kuil, candi, akan dibongkar. Setiap batu berukir telah dijatuhi hukum buang ke laut! Tinggal hanya pengumumannya!"

"Disambar petirlah dia!" Boris meraung, seakan batu-batu itu bagian dari dirinya sendiri. "Dia hendak cekik semua pernahat dan semua dewa di kahyangan. Dikutuk dia oleh Batara Kala!" Tiba-tiba suaranya turun mengiba-iba. "Apa lagi artinya pengabdian? Aku pergi! Jangan dicari. Tak perlu dicari!" Meraung.



Ia lari keluar ruangan, langsung menuju ke pelataran depan. Diangkatnya tangga dan dengannya melangkahi pagar papan kayu. Dari balik pagar orang berseruseru, "Lari dari asrama! Lari!"

Mula-mula pertikaian berkisar pada kelakuan Trenggono yang begitu sampai hati membunuh abangnya sendiri, kemudian diperkuat oleh sikapnya yang polos terhadap peristiwa Pakuan. Mengapa Sultan tak juga menyatakan sikap menentang usaha Portugis yang sudah mulai melakukan perdagangan ke Jawa? Sikap itu semakin ditunggu semakin tak datang. Para musafir yang sudah tak dapat menahan hati lagi telah bermusyawarah dan membentuk utusan untuk menghadap Sultan. Mereka ditolak dengan alasan: apa yang terjadi di Pajajaran tak punya sangkut paut dengan Demak dan musafir.

Jawaban itu mengecewakan para musafir. Bila demikian, mereka menganggap, sudah tak ada perlunya lagi para musafir mengagungkan Demak karena keagungannya memang sudah tak ada lagi. Apa gunanya armada besar peninggalan Unus, yang telah dua tahun disiapkan kalau bukan untuk mengusir Portugis dan dengan demikian terjamin dan melindungi Demak sebagai negeri Islam pertama-tama di Jawa? Masuknya Peranggi ke Jawa berarti ancaman langsung terhadap Islam. Kalau Trenggono tetap tak punya sikap, jelas dia tak punya sesuatu urusan dengan Islam.

Orang menarik kesimpulan dari perkembangan terakhir: antara anak dan ibu takkan ada perdamaian lagi. Dan pertanyaan kemudian yang timbul: Adakah Sultan akan mengambil tindakan terhadap ibunya sendiri sebagaimana ia telah melakukannya terhadap abang-kandungnya.

Pangeran Seda Lepen? Orang menunggu dan menunggu dengan perasaan prihatin terhadap keselamatan wanita tua itu. Sultan Trenggono tak mengambil sesuatu tindakan terhadap ibunya. Ia makin keranjingan membangun pasukan daratnya. Hampir setiap hari orang dapat melihat ia berada di tengah-tengah pasukan kuda kebanggaannya, baik dalam latihan, sodor, maupun ketangkasan berpacu samba memainkan pedang menghajar boneka yang digantungkan pada sepotong kayu. Ia sendiri ikut dalam latihan-latihan ini.

Dan dalam salah satu kesempatan semacam ini pernah ia berkata secara terbuka, "Tak ada yang lebih ampuh daripada pasukan kuda. Lihat, kawula kami semua!" Dan para perwira pasukan kuda pada berdatangan dan merubungnya, semua di atas kuda masing-masing.

"Pada suatu kali, kaki kuda Demak akan mengepulkan debu di seluruh bumi Jawa. Bila debunya jatuh kembali ke bumi, ingat-ingat para kawula, akan kalian lihat, takkan ada satu tapak kaki orang Peranggi pun tampak. Juga tapak-tapaknya di Blambangan dan Pajajaran akan musnah lenyap tertutup oleh debu kuda kalian. Seluruh Tuban kembali dalam ketenangan dan kedamaian-kota dan pedalaman. Sang Patih Tuban mending telah digantikan oleh Kala Cuwil, pemimpin pasukan gajah. Nama barunya: Wirabumi. Panggilannya yang lengkap: Gusti Patih Tuban Kala Cuwil Sang Wirabumi. Dan sebagai patih ia masih tetap memimpin pasukan gajah, maka Kala Cuwil tak juga terhapus dalam sebutan. Pasar kota dan pasar bandar ramai kembali seperti sediakala. Lalu lintas laut, kecuali dengan Atas Angin, pulih kembali. Sang Adipati telah menjatuhkan titah kapal-kapal Tuban mendapat perkenan untuk berlabuh dan berdagang di Malaka ataupun Pasai.



Berdasarkan kutipan novel tersebut, identifikasikan tahapan cerita ke dalam tabel di bawah ini.

Struktur	Kutipan	Keterangan
<b>Pengenalan</b> situasi cerita (orientasi)		
Pengungkapan Peristiwa		
Menuju konflik		
Puncak konflik (komplikasi)		
Penyelesaian (resolusi)	H 197 2019 A. Dompok KIRI H AP 214	
Koda		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester : XII / I**

**Materi Pokok : Teks Cerita Sejarah**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan / Pertemuan ke-2)**

**A. Kompetensi Inti** *u/ penulisan KI, apabila diawal KI 1 dicantumkan sekiranya Mengikuti*

KI-3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar	
4.3	Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Indikator Pencapaian Kompetensi	
4.3.1	mengidentifikasi nilai-nilai dalam novel sejarah
4.3.2	mengaitkan nilai-nilai dalam novel sejarah dengan kehidupan saat ini
4.3.3	menyusun kembali nilai-nilai dari novel sejarah ke dalam teks eksplanasi

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendata struktur (orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi), nilai-nilai, hal-hal yang menarik dalam cerita (novel) sejarah.
2. Menyusun kembali nilai-nilai dari cerita (novel) sejarah ke dalam teks eksplanasi

*fdk sesuai dg KD*

*Tujuan harus sesuai dg Ipk*



3. Mempresentasikan, menanggapi, merevisi teks eksplanasi yang disusun

### E. Materi

1. Mengidentifikasi nilai-nilai teks cerita sejarah ← nilai apa sgk
2. Teks eksplanasi → dijabarkan, mulai dr pengertian dan contoh.
3. Mengkonstruksi nilai-nilai teks cerita sejarah dalam teks eksplanasi

### F. Pendekatan dan model pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : Discovery learning

### G. Media Pembelajaran

Power point dan lembar kerja peserta didik (LKPD)

### H. Kegiatan Pembelajaran

Sintak model pembelajaran	Langkah – langkah pembelajaran	Nilai karakter (ppk),4C, Literasi,dan HOTS	Alokasi waktu
	<p>( Pendahuluan )</p> <p>Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik (<i>melalui Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i>)</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</p> <p>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</p>	Religius	10 menit
Sintak 1 Pemberian rangsangan / stimulus	<p>( kegiatan Inti )</p> <p>5. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (<i>melalui Whatsapp group, YouTube, atau</i></p>	Literasi Rasa ingin tahu	10 menit



<p>Sintak 2 Pernyataan/ identifikasi masalah / problem statement</p>	<p><i>media daring lainnya</i>) terkait materi <b>Mengkonstruksi nilai-nilai dalam teks sejarah eksplanasi</b></p> <p>6. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>Mengkonstruksi nilai-nilai dalam teks sejarah eksplanasi</b></p>	<p><i>Collecting information and Problem solving</i></p>	<p>10 menit</p>
<p>Sintak 3 dan 4 Pengumpulan dan Pengolahan data</p>	<p>7. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>Mengkonstruksi nilai-nilai dalam teks sejarah eksplanasi</b></p>	<p><i>Communicati on</i></p>	<p>15 menit</p>
<p>Sintak 5 Pembuktian</p>	<p>8. Melalui <i>Whatsapp group, YouTube atau media daring lainnya</i>, Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya.</p>	<p><i>Creativity</i></p>	<p>20 menit</p>
<p>Sintak 6 Menarik simpulan</p>	<p>9. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>Mengkonstruksi nilai-nilai dalam teks sejarah eksplanasi</b></p> <p>10. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</p>		<p>15 menit</p>



	<p><b>(penutup)</b></p> <p>10 Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</p> <p>11 Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</p>		10 menit
--	---	--	----------

### I. Sumber Belajar

Kosasih, Engkos. 2017. *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya*. Jakarta: Erlangga.

Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

<https://serupa.id/teks-cerita-sejarah-pengertian-struktur-nilai-kaidah-dsb/> diakses tanggal 3 September 2020

<https://www.romadecade.org/teks-cerita-sejarah/> diakses tanggal 18 September 2021

<https://belajargiat.id/teks-cerita-sejarah-candi-borobudur/> diakses tanggal 18 September 2021

<https://teks.co.id/fungsi-teks-cerita-sejarah/> diakses tanggal 18 September 2021

<https://www.studiobelajar.com/teks-eksplanasi/> diakses tanggal 18 September 2021

<https://dosenbahasa.com/syarat-syarat-paragraf-yang-baik-dan-benar> diakses tanggal 18 September 2021

### J. Penilaian proses dan hasil belajar

1. Teknik : Tes tertulis ( terlampir)
2. Instrumen : Soal uraian lembar kerja peserta didik (LKPD)
  - a. kisi – kisi soal
  - b. Butir soal
  - c. pedoman penilaian

### K. Rencana tindak lanjut hasil penilaian

1. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai nilai ketutasan diberikan pembelajaran remedial dengan mempelajari materi yang belum dikuasai, selanjutnya dievaluasi lagi melalui tes

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan kesempatan mempelajari materi pengayaan yang tingkatannya lebih tinggi atau dilibatkan pembelajaran tutor sebaya untuk membimbing peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Guru pamong

Bumiayu, 06 Oktober 2021  
mahasiswa

Mulyati, S.S  
NIP.

Eko Priyanto  
NIM. 40418039

Mengetahui,  
Kepala SMK AL HUDA BUMIAYU

Yudi Hariyadi, S.IP  
NIP.



## LAMPIRAN 1

### MATERI MENGONSTRUKSI NILAI DARI INFORMASI CERITA SEJARAH DALAM SEBUAH TEKS EKSPANASI

Nilai yg terkandung dlm teks cerita sejarah.

#### 1. Mengidentifikasi Nilai-nilai Teks Cerita Sejarah

Karya sastra yang baik, selalu mengandung nilai (*value*). Nilai tersebut dikemas secara implisit dalam alur, latar, tokoh, dan tema. Nilai yang terkandung dalam cerita sejarah antara lain nilai-nilai budaya, nilai moral, nilai agama, nilai sosial, dan nilai estetis.

- a. Nilai budaya adalah nilai yang dapat memberikan atau mengandung hubungan yang mendalam dengan suatu masyarakat, peradaban, atau kebudayaan.

Contoh:

*Dan bila orang mendarat dari pelayaran, entah dari jauh entahlah dekat, ia akan berhenti di satu tempat beberapa puluh langkah dari dermaga. Ia akan mengangkat sembah di hadapannya berdiri Sela Baginda, sebuah tugu batu berpahat dengan prasasti peninggalan Sri Airlangga. Bila ia meneruskan langkahnya, semua saja jalanan besar yang dilaluinya, jalanan ekonomi sekaligus militer. Ia akan selalu berpapasan dengan pribumi yang berjalan tenang tanpa gegas, sekalipun di bawah matari terik.*

Sumber: Pramoedya Ananta Toer, *Mangir*, Jakarta, KPG, 2000

Nilai budaya dalam kutipan di atas adalah nilai budaya Timur yang mengajarkan hidup tenang, tidak terburu-buru, segala sesuatunya harus dihubungkan dengan alam.

- b. Nilai moral/etik adalah nilai yang dapat memberikan atau memancarkan petunjuk atau ajaran yang berkaitan dengan etika atau moral.

Contoh:

*"Juga Sang Adipati Tuban Arya Teja Tumenggung Wilwatikta tidak bebas dari ketentuan Maha Dewa. Sang Hyang Widhi merestui barang siapa punya kebenaran dalam hatinya. Jangan kuatir. Kepala desa! Kurang tepat jawabanku, kiranya? Ketakutan selalu jadi bagian mereka yang tak berani mendirikan keadilan. Kejahatan selalu jadi bagian mereka yang mengingkari kebenaran maka melanggar keadilan. Dua-duanya busuk, dua-duanya sumber keonaran di atas bumi ini...;"* dan ia teruskan wejangannya tentang kebenaran dan keadilan dan kedudukannya di tengah-tengah kehidupan manusia dan para dewa.

Sumber: Pramoedya Ananta Toer, *Mangir*, Jakarta, KPG, 2000

Nilai moral dalam kutipan di atas adalah ketakutan membelakebenaran sama buruknya dengan kejahatan karena sama-sama melanggar keadilan.

diberi  
kotak  
font lebih  
kecil



- c. Nilai agama yaitu nilai-nilai dalam cerita yang berkaitan atau bersumber pada nilai-nilai agama.

Contoh:

*Kala itu tahun 1309. Segenap rakyat berkumpul di alun-alun. Semua berdoa, apa pun warna agamanya, apakah Siwa, Buddha, maupun Hindu. Semua arah perhatian ditujukan dalam satu pandang, ke Purawakarta yang tidak dijaga terlampau ketat. Segenap prajurit bersikap sangat ramah kepada siapa pun karena memang demikian sikap keseharian mereka. Lebih dari itu, segenap prajurit merasakan gejala yang sama, oleh duka mendalam atas gering yang diderita Kertarajasa Jayawardhana*

**Sumber:** *Gajahmada: Bergelut dalam Kemelut Tahta dan Ankara, Langit Kresna Hariadi*

Nilai agama dalam kutipan tersebut tampak pada aktivitas rakyat dari berbagai agama mendoakan Kertarajasa Jayawardhana yang sedang sakit.

- d. Nilai sosial yaitu nilai yang berkaitan dengan tata pergaulan antara individu dalam masyarakat.

Contoh:

*Sebagian terbesar pengantar sumbangan, pria, wanita, tua, dan muda, menolak disuruh pulang. Mereka bermaksud menyumbangkan tenaga juga. Maka jadilah dapur raksasa pada malam itu juga. Menyusul kemudian datang bondongan gerobak mengantarkan kayu bakar dan minyak-minyakan. Dan api pun menyala dalam berpuluh tungku.*

**Sumber:** Pramoedya Ananta Toer, *Mangir*, Jakarta, KPG, 2000

Dalam kutipan di atas, nilai sosial tampak pada tindakan menyumbang dan kesediaan untuk membantu pelaksanaan pesta perkawinan.

- e. Nilai estetis, yakni nilai yang berkaitan dengan keindahan, baik keindahan struktur pembangun cerita, fakta cerita, maupun teknik penyajian cerita.

Contoh:

*Betapa megah dan indah bangunan itu karena terbuat dari bahan-bahan pilihan. Pilar-pilar kayunya atau semua bagian dari tiang saka, belandar bahkan sampai pada usuk diraut dari kayu jati pilihan dengan perhitungan bangunan itu sanggup melewati waktu puluhan tahun, bahkan diharap bisa tembus lebih dari seratus tahun. Tiang saka diukir indah warna-warni, kakinya berasal dari bahan batu merah penuh pahatan ukir mengambil tokoh-tokoh pewayangan, atau tokoh yang pernah ada bahkan masih hidup. Bangunan itu berbeda-beda bentuk atapnya, pun demikian dengan bentuk wajahnya. Halaman tiga istana utama itu diatur rapi dengan*



*sepanjangjalan ditanami pohon tanjung, kesara, dan cempaka. Melingkar-lingkar di halaman adalah tanaman bunga perdu.*

**Sumber:** *Gajahmada: Bergelut dalam Kemelut Takhta dan Angkara*, Langit Kresna Hariadi.

Nilai estetis dalam kutipan tersebut terkait dengan teknik penyajian cerita. Teknik yang digunakan pengarang adalah teknik *showing* (deskriptif). Teknik ini efektif untuk menggambarkan suasana, tempat, waktu sehingga pembaca dapat membayangkan seolah-olah menyaksikan dan merasakan sendiri.

## 2. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan sebab akibat suatu fenomena, baik itu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya. Teks eksplanasi berisi fakta yang dapat menjawab pertanyaan tentang “bagaimana” dan “mengapa” suatu fenomena terjadi.

Oleh sebab itu, tujuan utama teks eksplanasi adalah untuk memaparkan proses dan sebab terjadinya suatu fenomena. Penjelasan yang dipaparkan dalam teks eksplanasi berdasarkan bidang keilmuan (bersifat ilmiah) yang mengacu pada fakta, realita, teori, dan hasil penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan.

Teks eksplanasi tersusun atas suatu struktur yang memudahkan kita dalam memahami isi teks. Adapun struktur teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

### a. Pernyataan umum

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang dan tinjauan umum topik yang dapat berupa definisi, klasifikasi, sejarah, dan asal usul. Bagian dalam teks ini berupa gambaran secara umum tentang apa, mengapa, dan bagaimana proses peristiwa alam terjadi.

### b. Deretan penjelas

Pada bagian ini berisi perincian proses atau sebab terjadinya suatu fenomena yang juga mencakup akibat dan dampak yang ditimbulkan.

### c. Interpretasi

Bagian ini berisi penafsiran penulis mengenai topik dengan perspektif tertentu yang lebih luas dan menyeluruh, serta menjelaskan korelasi peristiwa yang menyertainya.

### d. Simpulan

Pada bagian akhir teks terdapat tanggapan penulis dalam menyikapi fenomena berupa pernyataan reflektif yang bersifat umum.

## 3. Mengontruksi Nilai-nilai Teks Cerita Sejarah dalam Teks Ekspanasi



Tinggal satu langkah lagi kalian dapat menyelesaikan modul ini, masih semangat, bukan? Perlu kalian ingat, menulis artikel hendaknya memerhatikan unsur kelengkapan paragraf dan kepaduannya.

Selanjutnya, pada modul ini kalian akan diberikan langkah-langkah agar dapat mengontruksi dengan baik.

a. Menentukan cerita sejarah.

Pada tahap ini kalian menentukan cerita sejarah yang akan yang akan diidentifikasi nilai-nilainya.

b. Mengidentifikasi nilai-nilai cerita sejarah.

Kegiatan ini dilakukan untuk menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam karya tersebut yang akan dijadikan bahan untuk dikontruksi dalam teks eksplanasi.

c. Membuat kerangka tulisan.

Tahap ini dimaksudkan untuk membuat acuan mengontruksi.

d. Mengontruksi

Kegiatan mengontruksi nilai-nilai dalam teks cerita sejarah menjadi teks eksplanasi.

e. Menyunting/mengoreksi ulang

Mengoreksi ulang merupakan kegiatan melihat kembali kesalahan baik teknis, maupun nonteknis serta dapat melihat hal-hal yang perlu ditambah atau dikurangi dari tulisan tersebut.

f. Menulis kembali.

Pada kegiatan ini dilakukan revisi terhadap tulisan setelah dilakukan penyuntingan. Dengan demikian hasil tulisan akan menjadi lebih bagus.

g. Evaluasi

Tahap ini merupakan pemeriksaan untuk memastikan bahwa penulis telah mengontruksi sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan.



### LAMPIRAN 3

#### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

**Satuan Pendidikan** : SMK AL HUDA BUMIA YU

**Mata Pelajaran** : BAHASA INDONESIA

**Kelas** : XII

**Kompetensi Dasar** : 4.3 Mengkonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi

**Indikator** : 4.3.1 mengidentifikasi nilai-nilai dalam novel sejarah

4.3.2 mengaitkan nilai-nilai dalam novel sejarah dengan kehidupan saat ini

4.3.3 menyusun kembali nilai-nilai dari novel sejarah ke dalam teks eksplanasi

**Materi** : cerita teks sejarah

#### KISI-KISI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
4.3 Mengkonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi	mengidentifikasi nilai dalam novel sejarah dan mengaitkan nilai-nilai dalam novel sejarah dengan kehidupan saat ini	XII/1	Disajikan Teks cerita sejarah, Peserta Didik Dapat Mengidentifikasi nilai-nilai dalam teks cerita sejarah	C1	Uraian	
	menyusun kembali nilai-nilai dari novel sejarah ke dalam teks eksplanasi	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat mengkonstruksi dalam Teks Eksplanasi	C6	Uraian	

Sebaiknya Butir soal jumlahnya sesuai IPK

#### BUTIR SOAL

Kurang LKPD.

1. Identifikasilah nilai-nilai dalam teks tersebut!
2. Konstruksilah teks Kisah Sangkuriang dan Dayang Sumbi dalam teks eksplanasi!

Kunci Jawaban

**LAMPIRAN 4****RUBRIK PENILAIAN**

NO	JAWABAN	SKOR
1	a. Mengidentifikaasi nilai-nilai dalam teks cerita sejarah dengan sangat tepat	4
	b. Mengidentifikaasi nilai-nilai dalam teks cerita sejarah dengan tepat	3
	c. Mengidentifikaasi nilai-nilai dalam teks cerita sejarah kurang tepat	2
	d. Mengidentifikaasi nilai-nilai dalam teks cerita sejarah dengan tidak tepat	1
2	a. mengkonstruksi dalam Teks Eksplanasi dengan sangat tepat	4
	b. mengkonstruksi dalam Teks Eksplanasi dengan tepat	3
	c. mengkonstruksi dalam Teks Eksplanasi kurang tepat	2
	d. mengkonstruksi dalam Teks Eksplanasi tidak tepat	1
Jumlah Skor Maksimal		10

$$NILAI = \frac{SKOR\ PEROLEHAN}{SKOR\ MAKSIMAL} \times 100$$



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Kelas / Semester : XII/I**  
**Materi Pokok : Teks Cerita Sejarah**  
**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan/Pertemuan Ke-3)**

**A. Kompetensi Inti**

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
KI-3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar
3.4 Menganalisis kebahasaan teks cerita atau novel sejarah

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4.1 Mendata kebahasaan dan unsur-unsur cerita sejarah yang tersaji
3.4.2 Menganalisis kebahasaan teks cerita (novel) sejarah
3.4.3 Menjelaskan makna kias yang terdapat dalam teks cerita (novel) sejarah

**D. Tujuan Pembelajaran**



*3.4.3 dikalik*



Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendata kebahasaan dan unsur-unsur cerita sejarah yang tersaji
2. Menganalisis kebahasaan teks cerita sejarah (novel)
3. Menjelaskan makna kias yang terdapat dalam teks cerita sejarah(novel)

395 balik

#### E. Materi

1. Kaidah kebahasaan
  - a. Menggunakan Kalimat Bermakna Lampau
  - b. Menggunakan Kata yang menyatakan Urutan Waktu
  - c. Menggunakan kalimat Tak Langsung
  - d. Menggunakan Kata Kerja (verba) Mental
  - e. Menggunakan Kata Kerja (verba) Materia
  - f. Menggunakan Kalimat Langsung
  - g. Menggunakan Kata Sifat
2. Penggunaan makna kias
  - a. Ungkapan
  - b. Peribahasa
3. Analisis kebahasaan teks cerita sejarah

#### F. Pendekatan dan model pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Discovery Learning*

#### G. Media Pembelajaran

Power point dan lembar kerja peserta didik (LKPD)

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Sintak model pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran	Nilai karakter (ppk),4C, Literasi,dan HOTS	Alokasi waktu
	<p><b>(Pendahuluan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.</li><li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik (<i>melalui Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i>).</li><li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.</li><li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.</li></ul>	Religius	10 menit



Sintak 1 Pemberian rangsangan / stimulus	<b>(Kegiatan Inti)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (melalui <i>Whatsapp group</i>, <i>YouTube</i>, atau <i>media daring lainnya</i>) terkait materi <b>kebahasaan teks cerita sejarah</b>.</li> </ul>	Literasi Rasa ingin tahu	10 menit
Sintak 2 Pernyataan/ identifikasi masalah / problem statement	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>kebahasaan teks cerita sejarah</b>.</li> </ul>	<i>Collecting information and Problem solving</i>	10 menit
Sintak 3 dan 4 Pengumpulan dan Pengolahan data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>kebahasaan teks cerita sejarah</b>.</li> </ul>	<i>Communication</i>	15 menit
Sintak 5 Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui <i>Whatsapp group</i>, <i>YouTube</i> atau <i>media daring lainnya</i>, Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya.</li> </ul>	<i>Creativity</i>	20 menit
Sintak 6 Menarik simpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>kebahasaan teks cerita sejarah</b>.</li> <li>• Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</li> </ul>		15 menit
	<b>(Penutup)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar.</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.</li> </ul>		10 menit

*5 lampirkan bukti literasi*

I. **Sumber Belajar**

1. Kosasih, Engkos. 2017. *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA*

*Kelas XI kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya. Jakarta: Erlangga.*



2. Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
3. <https://www.merdeka.com/pendidikan/ciri-ciri-kebahasaan-teks-cerita-sejarah-bahasa-indonesia-apa-saja.html> diakses tanggal 8 September 2021
4. <https://www.gotravelly.com/blog/sejarah-terciptanya-danau-toba-dan-pulau-samosir/> diakses tanggal 8 September 2021

#### J. Penilaian Proses Dan Hasil Belajar

1. **Teknik** : Tes tertulis (Terlampir)
2. **Instrumen**: Soal uraian lembar kerja peserta didik (Terlampir)
  - a. Kisi-kisi soal
  - b. Butir soal
  - c. Pedoman penilaian

#### K. Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian

3. Remedial  
Peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran remedial dengan mempelajari materi yang belum dikuasai, selanjutnya dievaluasi lagi melalui tes.
4. Pengayaan  
Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan kesempatan mempelajari materi pengayaan yang tingkatannya lebih tinggi atau dilibatkan pembelajaran tutor sebaya untuk membimbing peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Guru pamong

Bumiayu, 6 Oktober 2021  
Mahasiswa

Mulyati, S.S  
NIP.

Ismi Jabah  
NIM. 40418031

Mengetahui,  
Kepala SMK AL HUDA BUMIAYU

Yudi Hariyadi, S.IP  
NIP.

## LAMPIRAN 1

### ~~MATERI~~ KAJIDAH KEBAHASAAN TEKS CERITA SEJARAH

#### 1. Kaidah Kebahasaan

##### a. Menggunakan Kalimat Bermakna Lampau

Kalimat yang bermakna lampau ditandai dengan kata-kata yang menyatakan bahwa kalimat tersebut sudah selesai. Hal tersebut ditandai dengan penggunaan kata telah, sudah, terbukti dan lain-lain.

Contoh:

Prajurit-prajurit yang *telah* diperintahkan membersihkan gedung bekas asrama telah menyelesaikan tugasnya.

##### b. Menggunakan Kata yang menyatakan Urutan Waktu

Kalimat tersebut menggunakan konjungsi kronologis atau temporal. Terlihat pada penggunaan kata seperti: sejak saat itu, setelah itu, mula mula, kemudian.

Contoh:

*Mula-mula* pertikaian berkisar pada kelakuan Trenggono yang begitu sampai hati membunuh abangnya sendiri, kemudian diperkuat ...

##### c. Menggunakan kalimat Tak Langsung

Penggunaan kalimat tak langsung sebagai upaya untuk menceritakan tuturan seorang tokoh oleh pengarang. Ditandai dengan penggunaan kata mengatakan bahwa, menceritakan tentang, menurut, mengungkapkan, menanyakan, menyatakan, atau menuturkan.

Contoh:

Mengapa Sultan tak menyatakan sikap menentang usaha Portugis?

##### d. Menggunakan Kata Kerja (verba) Mental

Kata kerja ini merupakan jenis kata kerja yang mengekspresikan respons atau sikap seseorang terhadap suatu tindakan, keberadaan, atau pengalaman. Kata kerja mental juga disebut sebagai verba tingkah laku atau kata kerja behavioral yang menggambarkan perilaku atau tindakan seseorang ketika menghadapi keadaan tertentu. Kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh.

Contoh:

Jawaban itu *mengecewakan* para musafir

##### e. Menggunakan Kata Kerja (verba) Material

Kata kerja material adalah kata kerja yang digunakan untuk menunjukkan perbuatan fisik atau peristiwa. Kata kerja material ini menunjukkan subjek



melakukan sesuatu perbuatan. Karena perbuatannya bersifat material sehingga dapat dilihat atau kasad mata. Kata-kata yang digunakan seperti Berlari, menulis, melempar, tersenyum, menagis dan sebagainya.

Contoh:

Pada suatu kali, kaki kuda Demak akan *mengepulkan* debu di seluruh bumi Jawa.

f. Menggunakan Kalimat Langsung

Hal ini ditandai banyaknya kalimat langsung atau dialog.

Contoh "Mana surat itu?" "Ampun, Gusti Adipati, patik takut maka patik bakar:" "Surat apa, Nyi Gede, lontar ataukah kertas?" "Lon... Ion... Ion... kertas barangkali, Gusti, patik tak tahu namanya. Bukan lontar:" "Bukankah bukan hanya surat saja telah kau terima? Adakah real Peranggi pernah kau terima juga?"

g. Menggunakan Kata Sifat untuk Menggambarkan Tokoh, Tempat, atau Peristiwa.

Kalimat ini menggunakan kata-kata seperti prihatin, khawatir, wibawa dan lain-lain.

Contoh:

Pangeran Seda Lepen? Orang menunggu dan menunggu dengan perasaan *prihatin* terhadap keselamatan wanita tua itu

2. Penggunaan Makna Kias

*Jelaskan sedikit ttg makna kias*

a. Ungkapan

Selain menggunakan bahasa dengan kaidah kebahasaan seperti diuraikan di atas, novel sejarah juga banyak menggunakan kata atau frasa yang bermakna kias. Kata atau frasa bermakna kias ini digunakan penulis untuk membangkitkan imajinasi pembaca saat membacanya serta memperindah cerita.

Contoh:

- Di antara para Ibu Ratu yang *terpukul* hatinya, hanya Ibu Ratu Rajapatni Biksuni Gayatri yang bisa berpikir sangat tenang. Terpukul hatinya artinya sangat sedih.
- Mampukah Cakradara menjadi *tulangpunggung* mendampingi istrinya menyelenggarakan pemerintahan? Tulang punggung artinya sandaran, sumber kekuatan
- Di sebelahnya, Gajah Mada *membeku*. Membeku artinya diam saja.

b. Peribahasa

Selain menggunakan kata atau frasa bermakna kias, novel sejarah juga banyak menggunakan peribahasa, baik yang berbahasa daerah maupun berbahasa

Indonesia. Tujuannya adalah untuk memperkuat latar waktu dan tempat kejadian cerita.

Contoh:

Hidup rakyat Majapahit boleh dikata *gemah ripah loh jinawi kerta tata raharja*, hukum ditegakkan, keamanan negara dijaga menjadikan siapa pun merasa tenang dan tenteram hidup di bawah panji gula kelapa.

Peribahasa *gemah ripah loh jinawi kerta tata raharja* merupakan peribahasa Jawa, yang artinya hidup makmur aman tentram.



### LAMPIRAN 3

### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

**Satuan Pendidikan** : SMK AL HUDA BUMIAYU

**Mata Pelajaran** : BAHASA INDONESIA

**Kelas** : XII

**Kompetensi Dasar** : 3.4 Menganalisis kebahasaan teks cerita atau novel sejarah

**Indikator** : 3.4.1 Mendata kebahasaan dan unsur-unsur cerita sejarah yang tersaji  
3.4.2 Menganalisis kebahasaan teks cerita (novel) sejarah  
3.4.3 Menjelaskan makna kias yang terdapat dalam teks cerita (novel) sejarah

**Materi** : Teks Cerita Sejarah

### KISI-KISI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.4 Menganalisis kebahasaan teks cerita atau novel sejarah	Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah	XII/1	Disajikan Teks cerita sejarah, Peserta Didik Dapat Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah	C4	Uraian	1

### BUTIR SOAL

**Bacalah teks editorial yang sudah dibagi oleh guru dengan seksama!**

1. Analisislah struktur yang terdapat dalam teks cerita sejarah tersebut!

Butir soal sesuaikan dg KD → Kebahasaan / Struktur - ?

Kunci Jawaban



**LAMPIRAN 4****RUBRIK PENILAIAN**

NO	JAWABAN	SKOR
1	9. Menganalisis struktur dalam teks cerita sejarah dengan sangat tepat	4
	10. Menganalisis struktur dalam teks cerita sejarah dengan tepat	3
	11. Menganalisis struktur dalam teks cerita sejarah kurang tepat	2
	12. Menganalisis struktur dalam teks cerita sejarah tidak tepat	1
Jumlah Skor Maksimal		12

$$NILAI = \frac{SKOR\ PEROLEHAN}{SKOR\ MAKSIMAL} \times 100$$

Hari/Tanggal	:	.....
Kelas	:	.....
Nama Anggota Kelompok	:	
6.	1	.....
7.	3	.....
8.	3	.....
9.		.....
10.		.....

### A. IDENTITAS

1. Topik : Menganalisis kaidah kebahasaan teks cerita sejarah
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk Bagi Guru
  2. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  3. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  4. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  1. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  2. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  3. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

#### Langkah kerja

1. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
2. Bacalah teks editorial berikut.
3. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
4. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.



## Bacalah Teks Cerita Sejarah Berikut!

.... "Apakah Tuan sudah bermaksud melawan pemerintah?"

Karena aku tahu inisiatifnya takkan berjalan tanpa rnmusan dan tanda tanganku, aku hadapi dia dengan cadangan.

"Kalau perintah itu diberikan padaku setelah predikat 'tenaga ahli' itu dicabut oleh Gubernur, aku akan lakukan dengan segera, Tuan. Kalau tidak, aku masih punya hak untuk menolak!"

Mukanya jadi kemerah-merahan karena berang. Ya, ya, kau akan kupermain mainkan, Tuan. Mari kita lihat siapa yang akan lebih tahan.

Tetapi, ia tak mendesak lagi dan pergi dengan bersungut-sungut. Notanya datang lagi, isinya bernada curiga terhadap aku sebagai simpatisan salah sebuah dari organisasi-organisasi tersebut.

Jelas dia belum kenal siapa Pangemanann. Sekali orang bernama Pangemanann ini jadi Algemeene Secrerie, takkan mudah orang dapat mengisarkan sejengkal pun dari tempatnya. Aku simpan baik-baik nota itu dan tak kujawab.

Sekarang datang waktunya ia akan mencari-cari kesalahan. Mulailah aku mengingat-ingat secara kronologis pekerjaanku sejak 1912 sampai masuk ke tahun 1915. Hanya ada satu hal yang bisa digugat: analisa dangkal tentang naskah-naskah Raden Mas Minke yang aku anggap tidak berharga. Naskahnaskah itu aku simpan di rumah untuk jadi milik pribadi. Maka analisis yang kurang bersungguh-sungguh itu mungkin memberi peluang untuk menuduh aku menyembunyikan sesuatu pendapat atau kenyataan.

Apa boleh buat, aku akan tetap berkukuh naskah-naskah itu lebih bersifat pribadi daripada umum. Dan aku katakan naskah itu telah dibakar langsung di kantor dalam tong kaleng kecil di kamarku. Walau begitu aku harus bersiap.

Pidato Sneevliet mulai bermunculan dalam terjemahan Melayu, dalam terbitan koran-koran di Sala, Semarang, Madiun, Surabaya. Juga pidato-pidato Baars yang mampu berbahasa Melayu dan Jawa dengan fasih. Tapi, koran-koran Jawa Barat dan Betawi tampaknya tenang-tenang saja. Pengaruhnya mulai menjalari panggung pribumi. Tampaknya pengaruhnya dapat diibaratkan sebuah roda. Sekali orang mengenal dan menggunakannya, dia lantas jadi bagian dari kehidupan.

Dalam pertunjukkan langsung di Sala, jelas benar pengaruh ini bekerja. Lakon yang dimainkan kala itu adalah Surapati. Setelah beberapa minggu berlalu, ternyata pemain peran utama sebagai Surapati adalah orang yang ituitu juga: Marco.

Secara khusus kusiapkan bagan peta pengaruh. Dalam waktu seminggu dapat kulihat, bahwa pengaruh itu laksana lelatu yang memercik dan meletikletik ke kota-kota pelabuhan di Jawa Tengah dan Timur, memasuki pedalaman dan memerciki wilayah-wilayah pabrik gula-semua wilayah pabrik gula.

Dewan Hindia telah meminta pada Gubernur Jenderal, demikian yang kudengar dari omongan orang agar tenaga-tenaga kepolisian yang sudah mulai berpengalaman dalam mengawasi kegiatan politik pribumi ditetapkan kedudukannya untuk mengurus soal ini. Kepolisian setempat yang telah mengambil inisiatif untuk pekerjaan ini supaya diberi pengukuhan, badan koordinasi supaya dibentuk untuk membantu pembentukan seksi khusus ini. Dasar dari permintaan itu adalah kegiatan politik Pribumi yang semakin menanjak dengan semakin melonggarkan hubungan antara Kerajaan dengan Hindia. Kalaupun ada rencana mengirim bantuan militer dari Kerajaan tak mungkin bisa diharapkan dalam situasi Perang Dunia. Maka juga Angkatan Perang Hindia seyogianya diperbesar untuk dapat menghadapi segala kemungkinan.

*(Toer, Pramodya Ananta. 2006. Rumah Kaea. Jakarta: Lentera Dipantara, Halaman 387-393).*



Analisislah kaidah penggunaan bahasa teks cerita sejarah pada teks diatas!

Kaidah Kebahasaan	Kutipan	Keterangan
Menggunakan kalimat bermakna lampau.		
Menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu		
Menggunakan kalimat tak langsung		
Menggunakan kata kerja (verba) mental		
Menggunakan Kata Kerja (verba) Material		
Menggunakan kalimat langsung		
Menggunakan kata sifat untuk menggambarkan		

tokoh, tempat, atau peristiwa		
----------------------------------	--	--



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

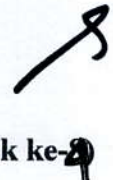
**Satuan Pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester : XII / I**

**Materi Pokok : Teks Cerita Sejarah**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan / Pertemuan ke-2)**



**A. Kompetensi Inti**

KI-3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar	
4.4	Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Indikator Pencapaian Kompetensi	
4.4.1	Menyusun kerangka novel sejarah berdasarkan peristiwa sejarah
4.4.2	Mengembangkan kerangka menjadi novel sejarah
4.4.3	Menulis cerita

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyusun kerangka novel sejarah berdasarkan peristiwa sejarah
2. Mengembangkan kerangka menjadi novel sejarah

*Kurang satu*

*Kurang satu*

**E. Materi**

1. Langkah- langkah menyusun teks cerita sejarah
  - a. Tentukan tema





- b. Membuat kerangka
- c. Mencari literatur
- d. Mengembangkan menjadi teks cerita sejarah
- e. Cermati kembali teks cerita sejarah
- f. merevisi

2. Menulis teks cerita sejarah pribadi

**F. Pendekatan dan model pembelajaran**

- 3. Pendekatan : Saintifik
- 4. Model pembelajaran : Grup Investigation (GI)

*Discovery Learning*

*→ Perhatikan Sintaknya.*

**G. Media Pembelajaran**

Power point dan lembar kerja peserta didik (LKPD)

**H. Kegiatan Pembelajaran**

Sintak model pembelajaran	Langkah – langkah pembelajaran	Nilai karakter (ppk),4C, Literasi,dan HOTS	Alokasi waktu
	( Pendahuluan ) 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik ( <i>melalui Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i> ) 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran	Religius	10 menit
Sintak 1 Pemberian rangsangan / stimulus	( <b>kegiatan Inti</b> ) 5 Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan ( <i>melalui</i>	Literasi Rasa ingin tahu	10 menit





<p>Sintak 2</p> <p>Pernyataan/ identifikasi masalah / problem statement</p>	<p><i>Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i>) terkait materi <b>Menulis cerita sejarah pribadi</b></p> <p>6 Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>Menulis cerita sejarah pribadi</b></p>	<p><i>Collecting information and Problem solving</i></p>	<p>10 menit</p>
<p>Sintak 3 dan 4</p> <p>Pengumpulan dan Pengolahan data</p>	<p>7 Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>Menulis cerita sejarah pribadi</b></p>	<p><i>Communication</i></p>	<p>15 menit</p>
<p>Sintak 5</p> <p>Pembuktian</p>	<p>8 Melalui <i>Whatsapp group, YouTube atau media daring lainnya</i>, Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya.</p>	<p><i>Creativity</i></p>	<p>20 menit</p>
<p>Sintak 6</p> <p>Menarik simpulan</p>	<p>9 Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>Menulis cerita sejarah pribadi</b></p> <p>10 Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</p>		<p>15 menit</p>

	<b>(penutup)</b> 11 Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar 12 Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa		10 menit
--	--	--	----------

### I. Sumber Belajar

Kosasih, Engkos. 2017. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.

Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

<https://www.merdeka.com/pendidikan/ciri-ciri-kebahasaan-teks-cerita-sejarah-bahasa-indonesia-apa-saja.html> diakses tanggal 23 September 2021

<https://www.gotravelly.com/blog/sejarah-terciptanya-danau-toba-dan-pulau-samosir/> diakses tanggal 23 September 2021

<https://bangkusekolah.com/2019/06/20/ciri-kebahasaan-teks-cerita-sejarah/> diakses tanggal 8 September 2021

<https://dosenpintar.com/kata-kerja-material/> diakses tanggal 23 September 2021

<https://teks.co.id/fungsi-teks-cerita-sejarah/> diakses tanggal 23 September 2021

<https://brainly.co.id/tugas/24195872> diakses tanggal 23 September 2021

### J. Penilaian proses dan hasil belajar

1. Teknik : Tes tertulis ( terlampir)
2. Instrumen : Soal uraian lembar kerja peserta didik (LKPD)
  - a. kisi – kisi soal
  - b. Butir soal
  - c. pedoman penilaian
  - d. Kunci Jawaban

### K. Rencana tindak lanjut hasil penilaian

1. Remedial  
Peserta didik yang belum mencapai nilai ketutasan diberikan pembelajaran remedial dengan mempelajari materi yang belum dikuasai, selanjutnya dievaluasi lagi melalui tes
2. Pengayaan



Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan kesempatan mempelajari materi pengayaan yang tingkatannya lebih tinggi atau dilibatkan pembelajaran tutor sebaya untuk membimbing peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Guru pamong

Bumiayu, 6 Oktober 2021  
mahasiswa

Mulyati, S.S

NIP.

Linda Retnowati

NIM. 40418035

Mengetahui,  
Kepala SMK AL HUDA BUMIAYU

Yudi Hariyadi, S.IP

NIP

## LAMPIRAN 1

### MATERI MENULIS CERITA SEJARAH PRIBADI

#### 1. Langkah-langkah Menyusun Teks Cerita Sejarah

Langkah- langkah untuk menyusun atau menulis teks cerita sejarah menuntut tahapan sebagai berikut:

1. Tentukan tema.  
Sejarah apa yang akan digunakan sebagai latar dan penyokong utama dari teks cerita sejarah pribadi.
2. Buat kerangka sejarah terlebih dahulu dan dapat disusun dengan secara:
  - a) kronologis,
  - b) sebab akibat,
  - c) tindakan tokoh,
  - d) urutan tempat,
  - e) rentetan peristiwa
3. Mencari literatur, sumber sejarah, buku, dan media yang relevan lainnya untuk mengumpulkan fakta-fakta sejarah.
4. Kembangkan menjadi teks sejarah dahulu jika diperlukan, kemudian tuangkan sejarah tersebut dalam cerita sejarah yang diinginkan sesuai dengan imajinasi.
5. Cermati kembali teks cerita sejarah yang disusun, baik itu struktur , isi ataupun kaidah kebahasaannya.
6. Merevisi merupakan kegiatan setelah mencermati kembali. Apabila pada tahap mencermati terdapat kekeliruan dilakukan perbaikan atau revisi.

#### 2. Menulis Teks Cerita Sejarah Pribadi

→ Penulis dapat menceritakan peristiwa-peristiwa yang dialami para tokohnya dengan menggunakan latar peristiwa sejarah. Menulis cerita sejarah berarti mengemas fakta sejarah dengan rekaan penulis. Rekaan yang dimaksud tentulah harus didasarkan pengetahuan yang baik dari penulis. Menulis teks sejarah pribadi bisa bersumber dari biodata diri atau sejarah lain yang dialami oleh orang lain atau kita sendiri.

→ Namun tetap harus diingat bagaimana persyaratan menulis sebuah paragraf yang baik dan benar. Paragraf yang baik dan benar, harus mempunyai kelengkapan sejumlah paragraf di dalamnya. Adapun unsur-unsur paragraf yang dimaksud antara lain: gagasan utama merupakan unsur paragraf yang berupa topik utama atau permasalahan yang hendak dibahas dalam suatu paragraf, kalimat utama kalimat yang berisi gagasan utama suatu



paragraf dan kalimat penjelas yang merupakan kalimat yang menjelaskan gagasan utama yang terkandung di dalam suatu kalimat utama.

→ Unsur-Unsur paragraf yang telah disebutkan sebelumnya (gagasan utama, kalimat utama, dan kalimat penjelas) mesti membentuk satu kesatuan yang padu, di mana kalimat penjelas mesti mampu menjelaskan gagasan utama yang terkandung dalam kalimat utama secara baik dan sesuai dengan gagasan utama yang dimaksud. Jika syarat ini tidak terpenuhi, maka sebuah paragraf belum dikatakan baik dan benar.

### LAMPIRAN 3

#### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

**Satuan Pendidikan** : SMK AL HUDA BUMIAYU

**Mata Pelajaran** : BAHASA INDONESIA

**Kelas** : XII

**Kompetensi Dasar** : 4.4 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan

**Indikator** : 4.4.1 Menyusun Kerangka Novel Sejarah Berdasarkan Peristiwa Sejarah

4.4.2 Mengembangkan kerangka menjadi Novel sejarah

**Materi** : Teks Cerita Sejarah

#### KISI-KISI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
4.4 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan	Menyusun Kerangka Novel Sejarah Berdasarkan Peristiwa Sejarah	XII/1	Disajikan Teks yang bersumber dari situs <a href="http://kemkes.go.id">kemkes.go.id</a> , Peserta Didik Dapat Menyusun Kerangka Novel Sejarah Berdasarkan Peristiwa Sejarah	C6	Uraian	1
	Mengembangkan kerangka menjadi Novel sejarah	XII/1	Disajikan Teks yang bersumber dari situs <a href="http://kemkes.go.id">kemkes.go.id</a> , Peserta Didik Dapat Menyusun Kerangka Novel Sejarah Berdasarkan Peristiwa Sejarah	C ?	Uraian	2

*lihat taksonomi Bloom*



## BUTIR SOAL

### Cermatilah peristiwa sejarah berikut!!

Kasus positif virus Corona (COVID-19) di Indonesia 16 September 2020 bertambah 3.963 hari ini. Penambahan tersebut memecahkan rekor sebelumnya pada 10 September dengan jumlah 3.861. Berdasarkan data yang dirilis Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melalui situs [kemkes.go.id](https://kemkes.go.id) pada Rabu (16/9/2020), total kasus Corona di RI hari ini berjumlah 228.993. Data ini dihimpun hingga pukul 12.00 WIB dan di-update secara berkala setiap harinya.

1. Buatlah kerangka-karangan untuk menulis cerita sejarah dari ilustrasi tersebut.
2. Kembangkan kerangka tersebut menjadi teks cerita sejarah!

Kuna Jawaban

belum

Hari / Tanggal :

Kelas :

Nama :

### A. IDENTITAS

- a. Topik : Menulis cerita sejarah pribadi
- b. Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
- c. Semester : ganjil
- d. Satuan pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk belajar bagi guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membagi LKPD kepada peserta didik.
2. Petunjuk belajar bagi peserta didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah diberikan
  - b. Peserta didik mencoba memecahkan tugas yang sudah dibagi secara mandiri
  - c. Setelah memecahkan tugas secara mandiri, peserta didik menjawab setiap pertanyaan yang sudah ada

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

Langkah kerja

- a. Kerjakanlah lembar kerja peserta didik (LKPD) berikut secara mandiri
- b. Bacalah teks cerita sejarah berikut
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tuliskan hasil kerja pada lembar jawaban yang telah disediakan.



Lembar jawaban

F.c Angas Cinta Segarah  
1 hal  
belum

**LAMPIRAN 4****RUBRIK PENILAIAN**

NO	JAWABAN	SKOR
1	a. Membuat kerangka-karangan untuk menulis cerita sejarah dari ilustrasi dengan sangat tepat	4
	b. Membuat kerangka-karangan untuk menulis cerita sejarah dari ilustrasi dengan tepat	3
	c. Membuat kerangka-karangan untuk menulis cerita sejarah dari ilustrasi l kurang tepat	2
	d. Membuat kerangka-karangan untuk menulis cerita sejarah dari ilustrasi tidak tepat	1
2	a. Mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks cerita sejarah dengan sangat tepat	4
	b. Mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks cerita sejarah dengan tepat	3
	c. Mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks cerita sejarah dengan kurang tepat	2
	d. Mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks cerita sejarah dengan tidak tepat	1
Jumlah Skor Maksimal		10

$$NILAI = \frac{SKOR\ PEROLEHAN}{SKOR\ MAKSIMAL} \times 100$$



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester : XII / I**

**Materi Pokok : Teks editorial**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan / Pertemuan ke-5)**

**A. Kompetensi Inti**

KI-3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar	
3.5	Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.5.1	Mengidentifikasi isi teks editorial
3.5.2	Mengidentifikasi pendapat dalam sebuah teks editorial
3.5.3	Mengidentifikasi ragam informasi dalam teks editorial
3.5.4	Menyimpulkan informasi dalam teks editorial

3.5-2

3.5-3

Pendapat/opini  
Fakta

Bisa jadi 3 IPK.



#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- a. Mengidentifikasi isi teks editorial
- b. Mengidentifikasi pendapat dalam sebuah teks editorial
- c. Mengidentifikasi ragam informasi dalam teks editorial
- d. Menyimpulkan informasi dalam teks editorial

#### E. Materi

- a. Definisi teks editorial
- b. Ciri-ciri dan jenis teks editorial
- c. Perbedaan fakta dan opini
- d. Mengidentifikasi informasi dalam teks editorial

#### F. Pendekatan dan model pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : Discovery Learning

#### G. Media Pembelajaran

Power point dan lembar kerja peserta didik (LKPD)

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Sintak model pembelajaran	Langkah – langkah pembelajaran	Nilai karakter (ppk),4C, Literasi,dan HOTS	Alokasi waktu
	( Pendahuluan ) 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik ( <i>melalui Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i> ) 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan	Religius	10 menit



	4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran		
Sintak 1 Pemberian rangsangan / stimulus	( kegiatan Inti ) 5 Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (melalui <i>Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i> ) terkait materi <b>teks editorial</b>	Literasi Rasa ingin tahu	10 menit
Sintak 2 Pernyataan/ identifikasi masalah / problem statement	6 Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>teks editorial</b>	<i>Collecting information and Problem solving</i>	10 menit
Sintak 3 dan 4 Pengumpulan dan Pengolahan data	7 Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>teks editorial</b>	<i>Communication</i>	15 menit
Sintak 5 Pembuktian	8 Melalui <i>Whatsapp group, YouTube atau media daring lainnya</i> , Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya. 9 Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>teks editorial</b>	<i>Creativity</i>	20 menit

?  
Bukti tayangan/teks  
& lampirkan.



Sintak 6 Menarik simpulan	10 Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.		15 menit
	<b>(penutup)</b> 11 Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar 12 Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa		10 menit

#### I. Sumber Belajar

Anam, Atfalul dan Pujiati Suyata. 2014. *Evaluasi Buku Teks Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Sma/Smk Berbasis Kurikulum 2013*. Volume 2, Nomor 1

Maryanto,dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Semester 2* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015

<https://zuhriindonesia.blogspot.com/2019/09/soal-soal-teks-editorial-atau-tajuk.html>

<https://ppkn.co.id/kesimpulan-adalah/>

<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-alternatif-pemecahan-masalah/>

#### J. Penilaian proses dan hasil belajar

1. Teknik : Tes tertulis ( terlampir)
2. Instrumen : Soal uraian lembar kerja peserta didik (LKPD)
  - a. kisi – kisi soal
  - b. Butir soal
  - c. pedoman penilaian

#### K. Rencana tindak lanjut hasil penilaian

1. Remedial





Peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran remedial dengan mempelajari materi yang belum dikuasai, selanjutnya dievaluasi lagi melalui tes

## 2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan kesempatan mempelajari materi pengayaan yang tingkatannya lebih tinggi atau dilibatkan pembelajaran tutor sebaya untuk membimbing peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Guru pamong

Bumiayu, 24 September 2021  
mahasiswa

Mulyati, S.S

NIP.

Eko Priyanto

NIM. 40418039

Mengetahui,  
Kepala SMK AL HUDA BUMIAYU

Yudi Hariyadi, S.IP

NIP.



## LAMPIRAN 1

### MATERI MENGIDENTIFIKASI TEKS EDITORIAL

#### 1. Definisi teks editorial

→ Teks editorial adalah teks yang berisi pendapat pribadi dari redaksi terhadap suatu isu/masalah aktual. Isu bisa meliputi masalah politik, masalah sosial, juga masalah ekonomi. Perlu kamu ingat ya, bahwa teks editorial itu berbeda dengan opini karena di dalam teks editorial berisi pendapat pribadi redaksi, bukan pendapat si penulis teks tersebut ya.

→ Fungsi teks editorial adalah untuk memengaruhi dan meyakinkan pembaca. Oleh karena itu, teks editorial bermanfaat untuk merangsang pemikiran pembaca terkait suatu isu atau masalah yang terjadi di kehidupan. Bahkan, terkadang teks editorial mampu untuk menggerakkan pembaca untuk bertindak.

#### 2. Ciri-ciri teks editorial

##### a. Aktual dan faktual

Teks harus mengangkat informasi yang tengah hangat diperbincangkan di masyarakat. Jangan lupa juga, informasinya tetap harus mengedepankan fakta yang terjadi ya.

##### b. Sistematis dan logis

Penyusunan teks editorial harus tersistematis yang berarti harus memenuhi struktur dan kaidah kebahasaannya ya teman-teman. Teks juga harus logis, artinya masuk akal dan tidak imajinatif.

##### c. Argumentatif

Seperti yang sudah dijelaskan di awal artikel ini, bahwa teks ini berisi pendapat pribadi dari redaksi. Artinya teks ini mengutarakan argumen-argumen yang ada dalam sudut pandang redaksi.

#### 3. Perbedaan fakta dan opini

Fakta ialah sesuatu yang apa adanya terjadi. Dalam artian, fakta tersebut ialah potret mengenai keadaan ataupun peristiwa. Oleh sebab itu, fakta sulit untuk bisa terbantahkan karena dapat dilihat, atau juga diketahui oleh banyak pihak. Kendati demikian, fakta bisa saja berubah jika ditemukan fakta baru yang jelas dan juga lebih akurat. Sedangkan opini ialah pendapat yang belum benar adanya. Pendapat pribadi tersebut dapat benar bahkan dapat juga salah.

Alasannya, setiap orang mempunyai pendapat masing-masing dan berbeda beda. Pendapat bisa dikatakan benar jika didukung adanya fakta yang kuat dan juga meyakinkan.

#### 4. Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Editorial



### 1) Identifikasi Pernyataan Pendapat

Pendapat dalam KBBI dapat » pen.da.pat adalah  $n$  pikiran; anggapan:  $n$  buah pemikiran atau perkiraan tentang suatu hal (seperti orang atau peristiwa):  $n$  kesimpulan (sesudah mempertimbangkan, menyelidiki, dan sebagainya):  $n$  orang yang mula-mula menemukan atau menghasilkan (sesuatu yang tadinya belum ada atau belum diketahui):

Dalam teks editorial pernyataan pendapat berisi pendapat umum yang diperoleh dari fakta/fenomena yang sedang hangat diperbincangkan. Pernyataan pendapat/tesis yang berisi sudut pandang penulis tentang masalah yang dibahas. Biasanya tesis merupakan teori yang diperkuat dengan argumen.

Argumentasi, berupa alasan atau bukti yang digunakan untuk memperkuat pernyataan umum atau data hasil penelitian, pernyataan para ahli, maupun fakta-fakta berdasarkan referensi yang dapat dipercaya.

### 2) Identifikasi Alternatif solusi

Alternatif solusi adalah sebuah solusi yang sangat alternatif untuk dikemukakan, yang paling mudah untuk di sampaikan kepada audien. Untuk mencari jalan keluar/titik terang dari masalah yang dihadapi penulis mengenai editorial yang ditulisnya.

Masalah merupakan sebuah hal yang akan selalu muncul di dalam kehidupan kita, di mana di dalam setiap kemunculannya kita akan dituntut untuk memiliki sejumlah solusi / alternatif dalam menyelesaikannya. Setiap orang tentu saja akan memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyelesaikan sebuah masalah dan hal ini akan sangat bergantung pada pola pikir dan kemampuan seseorang untuk menganalisa dan memilih sebuah jalan penyelesaian yang terbaik bagi masalah tersebut. Di dalam hal ini akan sangat dibutuhkan kecerdasan membuat alternatif pemecahan masalah dan ketenangan dalam mengambil keputusan.

### 3) Identifikasi Simpulan dalam teks Editorial

Simpulan merupakan pernyataan berisi fakta, pendapat, alasan pendukung mengenai tanggapan terhadap suatu objek. Dapat dikatakan bahwa kesimpulan merupakan pendapat akhir dari suatu uraian berupa informasi. Kesimpulan adalah suatu proposisi (kalimat yang disampaikan) yang diambil dari beberapa premis (ide pemikiran) dengan aturan-aturan inferensi (yang berlaku). Kesimpulan merupakan sebuah gagasan yang tercapai pada akhir pembicaraan. Dengan kata lain, kesimpulan adalah hasil dari suatu pembicaraan.

Terdapat cara untuk dapat mengenali kesimpulan. Adapun cara untuk dapat menyimpulkan teks adalah sebagai berikut :



- a) Membaca Teks, Langkah pertama dalam membuat kesimpulan tentu saja kamu harus membaca teks asli untuk dapat mengetahui kesan umum serta maksud dari penulis atau pengarang.
- b) Menentukan Kalimat Utama, Setelah itu barulah kamu tentukan kalimat utamanya. Kalimat utama merupakan kalimat yang mengandung gagasan utama dari sebuah paragraf. Biasanya kalimat utama terdapat di awal atau akhir dari suatu paragraf. Dengan menentukan kalimat utama, barulah kamu dapat menyimpulkan isi dari teks tersebut.
- c) Buatlah Kesimpulan, Setelah melakukan dua hal diatas, susunlah kalimat berdasarkan dengan inti kalimat agar menjadi sebuah kesimpulan. Terdapat 3 kriteria dalam menuliskan kesimpulan.



### LAMPIRAN 3

#### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

**Satuan Pendidikan** : SMK AL HUDA BUMIAYU

**Mata Pelajaran** : BAHASA INDONESIA

**Kelas** : XII

**Kompetensi Dasar** : 3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial

**Indikator** : 3.5.1 Mengidentifikasi isi teks editorial

3.5.2 Mengidentifikasi pendapat dalam sebuah teks editorial

3.5.3 Mengidentifikasi ragam informasi dalam teks editorial

3.5.4 Menyimpulkan informasi dalam teks editorial

**Materi** : Teks Editorial

#### KISI-KISI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial	Mengidentifikasi isi teks editorial	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat Mengidentifikasi isi dan kesimpulan dalam teks editorial	C1	Uraian	
	Menentukan pendapat dan ragam informasi dalam teks editorial	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat Mengidentifikasi simpulan Teks Editorial	C1	Uraian	
	Menyimpulkan informasi dalam teks editorial	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat Menyimpulkan informasi Dalam Teks Editorial	C2	Uraian	

## BUTIR SOAL

Baca dan cermati penggalan editorial berikut, kemudian jawablah pertanyaan dengan singkat dan tepat!

1. Identifikasi pernyataan pendapat dari teks tersebut!
2. Identifikasi Simpulan dalam teks Editorial tersebut.
3. Bagaimana saran berupa solusi alternatif atau rekomendasi redaksi terhadap pihak yang dituju dalam teks editorial tersebut?
4. Buatlah ringkasan dengan menggunakan jawaban-jawabanmu sebelumnya!

Kunci Jawaban



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester : XII / I**

**Materi Pokok : Teks editorial**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan / Pertemuan ke-6)**

**A. Kompetensi Inti**

KI-3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar	
4.5	Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Indikator Pencapaian Kompetensi	
4.5.1	Menemukan pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial
4.5.2	Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial

↳ Menyeleksi / Mengarahkan

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:





1. Menemukan pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial
2. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial

Menyesuaikan  
IPK

**E. Materi**

1. Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial
2. Langkah-langkah menyeleksi informasi dalam teks editorial

**F. Pendekatan dan model pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : Discovery Learning

**G. Media Pembelajaran**

Power point dan lembar kerja peserta didik (LKPD)

**H. Kegiatan Pembelajaran**

Sintak model pembelajaran	Lagkah – langkah pembelajaran	Nilai karakter (ppk),4C, Literasi,dan HOTS	Alokasi waktu
	( Pendahuluan ) 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik ( <i>melalui Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i> ) 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran	Religius	10 menit



<p>Sintak 1 Pemberian rangsangan / stimulus</p>	<p><b>( kegiatan Inti )</b></p> <p>5 Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (<i>melalui Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i>) terkait materi <b>ragam informasi sebagai bahan teks editorial</b></p>	<p>Literasi Rasa ingin tahu</p>	<p>10 menit</p>
<p>Sintak 2 Pernyataan/ identifikasi masalah / problem statement</p>	<p>6 Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>ragam informasi sebagai bahan teks editorial</b></p>	<p><i>Collecting information and Problem solving</i></p>	<p>10 menit</p>
<p>Sintak 3 dan 4 Pengumpulan dan Pengolahan data</p>	<p>7 Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>ragam informasi sebagai bahan teks editorial</b></p>	<p><i>Communication</i></p>	<p>15 menit</p>
<p>Sintak 5 Pembuktian</p>	<p>8 Melalui <i>Whatsapp group, YouTube atau media daring lainnya</i>, Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya.</p>	<p><i>Creativity</i></p>	<p>20 menit</p>
	<p>9 Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>ragam informasi sebagai bahan teks editorial</b></p>		<p>15 menit</p>



Sintak 6 Menarik simpulan	10 Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.		
	(penutup) 11 Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar 12 Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa		10 menit

### I. Sumber Belajar

Anam, Atfalul dan Pujiati Suyata. 2014. *Evaluasi Buku Teks Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Sma/Smk Berbasis Kurikulum 2013*. Volume 2, Nomor 1

Maryanto,dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Semester 2* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015

<https://zuhriindonesia.blogspot.com/2019/09/soal-soal-teks-editorial-atau-tajuk.html>

<https://ppkn.co.id/kesimpulan-adalah/>

<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-alternatif-pemecahan-masalah/>

### J. Penilaian proses dan hasil belajar

1. Teknik : Tes tertulis ( terlampir)
2. Instrumen : Soal uraian lembar kerja peserta didik (LKPD)
  - a. kisi – kisi soal
  - b. Butir soal
  - c. pedoman penilaian

### K. Rencana tindak lanjut hasil penilaian

1. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai nilai ketutasan diberikan pembelajaran remedial dengan mempelajari materi yang belum dikuasai, selanjutnya dievaluasi lagi melalui tes



## 2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan kesempatan mempelajari materi pengayaan yang tingkatannya lebih tinggi atau dilibatkan pembelajaran tutor sebaya untuk membimbing peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Guru pamong

Bumiayu, 02 Oktober 2021  
mahasiswa

Mulyati, S.S

NIP.

Linda Retnowati

NIM. 40418035

Mengetahui,  
Kepala SMK AL HUDA BUMIAYU

Yudi Hariyadi, S.IP

NIP.



## LAMPIRAN 1

### Ragam Informasi sebagai Bahan Teks Editorial

#### 1. Menyeleksi Ragam Informasi sebagai Bahan Teks Editorial

Sebagai sebuah media massa, daya tarik sebuah opini akan menentukan publik menerima untuk membacanya atau tidak. Artinya, daya tarik atau dapat juga disebut "daya jual" menjadi sangat penting diperhatikan saat redaktur membuat teks editorial. Keuntungan bagi pembaca, mereka akan dapat mengetahui secara persis isu-isu yang berkembang disertai pemahaman yang memadai. Tentulah pemahaman ini dapat dijadikan suatu dasar berpijak di dalam menanggapi persoalan-persoalan yang muncul serta solusi yang dapat ditawarkan. Misalnya, bagi penulis opini atau pengambil kebijakan atau para pengusaha, dan sebagainya.

Dengan demikian ragam informasi dalam teks editorial telah menjadi bagian penting yang diperhatikan oleh redaksi sebuah media cetak maupun elektronik untuk dijadikan bahan penulisan teks editorial itu sendiri, dengan demikian cermatilah teks berikut untuk mendalami Mengidentifikasi isi, pendapat, ragam, dan menyimpulkan informasi dalam teks editorial.

#### 2. Langkah - langkah menyeleksi ragam informasi dalam teks editorial

- a. Yang pertama harus menyiapkan naskah yang ingin di baca,
- b. Yang berikut berilah tanda menggunakan stabilo pada bagian yang di anggap itu penting,
- c. Bacalah naskah berkali – kali, minimal dua kali,
- d. Jangan lupa untuk mencatat ide pokok pada setiap paragraf, dan yang terakhir

Teks editorial merupakan suatu teks yang berisi pendapat pribadi pada suatu isu yang terjadi. Isu tersebut bisa saja masalah ekonomi, masalah politik, atau masalah sosial teks editorial berhubungan dengan isu, isu yang menjadi perbincangan publik. Teks editorial ini terdapat di majalah atau koran. Teks editorial memiliki tiga struktur yaitu Pernyataan Pendapat (tesis), Argumentasi, dan Penegasan Pendapat.

- a. Pernyataan Pendapat (tesis), berisi pendapat penulis tentang masalah yang di lihat.
- b. Argumentasi, bukti yang digunakan untuk memperkuat pendapatnya berupa hasil penelitian, atau fakta – fakta yang bisa dipercaya. dan
- c. Penegasan Pendapat, menguatkan kembali pendapat yang telah disimpulkan.

↓ Untuk mengetahui ragam informasi atau permasalahan dalam teks editorial, pembaca perlu melakukan kegiatan membaca intensif. Membaca intensif bertujuan untuk mendapatkan informasi sebagai bahan diskusi dan sarana menentukan sebuah pokok persoalan. Langkah-langkah membaca intensif sebagai berikut:

- a. menyiapkan naskah yang akan dibaca;
- b. memberi tanda pada bagian-bagian yang dianggap penting;



- c. membaca teks secara keseluruhan satu atau dua kali;
- d. mencatat ide pokok setiap paragraf; dan
- e. membaca ulang teks untuk mengkaji simpulan sementara yang dibuat.

↓ Cara menyampaikan pendapat atau argumen terhadap isu aktual dilengkapi data pendukung dalam teks editorial

- a. Berpikir kritis dan logis.
- b. Menjauhkan emosi dan subjektivitas.
- c. Mampu memilih fakta yang sesuai dengan tujuan dapat menarik simpulan yang sulit dibantah.

### LAMPIRAN 3

#### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

**Satuan Pendidikan** : SMK AL HUDA BUMIAYU

**Mata Pelajaran** : BAHASA INDONESIA

**Kelas** : XII

**Kompetensi Dasar** : 4.5 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis

**Indikator** : 4.5.1 Menemukan pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial

4.5.2 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial

**Materi** : Teks Editorial

#### KISI-KISI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
4.5 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis	Menemukan pendapat, alternatif solusi dan simpulan informasi penting dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat Menyebutkan sikap dan pandangan media Dalam Teks Editorial	C2	Uraian	1
		XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat Menyampaikan dukungan yang terdapat pada Teks Editorial	C2	Uraian	2
	Mempresentasikan, menanggapi dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi dan simpulan	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat menanggapi saran media tentang permasalahan yang terdapat pada Teks Editorial	C3	Uraian	3



	informasi penting dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial					
		XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat merevisi fakta yang terdapat pada Teks Editorial	C3	Uraian	4

### BUTIR SOAL

**Bacalah teks editorial yang sudah dibagi oleh guru dengan seksama!**

1. Berdasarkan teks tersebut, apakah Sikap atau Pandangan Media?
2. Apakah dukungan yang disampaikan melalui editorial itu?
3. Apakah saran media tentang Permasalahan Berupa Saran atau Rekomendasi ?
4. Tulislah kalimat yang berisi fakta dalam editorial di atas!

*Kunci Jawaban*



Penilaian minggu ke-3 oktober ( 18 - 23 oktober 2021)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester : XII / I**

**Materi Pokok : Teks editorial**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan / Pertemuan ke-7)**

**A. Kompetensi Inti**

KI-3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar
3.6 Menganalisis Struktur dan kebahasaan teks editorial

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6.1 Menganalisis struktur teks editorial
3.6.2. Menentukan unsur kebahasaan <sup>✓</sup> teks editorial
3.6.2 Menganalisis <del>kaidah</del> kebahasaan teks editorial
3.6.3 Mempresentasikan, menanggapi dan merevisi unsur struktur dan unsur kebahasaan teks editorial <del>X</del>

**D. Tujuan Pembelajaran** { Mengikuti IPK }

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

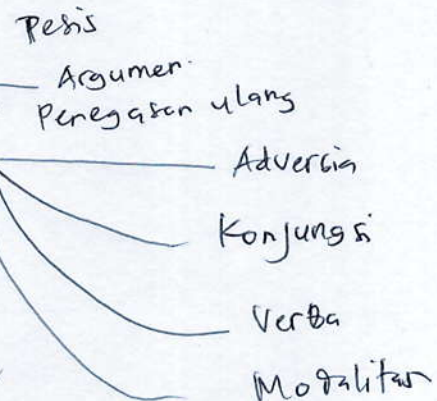
1. Menganalisis struktur teks editorial
2. Menganalisis kaidah kebahasaan teks editorial



3. Mempresentasikan, menanggapi dan merevisi unsur struktur dan unsur kebahasaan teks editorial

### E. Materi

1. Menganalisis struktur teks editorial
2. Menganalisis kaidah kebahasaan teks editorial



### F. Pendekatan dan model pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik ✓
2. Model pembelajaran : Discovery Learning ✓

### G. Media Pembelajaran

Power point dan lembar kerja peserta didik (LKPD)

### H. Kegiatan Pembelajaran

Sintak model pembelajaran	Langkah – langkah pembelajaran	Nilai karakter (ppk),4C, Literasi,dan HOTS	Alokasi waktu
	( Pendahuluan ) 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama ✓ 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik ( <i>melalui Whattsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i> ) ✓ 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan ✓ 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran ✓	Religius	10 menit



Sintak 1 Pemberian rangsangan / stimulus	<p>( kegiatan Inti )</p> <p>5 Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (melalui <i>Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i>) terkait materi <b><i>Analisis Struktur dan kebahasaan teks editorial</i></b></p>	Literasi, Rasa ingin tahu	10 menit
Sintak 2 Pernyataan/ identifikasi masalah / problem statement	6 Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b><i>Analisis Struktur dan kebahasaan teks editorial</i></b>	<i>Collecting information and Problem solving</i>	10 menit
Sintak 3 dan 4 Pengumpulan dan Pengolahan data	7 Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b><i>Analisis Struktur dan kebahasaan teks editorial</i></b>	<i>Communication</i>	15 menit
Sintak 5 Pembuktian	8 Melalui <i>Whatsapp group, YouTube atau media daring lainnya</i> , Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya.	<i>Creativity</i>	20 menit
	9 Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b><i>Analisis Struktur dan kebahasaan teks</i></b>		15 menit

*Judul tayangannya apa ?/  
Bentuk teks, Judulnya apa ?*



Sintak 6 Menarik simpulan	<i>editorial</i> 10 Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.	✓	
	<b>(penutup)</b> 11 Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar 12 Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa	✓	10 menit

#### I. Sumber Belajar

Anam, Atfalul dan Pujiati Suyata. 2014. *Evaluasi Buku Teks Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Sma/Smk Berbasis Kurikulum 2013*. Volume 2, Nomor 1  
Maryanto,dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Semester 2* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.  
<https://link.quipper.com/id/organizations/5538c54487df07000301a940/curriculum#curriculum>

Spes.  
Perhatikan

#### J. Penilaian proses dan hasil belajar

1. Teknik : Tes tertulis ( terlampir)
2. Instrumen : Soal uraian lembar kerja peserta didik (LKPD)
  - a. kisi – kisi soal
  - b. Butir soal
  - c. pedoman penilaian

#### K. Rencana tindak lanjut hasil penilaian

##### 1. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran remedial dengan mempelajari materi yang belum dikuasai, selanjutnya dievaluasi lagi melalui tes

##### 2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan kesempatan mempelajari materi pengayaan yang tingkatannya lebih tinggi atau dilibatkan

pembelajaran tutor sebaya untuk membimbing peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Guru pamong

Bumiayu, 9 Oktober 2021

Mahasiswa

Mulyati, S.S

NIP.

Ismi Jabah

NIM. 40418031

Mengetahui,  
Kepala SMK AL HUDA BUMIAYU

Yudi Hariyadi, S.IP

NIP.



## LAMPIRAN 1

### MATERI ~~MENGANALISIS~~ STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS EDITORIAL

#### 1. Struktur teks editorial:

##### a. Pengenalan Isu/Tesis

Pengenalan isu/tesis merupakan bagian pendahuluan teks editorial.

##### b. Penyampaian Pendapat/Argumen

Penyampaian pendapat/argumen merupakan bagian pembahasan yang berisi tanggapan redaksi terhadap isu yang sudah diperkenalkan sebelumnya.

##### c. Penegasan

Penegasan berisi penegasan ulang pendapat yang didukung oleh fakta untuk memperkuat atau menegaskan keseluruhan isi teks editorial.

#### 2. Kaidah kebahasaan teks editorial:

##### a. Adverbia frekuentatif dan modalitas

Adverbia frekuentatif adalah adverbia yang mempertegas ekspresi kepastian.

Contoh: selalu, biasanya, sering, kadang-kadang, jarang dan kerap.

##### b. Konjungsi

Konjungsi yang digunakan pada teks editorial adalah:

- Konjungsi eksternal temporal, contoh: pertama, kedua, berikutnya, kemudian, setelah itu.
- Konjungsi internal penegasan, contoh: bahkan, selain itu, lagi pula.
- Konjungsi kausalitas/sebab-akibat, contoh: oleh karena itu, jadi, oleh sebab itu, dengan demikian, karena, sehingga.

##### c. Verba/kata kerja

###### 1) Kata kerja material

Kata kerja material ini menekankan adanya proses dalam melakukan sesuatu.

Ada dua partisipan yakni (1) pelaku dan (2) yang dikenai pelaku.

Contoh: Agung                      Memukul                      Tiang

Pelaku                      proses                      tujuan

###### 2) Kata kerja mental

Kata kerja mental adalah kata kerja yang menjelaskan proses dalam merasakan. Ada tiga hal yang dijelaskan dalam proses ini, yaitu:

- a. Persepsi (melihat, mendengar, mencium, mengecap, meraba)
- b. Afeksi (suka, takut, benci)
- c. Kognisi (berpikir, memahami, mengetahui)

Contoh: Aku                      Mencintai                      Kamu

Yang merasa proses fenomena

3) Kata kerja relasional

Kata kerja relasional adalah proses untuk menjadi sesuatu.

Contoh: Tugas Kepala Daerah adalah memimpin daerahnya

Yang teridentifikasi

relasional

nilai

3. Modalitas

Modalitas adalah cara penulis menyatakan sikap dalam sebuah komunikasi.

Beberapa bentuk modalitas diantaranya adalah:

- 1) Untuk menyatakan kepastian: *memang, niscaya, pasti, sungguh, sangat, tentu, tidak, bukan*
- 2) Untuk menyatakan kesangsian: *barangkali, mungkin, rasanya, rupanya*
- 3) Untuk menyatakan keinginan: *semoga, mudah-mudahan*
- 4) Larangan: *jangan*
- 5) Keheranan: *mustahil*

4. Menganalisis kebahasaan teks editorial



### LAMPIRAN 3

#### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

**Satuan Pendidikan** : SMK AL HUDA BUMIAYU

**Mata Pelajaran** : BAHASA INDONESIA

**Kelas** : XII

**Kompetensi Dasar** : 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial

**Indikator** : 3.6.1 Menganalisis struktur teks editorial ✓

3.6.2 Menentukan unsur kebahasaan teks editorial ✓

3.6.3 Menganalisis kebahasaan teks editorial ✓

*tp di awal tdk sesuai*

**Materi** : Teks Editorial

#### KISI-KISI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.6 Menganalisis Struktur Dan Kebahasaan Teks Editorial	Menganalisis struktur teks editorial	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat Menganalisis Struktur Dalam Teks Editorial	C4	Uraian	1
	Menentukan unsur kebahasaan teks editorial	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat Menentukan unsur kebahasaan Dalam Teks Editorial	C4	Uraian	2
	Menganalisis kebahasaan teks editorial	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat Menganalisis kebahasaan Dalam Teks Editorial	C4	Uraian	2

#### BUTIR SOAL

**Bacalah teks editorial yang sudah dibagi oleh guru dengan seksama!**

1. Analisislah struktur yang terdapat dalam teks editorial tersebut! *Judul teks analisis*
2. Analisislah unsur kaidah kebahasaan kemudian simpulkan informasi yang terdapat dalam teks editorial tersebut! *same.*

**LAMPIRAN 4****RUBRIK PENILAIAN**

NO	JAWABAN	SKOR
1	e. Menganalisis struktur dalam teks editorial dengan sangat tepat	4
	f. Menganalisis struktur dalam teks editorial dengan tepat	3
	g. Menganalisis struktur dalam teks editorial kurang tepat	2
	h. Menganalisis struktur dalam teks editorial tidak tepat	1
2	13. Menganalisis unsur kaidah kebahasaan dalam teks editorial dengan sangat tepat	4
	14. Menganalisis unsur kaidah kebahasaan dalam teks editorial dengan tepat	3
	15. Menganalisis unsur kaidah kebahasaan dalam teks editorial kurang tepat	2
	16. Menganalisis unsur kaidah kebahasaan dalam teks editorial tidak tepat	1
Jumlah Skor Maksimal		12

$$NILAI = \frac{SKOR\ PEROLEHAN}{SKOR\ MAKSIMAL} \times 100$$



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester : XII / I**

**Materi Pokok : Teks editorial**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan / Pertemuan ke-8)**

**A. Kompetensi Inti**

KI-3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar
4.6 Merancang teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Indikator Pencapaian Kompetensi
4.6.1 Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual
4.6.2 Menyusun saran ( rekomendasi) terhadap isu aktual
4.6.3 Menulis teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:





1. Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual
2. Menyusun saran ( rekomendasi) terhadap isu aktual
3. Menulis teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan

Menganalisis struktur teks editorial

#### E. Materi

Langkah-langkah menyusun teks editorial

#### F. Pendekatan dan model pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : Discovery Learning

#### G. Media Pembelajaran

Power point dan lembar kerja peserta didik (LKPD)

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Sintak model pembelajaran	Langkah – langkah pembelajaran	Nilai karakter (ppk),4C, Literasi,dan HOTS	Alokasi waktu
	( Pendahuluan ) 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik ( <i>melalui Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i> ) 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran	Religius	10 menit
Sintak 1 Pemberian rangsangan / stimulus	( kegiatan Inti ) 5 Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan	Literasi Rasa ingin tahu	10 menit



	(melalui Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya) terkait materi <b>Merancang teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan</b>	Bahan Bacaan / tayangan apa? tulis judulnya.	10 menit
Sintak 2 Pernyataan/ identifikasi masalah / problem statement	6 Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>Merancang teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan</b>	Collecting information and Problem solving	15 menit
Sintak 3 dan 4 Pengumpulan dan Pengolahan data	7 Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>Merancang teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan</b> Melalui Whatsapp group, YouTube atau media daring lainnya,	Kegs Kelompok. Communication	20 menit
Sintak 5 Pembuktian	8 Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya.	Creativity	15 menit
Sintak 6 Menarik	9 Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>Merancang</b>		



simpulan	<p><b><i>teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan</i></b></p> <p>10 Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</p>		
	<p><b>(penutup)</b></p> <p>11 Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</p> <p>12 Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</p>		10 menit

### I. Sumber Belajar

Anam, Atfalul dan Pujiati Suyata. 2014. *Evaluasi Buku Teks Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Sma/Smk Berbasis Kurikulum 2013*. Volume 2, Nomor 1

Maryanto,dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Semester 2* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.

<https://link.quipper.com/id/organizations/5538c54487df07000301a940/curriculum#curriculum>

### J. Penilaian proses dan hasil belajar

1. Teknik : Tes tertulis ( terlampir)
2. Instrumen : Soal uraian lembar kerja peserta didik (LKPD)
  - a. kisi – kisi soal
  - b. Butir soal
  - c. pedoman penilaian

### K. Rencana tindak lanjut hasil penilaian

1. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai nilai ketutasan diberikan pembelajaran remedial dengan mempelajari materi yang belum dikuasai, selanjutnya dievaluasi lagi melalui tes
2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan kesempatan mempelajari materi pengayaan yang tingkatannya lebih tinggi atau dilibatkan



pembelajaran tutor sebaya untuk membimbing peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Guru pamong

Bumiayu, 16 Oktober 2021

mahasiswa

Mulyati, S.S

NIP.

Linda Retnowati

NIM. 40418035

Mengetahui,  
Kepala SMK AL HUDA BUMIAYU

Yudi Hariyadi, S.IP

NIP.

## LAMPIRAN 1

### ~~Materi~~ Merancang teks editorial

#### Langkah- langkah merancang teks editorial

- a. Menentukan informasi yang ingin diulas
- b. Membuat satu paragraf berisi pernyataan umum tentang topik yang akan diulas  
Dengan menuliskan hal-hal yang bersifat umum dari informasi yang sudah ditentukan
- c. Menyusun argumen yang berkaitan dengan topik  
Tuliskan beberapa argumen atau pandangan dari informasi
- d. Membuat kalimat penegasan ulang dari pembahasan topik yang diulas  
Biasaya berisi simpulan atau saran-saran
- e. Menyusun setiap paragraf menjadi wacana utuh



### LAMPIRAN 3

#### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

**Satuan Pendidikan** : SMK AL HUDA BUMIAYU

**Mata Pelajaran** : BAHASA INDONESIA

**Kelas** : XII

**Kompetensi Dasar** : 4.6 Merancang teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis

**Indikator** : 4.6.1 Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual

4.6.2 Menyusun saran ( rekomendasi) terhadap isu aktual

4.6.3 Menulis teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan

**Materi** : Teks Editorial

#### KISI-KISI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
4.6 Merancang teks Editorial dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual	XII/1	Mencari teks editorial menggunakan hp,laptop, atau media cetak,peserta didik dapat menyusun argumen terhadap isu aktual	C6	Uraian	1
	Menyusun saran terhadap teks editorial	XII/1	Mencari teks editorial melalui hp, laptop ataupun media cetak. Peserta didik dapat menyusun saran terhadap isu aktual	C6	Uraian	2
	Menulis teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan	XII/1	Mencari teks editorial melalui hp, laptop ataupun media cetak. Peserta didik dapat menuliskan teks yang sudah disusun	C6	Uraian	3

## BUTIR SOAL

Carilah sebuah opini atau tajuk rencana pada sebuah media cetak atau digital, kemudian silahkan kalian kerjakan soal dibawah ini:

1. susunlah argumen atau pendapat dari opini atau tajuk rencana yang sudah kalian baca
2. susunlah saran-saran dari opini atau tajuk rencana yang sudah kalian baca
3. tuliskan kembali teks editorial dengan memperhatikan setruktur dan kaidah kebahasaan pada opini atau tajuk rencana yang sudah kalian baca

Perhatikan font penulisan, harus sama.

- Lebih baik, buat teks/ tarikan teks dlm bentuk opini/ tajuk rencana.  
Nanti siswa tinggal menyusun.



Hari / Tanggal :  
Kelas :  
Nama anggota kelompok :  
1.....  
2.....  
3.....  
4.....

**A. IDENTITAS**

- a. Topik : Merancang teks editorial
- b. Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
- c. Semester : ganjil
- d. Satuan pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU

**B. PETUNJUK BELAJAR**

1. Petunjuk belajar bagi guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing 3-4 peserta didik
  - c. Guru membagi LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk belajar bagi peserta didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah diberikan
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok
  - c. Peserta didik mencoba memecahkan tugas yang sudah dibagi secara mandiri
  - d. Setelah memecahkan tugas secara mandiri, masing – masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis

**C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA**

## Langkah kerja

- a. Kerjakanlah lembar kerja peserta didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks cerita sejarah berikut
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tuliskan hasil kerja pada lembar jawaban yang telah disediakan.

*Idk ada teksnya*

**LAMPIRAN 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**



## IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah :  
SMK Al Huda Bumiayu

Kelas/Semester :  
X/ 1(satu)

Alokasi Waktu :  
4 JP @45" x 5 Pertemuan

### SIKAP :

1. **Bersyukur** terhadap apa yang ada di lingkungan sekitar.
2. **Kerja sama** dalam melakukan pembuatan teks laporan hasil observasi.
3. **Jujur** dalam membuat kesimpulan pada teks laporan hasil observasi.
4. **Tanggung jawab** dalam menulis dan mengerjakan tugas/lembar kerja.
5. **Disiplin** dalam menyelesaikan tugas individu/kelompok.

### PENILAIAN:

- Penilaian **pengetahuan** tes tertulis berbentuk uraian tentang identifikasi teks laporan hasil observasi.
2. Penilaian **keterampilan** produk hasil menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi.

### REFLEKSI & KONFIRMASI

1. Merefleksi kegiatan pembelajaran.
2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
3. Meminta peserta didik untuk mengidentifikasi dan menyusun teks

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

### TUJUAN PEMBELAJARAN :

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran saintifik dan metode pembelajaran ceramah dan membaca. Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Memahami teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.
2. Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi.
3. Menyajikan isi teks (intisari) laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi, baik secara lisan maupun tulis.
4. Mengonstruksikan teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan, baik lisan maupun tulis.

### KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran saintifik dan model pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai.

### A. PENDAHULUAN

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini.
2. Membuat apersepsi tentang Teks Laporan Hasil Observasi.

### B. INTI

#### PERTEMUAN 1

1. Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi.
2. Menyusun ringkasan isi teks laporan hasil observasi.
3. Menyimpulkan fungsi teks laporan hasil observasi.

#### PERTEMUAN 2

1. Melengkapi isi teks laporan hasil observasi.
2. Membenahi isi teks laporan hasil observasi.



- laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar serta diakhiri dengan berdoa.

### PERTEMUAN 3

1. Menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi.
2. Membenahi kesalahan bahasa teks laporan hasil observasi.

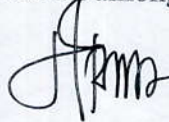
### PERTEMUAN 4

1. Melengkapi gagasan pokok dan gagasan penjelas teks laporan hasil observasi.
2. Menyusun teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaannya.

### PERTEMUAN 5

1. Melakukan tugas individu atau kelompok terkait teks laporan hasil observasi.
2. Melakukan evaluasi terkait teks laporan hasil observasi.

Guru Pamong



(Rila Ratna Ningsih, S.Pd.)

NIP.

Bumiayu, 02 Agustus 2021

Mahasiswa



(Maya Ulfa Alfianingsih)

NIM. 40418030

Mengetahui,

Kepala SMK Al Huda Bumiayu



(Wahyuniyadi, S.IP.)

NIP.



Nama Sekolah :

SMK Al Huda Bumiayu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia.

Kelas / Semester :

X / 1(satu)

Alokasi Waktu :

1 JP @ 45' x 1 Pertemuan

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran discovery learning, Model saintifik dan metode pembelajaran: ceramah dan membaca. Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. Memahami laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis
2. Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan
3. Menyajikan isi teks (Intisari) laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan berdasarkan interpretasi, baik secara lisan maupun tulis.
4. Mengonstruksi teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan, baik lisan maupun tulis.

KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran saintifik dan model pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar(KD). agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai.

PENILAIAN:

1. Penilaian **Pengetahuan** tes tertulis bentuk uraian tentang mengidentifikasi teks Teks laporan hasil observasi
2. Penilaian **Keterampilan** produk hasil menginterpretasi isi Teks laporan hasil observasi.

A. PENDAHULUAN

1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama(**Religious**)
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik (**melalui Whatsapp group**)
3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

B. INTI

1. Merefleksi kegiatan pembelajaran.
2. Menginformasikan kegiatan



- pada pertemuan berikutnya.
- Meminta peserta didik untuk mengumpulkan dan membandingkan Teks laporan hasil observasi
  - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

- Menentukan isi pokok, hal-hal yang dilaporkan, dan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi
- Menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.

#### PERTEMUAN 2

- Menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.
- Mempresentasikan dan menanggapi teks laporan hasil observasi

#### PERTEMUAN 3

- Mengidentifikasi isi, struktur, dan ciri kebahasaan.
- isi, ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi

#### PERTEMUAN 4

- Menyusun kembali teks laporan hasil observasi yang dibaca dengan memerhatikan isi, struktur, dan ciri kebahasaan.
- Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks laporan hasil observasi yang telah disusun

Guru Pamong,

**Ri la Ratna Ningsih, S. Pd**

Bumiayu ,4 September 2021.

Mahasiswa

**Inok Evi Sul Khanah**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah SMK AL HUDA BUMIAYU**



**Yudi Hariyadi, S.IP**



## **PERTEMUAN 1**

### **MENGINTERPRETASI LAPORAN HASIL OBSERVASI**

#### **1. Mengidentifikasi Isi Teks Laporan Hasil Observasi**

Observasi merupakan kegiatan yang tidak pernah terlepas dalam kehidupan seseorang. Observasi ini dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Observasi langsung dilakukan melalui kegiatan melihat, mengamati, melakukan, dan merasakan.

Observasi tidak langsung dapat dilakukan melalui membaca, mendengarkan informasi, mendapatkan berita, dan sejenisnya. Mencermati dan membaca dengan teliti teks laporan hasil observasi sangat penting, terutama untuk mencari informasi yang sedang kita butuhkan. Ada informasi pendidikan, kesenian, kesehatan, dan informasi lain yang mendukung dan memperlancar tugas-tugas harian.

Untuk menggambarkan teks yang lengkap dan memenuhi persyaratan, teks laporan hasil observasi juga perlu ditelaah kriterianya, diidentifikasi apakah teks itu tergolong observasi atau bukan. Dalam menelaah dan mengidentifikasi, ada beberapa prinsip yang harus dipenuhi. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Lengkap, artinya data dan fakta yang ada dalam laporan harus lengkap.
- b. Jelas, artinya dalam laporan tidak terdapat peluang penafsiran yang berbeda. Hal ini dapat dicapai bila bahasa yang digunakan benar dan komunikatif.
- c. Benar (akurat), artinya data yang digunakan harus benar sehingga bermanfaat untuk mengambil keputusan yang benar.
- d. Sistematis, artinya dipaparkan secara runtut dengan model (organisasi penulisan) yang mudah dipahami.
- e. Objektif, penulis bersikap apa adanya dalam memaparkan semua informasi.
- f. Tepat waktu, artinya laporan harus disusun sesuai batas waktu yang ditentukan agar fungsi laporan sesuai dengan kebutuhan.

#### **2. Menyusun Ringkasan Isi Teks Laporan Hasil Observasi**

Sebuah ringkasan pada dasarnya merupakan rangkaian pokok-pokok pikiran yang dirangkai menjadi satu dengan tetap memerhatikan urutan isi bagian demi bagian, dan sudut pandang (pendapat) pengarang tetap diperhatikan dan dipertahankan. Untuk menyusun sebuah ringkasan, hal yang pertama harus dilakukan adalah membaca pemahaman isi teks, kemudian menemukan pokok-pokok isi informasi di dalamnya.

Pokok-pokok isi sebuah teks dapat ditemukan dengan menemukan kalimat utamanya. Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya mengandung pokok pikiran atau gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Gagasan utama bersifat umum dan dapat merangkum semua isi yang ada dalam sebuah paragraf.

Contoh.

### **Wayang**

Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. UNESCO, lembaga yang mengurus kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor berasal dari Indonesia. Wayang merupakan warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur (*Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity*).

Para wali songo, penyebar agama Islam di Jawa sudah membagi wayang menjadi tiga. Wayang kulit di Timur, wayang *wong* atau wayang orang di Jawa Tengah, dan wayang *golek* atau wayang boneka di Jawa Barat. Penjenisan tersebut disesuaikan dengan penggunaan bahan wayang. Wayang kulit dibuat dari kulit hewan ternak, misalnya kulit kerbau, sapi, atau kambing. Wayang *wong* berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang. Wayang *golek* adalah wayang yang menggunakan boneka kayu sebagai pemeran tokoh. Selanjutnya, untuk mempertahankan budaya wayang agar tetap dicintai, seniman mengembangkan wayang dengan bahan-bahan lain, antara lain wayang *suket* dan wayang *motekar*.

Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. *Purwa* berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, serta diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama *cempurit* yang terdiri atas *tuding* dan *gapit*.

Wayang *wong* (bahasa Jawa yang berarti ‘orang’) adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung, sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan



topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian. Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam acara yang bersifat menghibur.

Selanjutnya, jenis wayang yang lain adalah wayang *golek* yang mempertunjukkan boneka kayu. Wayang *golek* berasal dari Sunda. Selain wayang *golek* Sunda, wayang yang terbuat dari kayu adalah wayang menak atau sering juga disebut wayang *golek* menak karena cirinya mirip dengan wayang *golek*. Wayang tersebut kali pertama dikenalkan di Kudus. Selain *golek*, wayang yang berbahan dasar kayu adalah wayang *klithik*. Wayang *klithik* berbeda dengan *golek*. Wayang tersebut berbentuk pipih seperti wayang kulit. Akan tetapi, cerita yang diangkat adalah cerita Panji dan Damarwulan. Wayang lain yang terbuat dari kayu adalah wayang *papak* atau *cepak*, wayang *timplong*, wayang *potehi*, wayang *golek* *techno*, dan wayang *ajen*.

Perkembangan terbaru dunia pewayangan menghasilkan kreasi berupa wayang *suket*. Jenis wayang ini disebut *suket* karena wayang yang digunakan terbuat dari rumput yang dibentuk menyerupai wayang kulit. Wayang *suket* merupakan tiruan dari berbagai figur wayang kulit yang terbuat dari rumput (bahasa Jawa: *suket*). Wayang *suket* biasanya dibuat sebagai alat permainan atau penyampaian cerita pewayangan kepada anak-anak di desa-desa Jawa.

Dalam versi lebih modern, terdapat wayang *motekar* atau wayang plastik berwarna. Wayang *motekar* adalah sejenis pertunjukan teater bayang-bayang atau serupa wayang kulit. Namun, jika wayang kulit memiliki bayangan yang berwarna hitam saja, wayang *motekar* menggunakan teknik terbaru hingga bayangbayangnya bisa tampil dengan warna-warni penuh. Wayang tersebut menggunakan bahan plastik berwarna, sistem pencahayaan teater modern, dan layar khusus.

Semua jenis wayang di atas merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan. Wayang bermanfaat sebagai media pendidikan karena isinya banyak memberikan ajaran kehidupan kepada manusia. Pada era modern ini, wayang juga banyak digunakan sebagai media informasi. Ini antara lain dapat kita lihat pada pagelaran wayang yang disisipi informasi tentang program pembangunan seperti keluarga berencana (KB), pemilihan umum, dan sebagainya. Yang terakhir, meski semakin jarang, wayang masih tetap menjadi media hiburan.

(Sumber: <http://istiqomahalmaky.blogspot.co.id>)

Gagasan Utama	Paragraf
<p>Wayang kulit memiliki berbagai macam jenis jika dilihat dari umur dan gaya pertunjukan.</p>	<p>Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. <i>Purwa</i> berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri atas <i>tuding</i> dan <i>gapit</i>. Cerita yang biasanya digunakan adalah Ramayana dan Mahabharata. Wayang purwa terdiri atas beberapa gaya atau <i>gagrak</i> seperti, <i>gagrak</i> Kasunanan, Mangkunegaraan, Ngayogyakarta, Banyumasan, Jawatimuran, Kedu, Cirebon, dan sebagainya. Selain wayang purwa jenis wayang kulit yang lain yaitu: wayang madya, wayang gedog, wayang dupara, wayang wahyu, wayang suluh, wayang kancil, wayang calonarang, wayang krucil, wayang ajen, wayang sasak, wayang sadat, wayang parwa, wayang arja, wayang gambuh, wayang cupak, dan wayang beber yang saat ini masih berkembang di Pacitan.</p>
<p>Pada setiap daerah, wayang wong memiliki sebutan yang berbeda.</p>	<p>Wayang <i>wong</i> (bahasa Jawa yang berarti ‘orang’) adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung, sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian. Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam</p>



	acara yang bersifat menghibur.
Wayang golek adalah salah satu jenis wayang yang berasal dari Sunda memiliki bahan dasar sebuah kayu.	Selanjutnya, jenis wayang yang lain adalah wayang golek yang mempertunjukkan boneka kayu. Wayang golek berasal dari Sunda. Wayang ini disebut juga sebagai wayang thengul. Selain wayang golek Sunda, wayang yang terbuat dari kayu adalah wayang menak atau sering juga disebut wayang golek menak karena cirinya mirip dengan wayang golek. Wayang tersebut kali pertama dikenalkan di Kudus. Selain golek, wayang yang berbahan dasar kayu adalah wayang klithik. Wayang klithik berbeda dengan golek. Wayang tersebut berbentuk pipih seperti wayang kulit. Akan tetapi, cerita yang diangkat adalah cerita Panji dan Damarwulan. Wayang lain yang terbuat dari kayu adalah wayang papak atau cepak, wayang timplong, wayang potehi, wayang golek techno, dan wayang ajen.
Perkembangan terbaru dunia pewayangan menghasilkan kreasi berupa wayang <i>suket</i> .	Perkembangan terbaru dunia pewayangan menghasilkan kreasi berupa wayang <i>suket</i> . Disebut wayang suket karena wayang yang digunakan terbuat dari rumput yang dibentuk menyerupai wayang kulit. Wayang <i>suket</i> merupakan tiruan dari berbagai figur wayang kulit yang terbuat dari rumput (bahasa Jawa: <i>suket</i> ). Wayang suket biasanya dibuat sebagai alat permainan atau penyampaian cerita pewayangan kepada anak-anak di desa-desa Jawa.
Dalam versi modern terdapat wayang yang disebut dengan wayang motekar atau wayang plastik yang berwarna.	Dalam versi lebih modern, terdapat wayang motekar atau wayang plastik berwarna. Wayang motekar adalah sejenis pertunjukan teater bayang-bayang atau serupa wayang kulit. Akan tetapi, jika wayang kulit memiliki bayangan yang berwarna hitam saja, wayang motekar menggunakan teknik terbaru hingga bayang-bayangnya bisa tampil dengan

	<p>warna-warni penuh. Wayang motekar ditemukan dan dikembangkan oleh Herry Dim setelah melewati eksperimen lebih dari delapan tahun (1993 – 2001). Wayang tersebut menggunakan bahan plastik berwarna, sistem pencahayaan teater modern, dan layar khusus.</p>
<p>Wayang memiliki berbagai manfaat bagi kehidupan, antara lain sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan.</p>	<p>Semua jenis wayang di atas merupakan wujud ekspresi kebudayaan, yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan karena dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan ajaran-ajaran yang baik dengan cara yang menarik. Pemerintah juga sering menggunakan wayang sebagai media informasi misalnya dengan menggelar wayang yang disisipi informasi tentang program pembangunan seperti keluarga berencana (KB), pemilihan umum, dan sebagainya. Terakhir, meski semakin jarang, wayang masih tetap menjadi media hiburan. Dengan kata lain, wayang mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan.</p>

Setelah menemukan semua gagasan pokok tiap paragraf dalam teks laporan hasil observasi di atas, langkah selanjutnya adalah menggabungkan kalimat-kalimat itu dengan konjungsi yang tepat. Berikut ini contoh hasil ringkasan berdasarkan gagasan pokok yang telah diidentifikasi.

“Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis . Wayang wong adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang golek adalah jenis wayang yang mempertunjukkan boneka kayu. Ada juga wayang suket yaitu wayang yang terbuat dari rumput dan wayang motekar atau wayang plastik berwarna. Semua jenis wayang di atas merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan.”



### 3. Menyimpulkan Fungsi Teks Laporan Hasil Observasi

Laporan hasil pengamatan untuk memenuhi tugas mata pelajaran yang kamu susun selama ini merupakan salah satu fungsi teks laporan hasil observasi untuk memberitahukan atau menjelaskan tanggung jawab tugas dan kegiatan pengamatan. Hasil observasi terhadap suatu objek juga dapat berfungsi untuk memberitahukan kepada pihak berwenang atau terkait suatu informasi dan kemudian dijadikan dasar penyusunan kebijakan. Salah satu contohnya adalah teks laporan hasil observasi kerusakan lingkungan. Selain itu, banyak teks laporan hasil observasi yang dapat dijadikan bahan informasi untuk berbagai kepentingan. Teks laporan hasil observasi secara umum juga berfungsi sebagai alat pendokumentasian suatu objek atau kegiatan.

Contoh.

Judul Teks	Fungsi Teks
<i>Wayang</i>	a. Memberitahukan kepada pihak berwenang atau terkait suatu informasi dan kemudian dijadikan dasar penyusunan kebijakan. b. Bahan informasi untuk berbagai kepentingan.

## PERTEMUAN 2

### MEREVISI ISI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

#### 1. Melengkapi Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Untuk mempelajari materi melengkapi isi teks laporan hasil observasi, dapat menggunakan teks laporan hasil observasi yang sudah tersedia dalam buku teks. Sebuah teks laporan hasil observasi harus lengkap strukturnya yaitu harus mengandung definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Ketika membaca sebuah teks laporan hasil observasi, kita mungkin saja menemukan bagian-bagian informasi yang tidak lengkap. Kita dapat mengetahuinya dengan cara menganalisis struktur teksnya.

Contoh.

#### **Ada Apa di D'Topeng Museum Angkut**

*D'topeng* adalah salah satu tempat wisata yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur. Keberadaan *D'topeng* tidak dapat dipisahkan dengan Museum Angkut karena kedua tempat ini berada di satu tempat yang sama. Tempat wisata ini

seringkali disebut pula sebagai museum topeng karena memang berisi topeng dengan berbagai model dan bentuk.

.....

Benda paling diminati pengunjung untuk diamati dan paling mendominasi tempat ini adalah topeng. Ada beragam jenis topeng di museum ini. Topeng-topeng tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan bahan dasarnya, yaitu yang berbahan dasar kayu dan batu. Topeng berbahan kayu sebagian besar berasal dari daerah Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Barat. Sementara itu, topeng yang berbahan batu berasal dari daerah sekitar Sulawesi dan Maluku.

Barang-barang tradisional juga dipamerkan di *D'topeng*. Barang-barang tradisional yang mengisi etalase-etalase museum ini adalah senjata tradisional, perhiasan wanita zaman dahulu yang berbahan dasar logam, batik-batik motif lama, dan hiasan rumah kuno. Berdasarkan bahan dasarnya, barang-barang tersebut juga dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu berbahan dasar kayu seperti hiasan rumah berupa kepala kerbau asal Toraja, berbahan dasar batu seperti alat penusuk jeruk asal Batak, berbahan dasar logam seperti pisau sunat dan perhiasan logam asal Sumba, dan yang berbahan dasar kain seperti batik berbagai motif asal Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Benda terakhir yang mengisi museum ini adalah barang kuno yang sampai saat ini masih dianggap bernilai seni tinggi atau biasa kita sebut barang antik. Barang-barang

antik seperti guci tua, kursi antik, bantal arwah, mata uang zaman kerajaan-kerajaan, dan benda-benda lain dapat dijumpai di dalam museum *D'topeng*. Barang-barang tersebut dapat pula digolongkan menjadi dua jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu keramik dan logam. Barang antik berbahan dasar keramik di museum ini adalah guci-guci tua peninggalan salah satu dinasti di Tiongkok dan bantal yang digunakan untuk bangsawan Dinasti Yuan (Tiongkok) yang sudah meninggal. Sementara itu, barang antik yang berbahan dasar logam adalah *jinggaran coin* (Kerajaan Gowa), mata uang Kerajaan Majapahit, koin VOC, dan kursi antik asal Jawa Tengah.

## 2. Membenahi Kesalahan Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Setiap teks pasti memiliki struktur dan unsur pembangun. Demikian pula dengan teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi disusun dengan struktur



(a) *pernyataan umum atau klasifikasi*, (b) *deskripsi bagian*, dan (c) *deskripsi manfaat*. Pernyataan umum berisi pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan. Bagian ini berisi hal umum tentang objek yang akan dikaji, menjelaskan secara garis besar pemahaman tentang hal tersebut. Penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagiannya terdapat pada deskripsi bagian. Deskripsi manfaat menunjukkan bahwa setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan. Dalam kenyataannya, kita sering menjumpai laporan hasil observasi yang tidak lengkap struktur dan isinya, bahkan banyak terdapat kesalahan berbahasa. Pada bagian berikut kamu akan mempelajari contoh kesalahan teks laporan hasil observasi beserta contoh pembenahannya.

### PERTEMUAN 3

#### MENGANALISIS KEBAHASAAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

##### 1. Menganalisis Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

###### a. Kata serta Frasa Verba serta Nomina

Jenis kata dan kelompok kata (frasa) yang dominan digunakan dalam sebuah teks laporan hasil observasi adalah verba (kata kerja) dan nomina (kata benda). Kata berbentuk morfem atau morf bebas, yaitu satuan bahasa terkecil (dapat memiliki arti maupun tidak) yang bersifat bebas. Frasa merupakan unsur yang lebih luas, yaitu kelompok kata nonpredikatif, hanya menduduki satu fungsi dalam sebuah kalimat.

Perhatikan contoh identifikasi kata benda dan frasa benda dalam teks.

###### 1) Nomina

Paragraf	Kata	Frasa
I	Semangka	buah yang sangat populer di Indonesia
II	Antioksidan	bermanfaat memulihkan kulit yang terbakar sinar matahari

###### 2) Verba

Paragraf	Kata	Frasa
II	dijadikan	yang lezat dijadikan
	membuat	yang membuat
	memulihkan	bermanfaat memulihkan

	menyehatkan	yang menyehatkan
--	-------------	------------------

Berdasarkan analisis kata dan frasa dapat dinyatakan bahwa pada paragraf pertama teks di atas menggunakan frasa nomina. Sementara itu, tidak ditemukan frasa verba pada paragraf pertama teks di atas. Dengan demikian, nomina yang berfungsi sebagai subjek atau objek pada paragraf pertama teks di atas menggunakan frasa.

b. Afiksasi

Sebuah kata dalam teks dapat berupa kata dasar atau kata turunan. Kata turunan terbentuk melalui afiksasi, yaitu proses pengimbuhan. Suatu kata yang melalui afiksasi bisa saja berubah jenis. Sebagai contoh, suatu jenis verba suatu ketika muncul sebagai nomina dengan hanya menambah atau mengubah imbuhan. Suatu kata dasar dapat berubah menjadi verba jika diberi imbuhan me(N)-, be(R)-, di-, bahkan terkadang ter- atau ke-an. Sementara itu, kata dasar yang sama dapat berubah menjadi nomina jika diberi imbuhan pe(N)-, pe(R)-, -an, atau terkadang ke-an. Berikut adalah contoh afiksasi:

No.	Kata	Jenis	Imbuhan	Kata Dasar
1.	disebut	verba	di-	sebut
2.	menakutkan	verba	me(N)-kan	takut
3.	kemampuan	nomina	ke-an	mampu
4.	getaran	nomina	-an	getar
5.	menyusui	verba	me(N)-i	susu
6.	berasal	verba	be(R)-	asal
7.	mengisap	verba	me(N)-	isap
8.	menggigit	verba	me(N)-	gigit
9.	gigitan	nomina	-an	gigit
10.	penelitian	nomina	pe(N)-an	teliti

c. Kalimat Definisi dan Kalimat Deskripsi

Contoh kalimat definisi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi berjudul *Semangka Buah yang Menyehatkan Jantung* adalah sebagai berikut.

1) Buah semangka **adalah** buah yang sangat populer di Indonesia.

Kalimat deskripsi yang terdapat dalam teks tersebut adalah sebagai berikut.





2) Kelelawar aktif pada malam hari, tetapi tidur pada siang hari.

S P K Konj. P K

Koordinatif

### Kalimat Kompleks Bertingkat

1) Keberadaan D'Topeng tidak dapat dipisahkan dengan Museum Angkut

Klausa Atasan

S P K

karena / kedua tempat ini / berada / di satu tempat yang sama.

Klausa Bawahan

K

Konj. S P K

Subordinatif

2) Selanjutnya, jenis wayang yang lain adalah

Klausa Atasan

Konj. S P

Antarkalimat

wayang golek / yang / mempertunjukkan / boneka kayu.

Klausa Bawahan

O

O Konj. P O

Perluasan

## 2. Membenahi Kesalahan Bahasa Laporan Hasil Observasi

Seringkali penyusunan kalimat definisi dalam teks laporan hasil observasi kurang tepat. Akibatnya, definisi yang diberikan pada objek menjadi tidak tepat. Perhatikan contoh berikut ini.

***Kelelawar adalah binatang malam.***

Bagaimana menguji apakah sebuah kalimat definisi benar atau salah? Apakah kalimat Kelelawar adalah binatang malam sama artinya dengan kalimat Binatang malam adalah kelelawar? Bandingkan dengan kalimat Kelelawar adalah mamalia bersayap yang mencari mangsa di malam hari dan tidur di malam hari. Apakah makna kalimat Kelelawar adalah mamalia bersayap yang mencari mangsa di malam hari dan tidur di malam hari sama dengan Mamalia bersayap yang mencari mangsa di malam hari dan tidur di malam hari adalah kelelawar? Selain harus memenuhi kebenaran isi dan kesesuaian struktur, sebuah teks laporan hasil observasi juga harus memenuhi kaidah bahasa Indonesia baku. Dalam Bab ini kamu secara khusus akan mempelajari penulisan (a) huruf kapital dan (b) di dan ke sebagai imbuhan dan sebagai kata depan.

**Contoh Pembenahan Kesalahan Bahasa pada Teks Laporan Hasil Observasi**



## Sampah

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi ini akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh manusia maupun alam. Berdasarkan sifat dan bentuknya, sampah dibagi dua yaitu sampah Organik dan sampah Anorganik.

Sampah Organik adalah sampah yang dapat diuraikan dan biasanya mudah membusuk. Contoh sampah organik adalah sisa makanan, sayuran, dan daun-daunan. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Sampah organik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan atau *undegradable*. Contoh sampah Anorganik adalah plastik, kayu, kaca, dan kaleng.

Dewasa ini sampah semakin bertambah terutama di Kota-Kota besar seperti Jakarta dan Surabaya. Perlu disadari bahwa pelestarian lingkungan hidup bukanlah tanggung jawab Pemerintah saja, tetapi tanggung jawab kita semua.

- a. Kalimat definisi “Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses,” sudah tepat.
- b. Kesalahan EYD yang terdapat dalam teks dan pembenahannya:

Kalimat yang Salah	Pembenahan
Sampah dibumi ini akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh manusia maupun alam.	Sampah di bumi ini akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh manusia maupun alam.
Berdasarkan sifat dan bentuknya, sampah dibagi menjadi dua yaitu sampah Organik dan sampah Anorganik.	Berdasarkan sifat dan bentuknya, sampah dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik.
Sampah ini dapat di olah menjadi kompos.	Sampah ini dapat diolah menjadi kompos.
Perlu disadari bahwa pelestarian lingkungan hidup bukanlah tanggung jawab Pemerintah saja, tetapi tanggung jawab kita semua.	Perlu disadari bahwa pelestarian lingkungan hidup bukanlah tanggung jawab pemerintah saja, tetapi tanggung jawab kita semua.

## PERTEMUAN 4

### MENGONSTRUKSIKAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

1. Melengkapi Gagasan Pokok dengan Gagasan Penjelas

Sebagaimana yang sudah dipahami sebelumnya bahwa pada setiap paragraf terdapat gagasan pokok. Jadi, mengembangkan teks dimulai dengan menuliskan gagasan-gagasan pokok terlebih dahulu. Setiap gagasan pokok dikembangkan menjadi satu paragraf.

Perhatikanlah contoh rangkaian gagasan pokok berikut.

- a. Merpati sering disamakan dengan dara karena termasuk dalam ordo yang sama.
- b. Merpati dan dara adalah burung yang berbadan gempal dengan leher pendek, paruh ramping pendek, dan cere berair.
- c. Merpati dan dara memiliki spesies yang bermacam.
- d. Berbagai spesies merpati dan dara dimanfaatkan sebagai burung hias.

Gagasan pertama dapat dikembangkan, dengan menambah gagasan-gagasan penjelas.

No.	Gagasan Pokok	Gagasan Penjelas
1.	Merpati dan dara adalah burung yang berbadan gempal dengan leher pendek, paruh ramping pendek, dan cere berair.	Merpati dan dara pada umumnya membentuk sarangnya dari ranting-ranting yang di tempatkan di pepohonan.
		Merpati dan dara mengerami satu atau dua telurnya dan selalu menjaga anak-anaknya dengan ketat sebelum mereka dapat mencari makan sendiri.
		Anak dari merpati dan dara akan meninggalkan sarangnya jika telah berusia 7-28 hari.
		Merpati dan dara adalah burung pemakan biji bijian.
2.	Merpati dan dara memiliki spesies yang bermacam.	Dalam praktik ornitologi, terdapat suatu kecenderungan “dara” digunakan untuk spesies yang lebih kecil dan “merpati” untuk yang lebih besar.
		Burung merpati digolongkan menjadi dua jenis yakni merpati lokal dan merpati impor.
		Merpati lokal adalah merpati yang sering disebut dengan “merpati balap”, sedangkan merpati import sering disebut dengan “merpati hias.
		Merpati balap hanya akan kita temukan di Indonesia saja.
3.	Berbagai spesies merpati dan dara dimanfaatkan sebagai burung hias.	Beberapa jenis burung merpati memiliki bentuk tubuh yang unik serta warna tubuh yang indah sehingga seringkali digunakan sebagai burung hias.
		Warna yang cantik dan bentuk tubuh yang unik menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi burung merpati dan dara ini.



		Jenis dari burung merpati hias ini meliputi homer, tumbler, cumulet dan flight.
		Merpati hias ini memiliki banyak sekali peminat dan memiliki harga yang lumayan mahal.

## 2. Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi

Laporan hasil observasi yang baik hendaknya memiliki kriteria sebagai berikut.

- a. Ditulis dalam bahasa yang baik dan jelas.
- b. Tidak menimbulkan salah pengertian.
- c. Disertai data yang akurat dan meyakinkan.
- d. Menarik untuk dibaca.

Adapun jika kamu hendak mengonstruksi teks laporan hasil observasi dari sebuah kegiatan, kamu harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Nama kegiatan atau tema kegiatan.
- b. Pendahuluan.
- c. Tujuan kegiatan.
- d. Pelaksana.
- e. Waktu dan tempat pelaksanaan.
- f. Proses pelaksanaannya.
- g. Simpulan dan saran.

Setelah mencermati beberapa hal yang harus dicantumkan dalam laporan hasil observasi, kamu harus memperhatikan langkah-langkah mengonstruksi teks laporan hasil observasi sebagai berikut.

- a. Menentukan tema kegiatan observasi.
- b. Menentukan tujuan observasi.
- c. Melaksanakan kegiatan observasi melalui pengamatan-pengamatan langsung dan tidak langsung.
- d. Menyusun kriteria aspek yang harus dilaporkan.
- e. Membatasi jumlah aspek yang dilaporkan.
- f. Mulai mendeskripsikan unsur-unsur yang dijelaskan sesuai aspeknya.
- g. Melengkapi teks laporan hasil observasi dengan data dan gambar.
- h. Membuat simpulan laporan hasil observasi.

## IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah :  
SMK Al Huda Bumiayu

Kelas/Semester :  
X/ 1(satu)

Alokasi Waktu :  
4 JP @45" x 5 Pertemuan

### SIKAP :

1. **Bersyukur** terhadap apa yang ada di lingkungan sekitar.
2. **Kerja sama** dalam melakukan pembuatan teks eksposisi.
3. **Jujur** dalam membuat kesimpulan pada teks eksposisi.
4. **Tanggung jawab** dalam menulis dan mengerjakan tugas/lembar kerja.
5. **Disiplin** dalam menyelesaikan tugas individu/kelompok.

### PENILAIAN:

1. Penilaian **pengetahuan** tes tertulis berbentuk uraian tentang identifikasi teks eksposisi.
2. Penilaian **keterampilan** produk hasil melengkapi tesis dalam teks eksposisi dengan argumen serta penyusunan teks eksposisi dengan gagasan pokok dan gagasan penjelas.

### REFLEKSI & KONFIRMASI

1. Merefleksikan kegiatan pembelajaran.
2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

### TUJUAN PEMBELAJARAN :

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran saintifik dan metode pembelajaran ceramah dan membaca. Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.
2. Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/atau tulis.
3. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.
4. Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur, dan kebahasaan.

### KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran saintifik dan model pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai.

#### A. PENDAHULUAN

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini.
2. Membuat apersepsi tentang Teks Eksposisi.

#### B. INTI

##### PERTEMUAN 1

1. Mengidentifikasi tesis, argumen, dan rekomendasi dalam teks eksposisi yang dibaca.
2. Membedakan fakta dan opini dalam teks eksposisi yang dibaca.

##### PERTEMUAN 2

1. Melengkapi tesis dalam teks eksposisi dengan argumen yang mendukung.
2. Mempresentasikan atau melaporkan tesis dalam teks eksposisi yang telah dilengkapi dengan argumen yang mendukung.



3. Meminta peserta didik untuk mengidentifikasi dan menyusun teks eksposisi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya.

4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan **memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar serta diakhiri dengan berdoa.**

### PERTEMUAN 3

1. Mengungkapkan struktur teks eksposisi yang dibaca.
2. Membandingkan kebahasaan dua teks eksposisi yang dibaca.

### PERTEMUAN 4

1. Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi yang dibaca.
2. Menyusun ulang gagasan pokok dan gagasan penjelas yang telah ditentukan ke dalam teks eksposisi.

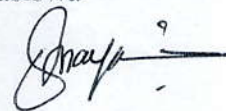
### PERTEMUAN 5

1. Melakukan tugas individu atau kelompok terkait penyusunan teks eksposisi.
2. Mempresentasikan atau melaporkan teks eksposisi yang telah disusun.
3. Melakukan evaluasi terkait teks eksposisi yang telah disusun.

Bumiayu, 02 Agustus 2021

Guru Pamong

Mahasiswa



(Rila Ratna Ningsih, S.Pd.)

(Maya Ulfa Alfianingsih)

NIP.

NIM. 40418030

Mengetahui,

Kepala SMK Al Huda Bumiayu





## IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah :  
SMK Al Huda Bumiayu

Kelas / Semester :  
X / 1(satu)

Alokasi Waktu :  
4 JP @45" x 5 Pertemuan

### SIKAP :

1. **Bersyukur** terhadap apa yang ada di lingkungan sekitar
2. **Kerja sama** dalam melakukan Pembuatan Teks eksposisi.
3. **Jujur** dalam Membuat kesimpulan pada Teks Eksposisi.
4. **Tanggung jawab** dalam menulis dan mengerjakan tugas/lembar kerja
5. **Disiplin** dalam menyelesaikan menyelesaikan tugas undividu/kelompok.

### PENILAIAN:

1. Penilaian **Pengetahuan** tes tertulis bentuk uraian tentang mengidentifikasi teks Teks eksposisi
2. Penilaian **Keterampilan** produk hasil menginterpretasi isi Teks eksposisi.

### C. REFLEKSI & KONFIRMASI

1. **Merefleksi** kegiatan pembelajaran.
2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada **pertemuan berikutnya**.
3. Meminta peserta didik untuk : mengumpulkan dan membandingkan Teks eksposisi
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan **memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa**.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia.

### TUJUAN PEMBELAJARAN :

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran discovery learning, Model saintifik dan meto pembelajaran: ceramah dan meBaca. Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. Mendeskripsikan ( permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks ekspos berkaitan dengan bidang pekerjaanyang didengar dan ata dibaca.
2. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan.
3. Mengembangkan isi (permasalahan, argument, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eskposisi berkaitan dengan bidang pekerjaan secara lisan dan/ atau tulis.
4. Mengonstruksikan teks eksposisi berkaitan dengan bidan pekerjaan dengan mmerhatikan isi ( permasalahan, argument, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur kebahasaan.

### KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran saintifik dan model pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar(KD). agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai.

#### A. PENDAHULUAN

1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (**Religious**)
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik (**melalui Whatsapp group**)
3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akandiajarkan
5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

#### B. INTI

##### PERTEMUAN 1

1. Menggali struktur, isi, (permasalahan, argumenta pengetahuan, dan rekomendasi), dan kebahasaan dalam te eksposisi yang didengar dan atau dibaca.
2. Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan struktur, isi, permasalahan, argumentasi, pengetahuan, rekomendasi, dan kebahasaan.

##### PERTEMUAN 2

1. Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun

##### PERTEMUAN 3

1. Menggali struktur dan aspek kebahasaan dalam teks ekspos yang dibaca.



2. Menyusun kembali teks eksposisi dengan memerhatikan i (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan kebahasaan

#### PERTEMUAN 4

1. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks eksp yang telah disusun.
1. Mempresenasikan dan evaluasi teks eksposisi


#### PERTEMUAN 5

1. Melakukan tugas undividu/kelompok Teks eksposisi
2. Melakukan evaluasi tentang Teks eksposisi.

Guru Pamong,

Bumiayu ,4 September 2021.

Mahasiswa



**Ri la Ratna Ningsih, S. Pd**



**Inok Evi Sulkhanah**

Mengetahui

Kepala Sekolah SMK AL HUDA BUMIA YU



**Yudi Hariyadi, S.IP**

## PERTEMUAN 1

### MENGINTERPRETASI MAKNA DALAM TEKS EKSPOSISI

#### 1. Mengidentifikasi Tesis, Argumen, dan Rekomendasi dalam Teks Eksposisi

Eksposisi biasa digunakan seseorang untuk menyajikan gagasan. Gagasan tersebut dikaji oleh penulis atau pembicara berdasarkan sudut pandang tertentu. Untuk menguatkan gagasan yang disampaikan, penulis atau pembicara harus menyertakan alasan-alasan logis. Dengan kata lain, ia bertanggung jawab untuk membuktikan, mengevaluasi, atau mengklarifikasi permasalahan tersebut. Bentuk teks ini biasa digunakan dalam kegiatan ceramah, perkuliahan, pidato, editorial, opini, dan sejenisnya.

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam mendeskripsikan teks eksposisi adalah mengidentifikasi permasalahan, argumentasi pengetahuan, dan rekomendasi. Permasalahan merupakan hal pokok yang menjadi topik dalam eksposisi. Eksposisi dibangun dari permasalahan, yang dirumuskan menjadi bagian awal (tesis), argumentasi-argumentasi dan rekomendasi. Pengetahuan merupakan informasi ilmiah yang menandai apakah teks itu eksposisi atau bukan. Pengetahuan dalam teks eksposisi juga menjadi ciri khusus bahwa seluruh informasi di dalamnya berupa pernyataan-pernyataan objektif. Selain itu, dengan pengetahuan teks eksposisi dapat dimaknai.

Argumentasi merupakan bukti atau alasan yang dipergunakan dalam memperkuat pendapat sebuah tesis meskipun bisa kamu gunakan untuk menolak suatu pernyataan. Argumentasi bisa berupa pernyataan umum (generalisasi) atau bisa juga berupa data sebuah hasil temuan penelitian. Rekomendasi merupakan pernyataan yang dapat dipercaya, biasanya berupa penegasan pada akhir teks. Rekomendasi juga bisa berupa simpulan dalam teks eksposisi. Selain itu, mendeskripsikan teks eksposisi tentu berkaitan dengan identifikasi jenis-jenis teks tersebut. Secara umum, jenis-jenis eksposisi sebagai berikut.

- a. Eksposisi berita, berisi pemberitaan mengenai suatu kejadian. Jenis ini banyak ditemukan di surat kabar.
- b. Eksposisi ilustrasi, berisi gambaran sederhana/bentuk konkret sebuah ide. Penulisan eksposisi jenis ini biasanya menggunakan frasa penghubung “*seperti ilustrasi berikut ini, dapat diilustrasikan seperti, seperti, bagaikan.*”
- c. Eksposisi proses, berisi petunjuk pembuatan, petunjuk penggunaan, atau cara-cara tertentu. Eksposisi jenis ini sering ditemukan dalam buku-buku.



- d. Eksposisi perbandingan, berisi ide penulis yang mencoba menerangkan suatu ide dalam kalimat utama dengan cara membandingkannya dengan hal lain.
- e. Eksposisi pertentangan, berisi pertentangan antara sesuatu dan yang lain. Jenis ini biasanya menggunakan frasa penghubung “*akan tetapi, meskipun begitu, sebaliknya.*”
- f. Eksposisi definisi, berisi batasan pengertian sesuatu dengan memfokuskan karakteristik sesuatu itu.
- g. Eksposisi analisis, berisi proses memisah-misahkan sesuatu masalah dari suatu gagasan utama menjadi beberapa subbagian, kemudian dikembangkan secara berurutan.
- h. Eksposisi klasifikasi, berisi pengelompokan ke dalam kategori-kategori.

Setelah kamu mengetahui bahwa eksposisi mencakupi delapan jenis, kamu dapat mendeskripsikan ciri-ciri teks eksposisi melalui identifikasi sebagai berikut.

- a. Ciri bentuk, disebut eksposisi apabila sebuah teks mempunyai bentuk struktur berupa tesis, argumentasi, dan penegasan ulang.
- b. Ciri makna, disebut eksposisi apabila sebuah teks mempunyai makna memaparkan secara jelas bagian-bagian yang hendak dipahami.
- c. Ciri isi, disebut eksposisi apabila sebuah teks berupa informasi (paparan) yang mencakupi berita, ilustrasi, proses, perbandingan, pertentangan, definisi, analisis, dan klasifikasi.
- d. Ciri bahasa, disebut eksposisi apabila sebuah teks mempunyai ciri bahasa berbentuk menginformasikan (memaparkan) sesuatu yang hendak dijelaskan dengan data tertentu agar diperoleh pengertian yang utuh.

## 2. Membedakan Fakta dan Opini

Dalam menyampaikan argumen, pembicara atau penulis dapat menggunakan fakta dan alasan-alasan yang logis. Fakta-fakta disajikan dalam kalimat fakta, sedangkan alasan yang logis disajikan dalam kalimat opini.

Contoh.

**Kalimat fakta:** Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia hingga tanggal 13 Mei 2013 mencatat ada 158.812 narapidana dan tahanan di Indonesia, yang 51.899 orang di antaranya terkait kasus narkoba.

**Kalimat opini:** Sebagai generasi muda, calon penerus perjuangan bangsa, sudah seharusnya kita menyiapkan diri menjadi generasi yang berkualitas.

## PERTEMUAN 2

### MENGEMBANGKAN ISI EKSPOSISI

#### 1. Melengkapi Tesis dengan Argumen yang Mendukung

Teks eksposisi yang akan dikembangkan baik dalam bentuk yang lebih lengkap (teks) memerlukan kriteria/standar teks yang berkualitas.

Menurut Hasan Alwi (dalam Yustinah, 2017: 41), paragraf atau teks yang baik sekurang-kurangnya memiliki lima ciri sebagai berikut.

##### a. Kesatuan

Kesatuan terbentuk apabila dalam satu paragraf dikendalikan oleh satu gagasan utama. Gagasan utama merupakan unsur yang paling penting karena unsur inilah yang menjadi jiwa atau isi dari keseluruhan paragraf. Ciri-ciri gagasan utama sebagai berikut.

- 1) Terdiri atas satu kalimat utuh yang berdiri sendiri.
- 2) Dibentuk tanpa kata sambung atau transisi.
- 3) Tersusun atas topik permasalahan utama yang dapat dijelaskan lebih lanjut.
- 4) Memiliki kalimat yang jelas tanpa dihubungkan kalimat lain.
- 5) Gagasan utama yang berada di akhir umumnya ditandai dengan kata (oleh karena itu, kesimpulannya, oleh sebab itu, dengan demikian dan lain sebagainya).

Contoh gagasan utama dalam teks eksposisi:

- 1) **Jenderal Khalid bin Walid adalah Panglima yang tak pernah kalah sepanjang karirnya memimpin tentara di medan perang.** Dia bergelar “Pedang Allah yang Terhunus”. Dalam suatu peperangan beliau pernah mengalahkan pasukan tentara Byzantium dengan jumlah pasukan 240.000. Padahal pasukan muslim yang dipimpinya saat itu hanya berjumlah 46.000 orang. Namun, dengan kejeliannya mengatur strategi, pertempuran itu bisa dimenangkannya dengan mudah. Pasukan musuh lari terbirit-birit. (DEDUKTIF)
- 2) Karya sastra merupakan hasil olahan imajinasi pengarangnya. Pengarang harus membebaskan imajinasinya agar hasil karyanya berkualitas. Tanpa daya imajinasi, mustahil seorang pengarang berhasil menciptakan sebuah karya sastra bernilai tinggi. **Oleh karena itu, imajinasi merupakan aspek penting dalam proses penciptaan karya sastra. (INDUKTIF)**



3) **Beberapa tips belajar menjelang Ujian Akhir Nasional (UAN).** Jangan pernah belajar “dadakan”. Artinya belajar sehari sebelum ujian. Belajarlah mulai dari sekarang. Belajar akan efektif kalau belajar kumpulan soal. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menjawab soal-soal di buku kumpulan soal. Mencocokkannya, lalu menilainya. Barulah materi yang tidak dikuasai dicari di buku. **Oleh karena itu, maka sebaiknya para guru memberitahukan tips belajar menjelang UAN. (DEDUKTIF-INDUKTIF)**

b. **Kepaduan**

Kepaduan terbentuk apabila dalam satu paragraf saling berkaitan satu sama lain

sehingga terjalin secara logis dan gramatikal.

Contoh **kepaduan** dalam teks eksposisi sebagai berikut.

Bengkoang sangat baik untuk kesehatan kulit manusia.

Bengkoang yang merupakan jenis tumbuhan umbi mengandung zat-zat yang bisa menjaga kelembutan dan kelembaban kulit. Selain itu, bengkoang juga bisa membuat kulit menjadi putih dan terlihat cerah. Oleh karena itu, bengkoang sering dijadikan bahan dalam pembuatan kosmetik.

Contoh **kalimat tidak padu** sebagai berikut.

Bengkoang sangat baik untuk kesehatan kulit manusia. Bengkoang yang merupakan jenis tumbuhan umbi mengandung zat – zat yang bisa menjaga kelembutan dan kelembaban kulit. **Sama seperti bengkoang, singkong dan talas juga termasuk ke dalam keluarga umbi-umbian.** Selain itu, bengkoang juga bisa membuat kulit menjadi putih dan terlihat cerah. Oleh karena itu, bengkoang sering dijadikan bahan dalam pembuatan kosmetik.

c. **Ketuntasan**

Paragraf dikatakan baik jika telah menyampaikan ide secara tuntas. Ketuntasan ditentukan oleh kesempurnaan ide yang dibahas, bukan oleh jumlah kalimatnya.

Contoh ketuntasan dalam paragraf:

Jahe adalah salah satu tanaman paling populer di Indonesia dan bahkan di dunia. Jahe ini dapat digunakan dan memiliki beragam manfaat kesehatan seperti, sebagai penguat tubuh, obat mual, menurunkan berat badan, mengobati gangguan pencernaan, hingga mencegah kanker. Selain itu, jahe memiliki manfaat sebagai bahan masakan. Tanaman jahe, memiliki ketinggian sekitar 30 hingga 100 cm.

Sepanjang tahun, tanaman jahe menyirip, dengan panjang sekitar 15-23 mm. Rasa jahe terutama pedas dan panas, jadi jahe ini sangat baik untuk memanaskan tubuh secara alami.

Contoh ketidaktuntasan ide dalam kalimat:

Jahe ini dapat digunakan dan memiliki beragam manfaat kesehatan. Jahe sendiri merupakan tanaman rimpang yang sering kita temui. Manfaat jahe termasuk bahan masakan, atau bisa juga digunakan untuk membumbui secara alami. Tanaman jahe, memiliki ketinggian sekitar 30 hingga 100 cm. Sepanjang tahun, tanaman jahe menyirip, dengan panjang sekitar 15-23 mm. Rasa jahe terutama pedas dan panas, jadi jahe ini sangat baik untuk memanaskan tubuh secara alami.

d. Konsistensi Sudut Pandang

Seorang penulis harus menentukan sudut pandang dalam membahas permasalahan yang diutarakan. Hal ini dipatuhi sampai berakhir permasalahan yang dibahas.

Contoh paragraf dengan konsistensi sudut pandang:

Seperti kita ketahui bersama, tidak mudah mengendalikan anak laki-laki kita yang sedang pubertas. Ulahnya bermacam-macam dan seringkali sangat menjengkelkan. Sebagai orang tua, anda mungkin memiliki pengalaman yang menarik untuk menangani masalah itu. Kemukakanlah pengalaman anda melalui rubrik ini. Mungkin pengalaman anda dapat membantu orang tua lain dalam mengatasi masalah anak-anaknya.

Contoh paragraf yang tidak memiliki konsistensi sudut pandang:

Seperti kita ketahui bersama, tidak mudah mengendalikan anak laki-laki kita yang sedang pubertas. Ulahnya bermacam-macam dan seringkali sangat menjengkelkan. Sebagai orang tua, anda mungkin memiliki pengalaman yang menarik untuk menangani masalah itu. Kemukakanlah pengalaman **kamu** melalui rubrik ini. Mungkin pengalaman anda dapat membantu orang tua lain dalam mengatasi masalah anak-anaknya.

e. Keruntutan

Penyaji kalimat yang runtut merupakan syarat pembuatan paragraf yang baik. Contohnya, dengan menggunakan urutan waktu, tempat, sebab akibat, atau yang lainnya.

Contoh keruntutan dalam teks eksposisi:



Ada banyak sekali upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk menjaga dan menciptakan kenyamanan lingkungan sekolah maupun di sekitarnya. Salah satunya adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan sekolah tersebut. **Oleh sebab itu**, sudah banyak sekolah yang mengadakan lomba kebersihan terutama lomba antar kelas. Lomba kebersihan antar kelas ini pun diharapkan mampu mendorong semangat dan keinginan para siswa untuk lebih menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Sehingga siswa menjadi lebih peduli, dan kebersihan lingkungan lebih terjamin.

Contoh teks eksposisi yang tidak runtut:

Lomba kebersihan antar kelas diharapkan mampu mendorong semangat dan keinginan para siswa untuk lebih menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Sehingga siswa menjadi lebih peduli, dan kebersihan lingkungan lebih terjamin. Oleh sebab itu, sudah banyak sekolah yang mengadakan lomba kebersihan terutama lomba antar kelas. Ada banyak sekali upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk menjaga dan menciptakan kenyamanan lingkungan sekolah maupun di sekitarnya. Salah satunya adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan sekolah tersebut.

Eksposisi dikembangkan berdasarkan gagasan pokok yang dinyatakan dalam tesis atau pernyataan pendapat. Untuk menguatkan pendapat tersebut digunakan argumen-argumen. Tesis yang disampaikan merupakan gagasan pokok tersebut dikembangkan menjadi sebuah paragraf utuh dengan menambahkan gagasan-gagasan penjelas berupa argumen.

Contoh gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi:

**Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius.** Enam masalah lingkungan yang utama tersebut adalah ledakan jumlah penduduk, penipisan sumber daya alam, perubahan iklim global, kepunahan tumbuhan dan hewan, kerusakan habitat alam, serta peningkatan polusi dan kemiskinan. Dari hal itu dapat dibayangkan betapa besar kerusakan alam yang terjadi karena jumlah populasi yang besar, konsumsi sumber daya alam dan polusi yang meningkat, sedangkan teknologi saat ini belum dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

## PERTEMUAN 3

### MENELAAH STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI

#### 1. Mengungkapkan Struktur Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan teks yang dibangun oleh pendapat atau opini. Teks eksposisi merupakan paragraf yang bertujuan memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan sesuatu tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya. Struktur teks eksposisi meliputi: tesis atau pernyataan pendapat, argumentasi, dan rekomendasi atau penegasan ulang.

Struktur teks eksposisi dapat dijelaskan sebagai berikut.

##### a. Tesis/Pernyataan Pendapat

Bagian pembuka dalam teks eksposisi. Bagian tersebut berisi pendapat umum yang disampaikan penulis terhadap permasalahan yang diangkat dalam teks eksposisi.

Contoh:

Ikan merupakan salah satu binatang yang bisa dipelihara oleh masyarakat. Ikan sangat beragam mulai dari warna, jenis, juga harganya. Begitu pula dengan tujuan atau manfaat memelihara ikan. Manfaat memelihara ikan antara lain memberikan ketenangan dan kesegaran bagi pemiliknya, begitu juga orang yang melihatnya. Ketika memelihara ikan, kita harus berhati-hati. Jika perawatannya tidak sesuai, kita akan memperoleh hasil yang jauh dari harapan, bahkan ada yang sampai pada kegagalan. Cara memelihara ikan juga beragam...

##### b. Argumentasi

Unsur penjelas untuk mendukung tesis yang disampaikan. Argumentasi dapat berupa alasan logis, data hasil temuan, fakta-fakta, bahkan pernyataan para ahli. Argumen yang baik harus mampu mendukung pendapat yang disampaikan penulis atau pembicara.

Contoh:

Untuk mendapatkan ekosistem akuarium yang sehat pun diperlukan pemilihan ikan yang memiliki persamaan kimia (pH dan GH). Jika akuarium kamu memiliki pH yang rendah (asam), pilihlah ikan yang dapat hidup di air ber-pH rendah, seperti ikan discus dan arwana. Hal ini sangat penting jika tingkat keasaman air akuarium kamu di luar pH 6.5-7.5.



c. Rekomendasi/Penegasan Ulang

Bagian yang bertujuan menegaskan pendapat awal serta menambah rekomendasi atau saran terhadap permasalahan yang diangkat.

Contoh:

. . . tak heranlah, banyak orang yang mempunyai hobi memelihara ikan, baik ikan air tawar maupun ikan air laut.

2. Membandingkan Kebahasaan Dua Teks Eksposisi

Dalam teks eksposisi banyak digunakan istilah yang sesuai dengan bidang permasalahan yang dibahas. Penggunaan istilah tersebut membantu penulis atau pembicara memperkuat gagasan yang disampaikan. Kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks eksposisi sekurang-kurangnya dibangun dari unsur-unsur yang meliputi hal-hal sebagai berikut.

a. Menggunakan Nomina dan Pronomina

Nomina merupakan kata benda dasar, seperti *gambar, meja, rumah*, serta nomina turunan, seperti *pembelian, permainan, kekebalan*, dan lain sebagainya. Pronomina merupakan kata yang dipakai untuk mengacu pada nomina lain. Pronomina persona, seperti *saya, engkau, dia, mereka*; pronomina penunjuk, seperti *ini, itu, sini, situ*; dan pronomina penanya, seperti *apa, siapa, mengapa*.

b. Menggunakan Kata-kata Leksikal Verba, Adjektiva, dan Adverbia

Verba adalah kata kerja, baik bentuk dasar, seperti *pergi, mandi, lukis*, maupun verba turunan, seperti *perjelas, perbaiki, mengalir*. Adjektiva berupa kata sifat, seperti *cantik, tampan, susah*. Adverbia berupa kata keterangan, seperti *sangat, dengan, karena*.

c. Menggunakan Kata Hubung (Konjungsi)

Konjungsi yang sering digunakan, antara lain *lalu, sehingga, sambil, ketika, dan akhirnya*.

d. Menyajikan Argumentasi Urut

Argumentasi urut memiliki struktur, seperti *lemah-kuat, mudah-rumit*, atau sebaliknya.

e. Menyatakan Sikap Penulis

Penulis dapat menyatakan sikap *setuju* atau *tidak setuju*.

Contoh:

Perhatikan kutipan teks berikut!

"Pemerintah akan memberikan bantuan pembangunan rumah atau bangunan kepada para korban gempa. Bantuan pembangunan rumah atau bangunan tersebut disesuaikan dengan tingkat kerusakannya. Warga yang rumahnya rusak ringan mendapat bantuan sekitar Rp. 10 juta. Warga yang rumahnya rusak berat mendapat bantuan sekitar Rp. 30 juta. Calon penerima bantuan tersebut ditentukan oleh aparat desa setempat dengan pengawasan dari pihak LSM."

Berikut penjelasan singkat mengenai analisis kaidah kebahasaan dalam teks eksposisi di samping.

- a. **Bantuan pemerintah** menunjukkan kaidah penggunaan nomina dan pronomina.
- b. **Memberikan, rusak, dan akan** masing-masing menunjukkan kaidah penggunaan kata-kata leksikal verba, adjektiva, dan adverbial.
- c. **Atau** menunjukkan kaidah penggunaan kata hubung (konjungsi).
- d. **Ringan, sedang, dan berat** menunjukkan kaidah penyajian argumentasi urut (lemah-kuat, mudah rumit, atau sebaliknya).
- e. **Calon penerima bantuan tersebut ditentukan oleh aparat desa setempat dengan pengawasan dari pihak LSM** menunjukkan kaidah menyatakan sikap penulis (setuju/tidak setuju).

Pembuatan analisis membutuhkan kriteria yang jelas. Analisis sebuah teks yang didasarkan pada struktur dan kaidah kebahasaan merupakan contoh analisis teks yang dilakukan secara efektif. Selain itu, analisis juga dapat dilakukan dengan kriteria berikut.

- a. Kesesuaian topik, meliputi keterkaitan antara gagasan pokok dan gagasan penjelas antarparagraf.
- b. Struktur teks, meliputi organisasi penulisan pernyataan, argumenargumen, dan penegasan ulang.
- c. Diksi, meliputi pemilihan kata yang tepat agar penyampaian maksud relevan.
- d. Keefektifan kalimat, meliputi penggunaan kalimat yang logis, baku, nalar, komunikatif, dan efektif.
- e. Mekanik, meliputi kaidah penulisan (penggunaan ejaan, penggunaan gaya bahasa, dan penataan paragraf)



## PERTEMUAN 4

### MENYAJIKAN GAGASAN KE DALAM TEKS EKSPOSISI

#### 1. Menentukan Gagasan Pokok dan Gagasan Penjelas dalam Teks Eksposisi

Pada setiap paragraf selalu terdapat gagasan pokok yang juga dikenal sebagai ide pokok. Ide pokok inilah yang menjadi kerangka pengembangan sebuah paragraf. Untuk menyusun sebuah teks eksposisi, dapat dimulai dengan mendata gagasan-gagasan pokok yang sesuai dengan topik yang akan dibahas. Selanjutnya, gagasan-gagasan pokok tersebut dikembangkan dengan gagasan penjelas agar ide yang disampaikan menjadi jelas bagi pendengar atau pembaca.

Contoh:

- a. Bencana kabut asap merupakan bencana memilukan.
- b. Kabut asap mengakibatkan terganggunya roda perekonomian karena banyak aktivitas perekonomian yang terganggu.
- c. Aktivitas perkantoran, pasar, sekolah, bahkan transportasi darat, laut, dan udara semuanya terganggu.
- d. Kabut asap juga memberikan dampak buruk bagi kesehatan, terutama bagi anak-anak.
- e. Beberapa macam gangguan kesehatan yang dapat terjadi akibat terpapar kabut asap adalah iritasi pada mata, hidung, dan tenggorokan, reaksi alergi, peradangan dan juga infeksi.

Kalimat (a) dalam paragraf di atas merupakan gagasan pokok, sedangkan kalimat (b), (c), (d), dan (e) merupakan gagasan penjelas.

No.	Gagasan Utama	Gagasan Penjelas
1.	Bencana kabut asap merupakan bencana memilukan.	Sudah sebulan ini sebagian negeri berselimut asap putih.
		Langit Sumatra dan langit Kalimantan tak lagi tampak biru.
		Sejalan pernyataan Zulkifli Hasan, mantan Menteri Kehutanan di beberapa media bahwa untuk menghentikan kebakaran lahan dan hutan yang menimbulkan bencana asap memang tak mudah.
2.	Penyebab bencana adalah perilaku manusia.	Banjir yang akhir-akhir ini terjadi sebagian besar terjadi karena berkurangnya daerah resapan air, serta gundulnya hutan akibat pembalakan liar.
		Longsor juga terjadi karena bukit atau gunung tak mampu menahan air hujan.

		Hal ini disebabkan terlalu sedikit atau tidak adanya pepohonan yang mampu menyerap air hujan.
		Kebakaran hutan seringkali terjadi karena manusia sengaja membakarnya untuk pembukaan lahan.
3.	Guruan dapat berperan dalam menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian alam.	Sebagian masyarakat yang kurang berguruan kurang bahkan tidak tahu bahwa perilaku keseharian mereka dapat merusak lingkungan.
		Perilaku tersebut antara lain membuang sampah sembarangan, meninggalkan api unggun di hutan, dan menggunakan bahan peledak untuk menangkap ikan.
		Pemerintah telah banyak memberikan guruhan melalui penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat untuk menanam hutan kembali, penanaman hutan mangrove, dan mengembalikan ikan yang masih kecil ke laut.
		Meskipun masih belum maksimal, tetapi langkah ini telah banyak meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperan dalam melestarikan lingkungan.

## 2. Menyusun Ulang Gagasan ke dalam Teks Eksposisi

*Jika gagasan pokok di atas, bencana kabut asap merupakan bencana yang memilukan dan gagasan penjelasnya dikembangkan dalam sebuah paragraf akan menjadi sebuah paragraf yang padu berikut ini.*

Bencana kabut asap merupakan bencana memilukan. Sudah sebulan ini sebagian negeri berselimut asap putih. Langit Sumatra dan Kalimantan tak lagi tampak biru. Sebagaimana dikatakan Zulkifli Hasan, mantan Menteri Kehutanan, di beberapa media bahwa untuk menghentikan kebakaran lahan dan hutan yang menimbulkan bencana asap memang tak mudah.

Penyebab bencana adalah perilaku manusia. Banjir yang akhir-akhir ini terjadi sebagian besar terjadi karena berkurangnya daerah resapan air, serta gundulnya hutan akibat pembalakan liar. Longsor juga terjadi karena bukit atau gunung tak mampu menahan air hujan. Hal ini disebabkan terlalu sedikit atau tidak adanya pepohonan yang mampu menyerap air hujan. Kebakaran hutan juga seringkali terjadi karena manusia sengaja membakarnya untuk pembukaan lahan.

Guruan dapat berperan dalam menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian alam. Sebagian masyarakat yang kurang berguruan bahkan tidak tahu bahwa perilaku keseharian mereka dapat merusak lingkungan. Perilaku tersebut



antara lain membuang sampah sembarangan, meninggalkan api unggun di hutan, dan menggunakan bahan peledak untuk menangkap ikan. Pemerintah telah banyak memberikan guruan melalui penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat untuk menanam hutan kembali, penanaman hutan mangrove, dan mengembalikan ikan yang masih kecil ke laut. Meskipun masih belum maksimal, tetapi langkah ini telah banyak meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperan dalam melestarikan lingkungan.

# LKPD

## DISKUSI

# KEGIATAN

Hari/Tanggal	:
Kelas	:
Nama Anggota Kelompok	:
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

### A. IDENTITAS

1. Topik : Menyusun Teks Eksposisi
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk Belajar Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 siswa.
  - c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Belajar Bagi Siswa
  - a. Siswa mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Siswa membagi tugas dalam kelompok.
  - c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

#### Langkah Kerja

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah langkah-langkah menyusun teks eksposisi sebagai berikut.



## DISKUSI

- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.

### **Tugas**

Topik-topik yang dapat dipilih siswa antara lain sebagai berikut.

1. Air sungai bermanfaat bagi pengairan sawah dan ladang.
2. Sampah yang dibuang ke sungai akan menyumbat aliran air sungai.
3. Pentingnya guruan tentang pelestarian lingkungan hidup.
4. Penyebab utama kerusakan alam adalah perilaku manusia.

Langkah-langkah menyusun teks eksposisi adalah sebagai berikut.

1. Pilihlah salah satu di antara topik-topik di atas sebagai topik pada teks eksposisi yang akan kamu buat.
2. Datalah argumen-argumen yang mendukung gagasan pokok sebagai gagasan penjas yang hendak kamu sampaikan.
3. Kembangkan teks eksposisimu berdasarkan gagasan pokok dan argumen sebagai gagasan penjelasnya.

### **D. LEMBAR JAWAB**





## Tugas

Topik-topik yang dapat dipilih siswa antara lain sebagai berikut

1. Air sungai bermanfaat bagi pengairan sawah dan ladang
2. Sampah yang dibuang ke sungai akan menyumbat aliran air sungai
3. Pentingnya gerakan tentang pelestarian lingkungan hidup
4. Penyebab utama kerusakan alam adalah perilaku manusia

Tahap-tahap menyusun teks eksposisi adalah sebagai berikut

1. Pilihlah salah satu di antara topik-topik di atas sebagai topik pada teks eksposisi yang akan kamu buat
2. Datilah argumen-argumen yang mendukung gagasan pokok sebagai gagasan pemelas yang hendak kamu sampaikan
3. Kembangkan teks eksposisimu berdasarkan gagasan pokok dan argumen sebagai gagasan pemelasnya

## D. TEMBAR JAWAB

Air Sungai Bermanfaat Bagi Sawah dan Ladang

Aliran air sungai sangat bermanfaat baik sebagai sumber air minum maupun sebagai sumber pengairan sawah dan ladang. Dalam memanfaatkan air dari aliran sungai, air tersebut dibagikan melalui saluran irigasi, bisa disebabkan menggunakan pompa air jika jaraknya jauh.

Pengairan sawah dan ladang dengan air sungai melalui irigasi ini sangat penting, karena dapat membantu agar ladang dan sawah bisa panen pada musim kemarau. Sungai yang digunakan sebagai sumber irigasi dapat dibendung terlebih dahulu, agar saat musim kemarau air di bendung dialirkan ke ladang dan sawah.

Perawatan aliran sungai juga sangat penting agar air disungai tidak menimbulkan endapan yang mengganggu pengairan lahan dan sawah.

Pengairan sawah dan ladang dengan air sungai sangat membantu pada saat musim kemarau dan bisa panen berkali-kali dalam setahun.

Nama Kelompok

1. Adit tu bagus

## Lembar Kerja Peserta Didik Teks Eksposisi

2. Andrian Syuefloh

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

3. Cita mei fahida

Materi : Teks Eksposisi

4. Ela wanyuning sih

Kelas : 10

Semester : Ganjil

### A. Petunjuk Belajar

1. Cermati materi Teks Eksposisi yang telah disediakan pada menu blog ini.
2. Penugasan pada materi ini dikumpulkan jika ada hal-hal yang belum atau tidak diketahui, kalian dapat berkomunikasi dengan guru

### B. Soal

#### Tugas

*Bacalah teks berikut dengan saksama!*

### Untung Rugi Perdagangan Bebas



Gambar oleh [David Schwarzenberg](#) dari [Pixabay](#)

Perdagangan bebas yang diusung oleh sebuah negara dipastikan dapat menguntungkan atau merugikan negara yang bersangkutan. Dampak negatif kebijakan politik negara di sektor ekonomi ini mudah kita temukan di Indonesia.

Perdagangan luar negeri memang berperan penting untuk menciptakan penggunaan sumber daya secara efisien. Setiap negara akan memproduksi barang spesialisasinya dan produksi itu memberikan keunggulan mutlak untuk meningkatkan pendapatan nasionalnya. Kenaikan pendapatan semacam itu tidak akan diperoleh jika perdagangan antarnegara dibatasi.

Penjelasan mengenai perdagangan bebas tidak hanya berkisar keunggulan mutlak, tetapi juga keunggulan komparatif. Sebagai ilustrasi, Inggris dapat memproduksi satu unit pakaian dalam satu tahun dengan tenaga 100 orang buruh dan satu unit anggur dengan tenaga 120 buruh. Sementara itu, Portugal hanya memerlukan 90 orang buruh untuk satu unit pakaian dan 80 orang buruh untuk satu unit anggur.

Dalam ilustrasi itu, Portugal memiliki keunggulan mutlak dalam dua barang tersebut. Namun, Inggris dan Portugal masih akan mendapatkan untung apabila mereka memiliki hubungan perdagangan. Portugal lebih beruntung jika memproduksi anggur dan Inggris tidak terlalu rugi jika memproduksi pakaian. Dengan memproduksi barang yang unggul secara komparatif, dua negara itu dapat meraih untung. Dengan menekankan keuntungan



spesialisasi dan pertukaran, perdagangan internasional meningkatkan efisiensi, perolehan laba dan standar hidup, serta jumlah komoditas yang tersedia.

Di sisi lain, gerakan proteksionisme tetap menentang teori pasar bebas. Pendukung perdagangan bebas sering dicap sebagai kelompok neoliberalis, kapitalis, dan pro-barang impor atau pro-asing. Pemerintah diminta tidak terlalu liberal agar kesejahteraan nasional meningkat. Dalam hal ini, pemerintah Indonesia terbukti membuat neraca perdagangan makin tidak berimbang. Pertumbuhan ekspor lebih rendah daripada impor. Indikatornya terlihat dari rendahnya rata-rata bea masuk barang impor ke Indonesia.

"Saat ini bea masuk barang impor yang diterapkan pemerintah rata-rata 6,8 persen," kata seorang peneliti ekonomi Indonesia. Ekonom itu membandingkan Indonesia dengan negara lain, seperti Cina yang telah mematok tarif bea masuknya rata-rata 10 persen. Politik antidumping Indonesia sangat lemah sehingga kinerja impor meningkat dan kinerja ekspor menurun.

Penerapan perdagangan bebas masih perlu kita pertimbangkan lebih berhati-hati di Indonesia. Selama dampak negatif belum dapat terukur, Indonesia tidak dapat diharapkan memperoleh untung dari perdagangan bebas. Kerugian negara akan sangat besar ketika kita

Salah langkah menerapkan perdagangan bebas.

Sumber: Buku Siswa X, Kemendikbud, 2014

1. Isilah tabel di bawah ini berdasarkan informasi yang kalian dapatkan pada teks!

Pendapat atau gagasan yang disampaikan oleh penulis	Penerapan Perdagangan bebas masih perlu kita Pertimbangkan
Argumen yang disampaikan oleh penulis	1. selama dampak negatif belum dapat terukur, Indonesia tidak dapat di harapkan kita. 2. ....
Rekomendasi yang disampaikan oleh penulis	Penerapan Perdagangan perlu dipertim- lungkan
Menurut pendapatmu, efektifkah rekomendasi yang diajukan penulis untuk dilakukan? Jelaskan jawabanmu	<del>tidak</del> karena Penerapan Perdagangan bebas masih perlu di perhatikan.

2. Datalah 3 kalimat fakta dan tiga kalimat opini yang terdapat pada teks eksposisi yang berjudul "Untung Rugi Perdagangan Bebas"

Kalimat Fakta	Kalimat Opini
1. Mengenal Perdagangan bebas tidak hanya berpengaruh keuangan mutlak	1. ekonomi Indonesia membandingkan dengan negara lain
2. Perdagangan luar memang bers. Prsn penting untuk menciptakan penggunaan sumber daya	2. spesialisasi, Pertukaran perdagangan internasional meningkatkan efisiensi Perolehan Laba dan Standar
3. dalam kostansi td. Prsn masih akan mendaplan untung apabila mereka memiliki hubungan perdagangan	3. hidup

*Dengan membaca kamu mengenal dunia dan dengan  
menulis kamu dikenal dunia.*

*Selamat Mengerjakan, Anal Hebat*



## IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah :  
SMK Al Huda Bumiayu

Kelas/Semester :  
X/ 1(satu)

Alokasi Waktu :  
4 JP @45" x 5 Pertemuan

### SIKAP :

1. **Bersyukur** terhadap apa yang ada di lingkungan sekitar.
2. **Kerja sama** dalam melakukan pembuatan teks anekdot.
3. **Jujur** dalam membuat kesimpulan pada teks anekdot.
4. **Tanggung jawab** dalam menulis dan mengerjakan tugas/lembar kerja.
5. **Disiplin** dalam menyelesaikan tugas individu/kelompok.

### PENILAIAN:

1. Penilaian **pengetahuan** tes tertulis berbentuk uraian tentang identifikasi isi teks anekdot.
2. Penilaian **keterampilan** produk hasil menyusun dan menceritakan kembali teks anekdot berdasarkan kejadian di sekitar.

### REFLEKSI & KONFIRMASI

1. Merefleksi kegiatan pembelajaran.
2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
3. Meminta peserta didik untuk menganalisis dan menciptakan

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

### TUJUAN PEMBELAJARAN :

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran saintifik dan metode pembelajaran ceramah dan membaca. Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Mengevaluasi teks anekdot yang didengar atau dibaca dari aspek makna tersiratnya.
2. Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis.
3. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot yang didengar atau dibaca.
4. Menciptakan kembali teks anekdot yang didengar atau dibaca dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.

### KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran saintifik dan model pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai.

### A. PENDAHULUAN

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini.
2. Membuat apersepsi tentang Teks Anekdot.

### B. INTI

#### PERTEMUAN 1

1. Mendata pokok-pokok isi teks anekdot yang didengar atau dibaca.
2. Mengidentifikasi penyebab kelucuan anekdot yang didengar atau dibaca.

#### PERTEMUAN 2

1. Membandingkan teks anekdot dengan humor.
2. Menganalisis kritik yang disampaikan dalam teks anekdot yang didengar atau dibaca.

- kembali teks anekdot berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan **memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar serta diakhiri dengan berdoa.**

3. Menyimpulkan makna tersirat dalam teks anekdot yang didengar atau dibaca.

### PERTEMUAN 3

1. Mengidentifikasi struktur teks anekdot yang didengar atau dibaca.
2. Mengenal berbagai pola penyajian teks anekdot.
3. Menganalisis struktur dan kebahasaan dalam teks anekdot yang didengar atau dibaca.

### PERTEMUAN 4

1. Menceritakan kembali isi anekdot yang dibaca dengan pola penyajian yang berbeda.
2. Menyusun teks anekdot berdasarkan kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku tokoh publik.

### PERTEMUAN 5

1. Melakukan tugas individu atau kelompok dalam membuat teks anekdot berdasarkan kejadian di sekitar.
2. Mempresentasikan atau melaporkan teks anekdot yang telah dibuat.
3. Melakukan evaluasi terkait teks anekdot yang telah dibuat.

Guru Pamong



(Rila Ratna Ningsih, S.Pd.)

NIP.

Bumiayu, 02 Agustus 2021

Mahasiswa



(Maya Ulfa Alfianingsih)

NIM. 40418030



Mengetahui,

Kepala SMK Al Huda Bumiayu

Yudi Haryadi, S.IP.

NIP.



# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah :  
SMK Al Huda Bumiayu

Kelas / Semester :  
X / 1(satu)

Alokasi Waktu :  
4 JP @45" x 4 Pertemuan

### SIKAP :

1. **Bersyukur** terhadap apa yang ada di lingkungan sekitar
2. **Kerja sama** dalam melakukan Pembuatan Teks anekdot.
3. **Jujur** dalam Membuat kesimpulan pada Teks anekdot
4. **Tanggung jawab** dalam menulis dan mengerjakan tugas/lembar kerja
5. **Disiplin** dalam menyelesaikan menyelesaikan tugas undividu/kelompok.

### PENILAIAN:

1. **Penilaian Pengetahuan** tes tertulis bentuk uraian tentang mengidentifikasi teks Teks anekdot
2. **Penilaian Keterampilan** produk hasil menginterpretasi isi Teks anekdot

### C. REFLEKSI & KONFIRMASI

1. **Merefleksi** kegiatan pembelajaran.
2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
3. Meminta peserta didik untuk : mengumpulkan dan membandingkan Teks anekdot
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan **memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia.

### TUJUAN PEMBELAJARAN :

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran discovery learning, Model saintifik dan metod pembelajaran: ceramah dan membaca. Setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. Menganalisis teks anekdot dari makna tersirat.
2. Mengevaluasi struktur dan kebahasaan teks anekdot
3. Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis.
4. Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.

### KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran saintifik dan model pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar(KD). agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai.

#### A. PENDAHULUAN

1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama(**Religious**)
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik (**melalui Whatsapp group**)
3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

#### B. INTI

##### PERTEMUAN 1

1. Mengidentifikasi struktur(bagian-bagian teks) anekdot dan kebahasaan.

##### PERTEMUAN 2

1. Menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

##### PERTEMUAN 3

1. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks anekdot yang telah disusun

##### PERTEMUAN 4

1. Melakukan tugas undividu/kelompok Teks anekdot
2. Melakukan evaluasi tentang Teks anekdot.

Guru Pamong,

Bumiayu ,4 September 2021.

Mahasiswa

**Ri la Ratna Ningsih, S. Pd**

**Inok Evi Sul Khanah**

Mengetahui

Kepala Sekolah SMK AL HUDA BUMIAYU



**Yudi Hariyadi, S.IP**



## PERTEMUAN 1

### MENGGKRITISI TEKS ANEKDOT DARI MAKNA TERSIRAT

#### 1. Mendata Pokok-pokok Isi Anekdot

Anekdot diartikan sebagai cerita yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal, dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Kriteria sebuah cerita untuk disebut sebagai anekdot, yaitu:

- a. Cerita lucu atau menarik
- b. Cerita mengesankan atau mengandung makna
- c. Tokohnya orang penting atau terkenal
- d. Berdasarkan kejadian yang sebenarnya dan sudah terjadi
- e. Kejadian dalam cerita belum tentu benar

Contoh teks anekdot.

#### **Dosen yang juga Menjadi Pejabat**

Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang.

Tono : “Saya heran dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri.”

Udin : “Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton.”

Tono : “Ya, Udin tahu sebabnya.”

Udin : “Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri.”

Tono : “Bukan itu sebabnya, Din. Sebab dia juga seorang pejabat.”

Udin : “Loh, apa hubungannya.”

Tono : “Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain.”

Udin : “???”

Sumber: <http://radiosuaradogiyafm.blogspot.co.id> dengan penyesuaian.

Contoh analisis.

<b>Judul</b>	<b>Dosen yang juga Menjadi Pejabat</b>
Masalah yang dibahas	Dosen yang merangkap jadi pejabat.
Unsur humor	Kalimat penutup anekdot sebagai jawaban mengapa sang dosen tidak pernah mau berdiri dari tempat duduknya ternyata karena kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain.
Makna tersirat yang disampaikan	Makna tersirat yang disampaikan adalah kritikan pada para pejabat yang takut kehilangan jabatannya atau tidak mau diganti oleh pejabat baru.

Alasan dimasukkan sebagai teks anekdot	Dalam kedua cerita tersebut, selain mengandung humor, ada juga sindiran atau kritikan yang disampaikan.
--	---

2. Mengidentifikasi Penyebab Kelucuan Anekdot

Kelucuan dalam anekdot biasanya disampaikan dengan bahasa yang singkat, tetapi mengena. Dalam anekdot yang berjudul *Dosen yang juga Menjadi Pejabat* terdapat sindiran atas dosen yang juga menjadi pejabat. Cerita tersebut menjadi lucu karena alasan dosen tidak mau berdiri, duduk terus selama mengajar, karena takut akan kehilangan kursinya.

## PERTEMUAN 2

### MENGONSTRUKSI MAKNA TERSIRAT DALAM TEKS ANEKDOT

1. Membandingkan Anekdot dengan Humor

<b>PERBEDAAN</b>	
<b>Anekdot</b>	<b>Humor</b>
a. Makna yang disampaikan adalah makna yang tersirat, bukan makna sesungguhnya. b. Mengandung sindiran terhadap seseorang atau kelompok masyarakat tertentu. c. Topik yang dibahas mengenai hal yang berhubungan dengan kepentingan khalayak ramai.	a. Tidak mengandung makna tersirat. b. Hanya merupakan hiburan semata. c. Topik yang dibicarakan merupakan topik umum pada kehidupan sehari-hari dan tidak berhubungan dengan kepentingan orang banyak.
<b>PERSAMAAN</b>	
Keduanya sama-sama mengandung humor (unsur kelucuan). Meskipun ide cerita dalam anekdot diangkat dari kejadian nyata, tetapi cerita yang disajikan sama dengan anekdot yakni sama-sama rekaan. Cerita rekaan dalam anekdot disajikan dengan berbagai cara misalnya dengan mengganti nama tokoh, waktu, dan tempat peristiwa terjadi.	

2. Menganalisis Kritik yang Disampaikan dalam Anekdot

Kritik dalam anekdot seringkali disampaikan dalam bentuk sindiran, tidak disampaikan secara langsung. Hal itu dilakukan untuk menghindari konflik antara pihak yang menyampaikan sindiran dengan pihak yang disindir. Tujuannya agar



pesan yang ingin disampaikan, kritiknya, dapat diterima oleh pihak yang dikritisi tanpa menimbulkan ketersinggungan. Untuk itulah, pencerita menggunakan ungkapan yaitu berupa kata, frasa, atau kalimat yang bermakna idiomatis, bukan makna sebenarnya.

### 3. Menyimpulkan Makna Tersirat dalam Anekdote

Makna tersirat anekdot berbeda dengan sindiran dan kritikan. Hal ini tentu saja lebih mengarah pada tujuan yang ingin disampaikan oleh si pembuat kritik. Sekarang, mari kita perhatikan lagi anekdot dosen yang juga menjadi pejabat berikut ini.

#### **Dosen yang juga Menjadi Pejabat**

Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang.

Tono : “Saya heran dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri.”

Udin : “Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton.”

Tono : “Ya, Udin tahu sebabnya.”

Udin : “Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri.”

Tono : “Bukan itu sebabnya, Din. Sebab dia juga seorang pejabat.”

Udin : “Loh, apa hubungannya.”

Tono : “Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain.”

Udin : “???”

Sumber: <http://radiosuaradogiyafm.blogspot.co.id> dengan penyesuaian.

Dalam teks anekdot tersebut, kritik yang disampaikan ditujukan pada para pejabat yang takut dan tidak mau turun dari jabatannya atau takut kehilangan jabatan. Tujuan yang ingin disampaikan tentu bukan hanya menyindir para pejabat yang tidak mau atau takut kehilangan jabatan, tetapi jauh lebih dari itu yaitu agar para pejabat sadar bahwa jabatan itu ada masanya. Ketika masa jabatan sudah habis, hendaknya para pejabat itu dengan legawa bersedia digantikan oleh orang lain. Jadi, makna tersirat yang dimaksud lebih mengarah pada pesan moral yang hendak disampaikan melalui anekdot. Pesan moral itu dapat dirunut dari kritikan atau sindiran yang disampaikan lewat anekdot.

## PERTEMUAN 3

### MENGANALISIS STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS ANEKDOT

#### 1. Mengidentifikasi Struktur Teks Anekdot

Anekdot memiliki struktur teks yang yang membedakannya dengan teks lainnya.

Teks anekdot memiliki struktur abstraksi ^ orientasi ^ krisis ^ reaksi ^ koda.

- a. Abstraksi merupakan pendahuluan yang menyatakan latar belakang atau gambaran umum tentang isi suatu teks.
- b. Orientasi merupakan bagian cerita yang mengarah pada terjadinya suatu krisis, konflik, atau peristiwa utama. Bagian inilah yang menjadi penyebab timbulnya krisis.
- c. Krisis atau komplikasi merupakan bagian dari inti peristiwa suatu anekdot. Pada bagian krisis itulah terdapat kekonyolan yang menggelitik dan mengundang tawa.
- d. Reaksi merupakan tanggapan atau respons atas krisis yang dinyatakan sebelumnya. Reaksi yang dimaksud dapat berupa sikap mencela atau menertawakan.
- e. Koda merupakan penutup atau simpulan sebagai pertanda berakhirnya cerita. Di dalamnya dapat berupa persetujuan, komentar, ataupun penjelasan atas maksud dari cerita yang dipaparkan sebelumnya. Bagian ini biasanya ditandai oleh kata-kata, *seperti itulah, akhirnya, demikianlah*. Keberadaan koda bersifat opsional; bisa ada ataupun tidak ada.

Contoh analisis struktur teks anekdot.

Aksi Maling Tertangkap CCTV	
Isi	Struktur
Seorang warga melapor kemalingan.	Abstraksi
Pelapor : “Pak saya kemalingan.” Polisi : “Kemalingan apa?” Pelapor : “Mobil, Pak. Tapi saya beruntung Pak...”	Orientasi
Polisi : “Kemalingan kok beruntung?” Pelapor : “Iya pak. Saya beruntung karena CCTV merekam dengan jelas. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya.” Polisi : “Sudah minta izin malingnya untuk merekam?”	Krisis



Pelapor : “Belum .... “ (sambil menatap polisi dengan penuh keheranan. Polisi : “Itu ilegal. Anda saya tangkap.”	Reaksi
Pelapor : (hanya bisa pasrah tak berdaya).	Koda

## 2. Mengenal Berbagai Pola Penyajian Anekdote

Anekdote dapat disajikan dalam bentuk dialog maupun narasi. Dialog merupakan karya tulis yang disajikan dalam bentuk percakapan antara dua tokoh atau lebih. Salah satu ciri dialog adalah menggunakan kalimat langsung. Kalimat langsung adalah sebuah kalimat yang merupakan hasil kutipan langsung dari pembicaraan seseorang yang sama persis seperti apa yang dikatakannya. Sedangkan narasi merupakan salah satu jenis paragraf yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian secara detail, mulai dari segi waktu hingga kronologisnya.

Contoh.

Dialog	Narasi
Seorang warga melapor kemalingan. Pelapor : "Pak saya kemalingan." Polisi : "Kemalingan apa?" Pelapor : "Mobil, Pak. Tapi saya beruntung Pak..." Polisi : "Kemalingan kok beruntung?" Pelapor : "Iya, Pak. Saya beruntung karena CCTV merekam dengan jelas. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya." Polisi : "Sudah minta izin malingnya untuk merekam?" Pelapor : "Belum..." (sambil menatap polisi dengan penuh keheranan). Polisi : "Itu ilegal. Anda saya tangkap." Pelapor : (hanya bisa pasrah tak berdaya).	Seorang warga melapor kemalingan kepada kepolisian. "Pak saya kemalingan," lapornya. "Kemalingan apa?" tanya Polisi. "Mobil, Pak. Tapi saya beruntung Pak..." jawab pelapor dengan tersenyum. Polisi bingung mendengar cerita pelapor. "Kemalingan kok beruntung?" tanya polisi. "Iya pak. Saya beruntung karena CCTV merekam dengan jelas. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya." "Sudah minta izin malingnya untuk merekam?" tanya Polisi. "Belum..." jawab pelapor sambil menatap polisi dengan penuh keheranan. "Itu ilegal. Anda saya tangkap," kata polisi. Pelapor bengong dan hanya bisa pasrah

	menerima kenyataan.
--	---------------------

### 3. Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote

Seperti juga teks lainnya, anekdot memiliki fitur kebahasaan yang khas yaitu: (a) menggunakan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu; (b) menggunakan kalimat retorik, kalimat pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban; (c) menggunakan konjungsi (kata penghubung) yang menyatakan hubungan waktu seperti kemudian, dan lalu; (d) menggunakan kata kerja aksi seperti menulis, membaca, berjalan, dan sebagainya; (e) menggunakan *imperative sentece* (kalimat perintah); (f) menggunakan (kalimat seru).

Contoh analisis kebahasaan teks anekdot.

Unsur Kebahasaan	Contoh Kalimat
Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu	Seorang warga melapor kemalingan
Penggunaan kata kerja aksi	Iya pak. Saya beruntung karena CCTV <b>merekam</b> dengan jelas. Saya bisa <b>melihat</b> dengan jelas wajah malingnya.
Penggunaan kalimat seru	"Itu ilegal. Anda saya tangkap."

## PERTEMUAN 4

### MENCIPTAKAN KEMBALI TEKS ANEKDOTE DENGAN MEMPERHATIKAN STRUKTUR DAN KEBAHASAAN

#### 1. Menceritakan Kembali Isi Anekdote dengan Pola Penyajian yang Berbeda

Salah satu cara menulis teks anekdot adalah dengan menulis ulang teks anekdot yang kita dengar atau baca dengan pola penyajian yang berbeda. Tentu saja juga menggunakan gaya penceritaan yang berbeda. Namun, penulisan ulang ini tetap harus memperhatikan kebahasaan dan strukturnya. Setelah memahami batasan anekdot, isi, struktur dan ciri kebahasaannya, berikutnya siswa akan belajar menulis anekdot. Untuk dapat menulis anekdot, terlebih dulu belajarliah menuliskan kembali teks anekdot yang kamu baca dengan pola penyajian yang berbeda. Berikut ini adalah contoh teks anekdot *Seorang Dosen yang juga Menjadi Pejabat* dengan pola penyajian naratif yang diubah dari teks aslinya yang berbentuk dialog.



Pola penyajian naratif.

### **Dosen yang juga Menjadi Pejabat**

Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang.

“Saya heran dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri,” kata Tono kepada Udin. Udin ogak-ogahan menjawab pertanyaan Tono. Udin beranggapan bahwa masalah yang dibicarakan Tono itu tidak penting.

Namun, Tono tetap meminta agar Udin mau menerka tekatekinya.

“Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri,” jawab Udin merasa jengah. Ternyata jawaban Udin masih juga salah. Menurut Tono, dosen yang juga pejabat itu tidak bersedia berdiri sebab takut kursinya diambil orang lain.” Mendengar pernyataan Tono, Udin menanyakan apa hubungan antara dosen dan pejabat.

“Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain,” ungkap Tono.

Udin: “???”

Bandingkan dengan pola penyajian aslinya, yakni dialog seperti berikut ini.

### **Dosen yang juga Menjadi Pejabat**

Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang.

Tono : “Saya heran dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri.”

Udin : “Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton.”

Tono : “Ya, Udin tahu sebabnya.”

Udin : “Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri.”

Tono : “Bukan itu sebabnya, Din. Sebab dia juga seorang pejabat.”

Udin : “Loh, apa hubungannya.”

Tono : “Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain.”

Udin : “???”

## 2. Menyusun Teks Anekdote Berdasarkan Kejadian yang Menyangkut Orang Banyak atau Perilaku Tokoh Publik

Dalam menyusun anekdot, ada beberapa hal yang harus ditentukan lebih dulu. Hal tersebut adalah tema, kritik, kelucuan, tokoh, struktur, dan pola penyajian teks anekdot. Langkah-langkah ini akan memudahkan kamu untuk belajar menyusun anekdot. Jadi, bacalah dengan teliti contoh penyusunan anekdot agar nantinya kamu bisa menyusun anekdotmu sendiri.

Dalam contoh berikut ini, kamu akan mengetahui bagaimana anekdot disusun. Langkah-langkah penyusunan disajikan dalam bentuk tabel, dengan penyelesaian pada kolom ketiga.

No.	Aspek	Isi	
1.	Tema	Kasih sayang pada orang tua	
2.	Kritik	Anak yang memandang orang tua di masa tuanya sebagai orang yang merepotkan.	
3.	Humor/ Kelucuan	Orang dewasa malu karena dikritik oleh anak kecil	
4.	Tokoh	Kakek tua, ayah dan ibu (anak), cucu 6 tahun	
5.	Struktur	Abstraksi	Kakek tua yang tinggal bersama anak, menantu dan cucu 6 tahun.
		Orientasi	Kebiasaan makan malam di rumah si anak. Kakek tua makannya sering berantakan.
		Krisis	Kakek tua diberi meja kecil terpisah di pojok, dengan alat makan anti pecah.
		Reaksi	Cucu 6 tahun membuat replika meja terpisah.
		Koda	Cucu 6 tahun mengungkapkan kelak akan membuat meja terpisah juga untuk ayah dan ibunya.
6.	Alur	Kakek tua tinggal bersama anak, menantu dan cucunya yang berusia 6 tahun. Karena sudah tua, mata si Kakek rabun dan tangannya bergetar sehingga kerap menjatuhkan makanan dan alat makan. Agar tidak merepotkan, ia ditempatkan di meja terpisah dengan alat makan anti pecah. Anak dan menantunya baru sadar ketika diingatkan oleh cucu 6 tahun yang tengah bermain membuat replika meja.	
7.	Pola Penyajian	Narasi	
8.	Teks Anekdote	Seorang kakek hidup serumah bersama anak, menantu, dan cucu berusia 6 tahun. Keluarga itu biasa makan malam bersama. Si kakek yang sudah pikun sering mengacaukan segalanya. Tangan bergetar dan mata rabunnya membuat kakek susah menyantap makanan. Sendok dan garpu kerap jatuh. Saat si kakek meraih gelas, susu tumpah membasahi taplak. Anak dan menantunya menjadi gusar. Suami istri itu lalu menempatkan sebuah meja kecil di sudut ruangan, tempat sang kakek makan sendirian. Mereka memberikan mangkuk melamin yang tidak gampang pecah. Saat keluarga sibuk dengan piring masing-masing, sering terdengar ratap kesedihan dari sudut ruangan. Namun, suami-	



		<p>istri itu justru mengomel agar kakek tak menghamburkan makanan lagi.</p> <p>Sang cucu yang baru berusia 6 tahun mengamati semua kejadian itu dalam diam.</p> <p>Suatu hari si ayah memperhatikan anaknya sedang membuat replika mainan kayu.</p> <p>“Sedang apa, sayang?” tanya ayah pada anaknya. “Aku sedang membuat meja buat Ayah dan Ibu. Persiapan buat ayah dan ibu bila aku besar nanti.” Ayah anak kecil itu langsung terdiam.</p> <p>Ia berjanji dalam hati, mulai hari itu, kakek akan kembali diajak makan di meja yang sama. Tak akan ada lagi omelan saat piring jatuh, makanan tumpah, atau taplak ternoda kuah.</p> <p>Sumber: J. Sumardianta, Guru Gokil Murid Unyu. Halaman 47. (dengan penyesuaian)</p>
--	--	---

# LKPD

# KEGIATAN

## DISKUSI

Hari/Tanggal	:
Kelas	:
Nama Anggota Kelompok :	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

### A. IDENTITAS

1. Topik : Mengamati Teks Anekdote
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk Belajar Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 siswa.
  - c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Belajar Bagi Siswa
  - a. Siswa mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Siswa membagi tugas dalam kelompok.
  - c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

#### Langkah Kerja

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks anekdot berikut.



## DISKUSI

- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.

### Tugas

#### Cara Keledai Membaca Buku

Alkisah, seorang raja bernama Timur Lenk menghadiahkan Nasrudin seekor keledai. Nasrudin menerimanya dengan senang hati. Namun, Timur Lenk memberi syarat, agar Nasrudin mengajari terlebih dahulu keledai itu agar dapat membaca. Timur Lenk memberi waktu dua minggu sejak sekarang kepada Nasrudin.

Nasrudin menerima syarat itu dan berlalu. Sambil menuntun keledai itu ia memikirkan apa yang akan diperbuat. Jika ia dapat mengajari keledai itu untuk membaca, tentu ia akan menerima hadiah, namun jika tidak maka hukuman pasti akan ditimpakan kepadanya.

Dua minggu kemudian ia kembali ke istana. Tanpa banyak bicara, Timur Lenk menunjuk ke sebuah buku besar agar Nasrudin segera mempraktikkan apa yang telah ia ajarkan kepada keledai. Nasrudin lalu menggiring keledainya menghadap ke arah buku tersebut, dan membuka sampulnya.

Si keledai menatap buku itu. Kemudian, sangat ajaib! Tak lama kemudian si Keledai mulai membuka-buka buku itu dengan lidahnya. Terus menerus, lembar demi lembar hingga halaman terakhir. Setelah itu, si Keledai menatap Nasrudin seolah berkata ia telah membaca seluruh isi bukunya.

“Demikianlah, keledaiku sudah membaca semua lembar bukunya,” kata Nasrudin. Timur Lenk merasa ada yang tidak beres dan ia mulai menginterogasi. Ia kagum dan memberi hadiah kepada Nasrudin. Namun, ia minta jawaban, “Bagaimana cara mengajari keledai membaca?”

Nasrudin berkisah, “Sesampainya di rumah, aku siapkan lembaran-lembaran besar mirip buku. Aku sisipkan biji-biji gandum di dalamnya. Keledai itu harus belajar membalik-balik halaman untuk bisa makan biji-biji itu. Kalau tidak ditemukan biji gandumnya, ia harus membalik halaman berikutnya. Itulah yang ia lakukan terus sampai ia terlatih membalik-balik halaman buku itu.”

“Namun, bukankah ia tidak mengerti apa yang dibacanya?” tukas Timur Lenk. Nasrudin menjawab, “Memang demikianlah cara keledai membaca, hanya membalik-

# LKPD

# KEGIATAN

## DISKUSI

balik halaman tanpa mengerti isinya.” Jadi, kalau kita juga membuka-buka buku tanpa mengerti isinya, berarti kita sebodoh keledai, bukan?” Kata Nasrudin dengan mimik serius.

Sumber: <http://blogger-apik1.blogspot.co.id> (dengan penyesuaian)

Pertanyaan isi anekdot.

1. Siapa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?
2. Masalah apa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?
3. Temukan unsur humor dalam anekdot tersebut!
4. Menurut pendapatmu, selain menceritakan hal yang lucu, adakah pesan tersirat yang hendak disampaikan pencerita dalam anekdot tersebut?
5. Mengapa cerita lucu tersebut disebut anekdot?
6. Jelaskan alasan kelucuan dari anekdot tersebut!

### D. LEMBAR JAWAB

Tokoh yang diceritakan	
Masalah yang dibahas	
Unsur Humor	
Makna tersirat yang disampaikan	
Alasan disebut sebagai teks anekdot	
Alasan kelucuan dari	



# LKPD

# KEGIATAN

## DISKUSI

anekdot tersebut	
------------------	--

Hari/Tanggal	Rabu 23 September 2021
Kelas	X TKJ 1
Nama Anggota Kelompok	
1.	Winda Emilia
2.	Shereh Yumawan Putri
3.	Miriahul Janajah
4.	Qisti Nurul Alina Almah
5.	Aisyah Nakhla Sholeha

**A. IDENTITAS**

1. Topik : Mengamati Teks Anekdot
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

**B. PETUNJUK BELAJAR**

1. Petunjuk Belajar Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 siswa.
  - c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Belajar Bagi Siswa
  - a. Siswa mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Siswa membagi tugas dalam kelompok.
  - c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

**C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA****Langkah Kerja**

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks anekdot berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.



## Tugas

**Cara Keledai Membaca Buku**

Alkisah, seorang raja bernama Timur Lenk menghadiahi Nasrudin seekor keledai. Nasrudin menerimanya dengan senang hati. Namun, Timur Lenk memberi syarat, agar Nasrudin mengajari terlebih dahulu keledai itu agar dapat membaca. Timur Lenk memberi waktu dua minggu sejak sekarang kepada Nasrudin.

Nasrudin menerima syarat itu dan berlalu. Sambil menuntun keledai itu ia memikirkan apa yang akan diperbuat. Jika ia dapat mengajari keledai itu untuk membaca, tentu ia akan menerima hadiah, namun jika tidak maka hukuman pasti akan ditimpakan kepadanya.

Dua minggu kemudian ia kembali ke istana. Tanpa banyak bicara, Timur Lenk menunjuk ke sebuah buku besar agar Nasrudin segera mempraktikkan apa yang telah ia ajarkan kepada keledai. Nasrudin lalu menggiring keledainya menghadap ke arah buku tersebut, dan membuka sampulnya.

Si keledai menatap buku itu. Kemudian, sangat ajaib! Tak lama kemudian si Keledai mulai membuka-buka buku itu dengan lidahnya. Terus menerus, lembar demi lembar hingga halaman terakhir. Setelah itu, si Keledai menatap Nasrudin seolah berkata ia telah membaca seluruh isi bukunya.

"Demikianlah, keledaiku sudah membaca semua lembar bukunya," kata Nasrudin. Timur Lenk merasa ada yang tidak beres dan ia mulai menginterogasi. Ia kagum dan memberi hadiah kepada Nasrudin. Namun, ia minta jawaban, "Bagaimana cara mengajari keledai membaca?"

Nasrudin berkisah, "Sesampainya di rumah, aku siapkan lembaran-lembaran besar mirip buku. Aku sisipkan biji-biji gandum di dalamnya. Keledai itu harus belajar membalik-balik halaman untuk bisa makan biji-biji itu. Kalau tidak ditemukan biji gandumnya, ia harus membalik halaman berikutnya. Itulah yang ia lakukan terus sampai ia terlatih membalik-balik halaman buku itu."

"Namun, bukankah ia tidak mengerti apa yang dibacanya?" tukas Timur Lenk. Nasrudin menjawab, "Memang demikianlah cara keledai membaca, hanya membalik-balik halaman tanpa mengerti isinya." Jadi, kalau kita juga membuka-buka buku tanpa mengerti isinya, berarti kita sebodoh keledai, bukan?" Kata Nasrudin dengan mimik serius.

Sumber: <http://blogger-apik1.blogspot.co.id> (dengan penyesuaian)

Pertanyaan isi anekdot.

1. Siapa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?
2. Masalah apa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?
3. Temukan unsur humor dalam anekdot tersebut!
4. Menurut pendapatmu, selain menceritakan hal yang lucu, adakah pesan tersirat yang hendak disampaikan pencerita dalam anekdot tersebut?
5. Mengapa cerita lucu tersebut disebut anekdot?
6. Jelaskan alasan kelucuan dari anekdot tersebut!

### D. LEMBAR JAWAB

Tokoh yang diceritakan	Timur Lenk - Nasrudin dan, - Seekor keledai
Masalah yang dibahas	usaha nasrudin dalam mengajar keledai untuk membaca dan meyakinkan timur lenk tentang cara keledai membaca buku.
Unsur Humor	cara Nasrudin dalam mengajari keledai membaca, karena sampai kapanpun hal itu tidak mungkin dilakukan.
Makna tersirat yang disampaikan	Orang yang membaca tanpa mengerti maksudnya hanya membuang-buang waktu saja atau sama saja seperti keledai membaca
Alasan disebut sebagai teks anekdot	Selain memiliki unsur humor lucu, cerita tersebut juga memberikan pesan moral yang mengkritik kita bahwa jika membaca itu harus mengerti maksudnya, karena sangat rugi jika kita membaca buku tetapi tidak mengerti isi dan maksudnya.
Alasan kelucuan dari anekdot tersebut	cara nasrudin dalam mengajari keledai membaca, karena sampai kapanpun <del>keledai akan mengerti dan akan</del> seekor keledai tidak akan bisa mengerti maksud dari isi bukunya.



# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAJU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/ Gasal

Materi Pokok : Teks Anekdote

## A. Identitas

Nama Kelompok:

1. Khoerul Anam
2. Kelas das Panuzi
3. ISMAIL shohih romdhony
4. Firdaus Rahmatulloh
5. Ghani Abdul Sukur
6. Ryan Hadi P.

Kelas: \_\_\_\_\_

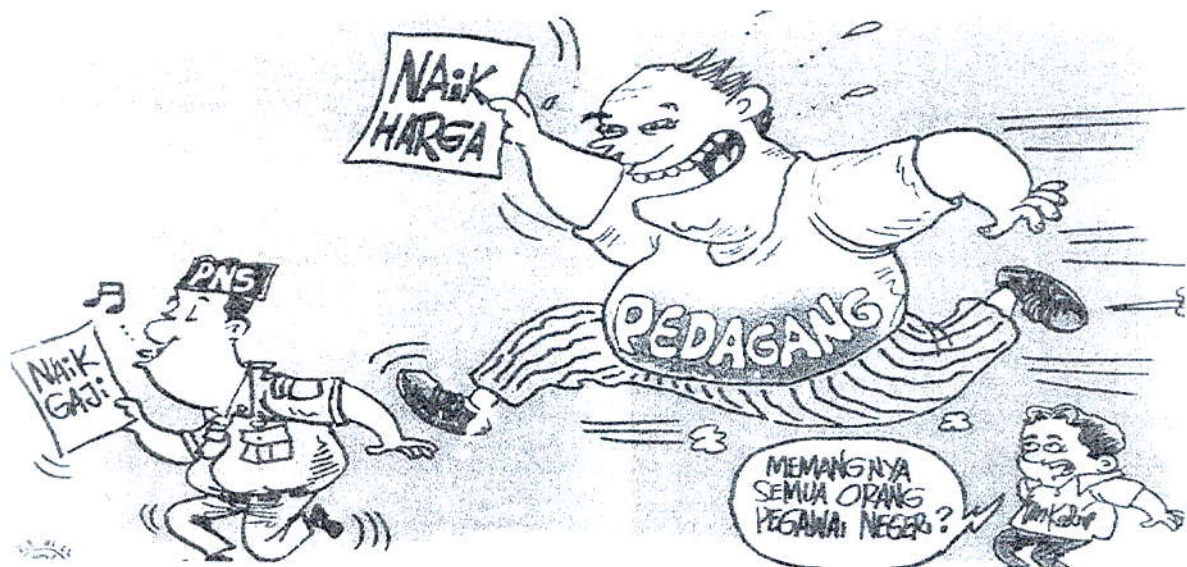
## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.6 Mengevaluasi struktur dan kebahasaan teks anekdot	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot Menafsirkan struktur dan kebahasaan teks anekdot Menyimpulkan struktur dan kebahasaan teks anekdot
4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.	Merancang teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis. Mengembangkan rancangan teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis. Membuat teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.

## C. Petunjuk Belajar

1. Baca dengan cermat dan saksama setiap panduan yang ada di LKPD.
2. Laksanakan tugas-tugas yang ada di LKPD dengan baik dan benar.
3. Isi panduan pertanyaan secara berurutan
4. Kamu dapat menggunakan buku siswa, video dari guru, dan sumber lainnya untuk mencari jawaban.
5. Tulis jawaban secara jelas
6. Kumpulkan LKPD sesuai waktu yang ditentukan.
7. Skor LKPD akan dijadikan sebagai penilaian belajar untuk tiap individu
8. Kamu dapat menggunakan LKPD sebagai buku catatanmu.

Cermati gambar berikut ini!



Gambar tersebut mengilustrasikan bahwa ada seorang pedagang di pasar mengumumkan kenaikan harga barang kebutuhan pokok kepada orang-orang yang berada di sekitarnya. Seorang (PNS) mendengar pengumuman pedagang tersebut reaksinya santai dan sedikit menghina sambil berkata "PNS, naik gaji". Ketika itu seseorang (bukan PNS) nyeletuk "Memangnya semua orang pegawai negeri?"

Dari ilustrasi gambar tersebut secara tidak langsung terdapat sindiran yang diucapkan orang (bukan PNS) kepada seseorang (PNS) hendaknya jangan merendahkan derajat dan martabat orang lain. Pada dasarnya derajat manusia dihadapan Tuhan sama, baik seseorang yang bekerja sebagai PNS maupun yang tidak PNS.

Berdasarkan ilustrasi gambar tersebut, pembelajaran kita masih pada pembahasan teks anekdot, yaitu analisis struktur dan kebahasaan teks anekdot, menyusun rancangan teks anekdot, dan mengembangkan rancangan teks anekdot secara utuh baik lisan maupun tulisan.

Teks anekdot merupakan cerita singkat dan lucu yang digunakan untuk menyampaikan kritik melalui sindiran lucu terhadap kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku tokoh



publik. Intinya anekdot digunakan untuk menyampaikan kritik, tetapi tidak dengan cara kasar dan menyakiti.

Struktur teks anekdot meliputi:

- a. Abstraksi (bagian pembuka cerita)
- b. Orientasi (pengenalan masalah cerita)
- c. Krisis (inti permasalahan cerita, terdapat unsur sindiran yang disampaikan secara lucu, konyol, menggelitik, dan mengundang tawa)
- d. Reaksi (respon/ tanggapan terhadap permasalahan, bisa berupa jawaban mengiyakan yang sifatnya mengkritik, maupun tawa yang sifatnya menyindir)
- e. Koda (merupakan bagian akhir cerita).

Kebahasaan teks anekdot yaitu kekhasan yang ada pada teks anekdot. Kebahasaan teks anekdot diuraikan sebagai berikut:

- a. Menggunakan kalimat yang menyatakan peristiwa masalah.
- b. Banyak menggunakan kalimat bergaya retorik atau kalimat pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban.
- c. Menggunakan konjungsi atau kata penghubung yang menyatakan hubungan waktu (kronologis) seperti: akhirnya, kemudian, lalu.
- d. Menggunakan kata kerja aksi seperti: menulis, membaca, dan berjalan.
- e. Menggunakan kalimat perintah atau *imperative sentence*.
- f. Menggunakan kalimat seru, khusus untuk anekdot yang disajikan dalam bentuk dialog, penggunaan kalimat langsung sangat dominan

Setelah mampu menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot, materi selanjutnya yaitu menyusun rancangan teks anekdot. Dalam menyusun rancangan teks anekdot, kita harus mengetahui terlebih dahulu pola penyajian teks anekdot. Pola penyajian teks anekdot ada dua macam, yaitu pola dialog (percakapan) dan pola narasi (cerita). Buatlah rancangan teks anekdot sesuai pola yang sudah kita tentukan, kemudian kembangkan rancangan teks anekdot yang sudah kamu susun menjadi teks anekdot utuh dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan.

### C. Latihan

#### *Pertemuan 1*

#### **Langkah-langkah kegiatan**

1. Untuk memudahkan mengerjakan latihan pada kegiatan pembelajaran 1 ini, Bacalah kembali materi struktur dan kebahasaan teks anekdot.
2. Baca dan cermati teks anekdot *Aksi Maling yang Tertangkap CCTV* yang bisa diakses melalui [link https://drive.google.com/file/d/1t1a\\_biYXtQc92rjPtsjmTEklTrfpiUyX/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1t1a_biYXtQc92rjPtsjmTEklTrfpiUyX/view?usp=sharing)

#### **Soal Latihan**

Setelah membaca teks anekdot *Aksi Maling yang Tertangkap CCTV*,

1. Buatlah analisis struktur teks anekdot tersebut yang disajikan dalam bentuk tabel!
2. Buatlah analisis kebahasaan yang ada pada teks anekdot tersebut yang disajikan dalam bentuk tabel!
3. Buatlah kesimpulan dari analisis yang telah kalian lakukan!

isi

struktur

Seorang pelapor melapor kemalingan

Abstraksi

Pelapor: "Pak saya kemalingan"

Orientasi

Polisi: "Kemalingan apa?"

Pelapor: "Mobil, Pak. Tapi saya beruntung Pak"

Polisi: "Kemalingan kok beruntung?"

Krisis

Pelapor: "Mepak saya beruntung karena ada CCTV mereka dengan wajah jelas. Saya bisa melihat wajah dengan jelas."

Polisi: "Sudah minder nih malingnya untuk mereka?"

Pelapor: "Belom ... (Sambil menatap Peron Keberanian)"

Reaksi

Polisi: "Ito ilegal. Anda segera ditangkap"

Pelapor: "Chanya bisa pasrah tak bersama"

Kode

### Analisis kebalasan Aksi maling terhadap CCTV

No	unsur	Contoh kalimat
1.	kalimat mengutarakan peristiwa	Seorang warga melapor kemalingan
2.	kalimat retoris	-
3.	Konjungsi mengutarakan hubungan waktu	-
4.	kalimat kerja	Saya beruntung CCTV mereka dengan jelas wajah malingnya "Belom -- (Sambil menatap polisi peron keberanian)



## Tugas 2

### Langkah-langkah kegiatan

1. Untuk memudahkan mengerjakan latihan pada kegiatan pembelajaran 2 ini, Bacalah kembali materi-materi yang berkaitan dengan teks anekdot
2. Berdiskusilah dengan kelompokmu untuk membahas rancangan teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang baik dan benar.

### Soal Latihan

1. Rumuskan dalam kelompok mu suatu tema sebagai dasar penyusunan rancangan teks anekdot.
2. Kembangkan tema yang telah ditetapkan menjadi sebuah rancangan. Kalian bisa menggunakan draft berikut ini untuk mengembangkan tema yang sudah ditetapkan.

No	Aspek	Isi
1	Tema	politik
2	Kritik	Bersih
3	Humor/ Kelucuan	Politik slalu aja ada kebohongan dan keticikan
4	Tokoh	Pemerintah dan rakyat
5	Struktur	Abstraksi : Partai baru itu mulai menunjukkan taringnya
		Orientasi : Partai A berhasil menjejatirkan rakyat
		Krisis : Rakyat kembali diabaikan seperti semula
		Reaksi : Melihat ini sebenarnya rakyat sudah jengah.
		Koda : Slalu adaudang di balik kata kalau tentang politik.
6	Alur	Perdebatan dan rakyat yg sangat panas dan politik yang trus saja berangsur-angsur. belum selesai
7	Pola Penyajian	<del>Sebenarnya</del> Sangat baik dan sempurna.
8	Teks Anekdot	

## Tugas 3

### Langkah-langkah kegiatan

1. Untuk memudahkan mengerjakan latihan pada kegiatan pembelajaran 3 ini, Bacalah kembali materi-materi yang berkaitan dengan teks anekdot dan cara pengembangan teks anekdot.
2. Berdiskusilah dengan kelompokmu untuk membahas pengembangan rancangan teks anekdot yang telah disepakati dalam diskusi kelompok.

### Soal Latihan

1. Kembangkan dalam kelompok Anda rancangan teks anekdot yang telah disusun menjadi sebuah teks anekdot yang utuh dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan.
2. Presentasikan hasil produk anekdotmu

Selamat mengerjakan, semangat melawan rasa bosan ♥



**DAFTAR HADIR PEKERJA DIDIK  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Kelas : X TKJ 1

Vali Kelas : Himmatul Alawiyah, S.Pd.I.

ENIS PEMBELAJARAN		D	A	R	I	N	G	P	T	M	D	A	R	I	N	G	P	T	M	D	A	R	I	N	G	P	T	M	D	A	R	I	N	G	P	T	M	D	A	R	I	N	G	P	T	M	D	A	R	I	N	G
		10	11	17	18	24	25	31	1	7	8	14	15	21	22	28	29	5	6	12	13	19	20	26	27																											
No.	NAMA	AGUSTUS							SEPTEMBER							OKTOBER																																				
1	Agis Tika Putri			√	√	√		√	√	√			√	√	√	√			√	√			√	√																												
2	Ahmad Rizqon Khoeroni	L		L	√	√	√	√	√	√	P	P	√	√	√	√	√	F	√	√	√	L	√	√																												
3	Aisyah Nabila Soleha	I		I	√	√	√		√	√	E	E	√	√		√		O	√	√		I	√	√																												
4	Ani Safitri	B		B	√	√	√	√	√	√	N	N	√	√	√	√	√	T	√	√	√	B	√	√																												
5	Anna Aprianti	U	√	U	√	√	√	√	√	√	I	I	√	√	√	√	√	O	√	√	√	U	√	√																												
6	Bagas Aji Prasetyo	R		R	√	√		√	√	√	L	L	√	√		√	√		√	√		R	√	√																												
7	Dika Ikhlasul Amal			√	√			√		√	A	A	√	√		A		U	A	√			A																													
8	Dita Ika Safitri	T	√	K	√	√	√		√	√	I	I	√	√	√	√	√	N	√	√	√	M	√	√																												
9	Dwi Joyo Abdillah	A	√	E	√	√	√	√	√	√	A	A	√		√	√	√	T	√	√	√	A	√	√																												
10	Eka Wulandari	H		M	√	√	√	√	√	√	N	N	√	√	√	√	√	U	√	√		U	i																													
11	Erlangga Nofantino H.	U		E	√	√		√	√	√			√	√	√	√	√	K	√	√	√	L	√	√																												
12	Farida Sefti Taufik	N	√	R	√	√	√	√	√	√	T	T	√	√	√	√	√		√	√	√	I	√	√																												
13	Felisa Lestari			D	√	√	√	√	√	√	E	E	√	√	√	√	√	P	√	√	√	D	√	√																												
14	Gisheilla Kekoa Islami	B		E	√	√	√		√	√	N	N	√	√		√		E	√				√																													
15	Karisma	A		K	√	√	√	√	√	√	G	G	√	√	√	√	√	M	√	√		N	√	√																												
16	M. Fahruriza	R		A	√	√		√		√	A	A	√			√		B	√			A	√																													
17	M. Fathir R.F.	U		A	√	√	√	√	√	√	H	H	√	√	√	√	√	U	A			B	√	√																												
18	M. Muiz Alfian		√	N	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	A	√	√		I	√	√																												
19	M. Salman Alfarizy	I			√	√		√		√	S	S	A			√		T	√				√																													
20	Mafriyatun Khasanah	S		R	√	√	√		√	√	E	E	√	√	√	√	√	A	√	√		M	√	√																												
21	Miftahul Jannah	L	√	I	√	√	√	√	√	√	M	M	√	√	√	√	√	N	√	√	√	U	√	√																												
22	Moh. Rivfa Al Farezi	A			√	A		√		√	E	E	√			√			√	√		H	√																													
23	Naely Zahrotul Nisa	M			√	√	√	√	√	√	S	S	√	√		√		K	√			A	√																													
24	Naila Nabil Hibatullah		√		√	√	√	√	√	√	T	T	√	√	√	√	√	A	√	√	√	M	√	√																												
25	Nur Aenatul Arnaz				√	√	√		√	√	E	E	√	√	√	√		R	√	√	√	M	√	√																												
26	Putri Melani		√		√	√	√	√	√	√	R	R	s	√	√	s	√	T	√	√		A	√	√																												
27	Qisti Nurul Alina Afniati				√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	U	√	√	√	D	√	√																												
28	Rendy Andesta				√	√		√	√	√			√	√	√	√	√		√	√			√																													
29	Refa Maelani				√	√	√	√	√	√			√	√	√	s	√		√	√	√	S	√	√																												
30	Sabil Abdul Majid				√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√	A	√	√																												
31	Sherli Yuliawati Putri				√	√	√	√	√	√			√	√	√	√			s	√		W	√	√																												
32	Syifa Ayu Salsabila		√		√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√		√	√																												
33	Sumayyah				√	√		√	√	√			√	√		√			√				√	√																												
34	Wawa Afriza				√	A		A		√			√	√	√	√			√				√	√																												
35	Windi Emilia				√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√		√	√			√	√																												

Bumiayu, 03 November 2021

  
Maya Ulfa Alfianingsih



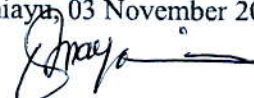
**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Kelas : X TBSM 3

Wali Kelas : Eddy Purnomo, S.T.

No.	NAMA	AGUSTUS			SEPTEMBER					OKTOBER			
		12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28
1	Adam Naufal Farsy		√			√		√	√		√		√
2	Ahmad Arzaki Ardi Z.	√	√	√	√	√		A	√	√	√	√	√
3	Alvin Annurofik						P	√	√		√		√
4	Anugrah Ramadhan	√	√		√		E	√	√	√	√		√
5	Arsi Maulana M.						N	√	√		√		√
6	Arya Saputra						I	A	√		A		A
7	Badrun Ridwani						L	A	√		A		A
8	Dewangga Ramadhani						A	√	√		√		i
9	Difan Tri Saputra						I	√	√		√		√
10	Fajar Nur Afidin	√	√	√			A	√	√	√	√	√	√
11	Fikri Lauhuddin						N	√	√		√		√
12	Giffary Arya Finanda			√				A	s		A		A
13	Gilang Ramadhan						T	√	√		√		√
14	Hilal Muarifin	√	√				E	√	√		√		√
15	Khoerul Farhan						N	√	√		√		√
16	M. Fadhil Akmal Sidqi		√				G	√	√		√		√
17	Maarif Afandi		√	√	√		A	√	√	√	√	√	√
18	Moch Ridho Abdillah						H	√	√		√		√
19	Moh. Dio Ifani							√	A		√		√
20	Moh. Rendi Saputra						S	√	A		√		√
21	M. Arman Maulana						E	A	A		√		√
22	M. Ridwan Maulana	√		√	√	√	M	√	√	√	√		√
23	M. Alfarisi Dwi R.	√	√	√	√	√	E	√	√		√	√	√
24	M. Farhan		√		√		S	√	√		√		√
25	M. Hasna Ainunnafi						T	√	√		√		√
26	M. Saiful Pradika	√	√	√	√	√	E	√	√	√	√	√	i
27	Naufal Falih Mufa'iz	√		√		√	R	√	√	√	√	√	√
28	Rafio Fittora Ahmad	√	√	√	√			√	√		√		√
29	Raditiya Rasya Pratama				√	√		√	√	√	√	√	√
30	Rifky Maulana Yasin			√	√	√		√	√		√	√	√
31	Sidqon Ali Himam					√		√	√	√	√		i
32	Syaiful Fikri				√			√	√		√		√
33	Talzimul Khamdi							√	√	√	√		√
34	Wildan Romadhon				√			√	√		√		√

Bumiaya, 03 November 2021



Maya Ulfa Alfianingsih



**DAFTAR NILAI SISWA  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Kelas : X TKJ 1

No.	NAMA	TEKS LHO		EKSP OSISI		ANEKDOT			
		1	2	1	2	1	2	3	4
1.	Agis Tika Putri	80	65	67	70	80	65	60	86
2.	Ahmad Rizqon Khoeroni		65		70	80	30		85
3.	Aisyah Nabila Soleha	70	55		80	90	55		86
4.	Ani Safitri	80	65	65	80	80	70		86
5.	Anna Aprianti	80	65	65	80	90	85	60	80
6.	Bagas Aji Prasetyo	80	65	50	70	80	50		85
7.	Dika Ikhlasul Amal		65	50					
8.	Dita Ika Safitri	80	65	67	80	80	70	60	86
9.	Dwi Joyo Abdillah	80	80	60	70	80	85	70	95
10.	Eka Wulandari	80	65	80	70	90	55	80	75
11.	Erlangga Nofantino H.		65		70	80	25		95
12.	Farida Sefti Taufik	80	65	75	80	80	65	60	86
13.	Felisa Lestari	70	65	67	80	90	75		86
14.	Gisheilla Kekoa Islami	80	65	75	70	80	75		95
15.	Karisma	80	65	58	80	90	55		86
16.	M. Fahruriza	80	65	35	70	80	30		85
17.	M. Fathir Rizqiyyan F.	80	65	60	70	80	50		95
18.	M. Muiz Alfian	80	65		80	90	70	60	80
19.	M. Salman Alfarizy				70	80	65		85
20.	Mafriyatun Khasanah	80	65	70	70	80	70	60	86
21.	Miftahul Jannah	80	65	65	80	90	85	80	95
22.	Moh. Rivfa Al Farezi	80			70	80	65		95
23.	Naely Zahrotun Nisa	80		75	70	90	60		86
24.	Naila Nabil Hibatullah	80	65	80	70	90	90	70	86
25.	Nur Aenatul Arnaz	80	65	75	70	90	45		86
26.	Putri Melani	80	65	65	80	90	75	40	80
27.	Qisti Nurul Alina Afniati	80	65	62	80	90	75		95
28.	Rendy Andesta	80	65	65	80	80	80	50	85
29.	Refa Maelani	80	65	70			75	60	86
30.	Sabil Abdul Majid	80		35	70	80	40		95
31.	Sherli Yuliawati Putri	80	65	65	80	90	75	50	95
32.	Syifa Ayu Salsabila	80	65	65	80	90	80	60	80
33.	Sumayyah	80	65	58	70	80	25	60	80
34.	Wawa Afriza			65	70	80	65		95
35.	Windi Emilia	80	65		80	90	50		86



**DAFTAR NILAI SISWA  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Kelas : X TBSM 3

No.	NAMA	TEKS LHO		EKSP OSISI		ANEKDOT			
		1	2	1	2	1	2	3	4
1.	Adam Naufal Farsy	80	65		65	80	50		95
2.	Ahmad Arzaki Ardi Z.			60	50	70	30		100
3.	Alvin Annurofik	80	65	80	70	75	50		86
4.	Anugrah Ramadhan	80	65	80	70	90	100		100
5.	Arsi Maulana M.	80	55	55	70	75	50		86
6.	Arya Saputra			40	50	70			
7.	Badrun Ridwani	80	60	65					
8.	Dewangga Ramadhani	80	55	65	65	80	50		
9.	Difan Tri Saputra	80	60	45	65	70	60		95
10.	Fajar Nur Afidin	80	60	65	65	70	60		95
11.	Fikri Lauhuddin	80	65	80	70	90	80		100
12.	Giffary Arya Finanda						70		
13.	Gilang Ramadhan	80	55	70	65	90	50		
14.	Hilal Muarifin	70	60	70	60	70	50		85
15.	Khoerul Farhan	80	65	80	60	70	60		85
16.	M. Fadhil Akmal Sidqi	80	72	75	70	90	65		100
17.	Maarif Afandi	80	70	65	65	70	75		95
18.	Moch Ridho Abdillah	75	60		60	70	50		86
19.	Moh. Dio Ifani	70	60	55			65		85
20.	Moh. Rendi Saputra	80	72	75			50		95
21.	M. Arman Maulana				50	70	60		
22.	M. Ridwan Maulana	80	68	50	65	80	80		100
23.	M. Alfarisi Dwi R.	80	60	75	65	80	50		100
24.	M. Farhan	80	55	65	65	90	50		
25.	M. Hasna Ainunnafi	80	55	65	65	90	70		
26.	M. Saiful Pradika	80	65	80	70	75	50		
27.	Naufal Falih Mufa'iz	80	55	40	50	70	75		100
28.	Rafio Fittora Ahmad	80	65	65	70	75	60		86
29.	Raditiya Rasya Pratama	80	72	75	70	90	75		100
30.	Rifky Maulana Yasin	80	55	65	65	90	65		
31.	Sidqon Ali Himam	80	65	65	65	70	50		
32.	Syaiful Fikri	80	55	80	60	70	55		85
33.	Talzimul Khamdi	80	55	50	60	70	50		86
34.	Wildan Romadhon	80	72	75	65	70	65		100

**DAFTAR NILAI SISWA  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

KELAS 10 TKJ 2

No.	NAMA	TEK	LH	EKS	OSIS	ANEKDO	
		S	O	P	I	1	2
1.	Adit Tubagus	50	65	50	65	70	50
2.	Alfi Nur Khafizah	75	60	80	50	70	75
3.	Afnan Ftumuloh	60	65	50	70	75	50
4.	Andrian Syaefuloh	60	65	50	40	70	80
5.	Arsya Pradita	50	55	55	70	75	80
6.	Asep Hidayat	60	50	40	50	70	65
7.	Aulia Citra	80	60	65	70	70	76
8.	Cita Mei Fahida	80	65	65	65	80	80
9.	Dzaki Dwi saputra	50	60	45	65	70	60
10.	Ela Wahyuningsih	80	60	65	65	70	60
11.	Ersyafani Putri	80	65	80	70	77	80
12.	Lestiana Elmina	82	60	75	75	60	70
13.	Jeni Sulistiawai	80	55	70	65	90	50
14.	M abil Aufurohman	45	60	70	60	70	75
15.	Muhamad Yogi Saputra	50	65	45	60	70	60
16.	Mar'I Rida Rakasa	80	72	75	70	50	65
17.	Muhamad Arsayan Asidiqi	60	70	65	65	70	75
18.	Muhamad Fadil Afandi	75	60	40	60	70	50
19.	Nanda Tri Muzakiyah	70	60	75	80	70	65
20.	Nazmi Khumairoh	80	72	75	80	70	50
21.	Nia Apriliani	70	82	70	50	70	80
22.	Nur Aprilia Izabah	80	68	50	65	80	80
23.	Rifka Salasa Izabah	80	60	75	65	80	75
24.	Ririn Fisa Ilayu Isti F	80	55	65	65	70	70
25.	Rismatul Maelani	80	55	65	65	90	70
26.	Salsa Lestari	80	65	80	70	75	80
27.	Salsa Syabila	80	55	40	50	70	75
28.	Sartika Wajhika Fuspita L	80	65	65	70	75	60
29.	Selfi Alifia Khasanah	80	72	75	70	90	75
30.	Sulistianan	80	55	65	65	90	65



31.	Sultan Byu	70	65	65	65	70	50
32.	Suluh kusumahanata	65	55	80	60	70	55
33.	Tiara Nisha	80	55	50	60	70	50
34.	Tivana Ayu Nadita	60	72	75	65	70	80
35.	Wildan Roehan	60	70	50	65	60	50
36.	yazmina fitri azahra	70	80	60	66	65	75

KELAS 10 TBSM 4

NO	NAMA	TEK	LH	EKS	OSIS	ANEKDO	
		S	O	P	I	1	2
1	Ahmad Rido Ardiyansyah	50	65	50	50	40	50
2	Alfin Ourgunawan	50	45	50	50	60	50
3	Anang Isnan A	70	80	60	60	75	70
4	Angga Prasetyo	60	65	50	40	70	60
5	Arik Amanuloh	45	55	50	70	75	80
6	Ayu Syuaibah	80	75	80	85	77	90
7	Deni Agus Setiawan	50	60	65	70	70	40
8	Doni Tata Pradita	50	65	65	65	50	80
9	Erik Riski Mubarok	50	60	45	65	70	40
10	Fadil Mutaqqin	50	60	65	65	50	60
11	Fajar Rasihan	40	65	80	70	60	50
12	Fasha Bili Dwi S	50	60	60	60	44	50
13	Fatih Azmi Purnama	40	55	70	65	90	50
14	Firdaus Rahmat T	45	60	70	60	70	65
15	Ghani Abdul Sukur	50	65	45	60	70	60
16	Iklas Dias Pamuji	50	40	40	60	50	50
17	Imam Makhsud	60	60	60	60	50	45
18	Ismail Solih Romaoni	70	60	40	60	50	50
19	Khoerul Anam	70	60	75	60	50	50
20	M Zidan Ilman Yf	60	72	75	40	45	50
21	M Fajar Anggara	50	52	60	50	50	40
22	M Reza Firmansyah	40	40	50	65	60	60
23	M Rimdan Nabil	30	60	75	65	50	75
24	M Rizky Eka Prasetyo	40	55	65	65	50	70

25	M Zulfi Al-ghifari	30	55	65	65	50	55
26	M Nanal Dilan Ro	60	65	80	70	75	59
27	Moch Zilal Raga D	60	55	40	50	70	60
28	Moh Danu Agustino	60	65	65	70	75	60
29	Muhamad Burhanu	60	50	70	75	69	65
30	Muhamad Futusyah Z	50	55	65	65	70	65
31	Muhamad Fatir Haqi	70	65	65	65	70	50
32	Muhamad Jihar M	50	75	60	70	70	70
33	Muhammad Rizki M	50	55	50	60	70	50
34	Muhamad Salman A	50	72	75	65	70	50
35	Naufal Akhasani	50	72	75	65	80	65
36	Pikri Juliana	50	65	65	65	40	50
37	Ricky Fajar Adi S	70	55	60	80	60	60
38	Riyan Hadi Prasetyo	50	55	50	60	50	50
39	Sekti Bayu Pmungkas	50	72	75	65	60	50
40	Yoga Riyandi	60	70	55	65	50	65

DAFTAR HADIR 10 TKJ 2

BULAN AGUSTUS

NO	NAMA	2	9	16	23	30
1	ADIT TUBAGUS ILHAM					
2	ALFI NURKHAFIZAH					
3	AFNAN FHATINULOH					
4	ANDRIAN SYAEFULOH					
5	ARSYAH PRADITA					
6	ASEP HIDAYAT					
7	AULIA CITRA					
8	CITA MEI FAHIDA					
9	DZAKI DWI SAPUTRA					
10	ELA WAHYUNINGSIH					
11	ERSYAFANI PURTI					
12	LESTIANA ELMINA					
13	JENI SULISTIAWATI					
14	M ABIL AOFOROHMAN					
15	MUHAMAD YOGA S					
16	MAR'I RIDA RAKASA					
17	MUHAMAD ARSYAN A					
18	MUHAMAD FADIL AFANDI					
19	NANDA TRI MUZAKIYAH					



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Kelas / Semester : XIII/I**  
**Materi Pokok : Teks Cerita Sejarah**  
**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan/Pertemuan Ke-1)**

**A. Kompetensi Inti**

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
KI-3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar
3.3 Mengidentifikasi informasi yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.3.1	Mendata Informasi penting dalam teks sejarah (novel)
3.3.2	Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah (novel)
3.3.3	Membedakan teks cerita sejarah (novel) dengan teks sejarah

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendata Informasi penting dalam teks sejarah (novel)
2. Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah (novel)
3. Membedakan teks cerita sejarah (novel) dengan teks sejarah

### E. Materi

1. Pengertian teks cerita sejarah
2. Struktur teks cerita sejarah
  - a. Pengenalan situasi cerita (*orientasi, exposition*)
  - b. Pengungkapan peristiwa
  - c. Konflik (*rising action*)
  - d. Puncak Konflik (*komplikasi*)
  - e. Penyelesaian (*resolusi*)
  - f. Koda
3. Ciri-ciri teks cerita sejarah
4. Fungsi teks cerita sejarah
  - a. Fungsi rekreatif
  - b. Fungsi inspiratif
  - c. Fungsi intruktif
  - d. Fungsi edukatif
5. Nilai-nilai teks cerita sejarah
  - a. Nilai budaya
  - b. Nilai moral
  - c. Nilai agama/ religi
  - d. Nilai pendidikan/ edukasi
  - e. Nilai estetika
  - f. Nilai sosial



## F. Pendekatan dan model pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Discovery Learning*

## G. Media Pembelajaran

Power point dan lembar kerja peserta didik (LKPD)

## H. Kegiatan Pembelajaran

Sintak model pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran	Nilai karakter (ppk),4C, Literasi,dan HOTS	Alokasi waktu
	<b>(Pendahuluan)</b> 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. ( <i>melalui Whattsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i> ) 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan. 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.	Religius	10 menit
Sintak 1 Pemberian rangsangan / stimulus	<b>(Kegiatan Inti)</b> 5. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan ( <i>melalui Whattsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i> ) terkait materi <b>teks cerita sejarah pada teks cerita yang berjudul Mangir karya Pramdy Ananta Toer.</b>	Literasi Rasa ingin tahu	10 menit
Sintak 2 Pernyataan/ identifikasi masalah / problem statement	6. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>teks cerita sejarah.</b>	<i>Collecting information and Problem solving</i>	10 menit

Sintak 3 dan 4 Pengumpulan dan Pengolahan data	7. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>teks cerita sejarah</b> .	<i>Communication</i>	15 menit
Sintak 5 Pembuktian	8. Melalui <i>Whatsapp group, YouTube atau media daring lainnya</i> , Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya.	<i>Creativity</i>	20 menit
Sintak 6 Menarik simpulan	9. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>teks cerita sejarah</b> . 10. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.		15 menit
	<b>(Penutup)</b> 11. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar. 12. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.		10 menit

## I. Sumber Belajar

Kosasih, Engkos. 2017. *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya*. Jakarta: Erlangga.

Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

<https://serupa.id/teks-cerita-sejarah-pengertian-struktur-nilai-kaidah-dsb/diakses>  
tanggal 3 September 2020

<https://www.romadecade.org/teks-cerita-sejarah/diakses> tanggal 18 September 2021

<https://belajargiat.id/teks-cerita-sejarah-candi-borobudur/diakses> tanggal 18  
September 2021



## J. Penilaian Proses Dan Hasil Belajar

1. Teknik : Tes tertulis (Terlampir)
2. Instrumen : Soal uraian lembar kerja peserta didik (Terlampir)
  - a. Kisi-Kisi Soal
  - b. Butir Soal Dan Kunci Jawaban
  - c. Pedoman Penilaian

## K. Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian

### 1. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran remedial dengan mempelajari materi yang belum dikuasai, selanjutnya dievaluasi lagi melalui tes.

### 2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan kesempatan mempelajari materi pengayaan yang tingkatannya lebih tinggi atau dilibatkan pembelajaran tutor sebaya untuk membimbing peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Guru pamong



Mulyati, S.S  
NIP.

Bumiayu, 18 Agustus 2021  
Mahasiswa



Eko Priyanto  
NIM. 40418039

Mengetahui,  
Kepala SMK AL HUDA BUMIAYU



## LAMPIRAN 1

### IDENTIFIKASI INFORMASI TEKS CERITA SEJARAH

#### 1. Pengertian teks cerita sejarah

Teks cerita sejarah berbeda dengan teks sejarah. Teks sejarah adalah tulisan yang berisi cerita, kejadian atau peristiwa yang benar-benar pernah terjadi atau berlangsung di masa lalu. Bedanya sangat jelas bahwa teks sejarah bukanlah cerita imajinasi, namun dapat disampaikan melalui gaya penulisan prosa nonfiksi maupun fiksi.

Pengertian teks cerita sejarah adalah kisah imajinasi yang ditulis dengan tokoh atau latar sejarah yang benar-benar terjadi. Meskipun imajinatif, teks ini tetap memuat sejarah yang faktual, namun hanya digunakan untuk latar belakang dan beberapa unsur lainnya saja. Teks cerita adalah istilah umum. Bisa jadi mengacu pada cerpen, novel, novelet, atau skenario drama.

Cerita sejarah adalah cerita yang di dalamnya menjelaskan dan menceritakan tentang fakta kejadian masa lalu yang menjadi asal-muasal atau latar belakang terjadinya sesuatu yang memiliki nilai kesejarahan, bisa bersifat naratif atau deskriptif. Cerita sejarah termasuk dalam teks naratif jika disajikan dengan menggunakan urutan peristiwa dan urutan waktu. Namun, jika disajikan secara simbolisasi verbal. Novel tergolong kedalam teks deskriptif.

#### 2. Struktur teks cerita sejarah

Teks cerita sejarah, seperti cerita lainnya (novel, cerpen, dll) termasuk dalam kategori cerita ulang. Sehingga, baik teks cerita sejarah ataupun novel sejarah memiliki struktur teks yang sama, yakni: orientasi, pengungkapan peristiwa, konflik, komplikasi, evaluasi, dan koda.

##### a. Pengenalan situasi cerita (*orientasi, exposition*)

Pada bagian ini, penulis mulai memperkenalkan latar belakang baik waktu, tempat, maupun lokasi dan awal mula kejadian atau peristiwa. Tokoh dan hubungan antartokoh juga mulai diperkenalkan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhannya.

##### b. Pengungkapan peristiwa

Bagian ini mengungkapkan peristiwa atau kejadian awal yang berpotensi menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, atau kesukaran yang menghadang tokoh, terutama tokoh utama (protagonis).

##### c. Konflik (*rising action*)



Disini terjadi peningkatan masalah, pertikaian atau peristiwa lainnya yang menyebabkan kesukaran tokoh ikut meningkat pula.

d. Puncak Konflik (*komplikasi*)

Merupakan bagian yang paling mendebarkan, menghebohkan dan memuncak dari masalah, pertikaian atau peristiwa lainnya yang dihadapi oleh para tokohnya.

e. Penyelesaian (*resolusi*)

Jika tidak diikuti oleh koda, biasanya bagian ini adalah akhir dari cerita (*ending*) yang berisi pengungkapan bagaimana tokoh utama dan tokoh lainnya menyelesaikan berbagai permasalahan yang menimpanya. Terkadang dapat melalui penjelasan maupun penilaian terhadap nasib dan sikap yang dialami oleh tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa.

f. Koda

Merupakan komentar yang membahas kembali isi semua peristiwa dan perilaku tokoh yang terlibat. Terkadang bagian ini memberikan interpretasi amanat, tetapi tidak disarankan. Lebih baik biarkan pembaca menyimpulkannya sendiri. Bagian ini adalah opsional, terkadang koda digunakan untuk membuat semacam teaser untuk buku lanjutannya, dsb.

3. Ciri-ciri teks cerita sejarah

Untuk mengenal lebih dalam akan dibahas ciri-ciri teks cerita sejarah. Adapun ciricirinya sebagai berikut:

- 1) Disajikan secara kronologis berdasarkan urutan kejadian atau urutan peristiwa di masa lampau.
- 2) Berbentuk recon teks atau cerita ulang. Cerita ulang atau recon dibedakan menjadi dari tiga jenis, yakni:
  - a. Rekon pribadi, yang memuat keterlibatan penulis dalam peristiwa secara langsung.
  - b. Rekon faktual, berisi kejadian faktual, eksperimen ilmiah, jurnal warta, catatan kepolisian, dsb.
  - c. Rekon imajinatif, memuat kisah faktual namun dikhayalkan kembali menjadi cerita yang lebih rinci dan menarik.
- 3) Sering menggunakan konjungsi (kata penghubung) temporal.
- 4) Isinya berupa fakta yang diperoleh berdasarkan data-data yang dikumpulkan.
- 5) Struktur teksnya: orientasi, urutan peristiwa, reorientasi.

4. Fungsi teks cerita sejarah

Adapun Fungsi teks cerita sejarah yang diantaranya yaitu:

- a. Fungsi rekreatif, memberikan rasa gembira dan senang kepada pembaca.

- b. Fungsi inspiratif, memberikan inspirasi, imajinasi dan kreatifitas untuk keberlangsungan hidup berbangsa dan bernegara untuk lebih baik lagi.
- c. Fungsi intruktif, sebagai alat bantu dalam pembelajaran.
- d. Fungsi edukatif, dapat dijadikan petunjuk dan pelajaran kehidupan bagi manusia dalam berperilaku.

5. Nilai-nilai teks cerita sejarah

Cerita sejarah banyak mengandung nilai-nilai yang disajikan secara eksplisit (langsung) dan implisit (tidak langsung). Sebagian besar nilai yang dihasilkan masih sesuai dengan kehidupan saat ini atau dapat menjadi pembelajaran di masa ini. Berikut adalah nilai-nilai yang dapat hadir dalam cerita sejarah.

- a. Nilai budaya. Nilai yang diambil dari budaya yang berkembang secara turun menurun di masyarakat (berhubungan dengan budaya melayu) Ciri khas nilai-nilai budaya dibandingkan nilai lainnya adalah masyarakat takut meninggalkan atau menentang nilai tersebut karena 'takut' sesuatu yang buruk akan menyimpannya.
- b. Nilai moral. Nilai yang berhubungan dengan masalah moral. Pada dasarnya nilai moral berkaitan dengan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan budi pekerti, perilaku, atau tata susila yang dapat diperoleh pembaca dari cerita yang dibaca atau dinikmatinya.
- c. Nilai agama/religi. Nilai yang berhubungan dengan masalah keagamaan. Nilai religi biasanya ditandai dengan penggunaan kata dan konsep Tuhan, makhluk ghaib, dosa-pahala, serta surga-neraka.
- d. Nilai pendidikan/edukasi. Nilai yang berhubungan dengan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang/kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.
- e. Nilai estetika. Nilai yang berhubungan dengan keindahan dan seni.
- f. Nilai sosial. Nilai yang berhubungan dengan kehidupan di dalam masyarakat. Biasanya berupa nasihat-nasihat yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Indikasi nilai sosial dikaitkan dengan kepatuhan dan kepatantasan bila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TB 2

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Aileenatasya				
2	Anggi Safitri				
3	Ante Molaya				
4	Auda Munayya				
5	Ayu Oktavia				
6	Desti Sulistia. W				
7	Devi Meliana				
8	Dwiva Ayu Lestari				
9	Eka Damayanti				
10	Esti Nurvita Yuliani				
11	Firda Nur Haliza				
12	Lilis Maulinda				
13	Linda Oktaviani				
14	Lutfiyah Setianingsih				
15	Mariyatul. Q				
16	Melani Lestiawati				
17	Melli Noviyani				
18	Muhammad Ulinnuha				
19	Nabila Septianur				
20	Nani Indriyani				
21	Nita Olivia				
22	Pralista Enggladia. G				
23	Puji Yunita Sari				
24	Rifani Feranika				
25	Sahyatul Maula. A				
26	Silvy Ulvy Yana				
27	Siti Nur Elisa				
28	Susi Rahma Putri				
29	Tika Khalifatul Alya				
30	Widiyowati				
31	Wiwin Puji Lestari				

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TKJ 5

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Apriyani				
2	Azifta Maulidia Safitri				
3	Dela Adelia Adawiyah				
4	Diki Saputra				
5	Dina Arsita				
6	Dini Puja Farhana				
7	Elsa Anggun Febrianti				
8	Firman Arip Budianto				
9	Haikal Mifta Anjani				
10	Ikhfan Maulana Ibrahim				
11	Ismatul Lutpiah				
12	Linda Listiana				
13	Lutfi Nurul Shofiana				
14	Lulu Ukdatummawaddah				
15	Didit Purnomo				
16	Ifan Sidiq Maulana				
17	Mustofa Aldiyana				
18	Nela Rokhmawati				
19	Nisaul Rosada				
20	Nurul Magfiroh				
21	Ramadhani				
22	Razif Nugrahatama				
23	Rekhan April Maulana				
24	Rifana Zulkhanisa				
25	Rizky Affandi				
26	Salma Huwaida Salsabila				
27	Silvi Vitriyaningsih				
28	Sifa Nurmala Sari				
29	Siti Nur Afifah				
30	Siti Nurlela				
31	Siti Zulfatul Azqia				
32	Tri Puji Lestari				
33	Veri Ardiansyah				
34	Yulfi Mukaromah				



## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TBSM 1

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Abdul Alfi Hasbi				
2	Adi Setiawan				
3	Afrizal Umami				
4	Agung Fadilah				
5	Ahmad Adnan Al Hofiqih				
6	Bagus Dwi Saputra				
7	Budi Setiawan Anggoro				
8	Cahya Agus Salam				
9	Fahmi Jamaludin				
10	Genta Wandu. P				
11	Hilman Bakri				
12	Andika Pratama				
13	Ardiansyah				
14	Arga Anggriawan				
15	M. Firdaus Al Hakim				
16	M. Ghozi Al Ghifari				
17	M. Syefull Anwar				
18	M. Syifa Firmansyah				
19	Miftakhul Zaman				
20	Moh. Dzikrulloh				
21	M. Aziz Nastiar				
22	Muhamad Fakikhudin				
23	M. Sepul Rohman				
24	Agi Maulana				
25	Idris. Amanulloh				
26	Muhammad Regi Awaludin				
27	Muhammad Royan Firdaus				
28	Nanda Agem Setiawan				
29	Piki				
30	Rifli Agil Fadilah				
31	Rifki Aodianto				
32	Riski Nur Aziz				
33	Sabilus Syifa				
34	Thoriq Aziz				
35	Tian Aditiza. S				
36	Wandu Hendri Setiawan				

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TBSM 2

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Ade Yoggi Prasetyo Putra				
2	Adji Abda Setiawan				
3	Ageng Prayitno				
4	Ardianto				
5	Denio Shendy Erlangga				
6	Dimas Abdi Priyono				
7	Ddimas Khifdhul Ramadhan				
8	Dodi Triyono				
9	Fajar Febriana				
10	Ilham Maulana				
11	Irfanudin				
12	Faqih Maulana				
13	Fiqi Hidayatulloh				
14	Haikal Labiq akhsani				
15	Ibrahim Muafiq				
16	Miko Adi Yansah				
17	Moh. Basir				
18	Moh. Farhan Abrori				
19	M. Wahyudi				
20	M. Inzaghi. R				
21	Muhamad Fadil				
22	Muhammad Faozan. M				
23	Muh. Ifan Maulana				
24	Muhammad Raihan				
25	Muh. Sendy. BW				
26	Niko Dwi Prasetyo				
27	Nur Ikhsan				
28	Pandu Setiawan				
29	Prima Azam. F				
30	Ritaz Hizbulloh Nawaf				
31	Rizky Maulidar Ahmad				
32	Saefudin Amsir				
33	Sandi Ilhami Hidayatullah				
34	Tegar Aji. S				
35	Wahyu Kurniawan				
36	Yusranul Firman				



### LAMPIRAN 3

#### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

**Satuan Pendidikan** : SMK AL HUDA BUMIAYU

**Mata Pelajaran** : BAHASA INDONESIA

**Kelas** : XII

**Kompetensi Dasar** : 3.3 Mengidentifikasi informasi yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis.

**Indikator** : 3.3.1 Mendata Informasi penting dalam teks sejarah (novel)

3.3.2 Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah (novel)

3.3.3 Membedakan teks cerita sejarah (novel) dengan teks sejarah

**Materi** : Teks Cerita Sejarah

#### KISI-KISI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.3 Mengidentifikasi informasi yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis.	Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah	XII/1	Disajikan Teks cerita sejarah, Peserta Didik dapat Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah	C1	Uraian	1
	Membedakan teks cerita sejarah (novel) dengan teks sejarah	XII/1	Disajikan Teks cerita sejarah, Peserta Didik dapat membedakan antara teks cerita sejarah dengan cerita sejarah	C2	Uraian	2

## BUTIR SOAL

### Bacalah Teks Editorial Yang Sudah Dibagi Oleh Guru Dengan Seksama!

1. Analisislah struktur yang terdapat dalam teks cerita sejarah yang berjudul Mangir Karya Pramoedya Ananta Toer!
2. Apakah perbedaan antara teks cerita sejarah dengan cerita sejarah?

## KUNCI JAWABAN

1. Orientasi : Paragraf Ke-1  
Pengungkapan Peristiwa : Paragraf Ke-3  
Menuju Konflik : Paragraf Ke-4  
Puncak Konflik : Paragraf Ke-5-9  
Penyelesaian : Paragraf Ke-10-14  
Koda : Paragraf Ke-15
2. Pengertian teks cerita sejarah adalah kisah imajinasi yang ditulis dengan tokoh atau latar sejarah yang benar-benar terjadi. Meskipun imajinatif, teks ini tetap memuat sejarah yang faktual, namun hanya digunakan untuk latar belakang dan beberapa unsur lainnya saja. Teks cerita adalah istilah umum. Bisa jadi mengacu pada cerpen, novel, novelet, atau skenario drama.  
  
Cerita sejarah adalah cerita yang di dalamnya menjelaskan dan menceritakan tentang fakta kejadian masa lalu yang menjadi asal-muasal atau latar belakang terjadinya sesuatu yang memiliki nilai kesejarahan, bisa bersifat naratif atau deskriptif. Cerita sejarah termasuk dalam teks naratif jika disajikan dengan menggunakan urutan peristiwa dan urutan waktu. Namun, jika disajikan secara simbolisasi verbal. Novel tergolong kedalam teks deskriptif.



## LAMPIRAN 4

### RUBRIK PENILAIAN

NO	JAWABAN	SKOR
1	a. Menganalisis struktur dalam teks cerita sejarah dengan sangat tepat	4
	b. Menganalisis struktur dalam teks cerita sejarah dengan tepat	3
	c. Menganalisis struktur dalam teks cerita sejarah kurang tepat	2
	d. Menganalisis struktur dalam teks cerita sejarah tidak tepat	1
2	a. Membedakan teks cerita sejarah dengan cerita sejarah dengan sangat tepat	4
	b. Membedakan teks cerita sejarah dengan cerita sejarah dengan tepat	3
	c. Membedakan teks cerita sejarah dengan cerita sejarah kurang tepat	2
	d. Membedakan teks cerita sejarah dengan cerita sejarah tidak tepat	1
Jumlah Skor Maksimal		10

$$NILAI = \frac{SKOR\ PEROLEHAN}{SKOR\ MAKSIMAL} \times 100$$

Hari/Tanggal	:	.....
Kelas	:	.....
Nama Anggota Kelompok	:	
1.		.....
2.		.....
3.		.....
4.		.....
5.		.....

**A. IDENTITAS**

1. Topik : Mengidentifikasi Struktur Teks Cerita Sejarah
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

**B. PETUNJUK BELAJAR**

1. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  - c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

**C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA****Langkah kerja**

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.



## Bacalah Teks Cerita Sejarah Berikut!

### Mangir

#### Karya Pramoedya Ananta Toer

Di bawah bulan malam ini, tiada setitik pun awan di langit. Dan bulan telah terbit bersamaan dengan tenggelamnya menatari. Dengan cepat ia naik dari kaki langit, mengunjungi segala dan semua yang tersentuh cahayanya. Juga hutan, juga laut, juga hewan dan manusia. Langit jernih, bersih, dan terang. Di atas bumi Jawa lain lagi keadaannya gelisah, resah, seakan-akan manusia tak membutuhkan ketenteraman lagi.

#### Abad Keenam Belas Masehi

Bahkan juga laut Jawa di bawah bulan purnama sidhi itu gelisah. Ombak-ombak besar bergulung-gulung mernanjang terputus, menggunung, melandai, mengejar pesisir pulau Jawa. Setiap puncak ombak dan riak, bahkan juga busanya yang bertebaran seperti serakan mutiara-semua-dikuningi oleh cahaya bulan. Angin meniup tenang. Ombak-ombak makin menggila.

Sebuah kapal peronda pantai meluncur dengan kecepatan tinggi dalam cuaca angin damai itu. Badannya yang panjang langsing, dengan haluan dan buritan meruncing, timbul-tenggelam di antara ombak-ombak purnama yang menggila. Layar kemudi di haluan menggelembung membikin lunas menerjang serong gunung-gunung air ituserong ke barat laut. Barisan dayung pada dinding kapal berkayuh berirama seperti kaki-kaki pada ular naga. Layarnya yang terbuat dari pilihan kapas dan benang sutra, menggilat seperti emas, kuning dan menyilaukan.

Sang Patih berhenti di tengah-tengah pendopo, dekat pada damarsewu, menegur, "Dingin-dingin begini anakanda datang. Pasti ada sesuatu keluarbiasaan. Mendekat sini, anakanda." Dan Patragading berjalan mendekat dengan lututnya sambil mengangkat sembah, merebahkan diri pada kaki Sang Patih. "Ampuni patik, membangunkan Paduka pada malam buta begini Kabar duka, Paduka. Balatentara Demak di bawah Adipati Kudus memasuki Jepara tanpa diduga-duga, menyalahi aturan perang."

"Allah Dewa Batara!" sahut Sang Patih. "Itu bukan aturan raja-raja! Itu aturan brandal!"

"Balatentara Tuban tak sempat dikerahkan, Paduka."

"Bagaimana Bupati Jepara?"

"Tewas enggan menyerah Paduka," Patragading mengangkat sembah. "Sisa balatentara Tuban mundur ke timur kota. Jepara penuh dengan balatentara Demak. Lebih dari tiga ribu orang."

"Begotulah kata warta," Pada meneruskan dengan hati-hati matanya tertuju pada Boris. "Semua bangunan batu di atas wilayah Kota, gapura, area, pagoda, kuil, candi, akan dibongkar. Setiap batu berukir telah dijatuhi hukum buang ke laut! Tinggal hanya pengumumannya."

"Disambar petirilah dia!" Boris meraung, seakan batu-batu itu bagian dari dirinya sendiri. "Dia hendak cekik semua pernahat dan semua dewa di kahyangan. Dikutuk dia oleh Batara Kala!" Tiba-tiba suaranya turun mengiba-iba. "Apa lagi artinya pengabdian? Aku pergi! Jangan dicari! Tak perlu dicari!" Meraung.

Ia lari keluar ruangan, langsung menuju ke pelataran depan. Diangkatnya tangga dan dengannya melangkahi pagar papan kayu. Dari balik pagar orang berseruseru, "Lari dari asrama! Lari!"

Mula-mula pertikaian berkisar pada kelakuan Trenggono yang begitu sampai hati membunuh abangnya sendiri, kemudian diperkuat oleh sikapnya yang polos terhadap peristiwa Pakuan. Mengapa Sultan tak juga menyatakan sikap menentang usaha Portugis yang sudah mulai melakukan perdagangan ke Jawa? Sikap itu semakin ditunggu semakin tak datang. Para musafir yang sudah tak dapat menahan hati lagi telah bermusyawarah dan membentuk utusan untuk menghadap Sultan. Mereka ditolak dengan alasan: apa yang terjadi di Pajajaran tak punya sangkut paut dengan Demak dan musafir.

Jawaban itu mengecewakan para musafir. Bila demikian, mereka menganggap, sudah tak ada perlunya lagi para musafir mengagungkan Demak karena keagungannya memang sudah tak ada lagi. Apa gunanya armada besar peninggalan Unus, yang telah dua tahun disiapkan kalau bukan untuk mengusir Portugis dan dengan demikian terjamin dan melindungi Demak sebagai negeri Islam pertama-tama di Jawa? Masuknya Peranggi ke Jawa berarti ancaman langsung terhadap Islam. Kalau Trenggono tetap tak punya sikap, jelas dia tak punya sesuatu urusan dengan Islam.

Orang menarik kesimpulan dari perkembangan terakhir: antara anak dan ibu takkan ada perdamaian lagi. Dan pertanyaan kemudian yang timbul: Adakah Sultan akan mengambil tindakan terhadap ibunya sendiri sebagaimana ia telah melakukannya terhadap abang-kandungnya.

Pangeran Seda Lepen? Orang menunggu dan menunggu dengan perasaan prihatin terhadap keselamatan wanita tua itu. Sultan Trenggono tak mengambil sesuatu tindakan terhadap ibunya. Ia makin keranjingan membangun pasukan daratnya. Hampir setiap hari orang dapat melihat ia berada di tengah-tengah pasukan kuda kebanggaannya, baik dalam latihan, sodor, maupun ketangkasan berpacu samba memainkan pedang menghajar boneka yang digantungkan pada sepotong kayu. Ia sendiri ikut dalam latihan-latihan ini.

Dan dalam salah satu kesempatan semacam ini pernah ia berkata secara terbuka, "Tak ada yang lebih ampuh daripada pasukan kuda. Lihat, kawula kami semua!" Dan para perwira pasukan kuda pada berdatangan dan merubungnya, semua di atas kuda masing-masing.

"Pada suatu kali, kaki kuda Demak akan mengepulkan debu di seluruh bumi Jawa. Bila debunya jatuh kembali ke bumi, ingat-ingat para kawula, akan kalian lihat, takkan ada satu tapak kaki orang Peranggi pun tampak. Juga tapak-tapaknya di Blambangan dan Pajajaran akan musnah lenyap tertutup oleh debu kuda kalian. Seluruh Tuban kembali dalam ketenangan dan kedamaian-kota dan pedalaman. Sang Patih Tuban mendiang telah digantikan oleh Kala Cuwil, pemimpin pasukan gajah. Nama barunya: Wirabumi. Panggilannya yang lengkap: Gusti Patih Tuban Kala Cuwil Sang Wirabumi. Dan sebagai patih ia masih tetap memimpin pasukan gajah, maka Kala Cuwil tak juga terhapus dalam sebutan. Pasar kota dan pasar bandar ramai kembali seperti sediakala. Lalu lintas laut, kecuali dengan Atas Angin, pulih kembali. Sang Adipati telah menjatuhkan titah kapal-kapal Tuban mendapat perkenan untuk berlabuh dan berdagang di Malaka ataupun Pasai.

1. Identifikasikan tahapan cerita ke dalam tabel di bawah ini.

Struktur	Kutipan	Keterangan
Pengenalan situasi cerita (orientasi)		
Pengungkapan Peristiwa		
Menuju konflik		
Puncak konflik (komplikasi)		
Penyelesaian (resolusi)		
Koda		

2. Perbedaan teks cerita sejarah dengan cerita sejarah!



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester : XII/I**

**Materi Pokok : Teks Cerita Sejarah**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan/Pertemuak ke-2)**

**A. Kompetensi Inti**

KI-3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar
4.3 Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Indikator Pencapaian Kompetensi
4.3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai dalam novel sejarah
4.3.2 Mengaitkan nilai-nilai dalam novel sejarah dengan kehidupan saat ini
4.3.3 Menyusun kembali nilai-nilai dari novel sejarah ke dalam teks eksplanasi

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendata struktur (orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi), nilai-nilai, hal-hal yang menarik dalam cerita (novel) sejarah.
2. Menyusun kembali nilai-nilai dari cerita (novel) sejarah ke dalam teks eksplanasi.
3. Mempresentasikan, menanggapi, merevisi teks eksplanasi yang disusun.

#### E. Materi

1. Mengidentifikasi nilai-nilai teks cerita sejarah
  - a. Nilai budaya
  - b. Nilai moral
  - c. Nilai Agama
  - d. Nilai sosial
  - e. Nilai estetis

2. Teks eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan sebab akibat suatu fenomena, baik itu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya. Teks eksplanasi berisi fakta yang dapat menjawab pertanyaan tentang “bagaimana” dan “mengapa” suatu fenomena terjadi.

3. Mengkonstruksi nilai-nilai teks cerita sejarah dalam teks eksplanasi

#### F. Pendekatan dan model pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Discovery Learning*

#### G. Media Pembelajaran

Power point dan lembar kerja peserta didik (LKPD)

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Sintak model pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran	Nilai karakter (ppk),4C, Literasi,dan HOTS	Alokasi waktu
---------------------------	------------------------------	--	---------------



	<p><b>(Pendahuluan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. <i>(melalui Whattsapp group, YouTube, atau media daring lainnya)</i></li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.</li> </ol>	Religius	10 menit
Sintak 1 Pemberian rangsangan / stimulus	<p><b>(Kegiatan Inti)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan <i>MangirkaryaPramoedya Ananta Toer (melalui Whattsapp group, YouTube, atau media daring lainnya)</i> terkait materi <b><i>Mengkonstruksi nilai-nilai dalam teks sejarah eksplanasi.</i></b></li> </ol>	Literasi Rasa ingin tahu	10 menit
Sintak 2 Pernyataan/ identifikasi masalah / problem statement	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b><i>Mengkonstruksi nilai-nilai dalam teks sejarah eksplanasi.</i></b></li> </ol>	<i>Collecting information and Problem solving</i>	10 menit
Sintak 3 dan 4 Pengumpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Peserta didik diberi kesempatan</li> </ol>	<i>Communicati on</i>	15 menit

dan Pengolahan data	untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>Mengkonstruksi nilai-nilai dalam teks sejarah eksplanasi.</b>	Creativity	20 menit
Sintak 5 Pembuktian	8. Melalui <i>Whatsapp group, YouTube atau media daring lainnya</i> , Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya.		15 menit
Sintak 6 Menarik simpulan	9. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>Mengkonstruksi nilai-nilai dalam teks sejarah eksplanasi.</b> 10. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.		
	<b>(Penutup)</b> 11. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar. 12. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.		10 menit

## I. Sumber Belajar

Kosasih, Engkos. 2017. *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya*. Jakarta: Erlangga.

Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

<https://serupa.id/teks-cerita-sejarah-pengertian-struktur-nilai-kaidah-dsb/> diakses

tanggal 3 September 2020

## J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik : Tes tertulis ( terlampir)
2. Instrumen : Soal uraian lembar kerja peserta didik (LKPD)
  - a. Kisi-Kisi Soal
  - b. Butir Soal dan Kunci Jawaban
  - c. Pedoman Penilaian

## K. Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian

### 1. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran remedial dengan mempelajari materi yang belum dikuasai, selanjutnya dievaluasi lagi melalui tes.

### 2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan kesempatan mempelajari materi pengayaan yang tingkatannya lebih tinggi atau dilibatkan pembelajaran tutor sebaya untuk membimbing peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Bumiayu, 25 Agustus 2021

Guru Pamong

Mahasiswa



Mulyati, S.S

NIP.



Linda Retnowati

NIM. 40418035

Mengetahui,

Kepala SMK AL HUDA BUMIAYU



Yudi Hariyadi, S.IP

NIP.



## LAMPIRAN 1

### MENGGONSTRUKSI NILAI DARI INFORMASI CERIA SEJARAH DALAM SEBUAH TEKS EKSPLANASI

#### 1. Nilai-nilai yang terkandung dalam Teks Cerita Sejarah

Karya sastra yang baik, selalu mengandung nilai (*value*). Nilai tersebut dikemas secara implisit dalam alur, latar, tokoh, dan tema. Nilai yang terkandung dalam cerita sejarah antara lain nilai-nilai budaya, nilai moral, nilai agama, nilai sosial, dan nilai estetis.

- a. Nilai budaya adalah nilai yang dapat memberikan atau mengandung hubungan yang mendalam dengan suatu masyarakat, peradaban, atau kebudayaan.

Contoh:

*Dan bila orang mendarat dari pelayaran, entah dari jauh entahlah dekat, ia akan berhenti di satu tempat beberapa puluh langkah dari dermaga. Ia akan mengangkat sembah di hadapannya berdiri Sela Baginda, sebuah tugu batu berpahat dengan prasasti peninggalan Sri Airlangga. Bila ia meneruskan langkahnya, semua saja jalanan besar yang dilaluinya, jalanan ekonomi sekaligus militer. Ia akan selalu berpapasan dengan pribumi yang berjalan tenang tanpa gegas, sekalipun di bawah matari terik.*

**Sumber:** Pramoedya Ananta Toer, *Mangir*, Jakarta, KPG, 2000

Nilai budaya dalam kutipan di atas adalah nilai budaya Timur yang mengajarkan hidup tenang, tidak terburu-buru, segala sesuatunya harus dihubungkan dengan alam.

- b. Nilai moral/etik adalah nilai yang dapat memberikan atau memancarkan petunjuk atau ajaran yang berkaitan dengan etika atau moral.

Contoh:

*"Juga Sang Adipati Tuban Arya Teja Tumenggung Wilwatikta tidak bebas dari ketentuan Maha Dewa. Sang Hyang Widhi merestui barang siapa punya kebenaran dalam hatinya. Jangan kuatir. Kepala desa! Kurang tepat jawabanku, kiranya? Ketakutan selalu jadi bagian mereka yang tak berani mendirikan keadilan. Kejahatan selalu jadi bagian mereka yang mengingkari kebenaran maka melanggar keadilan. Dua-duanya busuk, dua-duanya sumber keonaran di atas bumi ini...;"* clan ia teruskan wejangannya tentang kebenaran dan keadilan dan kedudukannya di tengah-tengah kehidupan manusia dan para dewa.

**Sumber:** Pramoedya Ananta Toer, *Mangir*, Jakarta, KPG, 2000

Nilai moral dalam kutipan di atas adalah ketakutan membelakebenaran sama buruknya dengan kejahatan karena sama-sama melanggar keadilan.

- c. Nilai agama yaitu nilai-nilai dalam cerita yang berkaitan atau bersumber pada nilai-nilai agama.

Contoh:

*Kala itu tahun 1309. Segenap rakyat berkumpul di alun-alun. Semua berdoa, apa pun warna agamanya, apakah Siwa, Buddha, maupun Hindu. Semua arah perhatian ditujukan dalam satu pandang, ke Purawakarta yang tidak dijaga terlampau ketat. Segenap prajurit bersikap sangat ramah kepada siapa pun karena memang demikian sikap keseharian mereka. Lebih dari itu, segenap prajurit merasakan gejala yang sama, oleh duka mendalam atas gering yang diderita Kertarajasa Jayawardhana*

**Sumber:** *Gajahmada: Bergelut dalam Kemelut Tahta dan Ankara,*  
Langit Kresna Hariadi

Nilai agama dalam kutipan tersebut tampak pada aktivitas rakyat dari berbagai agama mendoakan Kertarajasa Jayawardhana yang sedang sakit.

- d. Nilai sosial yaitu nilai yang berkaitan dengan tata pergaulan antara individu dalam masyarakat.

Contoh:

*Sebagian terbesar pengantar sumbangan, pria, wanita, tua, dan muda, menolak disuruh pulang. Mereka bermaksud menyumbangkan tenaga juga. Maka jadilah dapur raksasa pada malam itu juga. Menyusul kemudian datang bondongan gerobak mengantarkan kayu bakar dan minyak-minyak. Dan api pun menyala dalam berpuluh tungku.*

**Sumber:** Pramoedya Ananta Toer, *Mangir*, Jakarta, KPG, 2000

Dalam kutipan di atas, nilai sosial tampak pada tindakan menyumbang dan kesediaan untuk membantu pelaksanaan pesta perkawinan.

- e. Nilai estetis, yakni nilai yang berkaitan dengan keindahan, baik keindahan struktur pembangun cerita, fakta cerita, maupun teknik penyajian cerita.

Contoh:

*Betapa megah dan indah bangunan itu karena terbuat dari bahanbahan pilihan. Pilar-pilar kayunya atau semua bagian dari tiang saka, belandar bahkan sampai pada usuk diraut dari kayu jati pilihan dengan perhitungan bangunan itu sanggup melewati waktu puluhan tahun, bahkan diharap bisa tembus lebih dari seratus tahun. Tiang saka diukir indah warna-warni, kakinya berasal dari bahan batu merah penuh*

*pahatan ukir mengambil tokoh-tokoh pewayangan, atau tokoh yang pernah ada bahkan masih hidup. Bangunan itu berbeda-beda bentuk atapnya, pun demikian dengan bentuk wajahnya. Halaman tiga istana utama itu diatur rapi dengan sepanjangjalan ditanami pohon tanjung, kesara, dan cempaka. Melingkar-lingkar di halaman adalah tanaman bunga perdu.*

**Sumber:** *Gajahmada: Bergelut dalam Kemelut Takhta dan*  
*Angkara, Langit Kresna Hariadi.*

Nilai estetis dalam kutipan tersebut terkait dengan teknik penyajian cerita. Teknik yang digunakan pengarang adalah teknik *showing* (deskriptif). Teknik ini efektif untuk menggambarkan suasana, tempat, waktu sehingga pembaca dapat membayangkan seolah-olah menyaksikan dan merasakan sendiri.

## **2. Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan sebab akibat suatu fenomena, baik itu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya. Teks eksplanasi berisi fakta yang dapat menjawab pertanyaan tentang “bagaimana” dan “mengapa” suatu fenomena terjadi.

Oleh sebab itu, tujuan utama teks eksplanasi adalah untuk memaparkan proses dan sebab terjadinya suatu fenomena. Penjelasan yang dipaparkan dalam teks eksplanasi berdasarkan bidang keilmuan (bersifat ilmiah) yang mengacu pada fakta, realita, teori, dan hasil penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan.

Teks eksplanasi tersusun atas suatu struktur yang memudahkan kita dalam memahami isi teks. Adapun struktur teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

### **a. Pernyataan umum**

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang dan tinjauan umum topik yang dapat berupa definisi, klasifikasi, sejarah, dan asal usul. Bagian dalam teks ini berupa gambaran secara umum tentang apa, mengapa, dan bagaimana proses peristiwa alam terjadi.

### **b. Deretan penjabar**

Pada bagian ini berisi perincian proses atau sebab terjadinya suatu fenomena yang juga mencakup akibat dan dampak yang ditimbulkan.

### **c. Interpretasi**

Bagian ini berisi penafsiran penulis mengenai topik dengan perspektif tertentu yang lebih luas dan menyeluruh, serta menjelaskan korelasi peristiwa yang menyertainya.



d. Simpulan

Pada bagian akhir teks terdapat tanggapan penulis dalam menyikapi fenomena berupa pernyataan reflektif yang bersifat umum.

**3. Mengontruksi Nilai-nilai Teks Cerita Sejarah dalam Teks Ekspanasi**

Tinggal satu langkah lagi kalian dapat menyelesaikan modul ini, masih semangat, bukan? Perlu kalian ingat, menulis artikel hendaknya memerhatikan unsur kelengkapan paragraf dan kepaduannya.

Selanjutnya, pada modul ini kalian akan diberikan langkah-langkah agar dapat mengontruksi dengan baik.

a. Menentukan cerita sejarah.

Pada tahap ini kalian menentukan cerita sejarah yang akan yang akan diidentifikasi nilai-nilainya.

b. Mengidentifikasi nilai-nilai cerita sejarah.

Kegiatan ini dilakukan untuk menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam karya tersebut yang akan dijadikan bahan untuk dikontruksi dalam teks eksplanasi.

c. Membuat kerangka tulisan.

Tahap ini dimaksudkan untuk membuat acuan mengontruksi.

d. Mengontruksi

Kegiatan mengontruksi nilai-nilai dalam teks cerita sejarah menjadi teks eksplanasi.

e. Menyunting/mengoreksi ulang

Mengoreksi ulang merupakan kegiatan melihat kembali kesalahan baik teknis, maupun nonteknis serta dapat melihat hal-hal yang perlu ditambah atau dikurangi dari tulisan tersebut.

f. Menulis kembali.

Pada kegiatan ini dilakukan revisi terhadap tulisan setelah dilakukan penyuntingan. Dengan demikian hasil tulisan akan menjadi lebih bagus.

g. Evaluasi

Tahap ini merupakan pemeriksaan untuk memastikan bahwa penulis telah mengontruksi sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan.

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TKJ 1

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Ade Leo Saputra				
2	Avirila Suma Handika				
3	Agnes Ardita				
4	Ahid Khatami				
5	Ahmad Fajar Mudofir. A				
6	Andika Ramadan				
7	Ariska Rachmawati				
8	Aropah				
9	Asa Hanapiah				
10	Damayanti				
11	Dini Lestari				
12	Dita Rakhmayani				
13	Erlina Nur Maulida				
14	Firman Aziz Azkhari				
15	Hendra Pangestu				
16	Ilham Maulana				
17	Indri Ayu Hapsari				
18	Inka Anjani				
19	M. Dimas Yanuar				
20	M. Erlanda Yusuf				
21	Maulida Nur Azizah				
22	M. Nabel Musyarof				
23	Mutiara Selfi Oktaviani				
24	Nazril Khoeri				
25	Nesha Nur Hayanti				
26	Novita Fitriyani				
27	Reza Maulana Amrullah				
28	Ridho Maulana				
29	Riski Maljabah Putra Aji				
30	Rosi Marsela				
31	Sifa Windayanti				
32	Talia Ramadani				
33	Topiq Hidayat				
34	Wasihhatun Hasanah				
35	Widia Nur Sabrina				
36	Windi Yuliyana				

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TKJ 4

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/N EGATIF	TINDAK LANJUT
1	Ai Sophia				
2	Azkiatun Nisa				
3	Bunga Alya Nur Hidayah				
4	Dena Adi Rahmatulloh				
5	Dini Nurul Hikmah				
6	Eka Tri Hayati				
7	Eneng Rinawati				
8	Faisal Amar Muafak				
9	Fajar Gunawan				
10	Feri Tri Prasetya Erwandiani				
11	Hadi Suwinto				
12	Isaura Putri Dewitasari				
13	Iyah Nur Fatikah				
14	Jihan Hismaroh				
15	M. Zainudin Zidan				
16	Maulana Munadi Arkan				
17	Muhammad Zian Fikri				
18	Neni Heriliana				
19	Nesya Amelia Sari				
20	Nu'man				
21	Priyanto				
22	Putri Melina				
23	Rangga Dwi Saputra				
24	Resty Femi Liany				
25	Sabina Maurielia Albani				
26	Septi Nur Halimah				
27	Silfa Nurmala Alfiani				
28	Sinta Puspitasari				
29	Sri Yayu				
30	Syfa Rizki Syafina				
31	Ulul Arkar Ghozin				
32	Windi Nurhalifah				
33	Wisnu Nurul Mustakim				
34	Yeni Fatikhatun Nisa				



## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TKJ 3

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Ardani Naufal Rizqullah				
2	Avi Dina Nurkhayati				
3	Benaya maula syafik				
4	David rinaldo				
5	Diana wulansari				
6	Dila permata sari				
7	Fadilatul khasabah				
8	Fakhril Auladi				
9	Faris Afriyan				
10	Ida saripatul alida				
11	Isyfa Danira Putri. M				
12	Julpa Milatul Mujayanah				
13	M. Fredi Fahrezi				
14	Muhamad Ikhsan				
15	M. Zidni ilman a				
16	Melisa Fernanda				
17	M. Hilmi Romdoni				
18	Muhamad ardani				
19	Opi Nur Rahmawati				
20	Puput Melinda				
21	Ramadani				
22	Reva Wideasari Nurulita				
23	Rita Setyaningsih				
24	Rohid Muminin				
25	Shofiatun Nida				
26	Siti Khana Aulia				
27	Slamet Riyadi				
28	Sofyan Andryan				
29	Thorieq Ardiansyah				
30	Tri Utami				
31	Tyas Nur Wulandari				
32	Yuliasih				
33	Zulfa Nur Efianti				

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TBSM 4

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Adit Purnama				
2	Agung Prastyo				
3	Ahda Muhibbil Hosi				
4	Amar Akbar				
5	Andryan Nur Hidayat				
6	Azka Aulal Amri				
7	Azqi Ariansyah				
8	Edwind Pramudio				
9	Fendi Apriyanto				
10	Heriy Martin				
11	Irham Fanani				
12	Khabibun Nurul Alfian				
13	M. Adib Masrukhan				
14	M. Hidayatussibyan				
15	M. Ilman Ikhtsani				
16	M. Sofi Aonillah				
17	M. Abdul Gholib KH				
18	Miski Zidfi Arroja				
19	Moch. Farikhin				
20	Moh. Amirulloh Aziz				
21	Muhammad Aidil Saputra				
22	M. Zaki Pandu P				
23	Mughni Abdul Fatah				
24	Muhamad Aldi Maulana				
25	Muhammad Luji Sobron				
26	M. Rifki Fatikhun Najat				
27	Parhan Pelani				
28	Radit Firmansyah				
29	Rifan Al Farizi				
30	Riki Adha. S				
31	Rizki Zainal Arifin				
32	Salman Al Farisi				
33	Susanto				
34	Tegar Ramadhani. S				
35	Willy Priono				

### LAMPIRAN 3

#### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

**Satuan Pendidikan** : SMK AL HUDA BUMIAYU

**Mata Pelajaran** : BAHASA INDONESIA

**Kelas** : XII

**Kompetensi Dasar** : 4.3 Mengkonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi

**Indikator** : 4.3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai dalam novel sejarah  
4.3.2 Mengaitkan nilai-nilai dalam novel sejarah dengan kehidupan saat ini  
4.3.3 Menyusun kembali nilai-nilai dari novel sejarah ke dalam teks eksplanasi

**Materi** : Teks Cerita Sejarah

#### KISI-KISI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
4.3 Mengkonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi	Mengidentifikasi nilai dalam novel sejarah dan mengaitkan nilai-nilai dalam novel sejarah dengan kehidupan saat ini	XII/1	Disajikan Teks cerita sejarah, Peserta Didik Dapat Mengidentifikasi nilai-nilai dalam teks cerita sejarah	C1	Uraian	1
	Menyusun kembali nilai-nilai dari novel sejarah ke dalam teks eksplanasi	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat mengkonstruksi dalam Teks Eksplanasi	C6	Uraian	2



## **BUTIR SOAL**

1. Identifikasilah nilai-nilai dalam teks tersebut!
2. Kontruksilah teks Kisah Sangkuriang dan Dayang Sumbi dalam teks eksplanasi!

## **KUNCI JAWABAN**

1. Identifikasi nilai-nilai dalam teks tersebut adalah:
  - a. Nilai moral terlihat pada sikap Dayang Sumbi yang teguh (konsisten) dalam menepati janji yang telah diucapkannya, yaitu bersedia menikah dengan siapa pun yang mengambil gulungan benangnya, yang ternyata adalah seekor anjing. dari sini dapat di petik sebuah pelajaran bahwa betapapaun pahit akibat yang akan ditanggungnya, seseorang harus teguh menepati janjinya.
  - b. Nilai sosial, bahwa dikalangan masyarakat Sunda (Jawa Barat), percintaan atau pernikahan antara ibu dengan anak (incest) merupakan perbuatan yang dilarang (haram), sebab jika hal tersebut terjadi, maka nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat akan hancur.
2. Konstruksi nilai-nilai dalam teks cerita rakyat menjadi teks esplanasi.

## LAMPIRAN 4

### RUBRIK PENILAIAN

NO	JAWABAN	SKOR
1	a. Mengidentifikaasi nilai-nilai dalam teks cerita sejarah dengan sangat tepat	4
	b. Mengidentifikaasi nilai-nilai dalam teks cerita sejarah dengan tepat	3
	c. Mengidentifikaasi nilai-nilai dalam teks cerita sejarah kurang tepat	2
	d. Mengidentifikaasi nilai-nilai dalam teks cerita sejarah dengan tidak tepat	1
2	a. Mengkonstruksi dalam teks eksplanasi dengan sangat tepat	4
	b. Mengkonstruksi dalam teks eksplanasi dengan tepat	3
	c. Mengkonstruksi dalam teks eksplanasi kurang tepat	2
	d. Mengkonstruksi dalam teks eksplanasi tidak tepat	1
Jumlah Skor Maksimal		10

$$NILAI = \frac{SKOR\ PEROLEHAN}{SKOR\ MAKSIMAL} \times 100$$

Hari/Tanggal	:	.....
Kelas	:	.....
Nama Anggota Kelompok	:	
1.	.....	
2.	.....	
3.	.....	
4.	.....	

#### A. IDENTITAS

1. Topik : Mengkonstruksi nilai dari informasi cerita sejarah kedalam teks eksplanasi
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

#### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  - c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

#### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

##### Langkah kerja

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.



## Bacalah teks berikut ini!

### Kisah Sangkuriang dan Dayang Sumbi

Berkisah pada jaman dahulu di daerah Jawa Barat, seorang wanita cantik bernama Dayang Sumbi hidup dengan putranya Sangkuriang dan anjing kesayangan mereka.

Anjing tersebut selalu menemani kemana Sangkuriang pergi namun tidak pernah membantu Sangkuriang dalam berburu. Hal itu tentunya membuat Sangkuriang tidak menyukai anjingnya.

Suatu hari kemarahan Sangkuriang tidak dapat terbendung dan membuatnya tega membunuh anjingnya. Lalu saat sesampai di rumah, Sangkuriang memberikan hati anjingnya untuk ibunya. Dayang Sumbi yang tidak mengetahuinya lalu memasaknya dan memakannya. Saat Dayang Sumbi bertanya di mana anjingnya, Sangkuriang berbicara bahwa anjingnya telah dibunuh dan hatinya diberikan kepada Dayang Sumbi.

Mendengar hal tersebut Dayang Sumbi marah dan memukul kepala Sangkuriang hingga berdarah. Sangkuriang kemudian pergi meninggalkan rumah. Hal yang membuat Dayang Sumbi marah karena anjing tersebut merupakan jelmaan ayah Sangkuriang. Hati anjing yang dimakan Dayang Sumbi membuatnya awet muda dan semakin cantik saja. Sehingga saat beberapa tahun kemudian Sangkuriang pulang dan tidak mengenali ibunya tersebut. Sangkuriang jatuh cinta pada Dayang Sumbi dan berniat menikahnya. Awalnya Dayang Sumbi tidak menolak namun suatu hari saat sedang membenarkan ikat kepala Sangkuriang Dayang Sumbi melihat sebuah luka di kepala.

Dimana mengingatkannya dengan kejadian saat dahulu Dayang Sumbi melukai anaknya dengan memukul di kepala. Hal itu membuat Dayang Sumbi sadar yang akan menikahnya adalah anaknya sendiri. Sehingga Dayang Sumbi menolak pernikahan tersebut namun Sangkuriang seperti tidak mau menerima kenyataan dan tetap ingin menikahi ibu kandungnya sendiri.

Akhirnya Dayang Sumbi memberikan persyaratan yaitu Sangkuriang harus mampu membendung sungai Citarum dan membuatkan sampan besar. Semua itu harus selesai dalam satu malam. Ternyata Sangkuriang meminta bantuan jin untuk sehingga permintaan Dayang Sumbi dengan mudah diselesaikan. Akhirnya sebelum fajar pekerjaan sudah hampir selesai.

Dengan bantuan warga Dayang Sumbi mampu menggagalkan Sangkuriang menyelesaikan syaratnya yaitu kain sutra dibentang ke arah timur kota sehingga seperti fajar. Merasa gagal akhirnya sangkuriang menghancurkan pekerjaannya tersebut. Sehingga bendungan yang rusak membuat seluruh kota terendam. Sampan yang telah dibuat pun ditendang Sangkuriang hingga jatuh terlungkup membentuk sebuah gunung. Dimana gunung inilah yang dikenal dengan nama Tangkuban Perahu.

### Soal:

1. Identifikasilah nilai-nilai dalam teks tersebut!
2. Kontruksilah teks Kisah Sangkuriang dan Dayang Sumbi dalam teks eksplanasi!

Hari/Tanggal	:	.....
Kelas	:	XII TKJ 3
Nama Anggota Kelompok	:	
1.		Dawdani Mahfud
2.		fahru auladi
3.		Thoreg Ardiansyah
4.		Sofyan Andriyan

**A. IDENTITAS**

1. Topik : Mengkonstruksi nilai dari informasi cerita sejarah kedalam teks eksplanasi
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu
- 5.

**B. PETUNJUK BELAJAR**

2. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  - c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

**C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA****Langkah kerja**

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.

## Lembar Jawaban

1. Identifikasi nilai-nilai dalam teks ~~sekar~~ tersebut adalah.
  - \* Nilai Moral terlihat pada sikap dayang sumbi yang teguh (konsisten)
  - \* Nilai Sosial, ditunjukkan masyarakat sosial Percintaan atau pernikahan antara Ibu dan anak merupakan perbuatan yang dilarang.

2. Konstruksi nilai-nilai teks cerita rakyat Menjawi teks eksplanasi.

Pernyataan Umum : Dayang Sumbi adalah seorang Putri dari kerajaan Jawa Barat. dia memiliki anak bernama Sangkuring.

urutan sebab akibat : dayang sumbi marah kepada sangkuring yang telah menjerit tunggah hingga sangkuring pergi dan dayang sumbi melupakan tetapi hingga dewasa memberikan anugerah kepada dayang sumbi berupa patas yang dapat melata. beberapa tahun kemudian ada seorang pemuda yang ingin melawannya dan ternyata pemuda tersebut adalah putra dayang sumbi yaitu sangkuring. Untuk menggagalkan rencana lamaran tersebut dayang sumbi memberikan satu syarat yaitu membendung sungai citanduy, dan sangkuring dibantu oleh jin.

Interpretasi : Dayang sumbi tidak berusaha untuk menggegas pernikahan dengan sangkuring dan memerintahkan pasukannya untuk mengelar kembali sehingga sangkuring...



Perahu sehingga terbentuklah gunung. gunung tersebut kemudian disebut dengan gunung tungkuban perahu.

Hari/Tanggal	:	.....
Kelas	:	XII TKJ I
Nama Anggota Kelompok	:	
1.	:	Sifa Winda Yanti
2.	:	Dini Lestari
3.	:	Inka Anjani
4.	:	Maulida Nur Azrah

### A. IDENTITAS

1. Topik : Mengkonstruksi nilai dari informasi cerita sejarah kedalam teks eksplanasi
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu
- 5.

### B. PETUNJUK BELAJAR

#### 2. Petunjuk Bagi Guru

- a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
- b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
- c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.

#### 2. Petunjuk Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
- b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
- c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

#### Langkah kerja

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.

## Lembar Jawaban

1. Identifikasi nilai-nilai dalam teks adalah
  - a. Nilai moral terlihat pada sikap dayang sumbi yang teguh dalam menepati janji yang telah diucapkan nya.
  - b. Nilai sosial, bahwa dikalangan masyarakat Jawa Barat pernikahan antara ibu dan anak merupakan perbuatan yang dilarang.

2. Konstruksi nilai-nilai dalam teks cerita menjadi teks eksplanasi

Pernyataan umum : Dayang sumbi adalah seorang putri dari kerajaan Jawa Barat. Dayang sumbi memiliki anak bernama Sangkurlang dan suami seekor anjing, yang merupakan jelmaan seorang manusia.

Urutan sebab akibat : Sangkurlang berburu di hutan dengan ditemani si Tumang yang merupakan jelmaan ayahnya. Namun di tengah perjalanan si tumang menolok untuk berburu binatang akhirnya sangkurlang mengusir tumang, sesampainya di rumah dayang sumbi marah besar di pukul oleh sangkurlang hingga kabur dari rumah. Kemudian dayang sumbi melupakan tetapa hingga dewa mengilhaminya paras yang awet muda. beberapa tahun kemudian ada pemuda datang dan ingin melamar dayang sumbi. hingga suatu ketika dayang sumbi menyadari bahwa pemuda itu adalah anaknya berbagai cara dilakukan dayang sumbi untuk menggagalkan pernikahan tersebut.

Interpretasi : Dayang sumbi tetap berusaha untuk menggagalkan pernikahannya dengan sangkurlang. ~~dan~~ dayang sumbi berupaya untuk menyuruh pasukannya untuk menggelar kain merah agar disangka sangkurlang sudah pagi. kemudian sangkurlang marah hingga dia menendang perahu yang ada di depannya dan terbentuklah gunung. gunung tersebut sekarang di kenal dengan gunung tangkuban perahu.



Hari/Tanggal	: .....
Kelas	: 12 TKJ 4
Nama Anggota Kelompok	:
1	Buneya alya nur hidayah
2	Meni Herliana
3	Mesyha Amalia .s
4	Sabrina Maurelia .A

**A. IDENTITAS**

1. Topik : Mengkonstruksi nilai dari informasi cerita sejarah kedalam teks eksplanasi
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu
- 5.

**B. PETUNJUK BELAJAR**

2. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  - c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

**C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA****Langkah kerja**

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.

## Lembar Jawaban.

### 1. Identifikasi nilai - nilai

- Nilai moral : terlihat pada sikap dayang sumbi yang teguh dalam menepati janji yang telah diucapkan yaitu bersedia menikah dengan siapapun yang telah mencaibul ~~stasiun~~ gulungan benangnya.

- Nilai sosial : dikalangan masyarakat sunda, pernikahan antara ibu dan anak adalah perbuatan yang dilarang.

### 2. Konstruksi nilai kedalam teks eksplanasi

Pernyataan umum : Dayang sumbi merupakan seorang putri dari kerajaan Jawa barat, yang mempunyai seorang anak yang bernama sangkurilang.

Urutan sebab akibat : Dayang sumbi marah besar kepada sangputra, diaferi di sebabkan sangkurilang mengusir seekor anjing dimana anjing tersebut adalah jelmaan dari ayahnya.

Interpretasi : Sangkurilang marah kemudian menendang perahu yang ada di depannya hingga membentuk gunung. Gunung tersebut kemudian disebut dengan gunung tangkilan perahu.

Hari/Tanggal	:	.....
Kelas	:	XII TBSM 4
Nama Anggota Kelompok	:	
1.	Adit	Putrawan
2.	Azqi	Asriandah
3.	M. Abdul	Gholib
4.	Mughni	Abdul Fatah

**A. IDENTITAS**

1. Topik : Mengkonstruksi nilai dari informasi cerita sejarah kedalam teks eksplanasi
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu
- 5.

**B. PETUNJUK BELAJAR**

2. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  - c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

**C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA****Langkah kerja**

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.



## Lembar Jawaban

1. Identifikasi nilai  $\geq$  dalam teks

- Nilai moral : terlihat pada sikap dayang Sumbi yang konsisten dalam menepati janji yang telah diucapkan
- Nilai social : Di kalangan Masyarakat Sunda pernikahan antara Ibu dan anak merupakan perbuatan yang dilarang

2. konstruksi nilai  $\geq$  ke dalam teks etiplanasi

Pandangan umum: Dayang sumbi adalah seorang putri dari keraja Jawa barat, Dayang sumbi memiliki seorang anak yaitu sangkurta. Urutan sebab akibat : Beberapa tahun ada seorang pemuda ingin melamar dayang sumbi hingga suatu ketika dayang sumbi menyadari bahwa itu adalah anaknya yang pergi saat dayang sumbi memarahinya. Untuk menggagalkan pernikahannya dengan sangkurta dayang sumbi melakukan beberapa cara diantaranya yaitu memberikan sgarat kepada sangkurta untuk membendung sangai ceterum. Sangkurta melala kan hal ini dengan bantuan jin.

Intrepretasi : Dayang sumbi tetap berusaha untuk menggagalkan pernikahannya dengan sangkurta, Ia mengerahkan pasukanya untuk mengelak kain merah besar dan sangkurta mengira kain sudah pagi sehingga sangkurta marah dan menendang perahu hingga membentur gunung mengeser kei gunung. gunung tersebut kemudian dikenal dengan sebutan gunung tingkuban petahu

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Kelas / Semester : XII/I**  
**Materi Pokok : Teks Cerita Sejarah**  
**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan/Pertemuan Ke-3)**

**A. Kompetensi Inti**

KI-3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar	
3.4	Menganalisis kebahasaan teks cerita atau novel sejarah

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.4.1	Mendata kebahasaan dan unsur-unsur cerita sejarah yang tersaji
3.4.2	Menjelaskan makna kias yang terdapat dalam teks cerita (novel) sejarah
3.4.3	Menganalisis kebahasaan teks cerita (novel) sejarah



#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendata kebahasaan dan unsur-unsur cerita sejarah yang tersaji
2. Menjelaskan makna kias yang terdapat dalam teks cerita sejarah(novel)
3. Menganalisis kebahasaan teks cerita sejarah (novel)

#### E. Materi

1. Kaidah kebahasaan
  - a. Menggunakan Kalimat Bermakna Lampau
  - b. Menggunakan Kata yang menyatakan Urutan Waktu
  - c. Menggunakan kalimat Tak Langsung
  - d. Menggunakan Kata Kerja (verba) Mental
  - e. Menggunakan Kata Kerja (verba) Materia
  - f. Menggunakan Kalimat Langsung
  - g. Menggunakan Kata Sifat
2. Penggunaan makna kias
  - a. Ungkapan
  - b. Peribahasa
3. Analisis kebahasaan teks cerita sejarah

#### F. Pendekatan dan model pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Discovery Learning*

#### G. Media Pembelajaran

Power point dan lembar kerja peserta didik (LKPD)

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Sintak model pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran	Nilai karakter (ppk), 4C, Literasi, dan HOTS	Alokasi waktu
	<b>(Pendahuluan)</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.</li><li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik (<i>melalui Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i>).</li><li>3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.</li></ol>	Religius	10 menit



	4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.		
Sintak 1 Pemberian rangsangan / stimulus	<b>(Kegiatan Inti)</b> 5. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan yang berjudul <i>Legenda Danau Toba dan Pulau Samosir</i> (melalui <i>Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i> ) terkait materi <b>kebahasaan teks cerita sejarah</b> .	Literasi Rasa ingin tahu	10 menit
Sintak 2 Pernyataan/ identifikasi masalah / problem statement	6. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>kebahasaan teks cerita sejarah</b> .	<i>Collecting information and Problem solving</i>	10 menit
Sintak 3 dan 4 Pengumpulan dan Pengolahan data	7. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>kebahasaan teks cerita sejarah</b> .	<i>Communication</i>	15 menit
Sintak 5 Pembuktian	8. Melalui <i>Whatsapp group, YouTube atau media daring lainnya</i> , Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya.	<i>Creativity</i>	20 menit
Sintak 6 Menarik simpulan	9. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>kebahasaan teks cerita sejarah</b> . 10. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.		15 menit
	<b>(Penutup)</b> 11. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar. 12. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.		10 menit

## I. Sumber Belajar

Kosasih, Engkos. 2017. *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya*. Jakarta: Erlangga.

Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

[https://www.gotravelly.com/blog/sejarah-terciptanya-danau-toba-dan-pulau-samosir/diakses tanggal 8 September 2021](https://www.gotravelly.com/blog/sejarah-terciptanya-danau-toba-dan-pulau-samosir/diakses%20tanggal%208%20September%202021)

## J. Penilaian Proses Dan Hasil Belajar

1. **Teknik** : Tes tertulis (Terlampir)
2. **Instrumen** : Soal uraian lembar kerja peserta didik (Terlampir)
  - a. **Kisi-Kisi Soal**
  - b. **Butir Soal dan Kunci Jawaban**
  - c. **Pedoman Penilaian**

## K. Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian

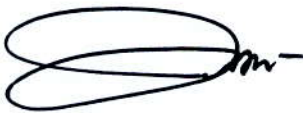
### 1. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran remedial dengan mempelajari materi yang belum dikuasai, selanjutnya dievaluasi lagi melalui tes.

### 2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan kesempatan mempelajari materi pengayaan yang tingkatannya lebih tinggi atau dilibatkan pembelajaran tutor sebaya untuk membimbing peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Guru pamong



Mulyati, S.S  
NIP.

Bumiayu, 1 September 2021  
Mahasiswa



Linda Retnowati  
NIM. 40418035

Mengetahui,  
Kepala SMK AL HUDA BUMIAYU



Yudi Hariyadi, S.IP  
NIP.

YAYASAN PONDOK PESANTREN  
SMK  
AL HUDA  
SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN  
BUMIAYU  
BREBES  
SHOFWATUS

## LAMPIRAN 1

### KAIDAH KEBAHASAAN TEKS CERITA SEJARAH

#### 1. Kaidah Kebahasaan

##### a. Menggunakan Kalimat Bermakna Lampau

Kalimat yang bermakna lampau ditandai dengan kata-kata yang menyatakan bahwa kalimat tersebut sudah selesai. Hal tersebut ditandai dengan penggunaan kata telah, sudah, terbukti dan lain-lain.

Contoh:

Prajurit-prajurit yang *telah* diperintahkan membersihkan gedung bekas asrama telah menyelesaikan tugasnya.

##### b. Menggunakan Kata yang menyatakan Urutan Waktu

Kalimat tersebut menggunakan konjungsi kronologis atau temporal. Terlihat pada penggunaan kata seperti: sejak saat itu, setelah itu, mula mula, kemudian.

Contoh:

*Mula-mula* pertikaian berkisar pada kelakuan Trenggono yang begitu sampai hati membunuh abangnya sendiri, kemudian diperkuat ...

##### c. Menggunakan kalimat Tak Langsung

Penggunaan kalimat tak langsung sebagai upaya untuk menceritakan tuturan seorang tokoh oleh pengarang. Ditandai dengan penggunaan kata mengatakan bahwa, menceritakan tentang, menurut, mengungkapkan, menanyakan, menyatakan, atau menuturkan.

Contoh:

Mengapa Sultan tak menyatakan sikap menentang usaha Portugis?

##### d. Menggunakan Kata Kerja (verba) Mental

Kata kerja ini merupakan jenis kata kerja yang mengekspresikan respons atau sikap seseorang terhadap suatu tindakan, keberadaan, atau pengalaman. Kata kerja mental juga disebut sebagai verba tingkah laku atau kata kerja behavioral yang menggambarkan perilaku atau tindakan seseorang ketika menghadapi keadaan tertentu. Kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh.

Contoh:

Jawaban itu *mengecewakan* para musafir



e. Menggunakan Kata Kerja (verba) Material

Kata kerja material adalah kata kerja yang digunakan untuk menunjukkan perbuatan fisik atau peristiwa. Kata kerja material ini menunjukkan subjek melakukan sesuatu perbuatan. Karena perbuatannya bersifat material sehingga dapat dilihat atau kasad mata. Kata-kata yang digunakan seperti Berlari, menulis, melempar, tersenyum, menagis dan sebagainya.

Contoh:

Pada suatu kali, kaki kuda Demak akan *mengepulkan* debu di seluruh bumi Jawa.

f. Menggunakan Kalimat Langsung

Hal ini ditandai banyaknya kalimat langsung atau dialog.

Contoh "Mana surat itu?" "Ampun, Gusti Adipati, patik takut maka patik bakar:' "Surat apa, Nyi Gede, lontar ataukah kertas?" "Lon... Ion... Ion... kertas barangkali, Gusti, patik tak tahu namanya. Bukan lontar:' "Bukankah bukan hanya surat saja telah kau terima? Adakah real Peranggi pernah kau terima juga?"

g. Menggunakan Kata Sifat untuk Menggambarkan Tokoh, Tempat, atau Peristiwa.

Kalimat ini menggunakan kata-kata seperti prihatin, khawatir, wibawa dan lain-lain.

Contoh:

Pangeran Seda Lepen? Orang menunggu dan menunggu dengan perasaan *prihatin* terhadap keselamatan wanita tua itu

2. Penggunaan Makna Kias

a. Ungkapan

Selain menggunakan bahasa dengan kaidah kebahasaan seperti diuraikan di atas, novel sejarah juga banyak menggunakan kata atau frasa yang bermakna kias. Kata atau frasa bermakna kias ini digunakan penulis untuk membangkitkan imajinasi pembaca saat membacanya serta memperindah cerita.

Contoh:

- Di antara para Ibu Ratu yang *terpukul* hatinya, hanya Ibu Ratu Rajapatni Biksuni Gayatri yang bisa berpikir sangat tenang. Terpukul hatinya artinya sangat sedih.
- Mampukah Cakradara menjadi *tulangpunggung* mendampingi istrinya menyelenggarakan pemerintahan? Tulang punggung artinya sandaran, sumber kekuatan

- Di sebelahnya, Gajah Mada *membeku*. Membeku artinya diam saja.

b. Peribahasa

Selain menggunakan kata atau frasa bermakna kias, novel sejarah juga banyak menggunakan peribahasa, baik yang berbahasa daerah maupun berbahasa Indonesia. Tujuannya adalah untuk memperkuat latar waktu dan tempat kejadian cerita.

Contoh:

Hidup rakyat Majapahit boleh dikata *gemah ripah loh jinawi kerta tata raharja*, hukum ditegakkan, keamanan negara dijaga menjadikan siapa pun merasa tenang dan tenteram hidup di bawah panji gula kelapa.

Peribahasanya *gemah ripah loh jinawi kerta tata raharja* merupakan peribahasa Jawa, yang artinya hidup makmur aman tentram.

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TKJ 1

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Ade Leo Saputra				
2	Avirila Suma Handika				
3	Agnes Ardita				
4	Ahid Khatami				
5	Ahmad Fajar Mudofir. A				
6	Andika Ramadan				
7	Ariska Rachmawati				
8	Aropah				
9	Asa Hanapiah				
10	Damayanti				
11	Dini Lestari				
12	Dita Rakhmayani				
13	Erlina Nur Maulida				
14	Firman Aziz Azkhari				
15	Hendra Pangestu				
16	Ilham Maulana				
17	Indri Ayu Hapsari				
18	Inka Anjani				
19	M. Dimas Yanuar				
20	M. Erlanda Yusuf				
21	Maulida Nur Azizah				
22	M. Nabel Musyarof				
23	Mutiara Selfi Oktaviani				
24	Nazril Khoeri				
25	Nesha Nur Hayanti				
26	Novita Fitriyani				
27	Reza Maulana Amrullah				
28	Ridho Maulana				
29	Riski Maljabah Putra Aji				
30	Rosi Marsela				
31	Sifa Windayanti				
32	Talia Ramadani				
33	Topiq Hidayat				
34	Wasihaton Hasanah				
35	Widia Nur Sabrina				
36	Windi Yuliyana				



## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TKJ 4

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/N EGATIF	TINDAK LANJUT
1	Ai Sophia				
2	Azkiatun Nisa				
3	Bunga Alya Nur Hidayah				
4	Dena Adi Rahmatulloh				
5	Dini Nurul Hikmah				
6	Eka Tri Hayati				
7	Eneng Rinawati				
8	Faisal Amar Muafak				
9	Fajar Gunawan				
10	Feri Tri Prasetya Erwandiani				
11	Hadi Suwinto				
12	Isaura Putri Dewitasari				
13	Iyah Nur Fatikah				
14	Jihan Hismaroh				
15	M. Zainudin Zidan				
16	Maulana Munadi Arkan				
17	Muhammad Zian Fikri				
18	Neni Heriliana				
19	Nesya Amelia Sari				
20	Nu'man				
21	Priyanto				
22	Putri Melina				
23	Rangga Dwi Saputra				
24	Resty Femi Liany				
25	Sabina Maurielia Albani				
26	Septi Nur Halimah				
27	Silfa Nurmala Alfiani				
28	Sinta Puspitasari				
29	Sri Yayu				
30	Syfa Rizki Syafina				
31	Ulul Arkar Ghozin				
32	Windi Nurhalifah				
33	Wisnu Nurul Mustakim				
34	Yeni Fatikhatun Nisa				

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TKJ 3

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Ardani Naufal Rizqullah				
2	Avi Dina Nurkhayati				
3	Benaya maula syafik				
4	David rinaldo				
5	Diana wulansari				
6	Dila permata sari				
7	Fadilatul khasabah				
8	Fakhril Auladi				
9	Faris Afriyan				
10	Ida saripatul alida				
11	Isyfa Danira Putri. M				
12	Julpa Milatul Mujayanah				
13	M. Fredi Fahrezi				
14	Muhamad Ikhsan				
15	M. Zidni ilman a				
16	Melisa Fernanda				
17	M. Hilmi Romdoni				
18	Muhamad ardani				
19	Opi Nur Rahmawati				
20	Puput Melinda				
21	Ramadani				
22	Reva Widiyanti Nurulita				
23	Rita Setyaningsih				
24	Rohid Muminin				
25	Shofiatun Nida				
26	Siti Khana Aulia				
27	Slamet Riyadi				
28	Sofyan Andryan				
29	Thorieq Ardiansyah				
30	Tri Utami				
31	Tyas Nur Wulandari				
32	Yuliasih				
33	Zulfa Nur Efianti				

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TBSM 4

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Adit Purnama				
2	Agung Prastyo				
3	Ahda Muhibbil Hosi				
4	Amar Akbar				
5	Andryan Nur Hidayat				
6	Azka Aulal Amri				
7	Azqi Ariansyah				
8	Edwind Pramudio				
9	Fendi Apriyanto				
10	Heriy Martin				
11	Irham Fanani				
12	Khabibun Nurul Alfian				
13	M. Adib Masrukhan				
14	M. Hidayatussibyan				
15	M. Ilman Ikhtsani				
16	M. Sofi Aonillah				
17	M. Abdul Gholib KH				
18	Miski Zidfi Arroja				
19	Moch. Farikhin				
20	Moh. Amirulloh Aziz				
21	Muhammad Aidil Saputra				
22	M. Zaki Pandu P				
23	Mughni Abdul Fatah				
24	Muhamad Aldi Maulana				
25	Muhammad Luji Sobron				
26	M. Rifki Fatikhun Najat				
27	Parhan Pelani				
28	Radit Firmansyah				
29	Rifan Al Farizi				
30	Riki Adha. S				
31	Rizki Zainal Arifin				
32	Salman Al Farisi				
33	Susanto				
34	Tegar Ramadhani. S				
35	Willy Priono				



### LAMPIRAN 3

#### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

**Satuan Pendidikan** : SMK AL HUDA BUMIA YU

**Mata Pelajaran** : BAHASA INDONESIA

**Kelas** : XII

**Kompetensi Dasar** : 3.4 Menganalisis kebahasaan teks cerita atau novel sejarah

**Indikator** : 3.4.1 Mendata kebahasaan dan unsur-unsur cerita sejarah yang tersaji  
3.4.2 Menganalisis kebahasaan teks cerita (novel) sejarah  
3.4.3 Menjelaskan makna kias yang terdapat dalam teks cerita (novel) sejarah

**Materi** : Teks Cerita Sejarah

#### KISI-KISI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.4 Menganalisis kebahasaan teks cerita atau novel sejarah	Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah	XII/1	Disajikan Teks cerita sejarah, Peserta Didik Dapat Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah	C4	Uraian	1

#### BUTIR SOAL

#### Bacalah Teks Editorial Yang Sudah Dibagi Oleh Guru Dengan Seksama!

1. Analisislah struktur yang terdapat dalam teks cerita sejarah rumah kaca tersebut

#### KUNCI JAWABAN

Analisislah kaidah penggunaan bahasa teks Rumah Kaca!

Kaidah Kebahasaan	Kutipan	Keterangan
Menggunakan kalimat bermakna lampau.	Dan aku katakan naskah itu telah dibakar langsung di kantor dalam tong kaleng kecil di kamarku.	telah dibakar
Menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu	Mulailah aku mengingat-ingat secara kronologis pekerjaanku sejak 1912 sampai masuk ke tahun 1915.	Mulailah...sampai

Menggunakan kalimat tak langsung	Dalam waktu seminggu dapat kulihat, bahwa pengaruh itu laksana lelatu yang memercik dan meletikletik ke kota-kota pelabuhan di Jawa Tengah dan Timur, memasuki pedalaman dan memerciki wilayah-wilayah pabrik gula-semua wilayah pabrik gula.	bahwa
Menggunakan kata kerja (verba) mental	Dasar dari permintaan itu adalah kegiatan politik Pribumi yang semakin menanjak dengan semakin melonggarkan hubungan antara Kerajaan dengan Hindia.	semakin menanjak semakin melonggarkan
Menggunakan kata kerja (verba) mental	Dasar dari permintaan itu adalah kegiatan politik Pribumi yang semakin menanjak dengan semakin melonggarkan hubungan antara Kerajaan dengan Hindia.	semakin menanjak semakin melonggarkan
Menggunakan Kata Kerja (verba) Material	Dan aku katakan naskah itu telah dibakar langsung di kantor dalam tong kaleng kecil di kamarku.	dibakar
Menggunakan kalimat langsung	"Apakah Tuan sudah bermaksud melawan pemerintah?" "Kalau perintah itu diberikan padaku setelah predikat 'tenaga ahli' itu dicabut oleh Gubernur, aku akan lakukan dengan segera, Tuan. Kalau tidak, aku masih punya hak untuk menolak:'	
Menggunakan kata sifat untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau peristiwa	Tidak ada	

## LAMPIRAN 4

### RUBRIK PENILAIAN

NO	JAWABAN	SKOR
1	a. Menganalisis struktur dalam teks cerita sejarah dengan sangat tepat	4
	b. Menganalisis struktur dalam teks cerita sejarah dengan tepat	3
	c. Menganalisis struktur dalam teks cerita sejarah kurang tepat	2
	d. Menganalisis struktur dalam teks cerita sejarah tidak tepat	1
Jumlah Skor Maksimal		10

$$NILAI = \frac{SKOR\ PEROLEHAN}{SKOR\ MAKSIMAL} \times 100$$



Hari/Tanggal	:	.....
Kelas	:	.....
Nama Anggota Kelompok	:	
1.		.....
2.		.....
3.		.....
4.		.....
5.		.....

### A. IDENTITAS

1. Topik : Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Sejarah
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  - c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

#### Langkah kerja

1. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
2. Bacalah teks editorial berikut.
3. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
4. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.

## Bacalah Teks Cerita Sejarah Berikut!

.... "Apakah Tuan sudah bermaksud melawan pemerintah?"

Karena aku tahu inisiatifnya takkan berjalan tanpa rnmusan dan tanda tanganku, aku hadapi dia dengan cadangan.

"Kalau perintah itu diberikan padaku setelah predikat 'tenaga ahli' itu dicabut oleh Gubernur, aku akan lakukan dengan segera, Tuan. Kalau tidak, aku masih punya hak untuk menolak:'

Mukanya jadi kemerah-merahan karena berang. Ya, ya, kau akan kupermain mainkan, Tuan. Mari kita lihat siapa yang akan lebih tahan.

Tetapi, ia tak mendesak lagi dan pergi dengan bersungut-sungut. Notanya datang lagi, isinya bernada curiga terhadap aku sebagai simpatisan salah sebuah dari organisasi-organisasi tersebut.

Jelas dia belum kenal siapa Pangemanann. Sekali orang bernama Pangemanann ini jadi Algemeene Secrerie, takkan mudah orang dapat mengisarkan sejengkal pun dari tempatnya. Aku simpan baik-baik nota itu dan tak kujawab.

Sekarang datang waktunya ia akan mencari-cari kesalahan. Mulailah aku mengingat-ingat secara kronologis pekerjaanku sejak 1912 sampai masuk ke tahun 1915. Hanya ada satu hal yang bisa digugat: analisa dangkal tentang naskah-naskah Raden Mas Minke yang aku anggap tidak berharga. Naskahnaskah itu aku simpan di rumah untuk jadi milik pribadi. Maka analisis yang kurang bersungguh-sungguh itu mungkin memberi peluang untuk menuduh aku menyembunyikan sesuatu pendapat atau kenyataan.

Apa boleh buat, aku akan tetap berkukuh naskah-naskah itu lebih bersifat pribadi daripada umum. Dan aku katakan naskah itu telah dibakar langsung di kantor dalam tong kaleng kecil di kamarku. Walau begitu aku harus bersiap-siap.

Pidato Sneevliet mulai bermunculan dalam terjemahan Melayu, dalam terbitan koran-koran di Sala, Semarang, Madiun, Surabaya. Juga pidato-pidato Baars yang mampu berbahasa Melayu dan Jawa dengan fasih. Tapi, koran-koran Jawa Barat dan Betawi tampaknya tenang-tenang saja. Pengaruhnya mulai menjalari panggung pribumi. Tampaknya pengaruhnya dapat diibaratkan sebuah roda. Sekali orang mengenal dan menggunakannya, dia lantas jadi bagian dari kehidupan.

Dalam pertunjukkan langsung di Sala, jelas benar pengaruh ini bekerja. Lakon yang dimainkan kala itu adalah Surapati. Setelah beberapa minggu berlalu, ternyata pemain peran utama sebagai Surapati adalah orang yang ituitu juga: Marco.

Secara khusus kusiapkan bagan peta pengaruh. Dalam waktu seminggu dapat kulihat, bahwa pengaruh itu laksana elatu yang memercik dan meletikletik ke kota-kota pelabuhan di Jawa Tengah dan Timur, memasuki pedalaman dan memerciki wilayah-wilayah pabrik gula-semua wilayah pabrik gula.

Dewan Hindia telah meminta pada Gubernur Jenderal, demikian yang kudengar dari omongan orang agar tenaga-tenaga kepolisian yang sudah mulai berpengalaman dalam mengawasi kegiatan politik pribumi ditetapkan kedudukannya untuk mengurus soal ini. Kepolisian setempat yang telah mengambil inisiatif untuk pekerjaan ini supaya diberi pengukuhan, badan koordinasi supaya dibentuk untuk membantu pembentukan seksi khusus ini. Dasar dari permintaan itu adalah kegiatan politik Pribumi yang semakin menanjak dengan semakin melonggarkan hubungan antara Kerajaan dengan Hindia. Kalaupun ada rencana mengirim bantuan militer dari Kerajaan tak mungkin bisa diharapkan dalam situasi Perang Dunia. Maka juga Angkatan Perang Hindia seyogianya diperbesar untuk dapat menghadapi segala kemungkinan.

*(Toer, Pramodya Ananta. 2006. Rumah Kaea. Jakarta: Lentera Dipantara, Halaman 387-393).*

Analisislah kaidah penggunaan bahasa teks cerita sejarah pada teks diatas!

Kaidah Kebahasaan	Kutipan	Keterangan
Menggunakan kalimat bermakna lampau.		

Menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu		
Menggunakan kalimat tak langsung		
Menggunakan kata kerja (verba) mental		
Menggunakan Kata Kerja (verba) Material		
Menggunakan kalimat langsung		
Menggunakan kata sifat untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau peristiwa		



Hari/Tanggal	: .....
Kelas	: XII TEJ 4
Nama Anggota Kelompok	:
1.	Helman
2.	Wlsnu
3.	Zelcu
4.	Uul
5.	.....

#### A. IDENTITAS

1. Topik : Menganalisis kaidah kebahasaan teks cerita sejarah
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

#### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk Bagi Guru
  2. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  3. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  4. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - 1 Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - 2 Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - 3 Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

#### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

##### Langkah kerja

1. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
2. Bacalah teks editorial berikut.
3. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
4. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.

Analisislah kaidah penggunaan bahasa teks cerita sejarah pada teks diatas!

Kaidah Kebahasaan	Kutipan	Keterangan
Menggunakan kalimat bermakna lampau.	teleh di babar langsung dikantor	teleh dibabar
Menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu	Mulaian dan mengingat - ingat	Mulaian
Menggunakan kalimat tak langsung	Bahwa pengaruh itu langsung lelak yang memeris dan melitik - letik betota - kota pelabuhan di Jawa Tengah dan timur	Bahwa
Menggunakan kata kerja (verba) mental	kegiatan pribumi yang semakin menansab dengan semakin melongarkan hubungan antara berayaan dan kundra	Semakin Menanjang
Menggunakan Kata Kerja (verba) Material	Nasabah itu telah dibakar langsung	dibakar
Menggunakan kalimat langsung	"apellah hian Sudeh bermaksud melawan Pemerintah?" "kellau pemerintah telah . . . ."	
Menggunakan kata sifat untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau peristiwa	Tidak ada	

Hari/Tanggal	: .....
Kelas	: XII TBSM 4 .....
Nama Anggota Kelompok	:
1.	Rizki Zainu Arifin .....
2.	Amar Akbar .....
3.	Sofi Anillah .....
4.	Riki Adha Saputra .....
5.	.....

### A. IDENTITAS

1. Topik : Menganalisis kaidah kebahasaan teks cerita sejarah
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk Bagi Guru
  2. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  3. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  4. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - 1 Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - 2 Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - 3 Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

#### Langkah kerja

1. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
2. Bacalah teks editorial berikut.
3. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
4. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.



Analisislah kaidah penggunaan bahasa teks cerita sejarah pada teks diatas!

Kaidah Kebahasaan	Kutipan	Keterangan
Menggunakan kalimat bermakna lampau.	Naskah itu telah di bakar langsung	telah di bakar
Menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu	Mulailah aku menyingat - ingat	mulailah
Menggunakan kalimat tak langsung	Bahwa pengaruh itu	Bahwa
Menggunakan kata kerja (verba) mental	Semakin menanjak dengan semakin melonggarkan	Semakin melonggarkan
Menggunakan Kata Kerja (verba) Material	Naskah itu <del>bakar</del> telah di bakar	dibakar
Menggunakan kalimat langsung	"Apakah tuhan sudah ... ?" "Kalau perintah itu diberikan ... untuk menolak !	
Menggunakan kata sifat untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau peristiwa	Tidak ada	

Hari/Tanggal	: .....
Kelas	: XII IPS 1 .....
Nama Anggota Kelompok	:
1.	Tesha Nur Hayanti .....
2.	Indri Ayu Hapsari .....
3.	Rosi Marsela .....
4.	Asa Hanapiah .....
5.	Amadh .....

### A. IDENTITAS

1. Topik : Menganalisis kaidah kebahasaan teks cerita sejarah
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk Bagi Guru
  2. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  3. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  4. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - 1 Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - 2 Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - 3 Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

#### Langkah kerja

1. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
2. Bacalah teks editorial berikut.
3. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
4. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.



Analisislah kaidah penggunaan bahasa teks cerita sejarah pada teks diatas!

Kaidah Kebahasaan	Kutipan	Keterangan
Menggunakan kalimat bermakna lampau.	Dan aku katakan naskah itu <u>telah dibakar</u> di kantor dalam tong kaleng kecil di kamarku	telah dibakar
Menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu	<u>Mulailah</u> aku mengingat - ingat secara kronologis pekerjaanku sejak 1912 sampai masuk pe tahun 1915	Mulailah
Menggunakan kalimat tak langsung	Dalam waktu seminggu dapat ku lihat, <u>bahwa</u> pengaruh itu Laksana telatu yang memer. cik dan Meletik - letik kebota - kota pela buhan di Jawa tengah dan timur	bahwa
Menggunakan kata kerja (verba) mental	Dasar dari permintaan ku adalah kegiatan politik pribumi yang <u>semakin menanjak</u> dan <u>semakin melonggarkan</u> hubungan antara kerajaan dengan hindia	semakin menanjak semakin Melonggarkan
Menggunakan Kata Kerja (verba) Material	Dan aku katakan naskah itu telah <u>dibakar</u> langsung di kantor dalam tong kaleng kecil di kamarku.	dibakar
Menggunakan kalimat langsung	"Apakah tuah sudah bermaksud melawan Pemerintah?" "Kalau perintah itu di berikan pada ku se- belum predikat "tenaga ahli" itu di cabut	
Menggunakan kata sifat untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau peristiwa	Tidak ada	



Hari/Tanggal	: .....
Kelas	: XII TKJ 3 .....
Nama Anggota Kelompok	:
1.	M. Zidni Iman - a .....
2.	Muhamad Ikhsan .....
3.	Ramadhan Mahfud .....
4.	Sofyan Andrian .....
5.	.....

**A. IDENTITAS**

1. Topik : Menganalisis kaidah kebahasaan teks cerita sejarah
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

**B. PETUNJUK BELAJAR**

1. Petunjuk Bagi Guru
  2. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  3. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  4. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - 1 Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - 2 Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - 3 Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

**C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA****Langkah kerja**

1. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
2. Bacalah teks editorial berikut.
3. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
4. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.

Analisislah kaidah penggunaan bahasa teks cerita sejarah pada teks diatas!

Kaidah Kebahasaan	Kutipan	Keterangan
Menggunakan kalimat bermakna lampau.	telah dibakar lelungang	telah dibakar
Menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu	Mulaian aku mengingat - Ingat Secara kronologis perjuangannya Sejak 1912 sampai masuk ke tahun 195	Mulaian --- Sampai
Menggunakan kalimat tak langsung	Dalam waktu seminggu dapat terlihat bahwa pengaruh itu dilaksanakan lelat yang memereit dan meletop - letop	Bahwa
Menggunakan kata kerja (verba) mental	Dasar dari permintaan itu adalah Punkte pribumi yang semakin menan jau dengan semakin melonggarkan hubungan antara kerucyaan dengan hunda	Semakin menanjang Semakin melonggarkan
Menggunakan Kata Kerja (verba) Material	Dan aku telah katakan nestah itu telah ke di bakar lelungang di kantor dalam tong besi di perung pelit di kamar	dibakar
Menggunakan kalimat langsung	"Apasam ban sudah bermaksud melawan Pemerintah? "Kurca pemerintah itu perintah itu di kertean pade ko seteeah predikst "peraga ahli" .... untuk menorek!"	
Menggunakan kata sifat untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau peristiwa	Piderek ade.	



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester : XII/I**

**Materi Pokok : Teks Cerita Sejarah**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan/Pertemuan ke-4)**

**A. Kompetensi Inti**

KI-3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar	
4.4	Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Indikator Pencapaian Kompetensi	
4.4.1	Menyusun kerangka novel sejarah berdasarkan peristiwa sejarah
4.4.2	Mengembangkan kerangka menjadi novel sejarah
4.4.3	Menulis teks cerita sejarah



#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyusun kerangka novel sejarah berdasarkan peristiwa sejarah
2. Mengembangkan kerangka menjadi novel sejarah
3. Menghasilkan teks cerita sejarah

#### E. Materi

1. Langkah- langkah menyusun teks cerita sejarah
  - a. Tentukan tema
  - b. Membuat kerangka
  - c. Mencari literatur
  - d. Mengembangkan menjadi teks cerita sejarah
  - e. Cermati kembali teks cerita sejarah
  - f. Merevisi
2. Menulis teks cerita sejarah pribadi

#### F. Pendekatan dan model pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Discovery Learning*

#### G. Media Pembelajaran

Power point dan lembar kerja peserta didik (LKPD)

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Sintak model pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran	Nilai karakter (ppk),4C, Literasi,dan HOTS	Alokasi waktu
	<b>(Pendahuluan)</b> 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. <i>(melalui Whattsapp group, YouTube, atau media daring lainnya)</i>	Religius	10 menit

	<p>3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.</p> <p>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.</p>		
Sintak 1 Pemberian rangsangan / stimulus	<p><b>(Kegiatan Inti)</b></p> <p>5. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (<i>melalui Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i>) terkait materi <b><i>Menulis cerita sejarah pribadi.</i></b></p>	Literasi Rasa ingin tahu	10 menit
Sintak 2 Pernyataan/ identifikasi masalah / problem statement	<p>6. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b><i>Menulis cerita sejarah pribadi.</i></b></p>	<i>Collecting information and Problem solving</i>	10 menit
Sintak 3 dan 4 Pengumpulan dan Pengolahan data	<p>7. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b><i>Menulis cerita sejarah pribadi.</i></b></p>	<i>Communication</i>	15 menit
Sintak 5 Pembuktian	<p>8. Melalui <i>Whatsapp group, YouTube atau media daring lainnya</i>, Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya.</p>	<i>Creativity</i>	20 menit

Sintak 6 Menarik simpulan	9. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b><i>Menulis cerita sejarah pribadi.</i></b>  10. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.		15 menit
	<b>(Penutup)</b>  11. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar.  12. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.		10 menit

### I. Sumber Belajar

Kosasih, Engkos. 2017. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.

Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

<https://www.merdeka.com/pendidikan/ciri-ciri-kebahasaan-teks-cerita-sejarah-bahasa-indonesia-apa-saja.html> diakses tanggal 23 September 2021

<https://www.gotravelly.com/blog/sejarah-terciptanya-danau-toba-dan-pulau-samosir/> diakses tanggal 23 September 2021

### J. Penilaian proses dan hasil belajar

1. Teknik : Tes tertulis (Terlampir)

2. Instrumen : Soal uraian lembar kerja peserta didik (Terlampir)

a. Kisi-Kisi Soal

b. Butir Soal

c. Pedoman Penilaian



## K. Rencana tindak lanjut hasil penilaian

### 1. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran remedial dengan mempelajari materi yang belum dikuasai, selanjutnya dievaluasi lagi melalui tes.

### 2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan kesempatan mempelajari materi pengayaan yang tingkatannya lebih tinggi atau dilibatkan pembelajaran tutor sebaya untuk membimbing peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Bumiayu, 8 September 2021

Guru pamong

Mahasiswa



Mulyati, S.S

Eko Priyanto

NIP.

NIM. 40418039

Mengetahui,

Kepala SMK AL HUDA BUMIAYU



Yudi Hariyadi, S.IP  
NIP.

## **LAMPIRAN 1**

### **Langkah-langkah Menyusun Teks Cerita Sejarah**

Langkah- langkah untuk menyusun atau menulis teks cerita sejarah menuntut tahapan sebagai berikut:

1. Tentukan tema.  
Sejarah apa yang akan digunakan sebagai latar dan penyokong utama dari teks cerita sejarah pribadi.
2. Buat kerangka sejarah terlebih dahulu dan dapat disusun dengan secara:
  - a. Kronologis,
  - b. Sebab akibat,
  - c. Tindakan tokoh,
  - d. Urutan tempat,
  - e. Rentetan peristiwa
3. Mencari literatur, sumber sejarah, buku, dan media yang relevan lainnya untuk mengumpulkan fakta-fakta sejarah.
4. Kembangkan menjadi teks sejarah dahulu jika diperlukan, kemudian tuangkan sejarah tersebut dalam cerita sejarah yang diinginkan sesuai dengan imajinasi.
5. Cermati kembali teks cerita sejarah yang disusun, baik itu struktur , isi ataupun kaidah kebahasaanya.
6. Merevisi merupakan kegiatan setelah mencermati kembali. Apabila pada tahap mencermati terdapat kekeliruan dilakukan perbaikan atau revisi.

### **Menulis Teks Cerita Sejarah Pribadi**

Penulis dapat menceritakan peristiwa-peristiwa yang dialami para tokohnya dengan menggunakan latar peristiwa sejarah. Menulis cerita sejarah berarti mengemas fakta sejarah dengan rekaan penulis. Rekaan yang dimaksud tentulah harus didasarkan pengetahuan yang baik dari penulis. Menulis teks sejarah pribadi bisa bersumber dari biodata diri atau sejarah lain yang dialami oleh orang lain atau kita sendiri.

Namun tetap harus diingat bagaimana persyaratan menulis sebuah paragraf yang baik dan benar. Paragraf yang baik dan benar, harus mempunyai kelengkapan sejumlah paragraf di dalamnya. Adapun unsur-unsur paragraf yang dimaksud antara lain: gagasan utama merupakan unsur paragraf yang berupa topik utama atau permasalahan yang hendak dibahas dalam suatu paragraf, kalimat utama kalimat yang berisi gagasan utama suatu paragraf dan kalimat penjelas yang merupakan kalimat yang menjelaskan gagasan utama yang terkandung di dalam suatu kalimat utama.

Unsur-Unsur paragraf yang telah disebutkan sebelumnya (gagasan utama, kalimat utama, dan kalimat penjelas) mesti membentuk satu kesatuan yang padu, di mana kalimat penjelas mesti mampu menjelaskan gagasan utama yang terkandung dalam kalimat utama secara baik dan sesuai dengan gagasan utama yang dimaksud. Jika syarat ini tidak terpenuhi, maka sebuah paragraf belum dikatakan baik dan benar.

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TKJ 1

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Ade Leo Saputra				
2	Avirila Suma Handika				
3	Agnes Ardita				
4	Ahid Khatami				
5	Ahmad Fajar Mudofir. A				
6	Andika Ramadan				
7	Ariska Rachmawati				
8	Aropah				
9	Asa Hanapiah				
10	Damayanti				
11	Dini Lestari				
12	Dita Rakhmayani				
13	Erlina Nur Maulida				
14	Firman Aziz Azkhari				
15	Hendra Pangestu				
16	Ilham Maulana				
17	Indri Ayu Hapsari				
18	Inka Anjani				
19	M. Dimas Yanuar				
20	M. Erlanda Yusuf				
21	Maulida Nur Azizah				
22	M. Nabel Musyarof				
23	Mutiara Selfi Oktaviani				
24	Nazril Khoeri				
25	Nesha Nur Hayanti				
26	Novita Fitriyani				
27	Reza Maulana Amrullah				
28	Ridho Maulana				
29	Riski Maljabah Putra Aji				
30	Rosi Marsela				
31	Sifa Windayanti				
32	Talia Ramadani				
33	Topiq Hidayat				
34	Wasihaton Hasanah				
35	Widia Nur Sabrina				
36	Windi Yuliyana				



## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TKJ 4

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF / NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Ai Sophia				
2	Azkiatun Nisa				
3	Bunga Alya Nur Hidayah				
4	Dena Adi Rahmatulloh				
5	Dini Nurul Hikmah				
6	Eka Tri Hayati				
7	Eneng Rinawati				
8	Faisal Amar Muafak				
9	Fajar Gunawan				
10	Feri Tri Prasetya Erwandiani				
11	Hadi Suwinto				
12	Isaura Putri Dewitasari				
13	Iyah Nur Fatikah				
14	Jihan Hismaroh				
15	M. Zainudin Zidan				
16	Maulana Munadi Arkan				
17	Muhammad Zian Fikri				
18	Neni Heriliana				
19	Nesya Amelia Sari				
20	Nu'man				
21	Priyanto				
22	Putri Melina				
23	Rangga Dwi Saputra				
24	Resty Femi Liany				
25	Sabina Maurielia Albani				
26	Septi Nur Halimah				
27	Silfa Nurmala Alfiani				
28	Sinta Puspitasari				
29	Sri Yayu				
30	Syfa Rizki Syafina				
31	Ulul Arkar Ghozin				
32	Windi Nurhalifah				
33	Wisnu Nurul Mustakim				
34	Yeni Fatikhatun Nisa				

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TKJ 3

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Ardani Naufal Rizqullah				
2	Avi Dina Nurkhayati				
3	Benaya maula syafik				
4	David rinaldo				
5	Diana wulansari				
6	Dila permata sari				
7	Fadilatul khasabah				
8	Fakhril Auladi				
9	Faris Afriyan				
10	Ida saripatul alida				
11	Isyfa Danira Putri. M				
12	Julpa Milatul Mujayanah				
13	M. Fredi Fahrezi				
14	Muhamad Ikhsan				
15	M. Zidni ilman a				
16	Melisa Fernanda				
17	M. Hilmi Romdoni				
18	Muhamad ardani				
19	Opi Nur Rahmawati				
20	Puput Melinda				
21	Ramadani				
22	Reva Wideasari Nurulita				
23	Rita Setyaningsih				
24	Rohid Muminin				
25	Shofiatun Nida				
26	Siti Khana Aulia				
27	Slamet Riyadi				
28	Sofyan Andryan				
29	Thorieq Ardiansyah				
30	Tri Utami				
31	Tyas Nur Wulandari				
32	Yuliasih				
33	Zulfa Nur Efianti				

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TBSM 4

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Adit Purnama				
2	Agung Prastyo				
3	Ahda Muhibbil Hosi				
4	Amar Akbar				
5	Andryan Nur Hidayat				
6	Azka Aulal Amri				
7	Azqi Ariansyah				
8	Edwind Pramudio				
9	Fendi Apriyanto				
10	Heriy Martin				
11	Irham Fanani				
12	Khabibun Nurul Alfani				
13	M. Adib Masrukhan				
14	M. Hidayatussibyan				
15	M. Ilman Ikhtsani				
16	M. Sofie Aonillah				
17	M. Abdul Gholib KH				
18	Miski Zidfi Arroja				
19	Moch. Farikhin				
20	Moh. Amirulloh Aziz				
21	Muhammad Aidil Saputra				
22	M. Zaki Pandu P				
23	Mughni Abdul Fatah				
24	Muhamad Aldi Maulana				
25	Muhammad Luji Sobron				



## INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

**Satuan Pendidikan** : SMK AL HUDA BUMIAYU

**Mata Pelajaran** : BAHASA INDONESIA

**Kelas** : XII

**Kompetensi Dasar** : 4.4 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan

**Indikator** : 4.4.1 Menyusun Kerangka Novel Sejarah Berdasarkan Peristiwa Sejarah

4.4.2 Mengembangkan kerangka menjadi Novel sejarah

4.4.3 Menghasilkan teks cerita sejarah

**Materi** : Teks Cerita Sejarah

### KISI-KISI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
4.4 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan	Menyusun Kerangka Novel Sejarah Berdasarkan Peristiwa Sejarah	XII/1	Disajikan Teks yang bersumber dari situs <a href="http://kemkes.go.id">kemkes.go.id</a> , Peserta Didik Dapat Menyusun Kerangka Novel Sejarah Berdasarkan Peristiwa Sejarah	C6	Uraian	1
	Mengembangkan kerangka menjadi Novel sejarah	XII/1	Disajikan Teks yang bersumber dari situs <a href="http://kemkes.go.id">kemkes.go.id</a> , Peserta Didik Dapat Menyusun Kerangka Novel Sejarah Berdasarkan Peristiwa Sejarah	C	Uraian	2

### BUTIR SOAL

#### Cermatilah peristiwa sejarah berikut!!

Kasus positif virus Corona (COVID-19) di Indonesia 16 September 2020 bertambah 3.963 hari ini. Penambahan tersebut memecahkan rekor sebelumnya pada 10 September dengan jumlah 3.861. Berdasarkan data yang dirilis Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melalui situs [kemkes.go.id](http://kemkes.go.id) pada Rabu (16/9/2020), total kasus Corona di RI hari ini berjumlah 228.993. Data ini dihimpun hingga pukul 12.00 WIB dan di-update secara berkala setiap harinya.

1. Buatlah kerangka-karangan untuk menulis cerita sejarah dari ilustrasi tersebut.
2. Kembangkan kerangka tersebut menjadi teks cerita sejarah!

**LAMPIRAN 4****RUBRIK PENILAIAN**

NO	JAWABAN	SKOR
1	a. Membuat kerangka-karangan untuk menulis cerita sejarah dari ilustrasi dengan sangat tepat	4
	b. Membuat kerangka-karangan untuk menulis cerita sejarah dari ilustrasi dengan tepat	3
	c. Membuat kerangka-karangan untuk menulis cerita sejarah dari ilustrasi kurang tepat	2
	d. Membuat kerangka-karangan untuk menulis cerita sejarah dari ilustrasi tidak tepat	1
2	a. Mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks cerita sejarah dengan sangat tepat	4
	b. Mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks cerita sejarah dengan tepat	3
	c. Mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks cerita sejarah dengan kurang tepat	2
	d. Mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks cerita sejarah dengan tidak tepat	1
Jumlah Skor Maksimal		10

$$NILAI = \frac{SKOR\ PEROLEHAN}{SKOR\ MAKSIMAL} \times 100$$

Hari / Tanggal	:
Kelas	:
Nama	:

**A. IDENTITAS**

- a. Topik : Menulis Cerita Sejarah Pribadi
- b. Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
- c. Semester : Gasal
- d. Satuan pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU

**B. PETUNJUK BELAJAR**

1. Petunjuk belajar bagi guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membagi LKPD kepada peserta didik.
2. Petunjuk belajar bagi peserta didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah diberikan
  - b. Peserta didik mencoba memecahkan tugas yang sudah dibagi secara mandiri
  - c. Setelah memecahkan tugas secara mandiri, peserta didik menjawab setiap pertanyaan yang sudah ada

**C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA**

Langkah kerja

- a. Kerjakanlah lembar kerja peserta didik (LKPD) berikut secara mandiri
- b. Bacalah teks cerita sejarah berikut
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tuliskan hasil kerja pada lembar jawaban yang telah disediakan.



**Cermatilah peristiwa sejarah berikut!!**

Kasus positif virus Corona (COVID-19) di Indonesia 16 September 2020 bertambah 3.963 hari ini. Penambahan tersebut memecahkan rekor sebelumnya pada 10 September dengan jumlah 3.861. Berdasarkan data yang dirilis Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melalui situs [kemkes.go.id](http://kemkes.go.id) pada Rabu (16/9/2020), total kasus Corona di RI hari ini berjumlah 228.993. Data ini dihimpun hingga pukul 12.00 WIB dan di-*update* secara berkala setiap harinya.

1. Buatlah kerangka karangan untuk menulis cerita sejarah dari ilustrasi tersebut.
2. Kembangkan kerangka tersebut menjadi teks cerita sejarah!





## # Mengenang Sejarah Singkat G 30 S PKI

Sebuah Peristiwa terbesar yg dialami bangsa Indonesia, Gerakan 30 September 1965 / PKI atau G 30 S / PKI. Peristiwa G 30 S / PKI terjadi pd malam hari tepat waktunya saat pergantian dr tgl 30 September hari Kamis, mjd 1 Oktober hari Jumat th 1965 tepat tengah malam dgn melibatkan Pasukan caketubirawa dan anggota komunis Indonesia (PKI).

Gerakan ini bertujuan menggulingkan Pemerintah Presiden Soekarno dan menginginkan Pemerintah Indonesia. Gerakan 30 S / PKI di pimpin oleh ketua saat itu, yaitu Dja Rudiantara Aidit atau DN. Aidit DN. Aidit Gencar memberikan hasutan kepada seluruh masyarakat supaya mendukung PKI dgn Ining: Indonesia akan lebih maju dan seriosa, DN. Aidit menurut sejarah pd masa rezim Presiden Soekarno runtuh dalam utamnya gerakan 30 S / PKI

G 30 S / PKI bergerak atas satu komando yg di pimpin oleh Komandan Batalyon ~~Stram Suri~~ I cakra birawa. Letnan Kolonel untung Stram Suri. Gerakan ini di mulai dr Jakarta dan Yog Yakarta.

Gerakan ini mengincar Dewan Jendral dan Perwira tinggi. dan Jenderal yg di bantai oleh PKI diantaranya Jenderal Ahmad Yani & Koresatsuit Tuban.

Pada Pahlawan Dewan Jenderal dan Perwira tinggi yg meninggal dunia atas kekejadian G 30 S / PKI, di terukir di samud lobang buaya adl:

1. Letnan Jenderal anu merfa Ahmad Yani
2. Mayor ~~~ Mas Firdo Darmo Harsono
3. Mayor ~~~ Raden Soeparto
4. brigadir ~~~ Donal Isaac Paribitan
5. Mayor ~~~ Siswondo Purnani
6. Brigadir Polisi Ketua Karrel Satsuit tuban
7. Brigadir Jendral Suboyo Siswo diharjo
8. Koronel kabareso Darmo kusumo
9. Letnan Sugiono kolonel Sugiono Mangun wijoto
10. Ade Irma Surjanti Nasution.

Atas kejadian yg membuat luka bangsa Indonesia, fakrat menurut kepala Presiden Soekarno supaya membubarkan Partai Komunis Indonesia (PKI). Selanjutnya Presir Soekarno memberikan mandat pembersihan semua struktur Pemerintahnya kerl mayor. Jendral Soek<sup>harto</sup> yg terkenal dgn

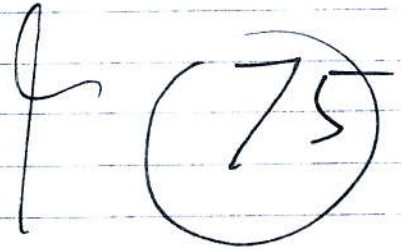


## Tugas B. Indonesia.

Nama: M. Haikal Labiq Akhsani

Kelas: XII TBSM 2

No: 14.



Tugas Membuat Cerita sejarah.

## SEJARAH SULING BAMBU

Banyak dari berbagai negara yang sudah mengetahui suling bambu yang berasal dari Indonesia. Alat musik ini masih sering digunakan sampai saat ini. Suling ini sering digunakan karena relatif mudah untuk memahirkannya. Selain itu juga suling mudah dibuat karena bahan baku utamanya yaitu bambu mudah ditemukan di Indonesia.

Suling di Nusantara banyak dibuat dari bambu. Hal ini tidak mengherankan karena bambu banyak dijumpai di negara ini. Suling bambu banyak dimainkan untuk mengiringi musik.

Suling sering digunakan sebagai nada dasar karena jangkauan nada yang jauh. Suling juga bisa mengiringi penyanyi yang bersuara rendah sampai dengan penyanyi yang memiliki melengking dan tinggi. Beberapa orang beranggapan bahwa alat musik seruling ini telah dimainkan oleh manusia Purba Neandertal. Dengan ditemukannya peninggalan seruling yang telah berumur sekitar 40.000 tahun.

China memiliki beberapa jenis pengebutan untuk suling karena perbedaan fungsi dan nadanya. Jenis suling bambu yang sering dipakai didalam orkestra modern adalah Bangsi, Qudi, Xindi dan Dadi. Jepang juga tidak ketinggalan dalam mengembangkan alat musik tiup ini.

Suling bambu di negeri ini banyak memiliki nada-nada tinggi. Diwilayah India, Pakistan, dan Bangladesh, suling disebut dengan nama Bansuri. Bansuri memiliki panjang mencapai 41 inci. Hal ini membuat Bansuri terlihat panjang dibandingkan suling bambu di negara-negara lain.

Bukan hanya di Indonesia, ternyata banyak negara yang sudah menggunakan suling di masa lalu. Perbedaannya adalah ukuran, jenis lubang, dan nama yang digunakan di tiap negara berbeda.



No.

Date:

80

## Sejarah kota Surabaya

Berdinding kota Surabaya tidak lepas dari peristiwa peperangan antara Raden Wijaya dengan pasukan Mongol, China.

Pertempuran tersebut terjadi pada tanggal 31 Mei 1293 di Jawa tepatnya di wilayah Surabaya. Pada pertempuran tersebut Raden Wijaya yang merupakan pendiri dan raja pertama Kerajaan Majapahit mampu mengalahkan pasukan Mongol.

Raden Wijaya menjadi Raja pertama Kerajaan Majapahit pada 10 November 1293. Akibatnya kekalahan tersebut, pasukan Mongol terpaksa mundur kelaut dalam kejaran pasukan Majapahit dan meninggalkan tanah Jawa kembali ke China. Peristiwa tersebut kemudian dijadikan sebagai tanggal berdirinya kota Surabaya.

Kedatangan pasukan Mongol ke Jawa awalnya untuk menyerang kerajaan Singasari. Karena penguasa Mongol Kubilai Khan merasa marah dengan perlakuan Raja Singasari, yakni Kartanegara.

Dimana Kartanegara telah menyiksa dengan memotong telinga utusan Mongol pada 1289. Kemudian Kubilai Khan mengirimkan ekspedisi besar ke Jawa sebagai ungkapan kemarahan. Ekspedisi tersebut untuk menghukum Raja Kartanegara. Namun sebelum pasukan Mongol tiba di Jawa, Raja Kartanegara sudah terbunuh dan kerajaan Singasari lengser antara tanggal 18 Mei dan 15 Juni 1292 akibat pemberontakan.

Pertempuran tersebut merupakan pertempuran pertama bangsa Indonesia setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Dalam peristiwa itu ada puluhan ribu warga meninggal saat berjuang membela tanah air. Peristiwa heroik tersebut kemudian dikenal sebagai peringatan Hari Pahlawan yang diperingati setiap tahunnya. Ini yang membuat Surabaya dikenal sebagai kota pahlawan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester : XII/I**

**Materi Pokok : Teks editorial**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan/Pertemuak ke-5)**

**A. Kompetensi Inti**

KI-3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar	
3.5	Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.5.1	Mengidentifikasi isi teks editorial
3.5.2	Mengidentifikasi pendapat dalam sebuah teks editorial
3.5.3	Mengidentifikasi ragam informasi dalam teks editorial
3.5.4	Menyimpulkan informasi dalam teks editorial



#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- a. Mengidentifikasi isi teks editorial
- b. Mengidentifikasi pendapat dalam sebuah teks editorial
- c. Mengidentifikasi ragam informasi dalam teks editorial
- d. Menyimpulkan informasi dalam teks editorial

#### E. Materi

- a. Definisi teks editorial
- b. Ciri-ciri dan jenis teks editorial
- c. Perbedaan fakta dan opini
- d. Mengidentifikasi informasi dalam teks editorial

#### F. Pendekatan dan model pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Discovery Learning*

#### G. Media Pembelajaran

Power point dan lembar kerja peserta didik (LKPD)

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Sintak model pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran	Nilai karakter (ppk),4C, Literasi,dan HOTS	Alokasi waktu
	<b>(Pendahuluan)</b> 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. <i>(melalui Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya)</i> 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.	Religius	10 menit

	4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.		
Sintak 1 Pemberian rangsangan / stimulus	<b>(Kegiatan Inti)</b> 5. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan yang berjudul Pelayanan Rumah Sakit dan Mutu Kesehatan Harus Ditingkatkan( <i>melalui Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i> )terkait materi <i>teks editorial</i> .	Literasi Rasa ingin tahu	10 menit
Sintak 2 Pernyataan/ identifikasi masalah / problem statement	6. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>teks editorial</i> .	<i>Collecting information and Problem solving</i>	10 menit
Sintak 3 dan 4 Pengumpulan dan Pengolahan data	7. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>teks editorial</i> .	<i>Communicati on</i>	15 menit
Sintak 5 Pembuktian	8. Melalui <i>Whatsapp group, YouTube atau media daring lainnya</i> , Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya.	<i>Creativity</i>	20 menit
Sintak 6 Menarik simpulan	9. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>teks editorial</i> .		15 menit

	10. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.		
	<p><b>(Penutup)</b></p> <p>11. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</p> <p>12. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</p>		10 menit

### I. Sumber Belajar

Anam, Atfalul dan Pujiati Suyata. 2014. *Evaluasi Buku Teks Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Sma/Smk Berbasis Kurikulum 2013*. Volume 2, Nomor 1

Maryanto,dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Semester 2* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015

<https://zuhriindonesia.blogspot.com/2019/09/soal-soal-teks-editorial-atau-tajuk.html>

### J. Penilaian proses dan hasil belajar

1. Teknik : Tes tertulis (Terlampir)
2. Instrumen : Soal uraian lembar kerja peserta didik (Terlampir)
  - a. Kisi-kisi soal
  - b. Butir Soal dan Kunci Jawaban
  - c. Pedoman Penilaian

### K. Rencana tindak lanjut hasil penilaian

#### 1. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai nilai ketutasan diberikan pembelajaran remedial dengan mempelajari materi yang belum dikuasai, selanjutnya dievaluasi lagi melalui tes.



2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan kesempatan mempelajari materi pengayaan yang tingkatannya lebih tinggi atau dilibatkan pembelajaran tutor sebaya untuk membimbing peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Guru Pamong



Mulyati, S.S

NIP.

Bumiayu, 15 September 2021

Mahasiswa



Ismi Jabah

NIM. 40418031

Mengetahui,

Kepala SMK AL HUDA BUMIAYU



Yudi Hariyadi, S.IP

NIP.

## LAMPIRAN 1

### IDENTIFIKASI TEKS EDITORIAL

#### 1. Definisi teks editorial

Teks editorial adalah teks yang berisi pendapat pribadi dari redaksi terhadap suatu isu/masalah aktual. Isu bisa meliputi masalah politik, masalah sosial, juga masalah ekonomi. Perlu kamu ingat ya, bahwa teks editorial itu berbeda dengan opini karena di dalam teks editorial berisi pendapat pribadi redaksi, bukan pendapat si penulis teks tersebut ya.

Fungsi teks editorial adalah untuk memengaruhi dan meyakinkan pembaca. Oleh karena itu, teks editorial bermanfaat untuk merangsang pemikiran pembaca terkait suatu isu atau masalah yang terjadi di kehidupan. Bahkan, terkadang teks editorial mampu untuk menggerakkan pembaca untuk bertindak.

#### 2. Ciri-ciri teks teks editorial

##### a. Aktual dan faktual

Teks harus mengangkat informasi yang tengah hangat diperbincangkan di masyarakat. Jangan lupa juga, informasinya tetap harus mengedepankan fakta yang terjadi ya.

##### b. Sistematis dan logis

Penyusunan teks editorial harus tersistematis yang berarti harus memenuhi struktur dan kaidah kebahasaannya ya teman-teman. Teks juga harus logis, artinya masuk akal dan tidak imajinatif.

##### c. Argumentatif

Seperti yang sudah dijelaskan di awal artikel ini, bahwa teks ini berisi pendapat pribadi dari redaksi. Artinya teks ini mengutarakan argumen-argumen yang ada dalam sudut pandang redaksi.

#### 3. Perbedaan fakta dan opini

Fakta ialah sesuatu yang apa adanya terjadi. Dalam artian, fakta tersebut ialah potret mengenai keadaan ataupun peristiwa. Oleh sebab itu, fakta sulit untuk bisa terbantahkan karena dapat dilihat, atau juga diketahui oleh banyak pihak. Kendati demikian, fakta bisa saja berubah jika ditemukan fakta baru yang jelas dan juga lebih akurat. Sedangkan opini ialah pendapat yang belum benar adanya. Pendapat pribadi tersebut dapat benar bahkan dapat juga salah.

Alasannya, setiap orang mempunyai pendapat masing-masing dan berbeda beda. Pendapat bisa dikatakan benar jika didukung adanya fakta yang kuat dan juga meyakinkan.

#### 4. Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Editorial

##### 1) Identifikasi Pernyataan Pendapat

Pendapat dalam KBBI dapat » pen.da.pat adalah  $n$  pikiran; anggapan:  $n$  buah pemikiran atau perkiraan tentang suatu hal (seperti orang atau peristiwa):  $n$  kesimpulan (sesudah mempertimbangkan, menyelidiki, dan sebagainya):  $n$  orang yang mula-mula menemukan atau menghasilkan (sesuatu yang tadinya belum ada atau belum diketahui):

Dalam teks editorial pernyataan pendapat berisi pendapat umum yang diperoleh dari fakta/fenomena yang sedang hangat diperbincangkan. Pernyataan pendapat/tesis yang berisi sudut pandang penulis tentang masalah yang dibahas. Biasanya tesis merupakan teori yang diperkuat dengan argumen.

Argumentasi, berupa alasan atau bukti yang digunakan untuk memperkuat pernyataan umum atau data hasil penelitian, pernyataan para ahli, maupun fakta-fakta berdasarkan referensi yang dapat dipercaya.

##### 2) Identifikasi Alternatif solusi

Alternatif solusi adalah sebuah solusi yang sangat alternatif untuk dikemukakan, yang paling mudah untuk di sampaikan kepada audien. Untuk mencari jalan keluar/titik terang dari masalah yang dihadapi penulis mengenai editorial yang ditulisnya.

Masalah merupakan sebuah hal yang akan selalu muncul di dalam kehidupan kita, di mana di dalam setiap kemunculannya kita akan dituntut untuk memiliki sejumlah solusi / alternatif dalam menyelesaikannya. Setiap orang tentu saja akan memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyelesaikan sebuah masalah dan hal ini akan sangat bergantung pada pola pikir dan kemampuan seseorang untuk menganalisa dan memilih sebuah jalan penyelesaian yang terbaik bagi masalah tersebut. Di dalam hal ini akan sangat dibutuhkan kecerdasan membuat alternatif pemecahan masalah dan ketenangan dalam mengambil keputusan.

##### 3) Identifikasi Simpulan dalam teks Editorial

Simpulan merupakan pernyataan berisi fakta, pendapat, alasan pendukung mengenai tanggapan terhadap suatu objek. Dapat dikatakan bahwa kesimpulan merupakan pendapat akhir dari suatu uraian berupa informasi. Kesimpulan adalah suatu proposisi (kalimat yang disampaikan) yang diambil dari beberapa premis (ide pemikiran) dengan aturan-aturan inferensi (yang berlaku). Kesimpulan merupakan sebuah gagasan yang tercapai pada akhir pembicaraan. Dengan kata lain, kesimpulan adalah hasil dari suatu pembicaraan.



Terdapat cara untuk dapat mengenali kesimpulan. Adapun cara untuk dapat menyimpulkan teks adalah sebagai berikut :

- a) Membaca Teks, Langkah pertama dalam membuat kesimpulan tentu saja kamu harus membaca teks asli untuk dapat mengetahui kesan umum serta maksud dari penulis atau pengarang.
- b) Menentukan Kalimat Utama, Setelah itu barulah kamu tentukan kalimat utamanya. Kalimat utama merupakan kalimat yang mengandung gagasan utama dari sebuah paragraf. Biasanya kalimat utama terdapat di awal atau akhir dari suatu paragraf. Dengan menentukan kalimat utama, barulah kamu dapat menyimpulkan isi dari teks tersebut.
- c) Buatlah Kesimpulan, Setelah melakukan dua hal diatas, susunlah kalimat berdasarkan dengan inti kalimat agar menjadi sebuah kesimpulan. Terdapat 3 kriteria dalam menuliskan kesimpulan.

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TB 1

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Aas Rosa Aisah				
2	Amanda Fitria Silvani				
3	Anisatul Yuliyanti				
4	Aulia Linda Purnama				
5	Ayu Nur Azizah				
6	Bayu Rizki U				
7	Cucu Nurohmah				
8	Dita Veni L				
9	Ema Lusiana				
10	Esa Nurlela				
11	Klarisa Agustin				
12	Laelatul Mukaromah				
13	Lintang Chikal Maemika				
14	Lisna Lefia				
15	Maya Rinata				
16	Meli Fadilah				
17	Muhammad Rifai				
18	Munasaroh				
19	Nopi Puji Astuti				
20	Pina Damayanti				
21	Puja Nur Hidayah				
22	Rahmi Ajeng				
23	Ria Mahmudah				
24	Salsa Maurin Ayu				
25	Septiana Hermawati				
26	Siti Fatimah				
27	Siti Nurhanizah				
28	Siti Rukhayani				
29	Ulimtiko Nita				
30	Umi Nafisah				
31	Widya Wardati				

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TBSM 3

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Abdan Ridlo Muallana				
2	Agung Kurniawan				
3	Alfan Hidayat				
4	Alpian				
5	Dimas Rifaldi				
6	Egi Ihja				
7	Fadli Septiawan				
8	Gilang Tri Saputra				
9	Ibra Akbar Maulana				
10	Indi Anugrah				
11	Krisna Wijaya				
12	Kristiawan Angga P				
13	M. Farhan S				
14	M. Irjan Abdul Basith				
15	M. Rifqi Setyawan				
16	Moch. Diffa Yazid				
17	Moh. Mulyadi				
18	Moh. Rangga Hendro P				
19	Moh. Rezi Setiawan				
20	M. Fikri Alfahmi				
21	Muh. Raffi Irawan				
22	M. Khaerul Ikhwan				
23	Muhamad Syarif H				
24	M. Ghifari Aziz				
25	Nanda Dwi P				
26	Pandu Widiatmoko				
27	Putra Rachmatulloh				
28	Rangga Setyawan Putra				
29	Rifki Maulana Nadzif				
30	Rifki Ardiyansah				
31	Rizal Sepzida				
32	Sigit Ardiansyah				
33	Teguh Ari Yulianto				
34	Tomi Maolana				
35	Yoga Nazar				
36	Yudha Bariansyah				



## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TKJ 2

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Adelia Isnaeni				
2	Ahmad Maulana Nurul Faqih				
3	Aldi Zulfianur				
4	Alfiatun Awanis				
5	Andika Arjuna Asparingga				
6	Andika Rafly Prasetyo				
7	Aryaguna Bintang R				
8	Astriani				
9	Auva Aulia				
10	Ayunda Setianingrum				
11	Desiana Eka Saputri				
12	Dyta Agesti Aisyah				
13	Eli Mulyani				
14	Ima Ayu Diah Saputri				
15	Ina Rahma Tiyani				
16	Jihani Durotun Nasyah				
17	Khafid Fadli				
18	Khikmal Assidiqi				
19	M. Hendri Abdilah				
20	M. Bagus Triyono				
21	M. Yoga Tiawarman				
22	Mohamad Imam Tantowi				
23	Novita Ayu Saharani				
24	Nur Ardian Maulana				
25	Nur Indah Sari				
26	Nurul Hidayah				
27	Rafli Saefulloh				
28	Rana Salsa Bila				
29	Saeful Anwar				
30	Samsudin				
31	Selpi Nur Idul Fitri				
32	Sofyan Amrulloh				
33	Tatu Hidayah Nursilvi				
34	Tria Nurleni				
35	Wilayatul Khurri				
36	Yulia Lestari				

## LAMPIRAN 3

### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

**Satuan Pendidikan** : SMK AL HUDA BUMIA YU

**Mata Pelajaran** : BAHASA INDONESIA

**Kelas** : XII

**Kompetensi Dasar** : 3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial

**Indikator** : 3.5.1 Mengidentifikasi isi teks editorial  
3.5.2 Mengidentifikasi pendapat dalam sebuah teks editorial  
3.5.3 Mengidentifikasi ragam informasi dalam teks editorial  
3.5.4 Menyimpulkan informasi dalam teks editorial

**Materi** : Teks Editorial

### KISI-KISI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial	Mengidentifikasi isi teks editorial	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat Mengidentifikasi isi dan kesimpulan dalam teks editorial	C1	Uraian	1
	Menentukan pendapat dan ragam informasi dalam teks editorial	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat Mengidentifikasi simpulan dan saran Teks Editorial	C2	Uraian	2 dan 3

### BUTIR SOAL

**Bacalah teks editorial yang berjudul Mama, Aku Tidak Nakal dan bodoh!**

1. Identifikasi pernyataan pendapat dari teks tersebut!
2. Bagaimana saran berupa solusi alternatif atau rekomendasi redaksi terhadap pihak yang dituju dalam teks editorial tersebut?
3. Identifikasi simpulan dalam teks Editorial tersebut.

## KUNCI JAWABAN

1	Identifikasi Pernyataan Pendapat	Paragraf 1: Tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya bermasalah. Demikian juga, tidak ada anak yang mau dikatakan nakal dan bodoh.
2	Identifikasi Alternatif solusi	Paragraf 2-6: Anak yang dianggap nakal dan bodoh ini tidaklah seperti stigma yang menempel pada mereka. Mereka bukanlah bodoh namun mereka memiliki masalah dengan konsentrasi karena masalah konsentrasi itulah kemampuan akademis berada dibawah rata-rata.
3	Identifikasi Simpulan dalam teks Editorial	Tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya bermasalah. Demikian juga anak, tidak ada anak yang mau diberi stigma nakal dan bodoh. Karena itu, tugas orang tua dan guru untuk mencari potensi-potensi yang belum tergali pada anak-anak seperti itu.



**LAMPIRAN 4****RUBRIK PENILAIAN**

NO	JAWABAN	SKOR
1	a. Mengidentifikaasi isi dalam teks editorial dengan sangat tepat	4
	b. Mengidentifikaasi isi dalam teks editorial dengan tepat	3
	c. Mengidentifikaasi isi dalam teks editorial dengan kurang tepat	2
	d. Mengidentifikaasi isi dalam teks editorial dengan tidak tepat	1
2	a. Mengidentifikasi simpulan dan saran teks editorial dengan sangat tepat	4
	b. Mengidentifikasi simpulan dan saran teks editorial dengan tepat	3
	c. Mengidentifikasi simpulan dan saran teks editorial dengan kurang tepat	2
	d. Mengidentifikasi simpulan dan saran teks editorial dengan tidak tepat	1
Jumlah Skor Maksimal		10

$$NILAI = \frac{SKOR\ PEROLEHAN}{SKOR\ MAKSIMAL} \times 100$$

Hari/Tanggal:

Nama :

No. Absen :

Kelas :

**D. IDENTITAS**

1. Topik : Identifikasi Informasi dalam Teks Editorial
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

**E. PETUNJUK BELAJAR**

1. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik mencermati soal yang sudah dibagikan.

**F. TUGAS DAN LANGKAH KERJA****Langkah kerja**

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara individu.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.

## Tugas!

### Mama, Aku Tidak Nakal dan Bodoh

(1) Tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya bermasalah. Demikian juga anak, tidak ada anak yang mau dicap anak nakal dan bodoh. Karena pada dasarnya, tidak ada anak nakal dan bodoh. Seorang anak melakukan sesuatu yang dianggap salah oleh orang dewasa karena ketidaktahuannya atau karena dorongan rasa ingin tahunya yang kuat.

(2) Namun pernahkah orang tua berpikir, seorang anak kelihatannya seperti nakal karena ada dorongan dalam dirinya. Ia tidak bisa mengendalikan dorongan dirinya. Ia inginnya bergerak terus. Ia tidak mampu duduk diam sebentar, atau konsentrasi sebentar.

(3) Memang, tidak banyak orang tua dan guru yang dapat memahami permasalahan anak. Bisa jadi seorang anak mengalami gangguan konsentrasi lalu stigma anak nakal dan bodoh sudah terlanjur menempel padanya.

(4) Banyak orang tua yang tidak paham, bahkan tidak peduli dengan kesulitan anak. Mereka justru memperlakukan anak tidak sebagai mana mestinya. Bahkan yang lebih parah lagi, orang tua sering kali salah menetapkan solusi atas permasalahan ini. Akibatnya, anak bukan tambah berkembang, malah makin menurun prestasinya.

(5) Sebenarnya anak yang tidak bisa diam dan sulit berkonsentrasi bukanlah anak nakal dan bodoh. Anak seperti ini memang memiliki ciri tidak mampu bertahan lama mendengarkan guru mengajar. Mengerjakan tugas pun tidak akan selesai. Jika kecerdasannya diukur dari prestasi belajar, anak model ini kerap dianggap sebagai anak bodoh. Padahal, ia bukan tidak mampu mengerjakannya, tetapi konsentrasinya yang mudah teralih. Ia tidak mampu berkonsentrasi dalam jangka waktu tertentu.

(6) Para orang tua kurang menyadari bahwa kemungkinan anak-anak model ini memang kurang dalam hal akademis. Namun, mereka memiliki potensi lain yang belum tergali. Karena itu, tugas orang tua dan guru untuk mencari potensi-potensi yang belum tergali pada anak-anak seperti ini. Mereka juga perlu penanganan yang tepat agar kepandaian yang sesungguhnya dapat tergali.

Analisislah ciri-ciri dari teks editorial di atas!

1	Identifikasi Pernyataan Pendapat	
2	Identifikasi Alternatif solusi	
3	Identifikasi Simpulan dalam teks Editorial	



Hari/Tanggal	: Senin, 27 September 2021
Nama	: Siti Nurhanizah
No. Absen	: 27
Kelas	: XII TBI

**A. IDENTITAS**

1. Topik : Identifikasi Informasi dalam Teks Editorial
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

**B. PETUNJUK BELAJAR**

1. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik mencermati soal yang sudah dibagikan.

**C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA****Langkah kerja**

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara individu.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.

## Tugas!

### Mama, Aku Tidak Nakal dan Bodoh

(1) Tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya bermasalah. Demikian juga anak, tidak ada anak yang mau dicap anak nakal dan bodoh. Karena pada dasarnya, tidak ada anak nakal dan bodoh. Seorang anak melakukan sesuatu yang dianggap salah oleh orang dewasa karena ketidaktahuannya atau karena dorongan rasa ingin tahunya yang kuat.

(2) Namun pernahkah orang tua berpikir, seorang anak kelihatannya seperti nakal karena ada dorongan dalam dirinya. Ia tidak bisa mengendalikan dorongan dirinya. Ia inginnya bergerak terus. Ia tidak mampu duduk diam sebentar, atau konsentrasi sebentar.

(3) Memang, tidak banyak orang tua dan guru yang dapat memahami permasalahan anak. Bisa jadi seorang anak mengalami gangguan konsentrasi lalu stigma anak nakal dan bodoh sudah terlanjur menempel padanya.

(4) Banyak orang tua yang tidak paham, bahkan tidak peduli dengan kesulitan anak. Mereka justru memperlakukan anak tidak sebagai mana mestinya. Bahkan yang lebih parah lagi, orang tua sering kali salah menetapkan solusi atas permasalahan ini. Akibatnya, anak bukan tambah berkembang, malah makin menurun prestasinya.

(5) Sebenarnya anak yang tidak bisa diam dan sulit berkonsentrasi bukanlah anak nakal dan bodoh. Anak seperti ini memang memiliki ciri tidak mampu bertahan lama mendengarkan guru mengajar. Mengerjakan tugas pun tidak akan selesai. Jika kecerdasannya diukur dari prestasi belajar, anak model ini kerap dianggap sebagai anak bodoh. Padahal, ia bukan tidak mampu mengerjakannya, tetapi konsentrasinya yang mudah teralih. Ia tidak mampu berkonsentrasi dalam jangka waktu tertentu.

(6) Para orang tua kurang menyadari bahwa kemungkinan anak-anak model ini memang kurang dalam hal akademis. Namun, mereka memiliki potensi lain yang belum tergali. Karena itu, tugas orang tua dan guru untuk mencari potensi-potensi yang belum tergali pada anak-anak seperti ini. Mereka juga perlu penanganan yang tepat agar kepandaian yang sesungguhnya dapat tergali.

Analisislah ciri-ciri dari teks editorial di atas!

1	Identifikasi Pernyataan Pendapat	Terdapat dalam paragraf 1. "Tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya bermasalah. Demikian juga, tidak ada anak yang mau dikatakan nakal dan bodoh."
2	Identifikasi Alternatif solusi	Paragraf 2 sampai paragraf 6. "Anak yang dianggap bodoh dan nakal ini tidaklah seperti stigma yang menempel pada mereka. Mereka bukanlah bodoh namun mereka memiliki masalah dengan konsentrasi, karena masalah konsentrasi itulah, kemampuan akademis berada dibawah rata-rata."
3	Identifikasi Simpulan dalam teks Editorial	"Tidak ada orangtua yang menginginkan anaknya bermasalah. Demikian juga anak, tidak ada anak yang mau diberi stigma bodoh & nakal. karena itu, berdasarkan evaluasi struktur. Teks diatas masuk dalam kategori teks editorial / opini."

Hari/Tanggal	: Kamis, 23. September 2021
Nama	: Murul Hidayah
No. Absen	: 26
Kelas	: XII TKJ 2

**A. IDENTITAS**

1. Topik : Identifikasi Informasi dalam Teks Editorial
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

**B. PETUNJUK BELAJAR**

1. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik mencermati soal yang sudah dibagikan.

**C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA****Langkah kerja**

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara individu.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.



## Tugas!

### Mama, Aku Tidak Nakal dan Bodoh

(1) Tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya bermasalah. Demikian juga anak, tidak ada anak yang mau dicap anak nakal dan bodoh. Karena pada dasarnya, tidak ada anak nakal dan bodoh. Seorang anak melakukan sesuatu yang dianggap salah oleh orang dewasa karena ketidaktahuannya atau karena dorongan rasa ingin tahunya yang kuat.

(2) Namun pernahkah orang tua berpikir, seorang anak kelihatannya seperti nakal karena ada dorongan dalam dirinya. Ia tidak bisa mengendalikan dorongan dirinya. Ia inginnya bergerak terus. Ia tidak mampu duduk diam sebentar, atau konsentrasi sebentar.

(3) Memang, tidak banyak orang tua dan guru yang dapat memahami permasalahan anak. Bisa jadi seorang anak mengalami gangguan konsentrasi lalu stigma anak nakal dan bodoh sudah terlanjur menempel padanya.

(4) Banyak orang tua yang tidak paham, bahkan tidak peduli dengan kesulitan anak. Mereka justru memperlakukan anak tidak sebagai mana mestinya. Bahkan yang lebih parah lagi, orang tua sering kali salah menetapkan solusi atas permasalahan ini. Akibatnya, anak bukan tambah berkembang, malah makin menurun prestasinya.

(5) Sebenarnya anak yang tidak bisa diam dan sulit berkonsentrasi bukanlah anak nakal dan bodoh. Anak seperti ini memang memiliki ciri tidak mampu bertahan lama mendengarkan guru mengajar. Mengerjakan tugas pun tidak akan selesai. Jika kecerdasannya diukur dari prestasi belajar, anak model ini kerap dianggap sebagai anak bodoh. Padahal, ia bukan tidak mampu mengerjakannya, tetapi konsentrasinya yang mudah teralih. Ia tidak mampu berkonsentrasi dalam jangka waktu tertentu.

(6) Para orang tua kurang menyadari bahwa kemungkinan anak-anak model ini memang kurang dalam hal akademis. Namun, mereka memiliki potensi lain yang belum tergali. Karena itu, tugas orang tua dan guru untuk mencari potensi-potensi yang belum tergali pada anak-anak seperti ini. Mereka juga perlu penanganan yang tepat agar kepandaian yang sesungguhnya dapat tergali.

Analisislah ciri-ciri dari teks editorial di atas!

1	Identifikasi Pernyataan Pendapat	"Bahwa tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya bermasalah. Demikian juga tidak ada anak yang mau dikatakan nakal dan bodoh."
2	Identifikasi Alternatif solusi	Bahwa anak yang dianggap bodoh dan nakal ini tidaklah seperti stigma yang menempel pada mereka. Mereka bukanlah bodoh namun mereka memiliki masalah dengan konsentrasi, karena konsentrasi itulah, kemampuan akademis berada dibawah rata-rata.
3	Identifikasi Simpulan dalam teks Editorial	"Karena itu tugas orang tua dan guru untuk mencari potensi - potensi yang belum tergali pada anak - anak seperti ini. Mereka juga perlu penanganan yang tepat agar kepandaian yang sesungguhnya dapat tergali."

Hari/Tanggal : Senin, 27 September 2021

Nama : Tomi Maolana

No. Absen : 24

Kelas : XII TBSM 3

**A. IDENTITAS**

1. Topik : Identifikasi Informasi dalam Teks Editorial
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

**B. PETUNJUK BELAJAR**

1. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik mencermati soal yang sudah dibagikan.

**C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA****Langkah kerja**

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara individu.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.



## Tugas!

### Mama, Aku Tidak Nakal dan Bodoh

(1) Tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya bermasalah. Demikian juga anak, tidak ada anak yang mau dicap anak nakal dan bodoh. Karena pada dasarnya, tidak ada anak nakal dan bodoh. Seorang anak melakukan sesuatu yang dianggap salah oleh orang dewasa karena ketidaktahuannya atau karena dorongan rasa ingin tahunya yang kuat.

(2) Namun pernahkah orang tua berpikir, seorang anak kelihatannya seperti nakal karena ada dorongan dalam dirinya. Ia tidak bisa mengendalikan dorongan dirinya. Ia inginnya bergerak terus. Ia tidak mampu duduk diam sebentar, atau konsentrasi sebentar.

(3) Memang, tidak banyak orang tua dan guru yang dapat memahami permasalahan anak. Bisa jadi seorang anak mengalami gangguan konsentrasi lalu stigma anak nakal dan bodoh sudah terlanjur menempel padanya.

(4) Banyak orang tua yang tidak paham, bahkan tidak peduli dengan kesulitan anak. Mereka justru memperlakukan anak tidak sebagai mana mestinya. Bahkan yang lebih parah lagi, orang tua sering kali salah menetapkan solusi atas permasalahan ini. Akibatnya, anak bukan tambah berkembang, malah makin menurun prestasinya.

(5) Sebenarnya anak yang tidak bisa diam dan sulit berkonsentrasi bukanlah anak nakal dan bodoh. Anak seperti ini memang memiliki ciri tidak mampu bertahan lama mendengarkan guru mengajar. Mengerjakan tugas pun tidak akan selesai. Jika kecerdasannya diukur dari prestasi belajar, anak model ini kerap dianggap sebagai anak bodoh. Padahal, ia bukan tidak mampu mengerjakannya, tetapi konsentrasinya yang mudah teralih. Ia tidak mampu berkonsentrasi dalam jangka waktu tertentu.

(6) Para orang tua kurang menyadari bahwa kemungkinan anak-anak model ini memang kurang dalam hal akademis. Namun, mereka memiliki potensi lain yang belum tergali. Karena itu, tugas orang tua dan guru untuk mencari potensi-potensi yang belum tergali pada anak-anak seperti ini. Mereka juga perlu penanganan yang tepat agar kepandaian yang sesungguhnya dapat tergali.

Analisislah ciri-ciri dari teks editorial di atas!

1	Identifikasi Pernyataan Pendapat	"Tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya bermasalah, Demikian juga anak, tidak ada yang mau dicap anak nakal dan bodoh."
2	Identifikasi Alternatif solusi	Para orang tua kurang menyadari bahwa kemungkinan anak-anak model ini memang kurang dalam hal akademis. Namun mereka memiliki potensi yang belum tergali, karena itu tugas orang tua dan guru untuk mencari potensi lain yang belum tergali pada anak-anak seperti ini.
3	Identifikasi Simpulan dalam teks Editorial	Karena itu tugas orang tua dan guru untuk mencari potensi-potensi yang belum tergali pada anak-anak seperti ini. Mereka juga perlu penanganan yang tepat agar kepandaian yang sesungguhnya dapat tergali.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas / Semester : XII/I**

**Materi Pokok : Teks Editorial**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan/Pertemuak ke-6)**

**A. Kompetensi Inti**

KI-3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar	
4.5	Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Indikator Pencapaian Kompetensi	
4.5.1	Menemukan pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial
4.5.2	Menyeleksi, mengurutkan informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial
4.5.3	Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menemukan pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial.
2. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial.

#### E. Materi

1. Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial
2. Langkah-langkah menyeleksi informasi dalam teks editorial

#### F. Pendekatan dan model pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Discovery Learning*

#### G. Media Pembelajaran

Power point dan lembar kerja peserta didik (LKPD)

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Sintak model pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran	Nilai karakter (ppk),4C, Literasi,dan HOTS	Alokasi waktu
	<b>(Pendahuluan)</b> 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik ( <i>melalui Whattsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i> ) 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan. 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.	Religius	10 menit



<p>Sintak 1 Pemberian rangsangan / stimulus</p>	<p><b>(Kegiatan Inti)</b></p> <p>5. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan yang berjudul <i>Lupakan Perpu KPK(melalui Whattsapp group, YouTube, atau media daring lainnya)</i> terkait materi <b><i>ragam informasi sebagai bahan teks editorial.</i></b></p>	<p>Literasi Rasa ingin tahu</p>	<p>10 menit</p>
<p>Sintak 2 Pernyataan/ identifikasi masalah / problem statement</p>	<p>6. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b><i>ragam informasi sebagai bahan teks editorial.</i></b></p>	<p><i>Collecting information and Problem solving</i></p>	<p>10 menit</p>
<p>Sintak 3 dan 4 Pengumpulan dan Pengolahan data</p>	<p>7. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b><i>ragam informasi sebagai bahan teks editorial.</i></b></p>	<p><i>Communicati on</i></p>	<p>15 menit</p>
<p>Sintak 5 Pembuktian</p>	<p>8. Melalui <i>Whattsapp group, YouTube atau media daring lainnya</i>, Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya.</p>	<p><i>Creativity</i></p>	<p>20 menit</p>



Sintak 6 Menarik simpulan	9. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>ragam informasi sebagai bahan teks editorial</i> .  10. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.		15 menit
	<b>(Penutup)</b>  11. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar.  12. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa		10 menit

#### I. Sumber Belajar

- Anam, Atfalul dan Pujiati Suyata. 2014. *Evaluasi Buku Teks Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Sma/Smk Berbasis Kurikulum 2013*. Volume 2, Nomor 1
- Maryanto,dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Semester 2* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015
- <https://zuhriindonesia.blogspot.com/2019/09/soal-soal-teks-editorial-atau-tajuk.html>

#### J. Penilaian proses dan hasil belajar

1. Teknik : Tes tertulis (Terlampir)
2. Instrumen : Soal uraian lembar kerja peserta didik (Terlampir)
  - a. Kisi-kisi Soal
  - b. Butir Soal dan Kunci Jawaban
  - c. Pedoman Penilaian

## K. Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian

### 1. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran remedial dengan mempelajari materi yang belum dikuasai, selanjutnya dievaluasi lagi melalui tes.

### 2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan kesempatan mempelajari materi pengayaan yang tingkatannya lebih tinggi atau dilibatkan pembelajaran tutor sebaya untuk membimbing peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Bumiayu, 22 September 2021

Guru Pamong

Mahasiswa



Mulyati, S.S

NIP.



Linda Retnowati

NIM. 40418035

Mengetahui,

Kepala SMK AL HUDA BUMIAYU



  
Yudi Hariyadi, S.IP

NIP.

## LAMPIRAN 1

### RAGAM INFORMASI SEBAGAI BAHAN TEKS EDITORIAL

#### 1. Menyeleksi Ragam Informasi sebagai Bahan Teks Editorial

Sebagai sebuah media massa, daya tarik sebuah opini akan menentukan publik menerima untuk membacanya atau tidak. Artinya, daya tarik atau dapat juga disebut "daya jual" menjadi sangat penting diperhatikan saat redaktur membuat teks editorial. Keuntungan bagi pembaca, mereka akan dapat mengetahui secara persis isu-isu yang berkembang disertai pemahaman yang memadai. Tentulah pemahaman ini dapat dijadikan suatu dasar berpijak di dalam menanggapi persoalan-persoalan yang muncul serta solusi yang dapat ditawarkan. Misalnya, bagi penulis opini atau pengambil kebijakan atau para pengusaha, dan sebagainya.

Dengan demikian ragam informasi dalam teks editorial telah menjadi bagian penting yang diperhatikan oleh redaksi sebuah media cetak maupun elektronik untuk dijadikan bahan penulisan teks editorial itu sendiri, dengan demikian cermatilah teks berikut untuk mendalami Mengidentifikasi isi, pendapat, ragam, dan menyimpulkan informasi dalam teks editorial.

#### 2. Langkah-langkah menyeleksi ragam informasi dalam teks editorial

- a. Yang pertama harus menyiapkan naskah yang ingin di baca,
- b. Yang berikut berilah tanda menggunakan stabilo pada bagian yang di anggap itu penting,
- c. Bacalah naskah berkali – kali, minimal dua kali,
- d. Jangan lupa untuk mencatat ide pokok pada setiap paragraf, dan yang terakhir

Teks editorial merupakan suatu teks yang berisi pendapat pribadi pada suatu isu yang terjadi. Isu tersebut bisa saja masalah ekonomi, masalah politik, atau masalah sosial teks editorial berhubungan dengan isu, isu yang menjadi perbincangan publik. Teks editorial ini terdapat di majalah atau koran. Teks editorial memiliki tiga struktur yaitu Pernyataan Pendapat (tesis), Argumentasi, dan Penegasan Pendapat.

- a. Pernyataan Pendapat (tesis), berisi pendapat penulis tentang masalah yang di lihat.
- b. Argumentasi, bukti yang digunakan untuk memperkuat pendapatnya berupa hasil penelitian, atau fakta – fakta yang bisa dipercaya.
- c. Penegasan Pendapat, menguatkan kembali pendapat yang telah disimpulkan.

Untuk mengetahui ragam informasi atau permasalahan dalam teks editorial, pembaca perlu melakukan kegiatan membaca intensif. Membaca intensif bertujuan untuk mendapatkan informasi sebagai bahan diskusi dan sarana menentukan sebuah pokok persoalan.



Langkah-langkah membaca intensif sebagai berikut:

- a. menyiapkan naskah yang akan dibaca;
- b. memberi tanda pada bagian-bagian yang dianggap penting;
- c. membaca teks secara keseluruhan satu atau dua kali;
- d. mencatat ide pokok setiap paragraf; dan
- e. membaca ulang teks untuk mengkaji simpulan sementara yang dibuat.

Cara menyampaikan pendapat atau argumen terhadap isu aktual dilengkapi data pendukung dalam teks editorial:

- a. Berpikir kritis dan logis.
- b. Menjauhkan emosi dan subjektivitas.
- c. Mampu memilih fakta yang sesuai dengan tujuan dapat menarik simpulan yang sulit dibantah.

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TKJ 1

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Ade Leo Saputra				
2	Avirila Suma Handika				
3	Agnes Ardita				
4	Ahid Khatami				
5	Ahmad Fajar Mudofir. A				
6	Andika Ramadan				
7	Ariska Rachmawati				
8	Aropah				
9	Asa Hanapiah				
10	Damayanti				
11	Dini Lestari				
12	Dita Rakhmayani				
13	Erlina Nur Maulida				
14	Firman Aziz Azkhari				
15	Hendra Pangestu				
16	Ilham Maulana				
17	Indri Ayu Hapsari				
18	Inka Anjani				
19	M. Dimas Yanuar				
20	M. Erlanda Yusuf				
21	Maulida Nur Azizah				
22	M. Nabel Musyarof				
23	Mutiara Selfi Oktaviani				
24	Nazril Khoeri				
25	Nesha Nur Hayanti				
26	Novita Fitriyani				
27	Reza Maulana Amrullah				
28	Ridho Maulana				
29	Riski Maljabah Putra Aji				
30	Rosi Marsela				
31	Sifa Windayanti				
32	Talia Ramadani				
33	Topiq Hidayat				
34	Wasihaton Hasanah				
35	Widia Nur Sabrina				
36	Windi Yuliyana				

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TKJ 4

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/N EGATIF	TINDAK LANJUT
1	Ai Sophia				
2	Azkiatun Nisa				
3	Bunga Alya Nur Hidayah				
4	Dena Adi Rahmatulloh				
5	Dini Nurul Hikmah				
6	Eka Tri Hayati				
7	Eneng Rinawati				
8	Faisal Amar Muafak				
9	Fajar Gunawan				
10	Feri Tri Prasetya Erwandiani				
11	Hadi Suwinto				
12	Isaura Putri Dewitasari				
13	Iyah Nur Fatikah				
14	Jihan Hismaroh				
15	M. Zainudin Zidan				
16	Maulana Munadi Arkan				
17	Muhammad Zian Fikri				
18	Neni Heriliana				
19	Nesya Amelia Sari				
20	Nu'man				
21	Priyanto				
22	Putri Melina				
23	Rangga Dwi Saputra				
24	Resty Femi Liany				
25	Sabina Maurielia Albani				
26	Septi Nur Halimah				
27	Silfa Nurmala Alfiani				
28	Sinta Puspitasari				
29	Sri Yayu				
30	Syfa Rizki Syafina				
31	Ulul Arkar Ghozin				
32	Windi Nurhalifah				
33	Wisnu Nurul Mustakim				
34	Yeni Fatikhathun Nisa				



## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TKJ 3

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Ardani Naufal Rizqullah				
2	Avi Dina Nurkhayati				
3	Benaya maula syafik				
4	David rinaldo				
5	Diana wulansari				
6	Dila permata sari				
7	Fadilatul khasabah				
8	Fakhril Auladi				
9	Faris Afriyan				
10	Ida saripatul alida				
11	Isyfa Danira Putri. M				
12	Julpa Milatul Mujayanah				
13	M. Fredi Fahrezi				
14	Muhamad Ikhsan				
15	M. Zidni ilman a				
16	Melisa Fernanda				
17	M. Hilmi Romdoni				
18	Muhamad ardani				
19	Opi Nur Rahmawati				
20	Puput Melinda				
21	Ramadani				
22	Reva Wideasari Nurulita				
23	Rita Setyaningsih				
24	Rohid Muminin				
25	Shofiatun Nida				
26	Siti Khana Aulia				
27	Slamet Riyadi				
28	Sofyan Andryan				
29	Thorieq Ardiansyah				
30	Tri Utami				
31	Tyas Nur Wulandari				
32	Yuliasih				
33	Zulfa Nur Efianti				

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TBSM 4

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Adit Purnama				
2	Agung Prastyo				
3	Ahda Muhibbil Hosi				
4	Amar Akbar				
5	Andryan Nur Hidayat				
6	Azka Aulal Amri				
7	Azqi Ariansyah				
8	Edwind Pramudio				
9	Fendi Apriyanto				
10	Heriy Martin				
11	Irham Fanani				
12	Khabibun Nurul Alfian				
13	M. Adib Masrukhan				
14	M. Hidayatussibyan				
15	M. Ilman Ikhtsani				
16	M. Sofi Aonillah				
17	M. Abdul Gholib KH				
18	Miski Zidfi Arroja				
19	Moch. Farikhin				
20	Moh. Amirulloh Aziz				
21	Muhammad Aidil Saputra				
22	M. Zaki Pandu P				
23	Mughni Abdul Fatah				
24	Muhamad Aldi Maulana				
25	Muhammad Luji Sobron				
26	M. Rifki Fatikhun Najat				
27	Parhan Pelani				
28	Radit Firmansyah				
29	Rifan Al Farizi				
30	Riki Adha. S				
31	Rizki Zainal Arifin				
32	Salman Al Farisi				
33	Susanto				
34	Tegar Ramadhani. S				
35	Willy Priono				

### LAMPIRAN 3

#### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

**Satuan Pendidikan** : SMK AL HUDA BUMIAYU

**Mata Pelajaran** : BAHASA INDONESIA

**Kelas** : XII

**Kompetensi Dasar** : 4.5 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis

**Indikator** : 4.5.1 Menemukan pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial

4.5.2 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial

4.5.3 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis

**Materi** : Teks Editorial

#### KISI-KISI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
4.5 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis	Menemukan pendapat, alternatif solusi dan simpulan informasi penting dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat Menyebutkan sikap dan pandangan media Dalam Teks Editorial	C2	Uraian	1
		XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat Menyampaikan dukungan yang terdapat pada Teks Editorial	C2	Uraian	2
	Mempresentasikan, menanggapi dan merevisi informasi berupa	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat menanggapi saran media tentang permasalahan	C3	Uraian	3



	pendapat, alternatif solusi dan simpulan informasi penting dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial		yang terdapat pada Teks Editorial			
		XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat merevisi fakta yang terdapat pada Teks Editorial	C3	Uraian	4

### **BUTIR SOAL**

**Bacalah teks editorial yang sudah dibagi oleh guru dengan seksama!**

1. Berdasarkan teks editorial yang berjudul Pasar Gede Mendadak Menjadi Studio Foto, apakah sikap atau pandangan media?
2. Apakah dukungan yang disampaikan melalui editorial itu?
3. Apakah saran media tentang permasalahan berupa saran atau rekomendasi ?
4. Tulislah kalimat yang berisi fakta dalam editorial yang berjudul Pasar Gede Mendadak Menjadi Studio Foto!

### **KUNCI JAWABAN**

1. Perayaan hari Imlek merupakan penarik wisatawan dan membuat kawasan tempat perayaan menjadi latar studio yang menarik
2. Media itu sangat mendukung dan menyambut baik karena perayaan itu dapat menjalin keakraban di antara warga agama dan latar belakang daerah tersebut
3. Acara itu dapat diagendakan setiap liburan awal tahun
4. Bola lampion merah mulai menghiasi area sekitar Pasar Gede Hardjonagara, Selasa (10/1) sejak 15 hari lalu berderet lampion Solo Imlek Festival (SIF) 2568/2017 di pasang berhadap.

## LAMPIRAN 4

### RUBRIK PENILAIAN

NO	JAWABAN	SKOR
1	a. Menyebutkan sikap dan pandangan media dalam teks editorial dengan sangat tepat	4
	b. Menyebutkan sikap dan pandangan media dalam teks editorial dengan tepat	3
	c. Menyebutkan sikap dan pandangan media dalam teks editorial kurang tepat	2
	d. Menyebutkan sikap dan pandangan media dalam teks editorial tidak tepat	1
2	a. Menyampaikan dukungan yang terdapat pada teks editorial dengan sangat tepat	4
	b. Menyampaikan dukungan yang terdapat pada teks editorial dengan tepat	3
	c. Menyampaikan dukungan yang terdapat pada teks editorial dengan kurang tepat	2
	d. Menyampaikan dukungan yang terdapat pada teks editorial dengan tidak tepat	1
3	a. Menanggapi saran media tentang permasalahan yang terdapat pada teks editorial dengan sangat tepat	4
	b. Menanggapi saran media tentang permasalahan yang terdapat pada teks editorial dengan tepat	3
	c. Menanggapi saran media tentang permasalahan yang terdapat pada teks editorial dengan kurang tepat	2
	d. Menanggapi saran media tentang permasalahan yang terdapat pada teks editorial dengan tidak tepat	1
4	a. Merevisi fakta yang terdapat pada teks editorial dengan sangat tepat	4
	b. Merevisi fakta yang terdapat pada teks editorial dengan tepat	3
	c. Merevisi fakta yang terdapat pada teks editorial dengan kurang tepat	2
	d. Merevisi fakta yang terdapat pada teks editorial tidak tepat	1
Jumlah Skor Maksimal		10

$$NILAI = \frac{SKOR\ PEROLEHAN}{SKOR\ MAKSIMAL} \times 100$$

Hari / Tanggal	:
Kelas	:
Nama anggota kelompok	:
1.....	
2.....	
3.....	
4.....	

### A. IDENTITAS

1. Topik : Menyeleksi Ragam Informasi
2. Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk belajar bagi guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing 3-4 peserta didik
  - c. Guru membagi LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk belajar bagi peserta didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah diberikan
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok
  - c. Peserta didik mencoba memecahkan tugas yang sudah dibagi secara mandiri
  - d. Setelah memecahkan tugas secara mandiri, masing – masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

#### Langkah Kerja

- a. Kerjakanlah lembar kerja peserta didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks cerita sejarah berikut
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tuliskan hasil kerja pada lembar jawaban yang telah disediakan.



## Bacalah Teks Editorial Berikut!

### PASAR GEDE MENDADAK MENJADI STUDIO FOTO

Bola lampion merah mulai menghiasi area sekitar Pasar Gede Hardjonagara, Selasa (10/1) sejak 15 hari lalu berderet lampion Solo Imlek Festival (SIF) 2568/2017 di pasang berhadap. Festival lampion merupakan pesta sebelum perayaan hari imlek yang setiap tahunnya menjadi pemantik event tahun demi tahun. Seperti tahun sebelumnya, gapura besar yang menandai pusat perayaan Tahun Baru Imlek di Kota Bengawan tersebut juga telah berdiri. 2017 ini perhelatan SIF di mulai pada 17 Januari.

Saat itu, 5000 lampion yang melayang di atas jalanan dari ujung Gladak hingga simpang empat Warung Pelem atau Melawai di mulai di nyalakan. Pancaran lampu yang apik di pastikan bakal menjadi latar belakang foto menarik. Tahun Baru Imlek di Solo selalu menjadi nuansa berbeda di bandingkan kota lainnya.

Gelaran festival itu menjadi magnet yang memikat pengunjung, dimulai pada 21 Januari. Grebeg Sudiro adalah perayaan perpaduan dari masyarakat Tionghoa - Jawa yang ditandai arak-arakan gunung. Pawai dimulai dari kampung Sudiro Prajan yang merupakan kawasan tempat tinggal para keturunan Tionghoa, lalu berakhir di depan Klenteng Tien Kok Sie atau di depan Pasar Gede.

Namun, dengan demikian tidak hanya bola lampion yang disajikan untuk dinikmati keindahannya, melainkan ada berbagai aneka Kuliner Tradisional dan Kesenian Tradisional yang digelar di Pasar Gede di antai II. "Selain bola lampion patung 12 zodiak Tionghoa tetap dihadirkan disepanjang koridor Jendral Sudirman, ditambah enam lampion ayam sesuai shio tahun ini yakni Ayam Api, Patung Panda, dan Dewa Uang".

Seluruh perayaan tersebut bakal ditutup dengan lampion terbang dan pesta kembang api pada 27 Januari malam dan area Pasar Gede menjadi Car Free Night (CFN). Selang sepekan kemudian atau pada 5 Februari akan digelar pemecahan Rekor Muri Kaligrafi Aksara Jawa dikain sepanjang 500 m. Lalu pada 11 Februari akan digelar perayaan Cap Gomeh dengan kirap Tiong Barongsai. Barongsai Tripusaka yang dimulai dari Klenteng Coyudan, barongsai Macan Putih yang dimulai di Klenteng Tiong Kok Sie.

Selain event tersebut ada pula wisata Susur Kali Pepe dengan menumpang prahu hias Tradisional. Perahu yang hanya beroperasi setahun sekali itu bakal menempuh rute sepanjang 300 m, pengunjung bakal disugahi taburan lampion yang ditata rapi disepanjang bantaran hingga melintang di atas aliran sungai. Rangkaian acara tersebut dapat dijadikan Agenda Liburan Awal Tahun ini.

Jawa Pos, 2020

1. Berdasarkan teks tersebut, apakah Sikap atau Pandangan Media?
2. Apakah dukungan yang disampaikan melalui editorial itu?
3. Apakah saran media tentang Permasalahan Berupa Saran atau Rekomendasi ?
4. Tulislah kalimat yang berisi fakta dalam editorial di atas!



Hari / Tanggal :  
Kelas : XII TKJ 4  
Nama anggota kelompok :  
1. Nu'man .....  
2. Ulul .....  
3. Zidan .....  
4. Wisnu .....

### A. IDENTITAS

- a. Topik : Menyeleksi Ragam Informasi  
b. Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
c. Semester : ganjil  
d. Satuan pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk belajar bagi guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing 3-4 peserta didik
  - c. Guru membagi LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk belajar bagi peserta didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah diberikan
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok
  - c. Peserta didik mencoba memecahkan tugas yang sudah dibagi secara mandiri
  - d. Setelah memecahkan tugas secara mandiri, masing – masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

#### Langkah kerja

- a. Kerjakanlah lembar kerja peserta didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks cerita sejarah berikut
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tuliskan hasil kerja pada lembar jawaban yang telah disediakan.



### Lembar jawaban

1. Berdasarkan teks tersebut pandangan media terhadap event Imlek ada positif, karena perayaan hari Imlek merupakan penarik wisatawan dan membuat kawasan tempat perayaan menjadi latar studio yang menarik.
  2. Media itu sangat mendukung dan menyambut karena perayaan itu dapat menjalin keakraban diantara keluarga warga agama dan latar belakang daerah tersebut dan menjadi nuansa yang berbeda di bandingkan kota lainnya.
  3. Acara tersebut dapat di agendakan setiap liburan awal tahun ini.
4. Bola lampu merah mulai menghiasi area sekitar pasar Gede Hardjo Selasa (10/1), sejak 15 hari lalu berderet lampu Solo Imlek Festival 2568/2017 dipasang berhadap-hadapan.
5. Seluruh perayaan tersebut bakal ditutup dengan perayaan Lampran dan pesta kembang api pada 27 Januari, malam di area Pasar Gede menjadi Car Free Night (CFN).



Hari / Tanggal : Senin, 1 November 2021

Kelas : XII TKJ 1

Nama anggota kelompok : Hariman Savit

1. Ridho Maulana

2. Topik Hidayat

3.

4.

### A. IDENTITAS

- a. Topik : Menyeleksi Ragam Informasi
- b. Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
- c. Semester : ganjil
- d. Satuan pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU

### B. PETUNJUK BELAJAR

#### 1. Petunjuk belajar bagi guru

- a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
- b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing 3-4 peserta didik
- c. Guru membagi LKPD kepada masing-masing kelompok.

#### 2. Petunjuk belajar bagi peserta didik

- a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah diberikan
- b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok
- c. Peserta didik mencoba memecahkan tugas yang sudah dibagi secara mandiri
- d. Setelah memecahkan tugas secara mandiri, masing – masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

#### Langkah kerja

- a. Kerjakanlah lembar kerja peserta didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks cerita sejarah berikut
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tuliskan hasil kerja pada lembar jawaban yang telah disediakan.



### Lembar jawaban

1. Perayaan hari Imlek merupakan penarik wisatawan dan membuat kawasan tempat perayaan menjadi latar studio yang menarik
2. Media sangat mendukung dan menyambut baik karena perayaan itu dapat menjalin keakraban, silaturahmi, tali persaudaraan di antara warga agama dan background daerah tersebut.
3. Acara itu dapat diagendakan setiap liburan awal tahun.
4. Bola lampu merah mulai menghiasi area sekitar Pasar Gede Hardjonagara, Selasa (10/1) sejak 15 hari lalu berderet lampu Solo Imlek Festival (SIF) 2560/2017 di pasang berhadapan



Hari / Tanggal :  
Kelas : XII TKJ 3  
Nama anggota kelompok :  
1. Tri Utami.....  
2. Fadilatu Khasanah.....  
3. Yuliasih.....  
4. Opi Nur Fahmawati.....

### A. IDENTITAS

1. Topik : Menyeleksi Ragam Informasi
2. Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : ganjil
4. Satuan pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk belajar bagi guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing 3-4 peserta didik
  - c. Guru membagi LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk belajar bagi peserta didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah diberikan
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok
  - c. Peserta didik mencoba memecahkan tugas yang sudah dibagi secara mandiri
  - d. Setelah memecahkan tugas secara mandiri, masing – masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

#### Langkah kerja

- a. Kerjakanlah lembar kerja peserta didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks cerita sejarah berikut
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tuliskan hasil kerja pada lembar jawaban yang telah disediakan.



## Lembar Jawaban

1. Perayaan hari Imlek merupakan, penarik wisatawan dan membuat kawasan tempat perayaan menjadi latar studio yang menarik
2. Media itu sangat mendubung dan menyambut baik karena perayaan itu dapat menjalin keakraban di antara warga agama dan latar belakang daerah tersebut
3. Acara ini dapat di adakan setiap liburan awal tahun
4. Bola Lampion merah mulai menghiasi area sekitar Pasir gede harjonagara, Selasa (10/1) sejak 15 hari lalu.

Hari / Tanggal :

Kelas : 12 TBSM 4

Nama anggota kelompok :

1. Agung Prasetyo

2. M. Aldi Maulana

3. Muhammad Luyi Subron

4. Radit Firmansyah

### A. IDENTITAS

1. Topik : Menyeleksi Ragam Informasi
2. Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : ganjil
4. Satuan pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk belajar bagi guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing 3-4 peserta didik
  - c. Guru membagi LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk belajar bagi peserta didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah diberikan
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok
  - c. Peserta didik mencoba memecahkan tugas yang sudah dibagi secara mandiri
  - d. Setelah memecahkan tugas secara mandiri, masing – masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

Langkah kerja

- a. Kerjakanlah lembar kerja peserta didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks cerita sejarah berikut
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tuliskan hasil kerja pada lembar jawaban yang telah disediakan.

## Lembar Jawaban

1. perayaan hari Imlek merupakan penarik wisatawan
2. perayaan Imlek merupakan suatu media untuk menjalin keakraban diantara warga agama dan latar belakang daerah tersebut
3. perayaan Imlek dapat di agendakan setiap tahun
4. Bobi lampion mulai menghiasi area pasar gede sejak 15 hari yang lalu.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Kelas / Semester : XII/I**  
**Materi Pokok : Teks Editorial**  
**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan/Pertemuan Ke-7)**

**A. Kompetensi Inti**

KI-3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6.1 Menganalisis struktur teks editorial
3.6.2 Menentukan unsur kebahasaan teks editorial
3.6.3 Menganalisis kebahasaan teks editorial

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis struktur teks editorial
2. Menentukan unsur kebahasaan teks editorial
3. Menganalisis kebahasaan teks editorial

#### E. Materi

1. Struktur teks editorial:
  - a. Pengenalan Isu/Tesis
  - b. Penyampaian Pendapat/Argumen
  - c. Penegasan
2. Kaidah kebahasaan teks editorial:
  - a. Adverbia frekuentatif dan modalitas
  - b. Konjungsi
  - c. Verba/kata kerja
    - 1) Kata kerja material
    - 2) Kata kerja mental
    - 3) Kata kerja relasional
  - d. Modalitas
3. Menganalisis kebahasaan teks editorial

#### F. Pendekatan dan model pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Discovery Learning*

#### G. Media Pembelajaran

Power point dan lembar kerja peserta didik (LKPD)

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Sintak model pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran	Nilai karakter (ppk), 4C, Literasi, dan HOTS	Alokasi waktu
	<b>(Pendahuluan)</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.</li><li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. <i>(melalui Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya)</i></li><li>3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.</li></ol>	Religius	10 menit



	4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.		
Sintak 1 Pemberian rangsangan/ stimulus	<b>(Kegiatan Inti)</b> 5. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan berbentuk teks berjudul Dampak Virus Corona di Ranah Fesyen ( <i>melalui Whatsapp group, YouTube, atau media daring lainnya</i> ) terkait materi <b>struktur dan kebahasaan teks editorial</b> .	Literasi Rasa ingin tahu	10 menit
Sintak 2 Pernyataan/ identifikasi masalah / problem statement	6. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>struktur dan kebahasaan teks editorial</b> .	<i>Collecting information and Problem solving</i>	10 menit
Sintak 3 dan 4 Pengumpulan dan Pengolahan data	7. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>struktur dan kebahasaan teks editorial</b> .	<i>Communication</i>	15 menit
Sintak 5 Pembuktian	8. Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya.	<i>Creativity</i>	20 menit
Sintak 6 Menarik simpulan	9. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>struktur dan kebahasaan teks editorial</b> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.		15 menit
	<b>(Penutup)</b> 10. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar 11. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa		10 menit



## I. Sumber Belajar

Anam, Atfalul dan Pujiati Suyata. 2014. *Evaluasi Buku Teks Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Sma/Smk Berbasis Kurikulum 2013*. Volume 2, Nomor 1.

Maryanto, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Semester 2* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.

<https://zuhriindonesia.blogspot.com/2019/09/soal-soal-teks-editorial-atau-tajuk.html>

## J. Penilaian Proses Dan Hasil Belajar

1. Teknik : Tes tertulis (Terlampir)
2. Instrumen : Soal uraian lembar kerja peserta didik (Terlampir)
  - a. Kisi-kisi Soal
  - b. Butir Soal dan Kunci Jawaban
  - c. Pedoman Penilaian

## K. Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian

### 1. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran remedial dengan mempelajari materi yang belum dikuasai, selanjutnya dievaluasi lagi melalui tes.

### 2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan kesempatan mempelajari materi pengayaan yang tingkatannya lebih tinggi atau dilibatkan pembelajaran tutor sebaya untuk membimbing peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Guru Pamong



Mulyati, S.S  
NIP.

Bumiayu, 6 Oktober 2021  
Mahasiswa



Ismi Jabah  
NIM. 40418031

Mengetahui,

Kepala SMK AL HUDA BUMIAYU



Yudi Hariyadi, S.IP  
NIP.



Contoh: Aku                      Mencintai                      Kamu  
                    Yang merasa                      proses                      fenomena

3) Kata kerja relasional

Kata kerja relasional adalah proses untuk menjadi sesuatu.

Contoh: Tugas Kepala Daerah                      adalah                      memimpin daerahnya  
                    Yang teridentifikasi                      relasional                      nilai

d. Modalitas

Modalitas adalah cara penulis menyatakan sikap dalam sebuah komunikasi.

Beberapa bentuk modalitas diantaranya adalah:

- 1) Untuk menyatakan kepastian: *memang, niscaya, pasti, sungguh, sangat, tentu, tidak, bukan*
- 2) Untuk menyatakan kesangsian: *barangkali, mungkin, rasanya, rupanya*
- 3) Untuk menyatakan keinginan: *semoga, mudah-mudahan*
- 4) Larangan: *jangan*
- 5) Keheranan: *mustahil*



## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TB 1

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Aas Rosa Aisah				
2	Amanda Fitria Silvani				
3	Anisatul Yuliyanti				
4	Aulia Linda Purnama				
5	Ayu Nur Azizah				
6	Bayu Rizki U				
7	Cucu Nurohmah				
8	Dita Veni L				
9	Ema Lusiana				
10	Esa Nurlela				
11	Klarisa Agustin				
12	Laelatul Mukaromah				
13	Lintang Chikal Maemika				
14	Lisna Lefia				
15	Maya Rinata				
16	Meli Fadilah				
17	Muhammad Rifai				
18	Munasaroh				
19	Nopi Puji Astuti				
20	Pina Damayanti				
21	Puja Nur Hidayah				
22	Rahmi Ajeng				
23	Ria Mahmudah				
24	Salsa Maurin Ayu				
25	Septiana Hermawati				
26	Siti Fatimah				
27	Siti Nurhanizah				
28	Siti Rukhayani				
29	Ulimtiko Nita				
30	Umi Nafisah				
31	Widya Wardati				

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TBSM 3

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Abdan Ridlo Muallana				
2	Agung Kurniawan				
3	Alfan Hidayat				
4	Alpian				
5	Dimas Rifaldi				
6	Egi Ihja				
7	Fadli Septiawan				
8	Gilang Tri Saputra				
9	Ibra Akbar Maulana				
10	Indi Anugrah				
11	Krisna Wijaya				
12	Kristiawan Angga P				
13	M. Farhan S				
14	M. Irjan Abdul Basith				
15	M. Rifqi Setyawan				
16	Moch. Diffa Yazid				
17	Moh. Mulyadi				
18	Moh. Rangga Hendro P				
19	Moh. Rezi Setiawan				
20	M. Fikri Alfahmi				
21	Muh. Raffi Irawan				
22	M. Khaerul Ikhwan				
23	Muhamad Syarif H				
24	M. Ghifari Aziz				
25	Nanda Dwi P				
26	Pandu Widiatmoko				
27	Putra Rachmatulloh				
28	Rangga Setyawan Putra				
29	Rifki Maulana Nadzif				
30	Rifki Ardiyansah				
31	Rizal Sepzida				
32	Sigit Ardiansyah				
33	Teguh Ari Yulianto				
34	Tomi Maolana				
35	Yoga Nazar				
36	Yudha Bariansyah				

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TKJ 2

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Adelia Isnaeni				
2	Ahmad Maulana Nurul Faqih				
3	Aldi Zulfianur				
4	Alfiatun Awanis				
5	Andika Arjuna Asparingga				
6	Andika Rafly Prasetyo				
7	Aryaguna Bintang R				
8	Astriani				
9	Auva Aulia				
10	Ayunda Setianingrum				
11	Desiana Eka Saputri				
12	Dyta Agesti Aisyah				
13	Eli Mulyani				
14	Ima Ayu Diah Saputri				
15	Ina Rahma Tiyani				
16	Jihani Durotun Nasyah				
17	Khafid Fadli				
18	Khikmal Assidiqi				
19	M. Hendri Abdilah				
20	M. Bagus Triyono				
21	M. Yoga Tiawarman				
22	Mohamad Imam Tantowi				
23	Novita Ayu Saharani				
24	Nur Ardian Maulana				
25	Nur Indah Sari				
26	Nurul Hidayah				
27	Rafli Saefulloh				
28	Rana Salsa Bila				
29	Saeful Anwar				
30	Samsudin				
31	Selpi Nur Idul Fitri				
32	Sofyan Amrulloh				
33	Tatu Hidayah Nursilvi				
34	Tria Nurleni				
35	Wilayatul Khurri				
36	Yulia Lestari				



### LAMPIRAN 3

#### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

**Satuan Pendidikan** : SMK AL HUDA BUMIA YU

**Mata Pelajaran** : BAHASA INDONESIA

**Kelas** : XII

**Kompetensi Dasar** : 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial

**Indikator** : 3.6.1 Menganalisis struktur teks editorial

3.6.2 Menentukan unsur kebahasaan teks editorial

3.6.3 Menganalisis kebahasaan teks editorial

**Materi** : Teks Editorial

#### KISI-KISI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.6 Menganalisis Struktur Dan Kebahasaan Teks Editorial	Menganalisis struktur teks editorial	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat Menganalisis Struktur Dalam Teks Editorial	C4	Uraian	1
	Menentukan unsur kebahasaan teks editorial	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat Menentukan unsur kebahasaan Dalam Teks Editorial	C4	Uraian	2
	Menganalisis kebahasaan teks editorial	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat Menganalisis kebahasaan Dalam Teks Editorial	C4	Uraian	2

#### BUTIR SOAL

**Bacalah teks editorial yang sudah dibagi oleh guru dengan seksama!**

1. Analisislah struktur yang terdapat dalam teks editorial yang berjudul *Membuka Data Penerimaan Bantuan Sosial!*
2. Analisislah unsur kaidah kebahasaan kemudian simpulkan informasi yang terdapat dalam teks editorial yang berjudul *Kado Tahun Baru!*

## KUNCI JAWABAN

<b>Struktur teks</b>	<b>Paragraf ke -</b>
Pengenalan isu	1
Penyampaian pendapat/ argumen	2,3,4
Penegasan	5

<b>Kaidah Kebahasaan</b>	<b>Kutipan</b>	<b>Keterangan</b>
Adverbia frekuentatif	“Caranya dengan mengambil atau menyisihkan <u>sepersekian</u> persen keuntungan untuk menyubsidi kebutuhan bahan bakar kalangan masyarakat menengah ke bawah.”	Paragraf ke-7 Adverbia frekuentatif: <u>sepersekian</u>
Konjungsi	“....reaksi yang cenderung bersifat pencitraan <u>sehingga</u> terbangun bahwa pemerintah memperhatikan kesulitan sekaligus melindungi kebutuhan rakyat.”	Paragraf ke-5 Konjungsi: <u>sehingga</u>
Verba/kata kerja	“Presiden kemudian <u>membuat</u> keputusan harga elpiji 12 kg yang diumumkan pada Minggu kemarin.”	Paragraf ke-3 Verba material: <u>membuat</u>
Modalitas	“Rasanya <u>mustahil</u> kalau pemerintah, dalam hal ini Menko Ekuin dan Menteri BUMN tidak tahu,...”	Paragraf ke-4 Modalitas Keheranan: <u>mustahil</u>

**Kesimpulan:** Keuntungan besar itulah yang seharusnya digunakan untuk kemakmuran dan kesejahteraan dengan cara mengambil atau menyisihkan keuntungan untuk subsidi kebutuhan bahan bakar untuk masyarakat menengah ke bawah.

## LAMPIRAN 4

### RUBRIK PENILAIAN

NO	JAWABAN	SKOR
1	a. Menganalisis struktur dalam teks editorial dengan sangat tepat	4
	b. Menganalisis struktur dalam teks editorial dengan tepat	3
	c. Menganalisis struktur dalam teks editorial kurang tepat	2
	d. Menganalisis struktur dalam teks editorial tidak tepat	1
2	a. Menganalisis unsur kaidah kebahasaan dalam teks editorial dengan sangat tepat	4
	b. Menganalisis unsur kaidah kebahasaan dalam teks editorial dengan tepat	3
	c. Menganalisis unsur kaidah kebahasaan dalam teks editorial kurang tepat	2
	d. Menganalisis unsur kaidah kebahasaan dalam teks editorial tidak tepat	1
Jumlah Skor Maksimal		10

$$NILAI = \frac{SKOR\ PEROLEHAN}{SKOR\ MAKSIMAL} \times 100$$



Hari/Tanggal	:	.....
Kelas	:	.....
Nama Anggota Kelompok	:	
1.		.....
2.		.....
3.		.....
4.		.....
5.		.....

### A. IDENTITAS

1. Topik : Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Editorial
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  - c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

#### Langkah kerja

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.

## Bacalah Teks Editorial berikut!

### Membuka Data Penerima Bantuan Sosial

(1) Seorang anggota DPRD Kabupaten Wonogiri mengusulkan data penerima bantuan sosial dibuka kepada publik sebelum bantuan sosial disalurkan. Pembukaan data bisa dilakukan secara online atau ditempelkan di balai desa atau kantor kelurahan, kalau perlu hingga di rukun tetangga. Usulan ini menarik karena selama ini data penerima bantuan sosial, yang berisi data warga miskin yang memenuhi kriteria layak menerima bantuan sosial, tidak pernah dipublikasikan untuk diuji oleh publik. Pembukaan data jelas berefek baik: transparansi dan akuntabilitas data akan lebih terjamin.

(2) Data yang terbuka akan membuat masyarakat mudah berpartisipasi mengoreksi data yang salah, misalnya ada warga miskin tak masuk data dan malah ada warga mampu yang masuk data. Sebenarnya proses pendataan warga miskin yang layak menerima bantuan sosial, dalam kapasitas individu atau keluarga, pasti dimulai dari bawah.

(3) Usulan pasti berawal dari akar rumput yang naik ke pemerintah desa/ kelurahan, pemerintah kecamatan, pemerintah kabupaten/kota, hingga ke tingkat pusat di bawah kementerian terkait atau lembaga negara terkait. Faktanya proses yang bertingkat ini selalu saja memunculkan data-data yang invalid sehingga bantuan sosial salah sasaran.

(4) Kementerian Sosial telah menyediakan sistem pencarian data penerima bantuan sosial tunai, yaitu di laman cekbansos. siks.kemensos.go.id. Untuk melihat status peserta, masyarakat harus memiliki nomor induk kependudukan dan nomor kartu keluarga.

(5) Pengecekan bias dilakukan dengan memilih identitas kepesertaan yang diinginkan, memasukkan nomor kepesertaan dari identitas yang dipilih, dan seterusnya. Persoalannya ketika analisis data yang muncul menunjukkan anomali, misalnya ada warga punya Kartu Keluarga Sejahtera tapi tak masuk database, penduduk tidak miskin malah masuk data penerima bantuan sosial, dan penduduk yang benar-benar miskin malah tidak masuk dalam database tidak ada sistem yang real time untuk mengoreksi. Publikasi data sejak di tingkat bawah bisa mencegah kesalahan demikian ini.

Solo Pos SENIN KLIWON, 8 JUNI 2020

1. Analisislah teks tersebut berdasarkan struktur yang sesuai:

Struktur teks	Paragraf ke -
Pengenalan isu	
Penyampaian pendapat/ argumen	
Penegasan	

## Bacalah Teks Editorial berikut!

### **Kado Tahun Baru**

Pertamina mengirim kado Tahun Baru yang pahit kepada masyarakat. Menaikkan harga elpiji tabung 12 kg lebih dari 50 persen. Akibatnya sampai di tingkat konsumen harganya menjadi Rp125.000,00 hingga Rp130.000,00. Bahkan di lokasi yang relatif jauh dari pangkalan, mencapai Rp150.000,00-Rp200.000,00.

Sungguh, kenaikan harga itu merupakan kado yang tidak simpatik, tidak bijak, dan tidak logis. Masyarakat sebagai konsumen menjadi terkaget-kaget karena kenaikan tanpa didahului sosialisasi. Pertamina memutuskan secara sepihak seraya mengiringinya dengan alasan yang terkesan logis. Merugi Rp22 triliun selama 6 tahun sebagai dampak kenaikan harga di pasar internasional serta melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

Kenaikan harga itu mengharuskan Presiden Republik Indonesia yang sedang melakukan kunjungan kerja di Jawa Timur meminta Wakil Presiden Republik Indonesia menggelar rapat mendadak dengan para menteri terkait. Mendengarkan penjelasan Direksi Pertamina dan pandangan Menko Ekuin, yang kesimpulannya dilaporkan kepada Presiden. Berdasar kesimpulan rapat itulah, Presiden kemudian membuat keputusan harga elpiji 12 kg yang diumumkan pada Minggu kemarin.

Kita mengapresiasi langkah cekatan pemerintah dalam mengapresiasi kenaikan harga elpiji non-subsidi 12 kg itu seraya mengiringinya dengan pertanyaan. Benarkah pemerintah tidak tahu atau tidakdiberi tahu mengenai rencana Pertamina menaikkan secara sewenang-wenang. Pertamina merupakan perusahaan negara yang diamanati undang-undang sebagai pengelola minyak dan gas bumi untuk sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Rasanya mustahil kalau pemerintah, dalam hal ini Menko Ekuin dan Menteri BUMN tidak tahu, tidak diberi tahu serta tidak dimintai pandangan, pendapat, dan pertimbangannya.

Kalau dugaan kita yang seperti itu benar adanya, bisa saja di antara kita menengarai langkah pemerintah itu sebagai reaksi semu. Reaksi yang muncul sebagai bentuk kekecewaan atas reaksi keras yang ditunjukkan pimpinan DPR RI, DPD RI, dan masyarakat luas. Malah boleh jadi ada politisi yang mengategorikannya sebagai reaksi yang cenderung bersifat pencitraan sehingga terbangun kesan bahwa pemerintah memperhatikan kesulitan sekaligus melindungi kebutuhan rakyat.

Kita tidak bisa menerima sepenuhnya alasan merugi Rp. 22 triliun selama 6 tahun menjadi regulator elpiji sehingga serta-merta Pertamina menaikkan harga elpiji? Dalam peran dan tugasnya yang mulia inilah Pertamina tidak bisa semata-mata menjadikan harga pasar dunia sebagai kiblat dalam membuat keputusan. Sebab di sisi lain perusahaan memperoleh keuntungan besar atas hasil tambang minyak dan gas yang dieksploitasi dari perut bumi Indonesia.

Keuntungan besar itulah yang seharusnya digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Caranya dengan mengambil atau menyisihkan sepersekian persen keuntungan untuk mensubsidi kebutuhan bahan bakar kalangan masyarakat menengah ke bawah.

*Sumber: Kedaulatan Rakyat*



2. Analisislah unsur kaidah kebahasaan dan simpulkan informasi dalam teks editorial tersebut!

<b>Kaidah Kebahasaan</b>	<b>Kutipan</b>	<b>Keterangan</b>
Adverbia frekuentatif		
Konjungsi		
Verba/kata kerja		
Modalitas		

**Kesimpulan teks editorial diatas:**

## LKPD

## KEGIATAN DISKUSI

Hari/Tanggal	: <u>Senin, 11 Oktober 2021</u>
Kelas	: <u>XII TBI</u>
Nama Anggota Kelompok	:
1.	<u>Ria Mahmudah</u>
2.	<u>Siti Fatimah</u>
3.	<u>Siti Murhanizah</u>
4.	.....
5.	.....

### A. IDENTITAS

1. Topik : Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  - c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

#### Langkah kerja

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.

**Bacalah Teks Editorial berikut!**

### **Membuka Data Penerima Bantuan Sosial**

(1) Seorang anggota DPRD Kabupaten Wonogiri mengusulkan data penerima bantuan sosial dibuka kepada publik sebelum bantuan sosial disalurkan. Pembukaan data bisa dilakukan secara online atau ditempelkan di balai desa atau kantor kelurahan, kalau perlu hingga di rukun tetangga. Usulan ini menarik karena selama ini data penerima bantuan sosial, yang berisi data warga miskin yang memenuhi kriteria layak menerima bantuan sosial, tidak pernah dipublikasikan untuk diuji oleh publik. Pembukaan data jelas berefek baik: transparansi dan akuntabilitas data akan lebih terjamin.

(2) Data yang terbuka akan membuat masyarakat mudah berpartisipasi mengoreksi data yang salah, misalnya ada warga miskin tak masuk data dan malah ada warga mampu yang masuk data. Sebenarnya proses pendataan warga miskin yang layak menerima bantuan sosial, dalam kapasitas individu atau keluarga, pasti dimulai dari bawah.

(3) Usulan pasti berawal dari akar rumput yang naik ke pemerintah desa/ kelurahan, pemerintah kecamatan, pemerintah kabupaten/kota, hingga ke tingkat pusat di bawah kementerian terkait atau lembaga negara terkait. Faktanya proses yang bertingkat ini selalu saja memunculkan data-data yang invalid sehingga bantuan sosial salah sasaran.

(4) Kementerian Sosial telah menyediakan sistem pencarian data penerima bantuan sosial tunai, yaitu di laman [cekbansos.siks.kemensos.go.id](http://cekbansos.siks.kemensos.go.id). Untuk melihat status peserta, masyarakat harus memiliki nomor induk kependudukan dan nomor kartu keluarga.

(5) Pengecekan bias dilakukan dengan memilih identitas kepesertaan yang diinginkan, memasukkan nomor kepesertaan dari identitas yang dipilih, dan seterusnya. Persoalannya ketika analisis data yang muncul menunjukkan anomali, misalnya ada warga punya Kartu Keluarga Sejahtera tapi tak masuk database, penduduk tidak miskin malah masuk data penerima bantuan sosial, dan penduduk yang benar-benar miskin malah tidak masuk dalam database tidak ada sistem yang real time untuk mengoreksi. Publikasi data sejak di tingkat bawah bisa mencegah kesalahan demikian ini.

Solo Pos SENIN KLIWON, 8 JUNI 2020

1. Analisislah teks tersebut berdasarkan struktur yang sesuai:

<b>Struktur teks</b>	<b>Paragraf ke -</b>
Pengenalan isu	Paragraf ke-1
Penyampaian pendapat/ argumen	Paragraf ke-3
Penegasan	Paragraf ke-4 s/d 5



**Bacalah Teks Editorial berikut!**

### **Kado Tahun Baru**

Pertamina mengirim kado Tahun Baru yang pahit kepada masyarakat. Menaikkan harga elpiji tabung 12 kg lebih dari 50 persen. Akibatnya sampai di tingkat konsumen harganya menjadi Rp125.000,00 hingga Rp130.000,00. Bahkan di lokasi yang relatif jauh dari pangkalan, mencapai Rp150.000,00-Rp200.000,00.

Sungguh, kenaikan harga itu merupakan kado yang tidak simpatik, tidak bijak, dan tidak logis. Masyarakat sebagai konsumen menjadi terkaget-kaget karena kenaikan tanpa didahului sosialisasi. Pertamina memutuskan secara sepihak seraya mengiringinya dengan alasan yang terkesan logis. Merugi Rp22 triliun selama 6 tahun sebagai dampak kenaikan harga di pasar internasional serta melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

Kenaikan harga itu mengharuskan Presiden Republik Indonesia yang sedang melakukan kunjungan kerja di Jawa Timur meminta Wakil Presiden Republik Indonesia menggelar rapat mendadak dengan para menteri terkait. Mendengarkan penjelasan Direksi Pertamina dan pandangan Menko Ekuin, yang kesimpulannya dilaporkan kepada Presiden. Berdasar kesimpulan rapat itulah, Presiden kemudian membuat keputusan harga elpiji 12 kg yang diumumkan pada Minggu kemarin.

Kita mengapresiasi langkah cekatan pemerintah dalam mengapresiasi kenaikan harga elpiji non-subsidi 12 kg itu seraya mengiringinya dengan pertanyaan. Benarkah pemerintah tidaktahu atau tidakdiberi tahu mengenai rencana Pertamina menaikkan secara sewenang-wenang. Pertamina merupakan perusahaan negara yang diamanati undang-undang sebagai pengelola minyak dan gas bumi untuk sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Rasanya mustahil kalau pemerintah, dalam hal ini Menko Ekuin dan Menteri BUMN tidak tahu, tidak diberi tahu serta tidak dimintai pandangan, pendapat, dan pertimbangannya.

Kalau dugaan kita yang seperti itu benar adanya, bisa saja di antara kita menengarai langkah pemerintah itu sebagai reaksi semu. Reaksi yang muncul sebagai bentuk kekagetan atas reaksi keras yang ditunjukkan pimpinan DPR RI, DPD RI, dan masyarakat luas. Malah boleh jadi ada politisi yang mengategorikannya sebagai reaksi yang cenderung bersifat pencitraan sehingga terbangun kesan bahwa pemerintah memperhatikan kesulitan sekaligus melindungi kebutuhan rakyat.

Kita tidak bisa menerima sepenuhnya alasan merugi Rp. 22 triliun selama 6 tahun menjadi regulator elpiji sehingga serta-merta Pertamina menaikkan harga elpiji? Dalam peran dan tugasnya yang mulia inilah Pertamina tidak bisa semata-mata menjadikan harga pasar dunia sebagai kiblat dalam membuat keputusan. Sebab di sisi lain perusahaan memperoleh keuntungan besar atas hasil tambang minyak dan gas yang dieksploitasi dari perut bumi Indonesia.

Keuntungan besar itulah yang seharusnya digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Caranya dengan mengambil atau menyisihkan sepersekian persen keuntungan untuk mensubsidi kebutuhan bahan bakar kalangan masyarakat menengah ke bawah. ,

*Sumber: Kedaulatan Rakyat*

2. Analisislah unsur kaidah kebahasaan dan simpulkan informasi dalam teks editorial tersebut!

Kaidah Kebahasaan	Kutipan	Keterangan
Adverbia frekuentatif	Benarkah pemerintah tidak-tahu atau tidak s-beri tahu mengenai rencana Pertamina menaikkan secara sewenang-wenang.	Benarkah
Konjungsi	Malah boleh jadi ada politisi yang mengategorikannya sebagai reaksi yang cenderung bersikap pencitraan sehingga terbangun kesan bahwa pemerintah memperhatikan kesulitan sebagai melintasi kebutuhan rakyat.	Sebab - akibat : - Boleh jadi - Sehingga
Verba/kata kerja	Caranya dengan mengambil atau menyisihkan sepersekian persen keuntungan untuk menyubsidi kebutuhan bahan bakar kalangan masyarakat menengah ke bawah.	Verba/kata kerja - Verba material = mengambil
Modalitas	keher: Basanya mustahil kalau pemerintah, dalam hal ini Menko Ekuin & Menteri BUMN tidak tahu, tidak s-beri tahu serta tidak s-imbai pandangan, pendapat, & pertimbangannya.	keheranan = mustahil

**Kesimpulan teks editorial diatas:** Keuntungan besar itulah yang seharusnya digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Caranya dengan mengambil atau menyisihkan sepersekian persen keuntungan untuk menyubsidi kebutuhan bahan bakar kalangan masyarakat menengah ke bawah.



## LKPD

## KEGIATAN DISKUSI

Hari/Tanggal	: Senin, 11 Oktober 2021
Kelas	: 12 TBSM 3
Nama Anggota Kelompok	:
1.	Riski Maulana Nadzif
2.	Kristiawan Anggi Permana
3.	Mon Razi Setawan
4.	Alfan Hidayat
5.	M. Irjan Abdul Basith

### A. IDENTITAS

1. Topik : Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  - c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

#### Langkah kerja

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.



## Bacalah Teks Editorial berikut!

### Membuka Data Penerima Bantuan Sosial

(1) Seorang anggota DPRD Kabupaten Wonogiri mengusulkan data penerima bantuan sosial dibuka kepada publik sebelum bantuan sosial disalurkan. Pembukaan data bisa dilakukan secara online atau ditempelkan di balai desa atau kantor kelurahan, kalau perlu hingga di rukun tetangga. Usulan ini menarik karena selama ini data penerima bantuan sosial, yang berisi data warga miskin yang memenuhi kriteria layak menerima bantuan sosial, tidak pernah dipublikasikan untuk diuji oleh publik. Pembukaan data jelas berefek baik: transparansi dan akuntabilitas data akan lebih terjamin.

(2) Data yang terbuka akan membuat masyarakat mudah berpartisipasi mengoreksi data yang salah, misalnya ada warga miskin tak masuk data dan malah ada warga mampu yang masuk data. Sebenarnya proses pendataan warga miskin yang layak menerima bantuan sosial, dalam kapasitas individu atau keluarga, pasti dimulai dari bawah.

(3) Usulan pasti berawal dari akar rumput yang naik ke pemerintah desa/ kelurahan, pemerintah kecamatan, pemerintah kabupaten/kota, hingga ke tingkat pusat di bawah kementerian terkait atau lembaga negara terkait. Faktanya proses yang bertingkat ini selalu saja memunculkan data-data yang invalid sehingga bantuan sosial salah sasaran.

(4) Kementerian Sosial telah menyediakan sistem pencarian data penerima bantuan sosial tunai, yaitu di laman [cekbansos.siks.kemensos.go.id](http://cekbansos.siks.kemensos.go.id). Untuk melihat status peserta, masyarakat harus memiliki nomor induk kependudukan dan nomor kartu keluarga.

(5) Pengecekan bias dilakukan dengan memilih identitas kepesertaan yang diinginkan, memasukkan nomor kepesertaan dari identitas yang dipilih, dan seterusnya. Persoalannya ketika analisis data yang muncul menunjukkan anomali, misalnya ada warga punya Kartu Keluarga Sejahtera tapi tak masuk database, penduduk tidak miskin malah masuk data penerima bantuan sosial, dan penduduk yang benar-benar miskin malah tidak masuk dalam database tidak ada sistem yang real time untuk mengoreksi. Publikasi data sejak di tingkat bawah bisa mencegah kesalahan demikian ini.

Solo Pos SENIN KLIWON, 8 JUNI 2020

1. Analisislah teks tersebut berdasarkan struktur yang sesuai:

Struktur teks	Paragraf ke -
Pengenalan isu	1
Penyampaian pendapat/ argumen	2,3,4
Penegasan	5



## Bacalah Teks Editorial berikut!

### Kado Tahun Baru

Pertamina mengirim kado Tahun Baru yang pahit kepada masyarakat. Menaikkan harga elpiji tabung 12 kg lebih dari 50 persen. Akibatnya sampai di tingkat konsumen harganya menjadi Rp125.000,00 hingga Rp130.000,00. Bahkan di lokasi yang relatif jauh dari pangkalan, mencapai Rp150.000,00-Rp200.000,00.

Sungguh, kenaikan harga itu merupakan kado yang tidak simpatik, tidak bijak, dan tidak logis. Masyarakat sebagai konsumen menjadi terkaget-kaget karena kenaikan tanpa didahului sosialisasi. Pertamina memutuskan secara sepihak seraya mengiringinya dengan alasan yang terkesan logis. Merugi Rp22 triliun selama 6 tahun sebagai dampak kenaikan harga di pasar internasional serta melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

Kenaikan harga itu mengharuskan Presiden Republik Indonesia yang sedang melakukan kunjungan kerja di Jawa Timur meminta Wakil Presiden Republik Indonesia menggelar rapat mendadak dengan para menteri terkait. Mendengarkan penjelasan Direksi Pertamina dan pandangan Menko Ekuin, yang kesimpulannya dilaporkan kepada Presiden. Berdasar kesimpulan rapat itulah, Presiden kemudian membuat keputusan harga elpiji 12 kg yang diumumkan pada Minggu kemarin.

Kita mengapresiasi langkah cekatan pemerintah dalam mengapresiasi kenaikan harga elpiji non-subsidi 12 kg itu seraya mengiringinya dengan pertanyaan. Benarkah pemerintah tidak tahu atau tidakdiberi tahu mengenai rencana Pertamina menaikkan secara sewenang-wenang. Pertamina merupakan perusahaan negara yang diamanati undang-undang sebagai pengelola minyak dan gas bumi untuk sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Rasanya mustahil kalau pemerintah, dalam hal ini Menko Ekuin dan Menteri BUMN tidak tahu, tidak diberi tahu serta tidak dimintai pandangan, pendapat, dan pertimbangannya.

Kalau dugaan kita yang seperti itu benar adanya, bisa saja di antara kita menengarai langkah pemerintah itu sebagai reaksi semu. Reaksi yang muncul sebagai bentuk kekagetan atas reaksi keras yang ditunjukkan pimpinan DPR RI, DPD RI, dan masyarakat luas. Malah boleh jadi ada politisi yang mengategorikannya sebagai reaksi yang cenderung bersifat pencitraan sehingga terbangun kesan bahwa pemerintah memperhatikan kesulitan sekaligus melindungi kebutuhan rakyat.

Kita tidak bisa menerima sepenuhnya alasan merugi Rp. 22 triliun selama 6 tahun menjadi regulator elpiji sehingga serta-merta Pertamina menaikkan harga elpiji? Dalam peran dan tugasnya yang mulia inilah Pertamina tidak bisa semata-mata menjadikan harga pasar dunia sebagai kiblat dalam membuat keputusan. Sebab di sisi lain perusahaan memperoleh keuntungan besar atas hasil tambang minyak dan gas yang dieksploitasi dari perut bumi Indonesia.

Keuntungan besar itulah yang seharusnya digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Caranya dengan mengambil atau menyisihkan sepersekian persen keuntungan untuk menyubsidi kebutuhan bahan bakar kalangan masyarakat menengah ke bawah.

*Sumber: Kedaulatan Rakyat*

2. Analisislah unsur kaidah kebahasaan dan simpulkan informasi dalam teks editorial tersebut!

Kaidah Kebahasaan	Kutipan	Keterangan
Adverbia frekuentatif	<u>Sungguh</u> kenaikan harga itu merupakan trade yang tidak simpatik, tidak bijak dan tidak logis	kutipan tersebut termasuk adverbial frekuentatif dan modalitas
Konjungsi	Presiden <u>kemudian</u> membuat keputusan harga epligi 12 kg yang diumumkan pada minggu kemarin.	kemudian kutipan tersebut termasuk konjungsi external temporal
Verba/kata kerja	<u>Pertamina</u> tidak bisa semata-mata <u>mengadakan</u> harga pasar dunia sbg <u>kebiasaan</u> dalam membuat keputusan.	kutipan tersebut termasuk kata kerja atau verba material
Modalitas	Rasanya <u>mustahil</u> Pemerintah, dalam hal ini menteri Ekuin dan menteri BUMN tidak tahu, tidak diberi tahu serta tidak diminta pandangan, pendapat dan pertimbangan.	mustahil (keheranan)

**Kesimpulan teks editorial diatas:**

keuntungan besar itulah yang seharusnya digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Caranya dengan mengambil atau menyisihkan sepersekian persen keuntungan untuk mensubsidi kebutuhan bahan bakar kalangan masyarakat menengah kebawah.



Hari/Tanggal	: Kamis / 21-10-2021
Kelas	: XII TKJ 2
Nama Anggota Kelompok	:
1.	Adelia Isnaeni
2.	Tria Murleni
3.	Rana Salsabila
4.	Dita Agesti
5.	Ina Rahmatiani
6.	Novita Ayu Saharani

**A. IDENTITAS**

1. Topik : Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

**B. PETUNJUK BELAJAR**

1. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  - c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

**C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA****Langkah kerja**

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.

## Bacalah Teks Editorial berikut!

### Membuka Data Penerima Bantuan Sosial

(1) Seorang anggota DPRD Kabupaten Wonogiri mengusulkan data penerima bantuan sosial dibuka kepada publik sebelum bantuan sosial disalurkan. Pembukaan data bisa dilakukan secara online atau ditempelkan di balai desa atau kantor kelurahan, kalau perlu hingga di rukun tetangga. Usulan ini menarik karena selama ini data penerima bantuan sosial, yang berisi data warga miskin yang memenuhi kriteria layak menerima bantuan sosial, tidak pernah dipublikasikan untuk diuji oleh publik. Pembukaan data jelas berefek baik: transparansi dan akuntabilitas data akan lebih terjamin.

(2) Data yang terbuka akan membuat masyarakat mudah berpartisipasi mengoreksi data yang salah, misalnya ada warga miskin tak masuk data dan malah ada warga mampu yang masuk data. Sebenarnya proses pendataan warga miskin yang layak menerima bantuan sosial, dalam kapasitas individu atau keluarga, pasti dimulai dari bawah.

(3) Usulan pasti berawal dari akar rumput yang naik ke pemerintah desa/ kelurahan, pemerintah kecamatan, pemerintah kabupaten/kota, hingga ke tingkat pusat di bawah kementerian terkait atau lembaga negara terkait. Faktanya proses yang bertingkat ini selalu saja memunculkan data-data yang invalid sehingga bantuan sosial salah sasaran.

(4) Kementerian Sosial telah menyediakan sistem pencarian data penerima bantuan sosial tunai, yaitu di laman cekbansos. siks.kemensos.go.id. Untuk melihat status peserta, masyarakat harus memiliki nomor induk kependudukan dan nomor kartu keluarga.

(5) Pengecekan bias dilakukan dengan memilih identitas kepesertaan yang diinginkan, memasukkan nomor kepesertaan dari identitas yang dipilih, dan seterusnya. Persoalannya ketika analisis data yang muncul menunjukkan anomali, misalnya ada warga punya Kartu Keluarga Sejahtera tapi tak masuk database, penduduk tidak miskin malah masuk data penerima bantuan sosial, dan penduduk yang benar-benar miskin malah tidak masuk dalam database tidak ada sistem yang real time untuk mengoreksi. Publikasi data sejak di tingkat bawah bisa mencegah kesalahan demikian ini.

Solo Pos SENIN KLIWON, 8 JUNI 2020

1. Analisislah teks tersebut berdasarkan struktur yang sesuai:

Struktur teks	Paragraf ke -
Pengenalan isu	1
Penyampaian pendapat/ argumen	2, 3. dan 4.
Penegasan	5



## Bacalah Teks Editorial berikut!

### Kado Tahun Baru

Pertamina mengirim kado Tahun Baru yang pahit kepada masyarakat. Menaikkan harga elpiji tabung 12 kg lebih dari 50 persen. Akibatnya sampai di tingkat konsumen harganya menjadi Rp125.000,00 hingga Rp130.000,00. Bahkan di lokasi yang relatif jauh dari pangkalan, mencapai Rp150.000,00-Rp200.000,00.

Sungguh, kenaikan harga itu merupakan kado yang tidak simpatik, tidak bijak, dan tidak logis. Masyarakat sebagai konsumen menjadi terkaget-kaget karena kenaikan tanpa didahului sosialisasi. Pertamina memutuskan secara sepihak seraya mengiringinya dengan alasan yang terkesan logis. Merugi Rp22 triliun selama 6 tahun sebagai dampak kenaikan harga di pasar internasional serta melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

Kenaikan harga itu mengharuskan Presiden Republik Indonesia yang sedang melakukan kunjungan kerja di Jawa Timur meminta Wakil Presiden Republik Indonesia menggelar rapat mendadak dengan para menteri terkait. Mendengarkan penjelasan Direksi Pertamina dan pandangan Menko Ekuin, yang kesimpulannya dilaporkan kepada Presiden. Berdasar kesimpulan rapat itulah, Presiden kemudian membuat keputusan harga elpiji 12 kg yang diumumkan pada Minggu kemarin.

Kita mengapresiasi langkah cekatan pemerintah dalam mengapresiasi kenaikan harga elpiji non-subsidi 12 kg itu seraya mengiringinya dengan pertanyaan. Benarkah pemerintah tidak tahu atau tidakdiberi tahu mengenai rencana Pertamina menaikkan secara sewenang-wenang. Pertamina merupakan perusahaan negara yang diamanati undang-undang sebagai pengelola minyak dan gas bumi untuk sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Rasanya mustahil kalau pemerintah, dalam hal ini Menko Ekuin dan Menteri BUMN tidak tahu, tidak diberi tahu serta tidak dimintai pandangan, pendapat, dan pertimbangannya.

Kalau dugaan kita yang seperti itu benar adanya, bisa saja di antara kita menengarai langkah pemerintah itu sebagai reaksi semu. Reaksi yang muncul sebagai bentuk kekecewaan atas reaksi keras yang ditunjukkan pimpinan DPR RI, DPD RI, dan masyarakat luas. Malah boleh jadi ada politisi yang mengategorikannya sebagai reaksi yang cenderung bersifat pencitraan sehingga terbangun kesan bahwa pemerintah memperhatikan kesulitan sekaligus melindungi kebutuhan rakyat.

Kita tidak bisa menerima sepenuhnya alasan merugi Rp. 22 triliun selama 6 tahun menjadi regulator elpiji sehingga serta-merta Pertamina menaikkan harga elpiji? Dalam peran dan tugasnya yang mulia inilah Pertamina tidak bisa semata-mata menjadikan harga pasar dunia sebagai kiblat dalam membuat keputusan. Sebab di sisi lain perusahaan memperoleh keuntungan besar atas hasil tambang minyak dan gas yang dieksploitasi dari perut bumi Indonesia.

Keuntungan besar itulah yang seharusnya digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Caranya dengan mengambil atau menyisihkan sepersekian persen keuntungan untuk mensubsidi kebutuhan bahan bakar kalangan masyarakat menengah ke bawah.

*Sumber: Kedaulatan Rakyat*



2. Analisislah unsur kaidah kebahasaan dan simpulkan informasi dalam teks editorial tersebut!

Kaidah Kebahasaan	Kutipan	Keterangan
Adverbia frekuentatif	caranya dengan mengambil atau menyisihkan sepesersektan Pelsen keuntungan	Seperselcian
Konjungsi	* Bahkan di lokasi yg relatif jauh dari pangkalan, mencapai Rp 150.000,00 - Rp 200.000,00. * Sungguh, kenaikan harga itu merupakan kado yg tdk simpatik.	* Bahkan * Sungguh
Verba/kata kerja	* Pertamina merupakan perusahaan negara. * Pertamina mengirim kado tahun baru kepada masyarakat.	* Merupakan * Mengirim * Verba material = 1. Pelaku (Pertamina) 2. yg di kenai (Pelaku (masyarakat))
Modalitas	* bisa saja diantara kita meneng- arsi cangeah pemerintah. * Sungguh, kenaikan harga itu merupakan kado yg tdk simpatik.	* bisa saja (menyatakan kemungkinan) * Sungguh

**Kesimpulan teks editorial diatas:**

Pertamina Memberikan kado pada tln 2014 bahwa warga tabung elpiu naik. Pertamina menaikkan harga secara sepihak tanpa sosialisasi kepada masyarakat.

Pertamina diharusyn memanfaatkan keuntungan dan hasil minyak untuk kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMK AL HUDA BUMIAYU**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Kelas / Semester : XII/I**  
**Materi Pokok : Teks Editorial**  
**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan/Pertemuan ke-8)**

**A. Kompetensi Inti**

KI-3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar
4.6 Merancang teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Indikator Pencapaian Kompetensi
4.6.1 Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual
4.6.2 Menyusun saran (rekomendasi) terhadap isu aktual
4.6.3 Menulis teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual
  2. Menyusun saran (rekomendasi) terhadap isu aktual
  3. Menulis teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan
- Menganalisis struktur teks editorial

#### E. Materi

1. Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual
2. Menyusun saran (rekomendasi) terhadap isu aktual
3. Langkah-langkah Menulis Teks Editorial

#### F. Pendekatan dan model pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Discovery Learning*

#### G. Media Pembelajaran

Power point dan lembar kerja peserta didik (LKPD)

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Sintak model pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran	Nilai karakter (ppk),4C, Literasi,dan HOTS	Alokasi waktu
	<b>(Pendahuluan)</b> 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan. 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.	Religius	10 menit
Sintak 1 Pemberian rangsangan/ stimulus	<b>(kegiatan Inti)</b> 5. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan berbentuk teks berjudul Pabrik Toshiba dan Panasonic Tutup, 2.500 Buruh Kena PHK(melalui Whatsapp group, YouTube, atau media daring	Literasi Rasa ingin tahu	10 menit



Sintak 2 Pernyataan/ identifikasi masalah/ problem statement	<i>lainnya</i> ) terkait materi <b>Merancang Teks Editorial</b> . 6. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>Merancang Teks Editorial</b> .	<i>Collecting information and Problem solving</i>	10 menit
Sintak 3 dan 4 Pengumpulan dan Pengolahan data	7. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai materi <b>Merancang Teks Editorial</b> .	<i>Communication</i>	15 menit
Sintak 5 Pembuktian	8. Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya.	<i>Creativity</i>	20 menit
Sintak 6 Menarik simpulan	9. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>Merancang teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan</b> . 10. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.		15 menit
	<b>(Penutup)</b> 11. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar. 12. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.		10 menit

## I. Sumber Belajar

- Anam, Atfalul dan Pujiati Suyata. 2014. *Evaluasi Buku Teks Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Sma/Smk Berbasis Kurikulum 2013*. Volume 2, Nomor 1
- Maryanto,dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Semester 2* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.

<https://link.quipper.com/id/organizations/5538c54487df07000301a940/curriculum#curriculum>

**J. Penilaian proses dan hasil belajar**

1. **Teknik** : Tes tertulis (terlampir)
2. **Instrumen** : Soal uraian lembar kerja peserta didik (Terlampir)
  - a. **Kisi-kisi Soal**
  - b. **Butir Soal dan Kunci Jawaban**
  - c. **Pedoman Penilaian**

**K. Rencana tindak lanjut hasil penilaian**

1. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran remedial dengan mempelajari materi yang belum dikuasai, selanjutnya dievaluasi lagi melalui tes.

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan kesempatan mempelajari materi pengayaan yang tingkatannya lebih tinggi atau dilibatkan pembelajaran tutor sebaya untuk membimbing peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Guru pamong



Mulyati, S.S  
NIP.

Bumiayu, 20 Oktober 2021

Mahasiswa



Ismi Jabah  
NIM. 40418031

Mengetahui,

Kepala SMK AL HUDA BUMIAYU



Yudi Hariyadi, S.IP  
NIP.

## **LAMPIRAN 1**

### **MERANCANG TEKS EDITORIAL**

1. Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual, untuk menyampaikan pendapat kalian harus mempunyai data yang cukup berkaitan dengan isu tersebut.
2. Menyusun saran (rekomendasi) terhadap isu aktual, pada dasarnya merupakan salah satu bentuk penegasan terhadap tesis dan argumen. Namun, saran dapat disajikan berbeda-beda meskipun isu aktual yang ditanggapi satu. Saran selalu dikaitkan dengan pihak penerima saran. Dalam menyampaikan saran, kalian harus mempertimbangkan kepentingan si penerima saran, posisi pemberi, dan penerima saran terkait isu yang dibahas, serta dampak atau efek bila saran tersebut dilakukan. Saran yang baik setidaknya memenuhi dua syarat (a) benar-benar bisa menjadi solusi bagi penerima saran untuk memecahkan masalahnya (b) praktis, dapat dipraktikkan.
3. Menulis teks editorial, berikut tahapan-tahapan menulis teks editorial:
  - 1) Bacalah dua sampai tiga teks editorial dari sumber media massa yang berbeda.
  - 2) Datalah isu-isu utamanya dan rumuskan menjadi pernyataan umum.
  - 3) Telusuri data-data pendukung atas pernyataan umum yang sudah dibuat, misalnya dari buku, majalah, Badan Pusat Statistik, atau artikel jurnal.
  - 4) Buatlah perincian data tersebut dan analisis menjadi sebuah argumen
  - 5) Argumen-argumen yang dibuat secara terperinci ditafsirkan menjadi sebuah pendapat, baik berupa kritik, penilaian, maupun harapan.
  - 6) Buatlah saran atau rekomendasi untuk memberikan solusi atas isu-isu yang berkembang.
  - 7) Kemaslah hasilnya dalam satu tulisan teks editorial dengan panjang tulisan 8-10 paragraf dengan masing-masing paragraf antara 2-3 kalimat.



## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TB 1

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Aas Rosa Aisah				
2	Amanda Fitria Silvani				
3	Anisatul Yuliyanti				
4	Aulia Linda Purnama				
5	Ayu Nur Azizah				
6	Bayu Rizki U				
7	Cucu Nurohmah				
8	Dita Veni L				
9	Ema Lusiana				
10	Esa Nurlela				
11	Klarisa Agustin				
12	Laelatul Mukaromah				
13	Lintang Chikal Maemika				
14	Lisna Lefia				
15	Maya Rinata				
16	Meli Fadilah				
17	Muhammad Rifai				
18	Munasaroh				
19	Nopi Puji Astuti				
20	Pina Damayanti				
21	Puja Nur Hidayah				
22	Rahmi Ajeng				
23	Ria Mahmudah				
24	Salsa Maurin Ayu				
25	Septiana Hermawati				
26	Siti Fatimah				
27	Siti Nurhanizah				
28	Siti Rukhayani				
29	Ulimtiko Nita				
30	Umi Nafisah				
31	Widya Wardati				

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TBSM 3

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Abdan Ridlo Muallana				
2	Agung Kurniawan				
3	Alfan Hidayat				
4	Alpian				
5	Dimas Rifaldi				
6	Egi Ihja				
7	Fadli Septiawan				
8	Gilang Tri Saputra				
9	Ibra Akbar Maulana				
10	Indi Anugrah				
11	Krisna Wijaya				
12	Kristiawan Angga P				
13	M. Farhan S				
14	M. Irjan Abdul Basith				
15	M. Rifqi Setyawan				
16	Moch. Diffa Yazid				
17	Moh. Mulyadi				
18	Moh. Rangga Hendro P				
19	Moh. Rezi Setiawan				
20	M. Fikri Alfahmi				
21	Muh. Raffi Irawan				
22	M. Khaerul Ikhwan				
23	Muhamad Syarif H				
24	M. Ghifari Aziz				
25	Nanda Dwi P				
26	Pandu Widiatmoko				
27	Putra Rachmatulloh				
28	Rangga Setyawan Putra				
29	Rifki Maulana Nadzif				
30	Rifki Ardiyansah				
31	Rizal Sepzida				

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas/Semester : XII TKJ 2

NO	NAMA	PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSTIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	Adelia Isnaeni				
2	Ahmad Maulana Nurul Faqih				
3	Aldi Zulfianur				
4	Alfiatun Awanis				
5	Andika Arjuna Asparingga				
6	Andika Rafly Prasetyo				
7	Aryaguna Bintang R				
8	Astriani				
9	Auva Aulia				
10	Ayunda Setianingrum				
11	Desiana Eka Saputri				
12	Dyta Agesti Aisyah				
13	Eli Mulyani				
14	Ima Ayu Diah Saputri				
15	Ina Rahma Tiyani				
16	Jihani Durotun Nasyah				
17	Khafid Fadli				
18	Khikmal Assidiqi				
19	M. Hendri Abdilah				
20	M. Bagus Triyono				
21	M. Yoga Tiawarman				
22	Mohamad Imam Tantowi				
23	Novita Ayu Saharani				
24	Nur Ardian Maulana				
25	Nur Indah Sari				
26	Nurul Hidayah				
27	Rafli Saefulloh				
28	Rana Salsa Bila				
29	Saeful Anwar				
30	Samsudin				
31	Selpi Nur Idul Fitri				



### LAMPIRAN 3

#### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

**Satuan Pendidikan** : SMK AL HUDA BUMIA YU

**Mata Pelajaran** : BAHASA INDONESIA

**Kelas** : XII

**Kompetensi Dasar** : 4.6 Merancang teks editorial

**Indikator** : 4.6.1 Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual

4.6.2 Menyusun saran (rekomendasi) terhadap isu aktual

4.6.3 Menulis teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan

**Materi** : Teks Editorial

#### KISI-KISI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
4.6 Merancang teks Editorial	Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual	C6	Uraian	1
	Menyusun saran (rekomendasi) terhadap teks editorial	XII/1	Disajikan Teks Editorial, Peserta Didik Dapat Menyusun saran (rekomendasi) terhadap teks editorial	C6	Uraian	2

#### BUTIR SOAL

1. Tentukan isu aktual dan buatlah argumen berisi penilaian, kritik, prediksi (dugaan berdasarkan fakta-fakta empiris), dan harapan yang terdapat pada teks Pabrik Toshiba dan Panasonic Tutup, 2.500 Buruh Kena PHK!
2. Buatlah saran penyelesaian masalah yang terdapat pada teks Pabrik Toshiba dan Panasonic Tutup, 2.500 Buruh Kena PHK!

## KUNCI JAWABAN

Isu aktual	Argumen			
	Penilaian	Kritik	Prediksi	Harapan
“Panasonic Toshiba Tutp Karena kalah saing dengan Cina” <i>Sumber: <a href="https://m.liputan6.com/bisnis/read/2426737/pabrik-toshiba-dan-panasonic-tutup-2500-buruh-kena-phk">https://m.liputan6.com/bisnis/read/2426737/pabrik-toshiba-dan-panasonic-tutup-2500-buruh-kena-phk</a></i>	Dampak buruk, karena menjadikan tingkat pengangguran di Indonesia semakin naik.	Karena produk yang di keluarkan oleh Toshiba dan Panasonic memiliki spesifikasi produk yang kurang, harga jual yang mahal dibandingkan produk cina yang memiliki spesifikasi lebih baik serta harga yang relative murah	Kemungkinan pabrik ini akan tutup permanen, karena pusat pabrik ditutup dan beberapa pabrik lainnya juga mengurangi jumlah karyawan	Pabrik Toshiba dan Panasonic dapat meningkatkan kualitas produk agar tidak kalah saing dengan cina

**Saran:** Toshiba dan Panasonic dapat meningkatkan spesifikasi lagi pada produknya serta mematok harga sesuai ekonomi masyarakat kebanyakan.

## LAMPIRAN 4

### RUBRIK PENILAIAN

NO	JAWABAN	SKOR
1	a. Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual dengan sangat tepat	4
	b. Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual dengan tepat	3
	c. Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual kurang tepat	2
	d. Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual tidak tepat	1
2	a. Menyusun saran terhadap teks editorial dengan sangat tepat	4
	b. Menyusun saran terhadap teks editorial dengan tepat	3
	c. Menyusun saran terhadap teks editorial dengan kurang tepat	2
	d. Menyusun saran terhadap teks editorial dengan tidak tepat	1
Jumlah Skor Maksimal		10

$$NILAI = \frac{SKOR\ PEROLEHAN}{SKOR\ MAKSIMAL} \times 100$$



## LKPD

## KEGIATAN DISKUSI

Hari/Tanggal	:
Kelas	:
Nama Anggota Kelompok	:
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

### A. IDENTITAS

1. Topik : Merancang Teks Editorial
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  - c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

#### Langkah kerja

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.

## Bacalah Teks Berikut!

### Pabrik Toshiba dan Panasonic Tutup, 2.500 Buruh Kena PHK

Liputan6.com, Jakarta - Penutupan tiga pabrik Toshiba dan Panasonic di Indonesia membawa dampak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebanyak lebih dari 2.500 karyawan. Hal ini terimbas dari lesunya penjualan produk elektronik dua perusahaan raksasa asal Jepang itu akibat penurunan daya beli masyarakat.

Presiden Konfederasi Serikat Pekerja (KSPI), Said Iqbal mengungkapkan, Toshiba telah menutup pabrik televisi di Kawasan Industri Cikarang, Jawa Barat. Padahal satu pabrik ini yang tersisa dari enam perusahaan Toshiba lain yang sudah tutup sebelumnya dalam 10 tahun terakhir.

"Yang tutup ini adalah pabrik televisi Toshiba terbesar di Indonesia, selain di Jepang. Karyawan yang di PHK lebih dari 900 orang," tegasnya saat Konferensi Pers di Jakarta, Selasa (2/1/2016).

Said mengatakan, penutupan pabrik bakal dieksekusi pada April 2016. Saat ini, sedang terjadi proses negosiasi pesangon antara manajemen perusahaan dengan serikat pekerja pabrik tersebut. Perusahaan lainnya, kata Said yang ikut terhantam pemburukan ekonomi adalah Panasonic lighting. Sebanyak dua pabriknya resmi ditutup, seperti Panasonic Lighting Indonesia (PLI) di Pasuruan, Jawa Timur di awal Januari ini dan satu pabrik lainnya di Kawasan Industri Bekasi pada Februari 2016.

"Pabrik di Pasuruan mempekerjakan lebih dari 600 orang dan sudah di PHK. Sedangkan pabrik yang di Bekasi PHK hampir 1.000 lebih karyawan," ucap Said. Dengan demikian, Said menyebut, total karyawan atau buruh yang terkena PHK lebih dari 2.500 orang. "Ini jadi sinyal negatif bagi investasi di Indonesia," paparnya.

Sumber: <https://m.liputan6.com/bisnis/read/2426737/pabrik-toshiba-dan-panasonic-tutup-2500-buruh-kena-phk>

1. Tentukan isu aktual dan buatlah argumen berisi penilaian, kritik, prediksi (dugaan berdasarkan fakta-fakta empiris), dan harapan yang terdapat pada teks diatas!

Isu Aktual	Argumen			
	Penilaian	Kritik	Prediksi	Harapan

2. Buatlah saran penyelesaian masalah yang terdapat pada teks diatas!

## LKPD

## KEGIATAN DISKUSI

Hari/Tanggal	: Senin, 25-10-2021
Kelas	: X11 TBSM 3
Nama Anggota Kelompok	:
1. Alfian	6. Teguh
2. Rizal	
3. Tomi	
4. Dimas	
5. Indi	

### A. IDENTITAS

1. Topik : Merancang Teks Editorial
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  - c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

#### Langkah kerja

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.



**Bacalah Teks Berikut!**

**Pabrik Toshiba dan Panasonic Tutup, 2.500 Buruh Kena PHK**

**Liputan6.com, Jakarta** - Penutupan tiga pabrik Toshiba dan Panasonic di Indonesia membawa dampak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebanyak lebih dari 2.500 karyawan. Hal ini terimbas dari lesunya penjualan produk elektronik dua perusahaan raksasa asal Jepang itu akibat penurunan daya beli masyarakat.

Presiden Konfederasi Serikat Pekerja (KSPI), Said Iqbal mengungkapkan, Toshiba telah menutup pabrik televisi di Kawasan Industri Cikarang, Jawa Barat. Padahal satu pabrik ini yang tersisa dari enam perusahaan Toshiba lain yang sudah tutup sebelumnya dalam 10 tahun terakhir.

"Yang tutup ini adalah pabrik televisi Toshiba terbesar di Indonesia, selain di Jepang. Karyawan yang di PHK lebih dari 900 orang," tegasnya saat Konferensi Pers di Jakarta, Selasa (2/1/2016).

Said mengatakan, penutupan pabrik bakal dieksekusi pada April 2016. Saat ini, sedang terjadi proses negosiasi pesangon antara manajemen perusahaan dengan serikat pekerja pabrik tersebut. Perusahaan lainnya, kata Said yang ikut terhantam pemburuan ekonomi adalah Panasonic lighting. Sebanyak dua pabriknya resmi ditutup, seperti Panasonic Lighting Indonesia (PLI) di Pasuruan, Jawa Timur di awal Januari ini dan satu pabrik lainnya di Kawasan Industri Bekasi pada Februari 2016.

"Pabrik di Pasuruan mempekerjakan lebih dari 600 orang dan sudah di PHK. Sedangkan pabrik yang di Bekasi PHK hampir 1.000 lebih karyawan," ucap Said. Dengan demikian, Said menyebut, total karyawan atau buruh yang terkena PHK lebih dari 2.500 orang. "Ini jadi sinyal negatif bagi investasi di Indonesia," paparnya.

*Sumber: <https://m.liputan6.com/bisnis/read/2426737/pabrik-toshiba-dan-panasonic-tutup-2500-buruh-kena-phk>*

1. Tentukan isu aktual dan buatlah argumen berisi penilaian, kritik, prediksi (dugaan berdasarkan fakta-fakta empiris), dan harapan yang terdapat pada teks diatas!

Isu Aktual	Argumen			
	Penilaian	Kritik	Prediksi	Harapan
Membahas Tentang Penutupan Pabrik Toshiba dan panasonic	Karena hasil produksi kurang diminati masyarakat	Meningkatkan kualitas produksi menjadi lebih baik lagi sehingga dapat diminati oleh masyarakat	Jika tidak meningkatkan kualitas produksi bisa berdampak buruk bagi Pabrik sehingga banyak karyawan yang di PHK	Semoga pabrik ini menjadi lebih baik lagi agar banyak karyawan yang tidak di PHK

2. Buatlah saran penyelesaian masalah yang terdapat pada teks diatas!

Meningkatkan kualitas produk dan membuka peluang kerja agar pabrik bisa lebih maju.

## LKPD

## KEGIATAN DISKUSI

Hari/Tanggal	: Kamis, 28 okt 2021
Kelas	: XII TKJ 2
Nama Anggota Kelompok	:
	1. Desiana eka saputri
	2. Eli Mulyani
	3. Nurul hidayah
	4. Tria nurleni
	5. Dyta agesti Alsyah.

### A. IDENTITAS

1. Topik : Merancang Teks Editorial
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  - c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

#### Langkah kerja

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.



## Bacalah Teks Berikut!

### Pabrik Toshiba dan Panasonic Tutup, 2.500 Buruh Kena PHK

Liputan6.com, Jakarta - Penutupan tiga pabrik Toshiba dan Panasonic di Indonesia membawa dampak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebanyak lebih dari 2.500 karyawan. Hal ini terimbas dari lesunya penjualan produk elektronik dua perusahaan raksasa asal Jepang itu akibat penurunan daya beli masyarakat.

Presiden Konfederasi Serikat Pekerja (KSPI), Said Iqbal mengungkapkan, Toshiba telah menutup pabrik televisi di Kawasan Industri Cikarang, Jawa Barat. Padahal satu pabrik ini yang tersisa dari enam perusahaan Toshiba lain yang sudah tutup sebelumnya dalam 10 tahun terakhir.

"Yang tutup ini adalah pabrik televisi Toshiba terbesar di Indonesia, selain di Jepang. Karyawan yang di PHK lebih dari 900 orang," tegasnya saat Konferensi Pers di Jakarta, Selasa (2/1/2016).

Said mengatakan, penutupan pabrik bakal dieksekusi pada April 2016. Saat ini, sedang terjadi proses negosiasi pesangon antara manajemen perusahaan dengan serikat pekerja pabrik tersebut. Perusahaan lainnya, kata Said yang ikut terhantam pemburukan ekonomi adalah Panasonic lighting. Sebanyak dua pabriknya resmi ditutup, seperti Panasonic Lighting Indonesia (PLI) di Pasuruan, Jawa Timur di awal Januari ini dan satu pabrik lainnya di Kawasan Industri Bekasi pada Februari 2016.

"Pabrik di Pasuruan mempekerjakan lebih dari 600 orang dan sudah di PHK. Sedangkan pabrik yang di Bekasi PHK hampir 1.000 lebih karyawan," ucap Said. Dengan demikian, Said menyebut, total karyawan atau buruh yang terkena PHK lebih dari 2.500 orang. "Ini jadi sinyal negatif bagi investasi di Indonesia," paparnya.

Sumber: <https://m.liputan6.com/bisnis/read/2426737/pabrik-toshiba-dan-panasonic-tutup-2500-buruh-kena-phk>

1. Tentukan isu aktual dan buatlah argumen berisi penilaian, kritik, prediksi (dugaan berdasarkan fakta-fakta empiris), dan harapan yang terdapat pada teks diatas!

Isu Aktual	Argumen			
	Penilaian	Kritik	Prediksi	Harapan
Isu aktual yg terdapat di teks tsb mengenai PHK yg berasal dari buruh pabrik toshiba dan panasonic karena lesunya penjualan produk elektronik dari 2 perusahaan	* Penutupan pabrik toshiba dan panasonic yg membawa dampak pemutusan hubungan kerja sebanyak 2.500 karyawan * penurunan daya beli Masyarakat	sementinya perusahaan lebih bisa Mengeluar-kan produk yg lebih kreatif dan bagus sehingga tdk terjadi penutupan pabrik.	toshiba dan panasonic telah menutup pabrik di kawasan industri cikarang, Jawa barat dan pasuruan Jawa timur juga kawasan industri beksi	semoga seteah terjadinya penutupan tsb yg membuat adanya pemutusan hubungan kerja thdp 2500 karyawan perusahaan bisa lebih mempertimbangkan dan kembali bangkit

2. Buatlah saran penyelesaian masalah yang terdapat pada teks diatas!

semoga pabrik toshiba dan panasonic dapat segera dibuka dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk para buruh.



## LKPD

## KEGIATAN DISKUSI

Hari/Tanggal	: 25.10.21
Kelas	: XII TB 1
Nama Anggota Kelompok	:
1.	Laelatul Mukaromah
2.	Lintang Aikal Naemika
3.	Meli Fadilah
4.	Novi Puji Astuti
5.	

### A. IDENTITAS

1. Topik : Merancang Teks Editorial
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Semester : Gasal
4. Satuan Pendidikan : SMK Al Huda Bumiayu

### B. PETUNJUK BELAJAR

1. Petunjuk Bagi Guru
  - a. Guru menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
  - b. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 4-5 peserta didik.
  - c. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
2. Petunjuk Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik mencermati LKPD yang sudah dibagikan.
  - b. Peserta didik membagi tugas dalam kelompok.
  - c. Masing-masing anggota kelompok membahas tugas dalam kelompok secara demokratis.

### C. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

#### Langkah kerja

- a. Kerjakanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut secara berkelompok.
- b. Bacalah teks editorial berikut.
- c. Jawablah setiap pertanyaan yang disajikan secara rinci dan tepat.
- d. Tulislah hasil kerja pada lembar jawab yang telah disediakan.

## Bacalah Teks Berikut!

### Pabrik Toshiba dan Panasonic Tutup, 2.500 Buruh Kena PHK

Liputan6.com, Jakarta - Penutupan tiga pabrik Toshiba dan Panasonic di Indonesia membawa dampak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebanyak lebih dari 2.500 karyawan. Hal ini terimbas dari lesunya penjualan produk elektronik dua perusahaan raksasa asal Jepang itu akibat penurunan daya beli masyarakat.

Presiden Konfederasi Serikat Pekerja (KSPI), Said Iqbal mengungkapkan, Toshiba telah menutup pabrik televisi di Kawasan Industri Cikarang, Jawa Barat. Padahal satu pabrik ini yang tersisa dari enam perusahaan Toshiba lain yang sudah tutup sebelumnya dalam 10 tahun terakhir.

"Yang tutup ini adalah pabrik televisi Toshiba terbesar di Indonesia, selain di Jepang. Karyawan yang di PHK lebih dari 900 orang," tegasnya saat Konferensi Pers di Jakarta, Selasa (2/1/2016).

Said mengatakan, penutupan pabrik bakal dieksekusi pada April 2016. Saat ini, sedang terjadi proses negosiasi pesangon antara manajemen perusahaan dengan serikat pekerja pabrik tersebut. Perusahaan lainnya, kata Said yang ikut terhantam pemburukan ekonomi adalah Panasonic lighting. Sebanyak dua pabriknya resmi ditutup, seperti Panasonic Lighting Indonesia (PLI) di Pasuruan, Jawa Timur di awal Januari ini dan satu pabrik lainnya di Kawasan Industri Bekasi pada Februari 2016.

"Pabrik di Pasuruan mempekerjakan lebih dari 600 orang dan sudah di PHK. Sedangkan pabrik yang di Bekasi PHK hampir 1.000 lebih karyawan," ucap Said. Dengan demikian, Said menyebut, total karyawan atau buruh yang terkena PHK lebih dari 2.500 orang. "Ini jadi sinyal negatif bagi investasi di Indonesia," paparnya.

Sumber: <https://m.liputan6.com/bisnis/read/2426737/pabrik-toshiba-dan-panasonic-tutup-2500-buruh-kena-phk>

1. Tentukan isu aktual dan buatlah argumen berisi penilaian, kritik, prediksi (dugaan berdasarkan fakta-fakta empiris), dan harapan yang terdapat pada teks diatas!

Isu Aktual	Argumen			
	Penilaian	Kritik	Prediksi	Harapan
Tentang PHK yang dialami ribuan buruh pabrik tersebut dan Panasonic karena lesunya penjualan produk	Pabrik toshiba dan panasonic tutup karena mengalami penurunan daya beli masyarakat	Penutupan pabrik ini mengakibatkan di PHK nya 2.500 buruh, ini jadi sinyal negatif bagi investasi di Indonesia	Penutupan pabrik bakal dieksekusi pada April 2016	Pabrik toshiba dan panasonic dapat maju kembali sehingga menjadi sinyal positif bagi investasi di Indonesia

2. Buatlah saran penyelesaian masalah yang terdapat pada teks diatas!

Pabrik Toshiba dan Panasonic diharapkan bisa mengembangkan perusahaannya menjadi lebih baik dan mempromosikannya supaya dapat meningkatkan daya beli masyarakat.

**LAMPIRAN 4**  
**KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)**



 **PPL SMK AL HUDA BUMIAYU**



*Kegiatan Harian PPL*

Kegiatan Belajar Mengajar Offline  
Jumat, 20 Agustus 2021

 **PPL SMK AL HUDA BUMIAYU**



*Kegiatan Harian PPL*

Kegiatan Belajar Mengajar Daring  
Rabu, 1 September 2021

 **PPL SMK AL HUDA BUMIAYU**



*Kegiatan Harian PPL*

Kegiatan Belajar Mengajar Offline  
Rabu, 8 September 2021

 **PPL SMK Al Huda Bumiayu**



**KEGIATAN HARIAN PPL**  
Kegiatan Belajar Mengajar Daring  
Kamis, 7 Oktober 2021

 **PPL SMK AL HUDA BUMIAYU**



*Kegiatan Harian PPL*

Kegiatan Belajar Mengajar Offline  
Sabtu, 4 September 2021

 **PPL SMK Al Huda Bumiayu**



**KEGIATAN HARIAN PPL**  
Kegiatan Belajar Mengajar Daring  
Sabtu, 9 Oktober 2021


PPL SMK Al Huda Bumiayu



**KEGIATAN HARIAN PPL**  
 Kegiatan Belajar Mengajar Offline  
 Senin, 11 Oktober 2021


PPL SMK Al Huda Bumiayu



**KEGIATAN HARIAN PPL**  
 Kegiatan Belajar Mengajar Daring  
 Kamis, 14 Oktober 2021


PPL SMK AL HUDA BUMIAYU



*Kegiatan Harian PPL*  
 Kegiatan Belajar Mengajar Offline  
 Sabtu, 21 Agustus 2021


PPL SMK Al Huda Bumiayu



**KEGIATAN HARIAN PPL**  
 Kegiatan Belajar Mengajar Daring  
 Selasa, 12 Oktober 2021

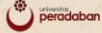










**LAMPIRAN 5**  
**KEGIATAN LAIN DI LUAR PPL**



**PPL SMK AL HUDA BUMIAYU**



*Kegiatan Harian PPL*

Latihan Upacara Bendera Merah Putih  
 Senin, 16 Agustus 2021


**PPL SMK AL HUDA BUMIAYU**



*Kegiatan Harian PPL*


Mengikuti Upacara Bendera Merah Putih  
 Selasa, 17 Agustus 2021



**PPL SMK AL HUDA BUMIAYU**



*Kegiatan Harian PPL*

Mengikuti Upacara Bendera Merah Putih  
 Selasa, 17 Agustus 2021


**PPL SMK AL HUDA BUMIAYU**



*Kegiatan Harian PPL*

Mengikuti Upacara Bendera Merah Putih  
 Selasa, 17 Agustus 2021


**PPL SMK AL HUDA BUMIAYU**



*Kegiatan Harian PPL*

Mengikuti Upacara Bendera Merah Putih  
 Selasa, 17 Agustus 2021


**PPL SMK AL HUDA BUMIAYU**




**76<sup>TH</sup> INDONESIA TANGGAL INDONESIA TAHUNAN**

**TikTok**  
 CHALLENGE

Tema :  
 "Kemerdekaan atau Promosi Sekolah"

**SYARAT:**  
 Wajib follow akun Instagram:  
 @ppl\_smkalhudabny  
 @pplalhudabny21\_...  
 @smkalhudabumiayu  
 @sis-skada\_bumiayu

**KETENTUAN:**  
 1. Durasi video 1-3 menit  
 2. Video diunggah ke akun tiktok pribadi dengan memberikan caption dan hashtag: #HUTRI 76th #IndonesiaJaya #SMKALHUDA #SMKchina

**KRITERIA PENILAIAN:**  
 1. Kreativitas  
 2. Kesesuaian Tema

**PENDAFTARAN:**  
 15-16 Agustus 2021

**UNGAH VIDEO:**  
 17-19 Agustus 2021

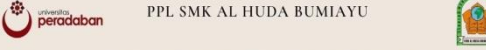
**PENGUMUMAN PEMENANG:**  
 22 Agustus 2021

**REGISTRASI:**  
 Via link : <https://a.4d/DZKBM>  
 CP : 0856-4088-4138 (TWA)

**HADIAH!!!**  
 Juara 1 : Voucher 3 Gb - E-Sertifikat  
 Juara 2 : Voucher 2 Gb - E-Sertifikat  
 Juara 3 : Voucher 1 Gb - E-Sertifikat

*Kegiatan Lomba*  
 MEMPERINGATI HUT RI KE-76

universitas peradaban  
PPL SMK AL HUDA BUMIAYU



**Lomba Musikalisasi Puisi**  
Tema: "Kemerdekaan dan Cinta Tanah Air"

Syarat:  
Wajib follow akun Instagram:  
@ppl\_smkalahudabmy  
@ppl.alhudabmy21\_...  
@smkalahudabumiayu  
@osis.skada\_bumiayu

Kriteria Penilaian:  
1. Kreativitas  
2. Kesesuaian Tema  
3. Ekspresi

Ketentuan:  
1. Pembacaan Puisi Individu (Karya sendiri/milik orang lain) dengan tempo lambat  
2. Durasi 3-5 Menit  
3. Video diunggah ke akun Instagram pribadi dengan memberikan caption, dan menandai akun Instagram:  
Ppl.alhudabmy  
Ppl.alhudabmy21\_...  
Smkalahudabumiayu  
Osis.skada\_bumiayu

Hadiah:  
Juara 1 : Pula 30 rb + E-sertifikat + Buku  
Juara 2 : Pula 25 rb + E-sertifikat + Buku  
Juara 3 : Pula 15 rb + E-sertifikat + Buku

Penyertaan:  
• Pendaftaran: 12-19 Agustus 2021  
• Unggah Video: 12-19 Agustus 2021  
• Pengumuman Peringkat: 22 Agustus 2021

Pendaftaran melalui link: <https://t.me/523p9>  
atau bisa  
CP: Mike Anel 0829-029-4361

*Kegiatan Lomba*  
MEMPERINGATI HUT RI KE-76

SMK AL-HUDA BUMIAYU



**PHOTOGRAPHY COMPETITION**

Tema: "Semangat Kemerdekaan Walau Terdampak Pandemi"

Ketentuan:  
1. Siswa/i Smk Alhuda bumiayu  
2. Post Di Instagram pribadi dengan Tag: @smkalahudabumiayu @osis.skada\_bumiayu  
3. Caption Se-Menarik Mungkin  
Tambahkan: #Bangkitdiripandemi #Photographyshkda

Hadiah:  
penghargaan Juara + Plagam

Penilaian:  
Objek (40%)  
Editing (40%)  
Caption (20%)

Waktu Pengumpulan  
12-21 Agustus 2021

Info:  
081367082654 (Ria)

Info Instagram: @osis.skada\_bumiayu

universitas peradaban  
PPL SMK AL HUDA BUMIAYU




*Kegiatan Harian PPL*

Pembagian Hadiah Lomba HUT RI  
Senin, 23 Agustus 2021

universitas peradaban  
PPL SMK AL HUDA BUMIAYU




*Kegiatan Harian PPL*

Mengikuti Acara Haul Ke-12 Pendiri Ponpes Shofwatussu'ada  
Sabtu, 28 Agustus 2021



universitas peradaban  
HADIRAS 2021

*Ikuti!*  
SENAM & LOMBA BOLA VOLLY (PUTRA & PUTRI)  
DALAM MEMPERINGATI  
HARI OLAHRAGA NASIONAL  
DAN MENANGKAN  
*Hadiah menarik!*

HARI: SABTU, 11-09-2021  
PUKUL: 08.00-SELESAI  
KHUSUS SISWA/I SMK ALHUDA BUMIAYU  
(YANG KROSEK HARI SABTU)

@ppl\_smkalahudabmy @ppl.alhudabmy21\_...

universitas peradaban  
SMK ALHUDA BUMIAYU

*Kegiatan Harian PPL*


Kegiatan Senam & Lomba Bola Volly

Sabtu, 11 September 2021



universitas peradaban

SMK ALHUDA BUNTAYU PPL



Kegiatan Harian PPL

Kegiatan Senam & Lomba Bola Volly

Sabtu, 11 September 2021

universitas peradaban

SMK ALHUDA BUNTAYU PPL




Kegiatan Harian PPL

Kegiatan Senam & Lomba Bola Volly

Sabtu, 11 September 2021

universitas peradaban

SMK ALHUDA BUNTAYU PPL



Kegiatan Harian PPL

Kegiatan PTA

Senin, 27 September 2021

universitas peradaban

SMK ALHUDA BUNTAYU PPL



Kegiatan Harian PPL

Kegiatan PTA

Senin, 27 September 2021

universitas peradaban

SMK ALHUDA BUNTAYU PPL



Kegiatan Harian PPL

Kegiatan PTA

Rabu, 29 September 2021

universitas peradaban

SMK ALHUDA BUNTAYU PPL



Kegiatan Harian PPL

Kegiatan PTA

Selasa, 28 September 2021






## Kegiatan Harian PPL

Nobar G30S-PKI

Kamis, 30 September 2021

## Kegiatan Harian PPL

Nobar G30S-PKI

Kamis, 30 September 2021


## Kegiatan Harian PPL

Nobar G30S-PKI

Kamis, 30 September 2021


## Kegiatan Harian PPL

Nobar G30S-PKI

Kamis, 30 September 2021



**KEGIATAN HARIAN PPL**

Upacara Bendera Merah Putih  
Jumat, 1 Oktober 2021



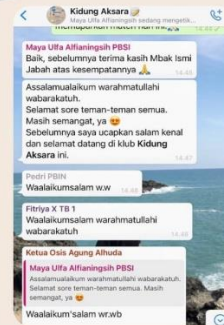
**KEGIATAN HARIAN PPL**

Upacara Bendera Merah Putih  
Jumat, 1 Oktober 2021



**KEGIATAN HARIAN PPL**

Kidung Aksara  
Selasa, 5 Oktober 2021



**KEGIATAN HARIAN PPL**

Kidung Aksara  
Selasa, 5 Oktober 2021



**KEGIATAN HARIAN PPL**

Kidung Aksara  
Selasa, 12 Oktober 2021






PPL SMK Al Huda Bumiayu




**KEGIATAN HARIAN PPL**  
Maulid Nabi SAW & Hari Santri  
*Jumat, 22 Oktober 2021*


PPL SMK Al Huda Bumiayu




**KEGIATAN HARIAN PPL**  
Maulid Nabi SAW & Hari Santri  
*Jumat, 22 Oktober 2021*


PPL SMK Al Huda Bumiayu




**KEGIATAN HARIAN PPL**  
Maulid Nabi SAW & Hari Santri  
*Jumat, 22 Oktober 2021*


PPL SMK Al Huda Bumiayu




**KEGIATAN HARIAN PPL**  
Maulid Nabi SAW & Hari Santri  
*Jumat, 22 Oktober 2021*


PPL SMK Al Huda Bumiayu




**KEGIATAN HARIAN PPL**  
Maulid Nabi SAW & Hari Santri  
*Jumat, 22 Oktober 2021*

**LAMPIRAN 6**  
**ABSENSI MAHASISWA**

**DAFTAR HADIR**  
**MAHASISWA PPL PBIN KARYAWAN**  
**UNIVERSITAS PERADABAN**

Bulan/Tahun : Agustus 2021

Nama / Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Inok Evi Sul Khanah		Ima	Ima	Ima	Ima	Ima	Ima		Ima		
Maya Ulfa Alfianingsih		Enay	Enay	Enay	Enay	Enay	Enay		Enay		
Ismi Jabah		Juss	Juss	Juss	Juss	Juss	Juss		Juss		
Linda Retnowati		Alis	Alis	Alis	Alis	Alis	Alis		Alis		
Eko Priyanto		Ths	Ths	Ths	Ths	Ths	Ths		Ths		
										LIBUR TAHUN BARU ISLAM	
Nama / Tanggal	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Inok Evi Sul Khanah	Ima		Ima	Ima		Ima	Ima	Ima	Ima		
Maya Ulfa Alfianingsih	Enay	Enay	Enay	Enay		Enay	Enay	Enay	Enay		
Ismi Jabah	Juss	Juss	Juss	Juss		Juss	Juss	Juss	Juss		
Linda Retnowati	Alis	Alis	Alis	Alis		Alis	Alis	Alis	Alis		
Eko Priyanto	Ths	Ths	Ths	Ths		Ths	Ths	Ths	Ths		
Nama / Tanggal	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
Inok Evi Sul Khanah	Ima		Ima	Ima	Ima	Ima	Ima	Ima		Ima	Ima
Maya Ulfa Alfianingsih	Enay		Enay	Enay	Enay	Enay	Enay	Enay		Enay	Enay
Ismi Jabah	Juss		Juss	Juss	Juss	Juss	Juss	Juss		Juss	Juss
Linda Retnowati	Alis		Alis	Alis	Alis	Alis	Alis	Alis		Alis	Alis
Eko Priyanto	Ths		Ths	Ths	Ths	Ths	Ths	Ths		Ths	Ths



**DAFTAR HADIR**  
**MAHASISWA PPL PBIN KARYAWAN**  
**UNIVERSITAS PERADABAN**

Bulan/Tahun : September 2021

Nama / Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Inok Evi Sul Khanah	<i>Ima</i>	<i>Ima</i>	<i>Ima</i>	<i>Ima</i>		<i>Ima</i>	<i>Ima</i>	<i>Ima</i>	<i>Ima</i>	<i>Ima</i>
Maya Ulfa Alfianingsih	<i>Maya</i>	<i>Maya</i>	<i>Maya</i>	<i>Maya</i>		<i>Maya</i>	<i>Maya</i>	<i>Maya</i>	<i>Maya</i>	<i>Maya</i>
Ismi Jabah	<i>Ismi</i>	<i>Ismi</i>	<i>Ismi</i>	<i>Ismi</i>		<i>Ismi</i>	<i>Ismi</i>	<i>Ismi</i>	<i>Ismi</i>	<i>Ismi</i>
Linda Retnowati	<i>Linda</i>	<i>Linda</i>		<i>Linda</i>		<i>Linda</i>	<i>Linda</i>	<i>Linda</i>	<i>Linda</i>	<i>Linda</i>
Eko Priyanto	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>		<i>Eko</i>	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>
Nama / Tanggal	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Inok Evi Sul Khanah	<i>Ima</i>			<i>Ima</i>	<i>Ima</i>	<i>Ima</i>	<i>Ima</i>	<i>Ima</i>		<i>Ima</i>
Maya Ulfa Alfianingsih				<i>Maya</i>	<i>Maya</i>	<i>Maya</i>	<i>Maya</i>	<i>Maya</i>		<i>Maya</i>
Ismi Jabah	<i>Ismi</i>			<i>Ismi</i>	<i>Ismi</i>	<i>Ismi</i>	<i>Ismi</i>	<i>Ismi</i>		<i>Ismi</i>
Linda Retnowati	<i>Linda</i>			<i>Linda</i>	<i>Linda</i>	<i>Linda</i>	<i>Linda</i>	<i>Linda</i>		<i>Linda</i>
Eko Priyanto	<i>Eko</i>			<i>Eko</i>	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>		<i>Eko</i>
Nama / Tanggal	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Inok Evi Sul Khanah	<i>Ima</i>	<i>Ima</i>	<i>Ima</i>	<i>Ima</i>	<i>Ima</i>		<i>Ima</i>	<i>Ima</i>	<i>Ima</i>	<i>Ima</i>
Maya Ulfa Alfianingsih	<i>Maya</i>	<i>Maya</i>	<i>Maya</i>	<i>Maya</i>	<i>Maya</i>		<i>Maya</i>	<i>Maya</i>	<i>Maya</i>	<i>Maya</i>
Ismi Jabah	<i>Ismi</i>	<i>Ismi</i>	<i>Ismi</i>	<i>Ismi</i>	<i>Ismi</i>		<i>Ismi</i>	<i>Ismi</i>	<i>Ismi</i>	<i>Ismi</i>
Linda Retnowati	<i>Linda</i>	<i>Linda</i>	<i>Linda</i>	<i>Linda</i>	<i>Linda</i>		<i>Linda</i>	<i>Linda</i>	<i>Linda</i>	<i>Linda</i>
Eko Priyanto	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>		<i>Eko</i>	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>	<i>Eko</i>



**DAFTAR HADIR**  
**MAHASISWA PPL PBIN KARYAWAN**  
**UNIVERSITAS PERADABAN**

Bulan/Tahun : Oktober-November 2021

Nama / Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
Inok Evi Sul Khanah	<i>IME</i>	<i>IME</i>		<i>IME</i>	<i>IME</i>	<i>IME</i>	<i>IME</i>		<i>IME</i>		<i>IME</i>	
Maya Ulfa Alfianingsih	<i>MUA</i>	<i>MUA</i>		<i>MUA</i>	<i>MUA</i>	<i>MUA</i>	<i>MUA</i>		<i>MUA</i>		<i>MUA</i>	
Ismi Jabah	<i>IJ</i>	<i>IJ</i>		<i>IJ</i>	<i>IJ</i>	<i>IJ</i>	<i>IJ</i>		<i>IJ</i>		<i>IJ</i>	
Linda Retnowati	<i>LR</i>	<i>LR</i>		<i>LR</i>	<i>LR</i>	<i>LR</i>	<i>LR</i>		<i>LR</i>		<i>LR</i>	
Eko Priyanto	<i>EP</i>	<i>EP</i>		<i>EP</i>	<i>EP</i>	<i>EP</i>	<i>EP</i>		<i>EP</i>		<i>EP</i>	
Nama / Tanggal	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
Inok Evi Sul Khanah	<i>IME</i>	<i>IME</i>	<i>IME</i>		<i>IME</i>		<i>IME</i>	<i>IME</i>		<i>IME</i>	<i>IME</i>	
Maya Ulfa Alfianingsih	<i>MUA</i>	<i>MUA</i>	<i>MUA</i>		<i>MUA</i>		<i>MUA</i>	<i>MUA</i>		<i>MUA</i>	<i>MUA</i>	
Ismi Jabah	<i>IJ</i>	<i>IJ</i>	<i>IJ</i>		<i>IJ</i>		<i>IJ</i>	<i>IJ</i>		<i>IJ</i>	<i>IJ</i>	
Linda Retnowati	<i>LR</i>	<i>LR</i>	<i>LR</i>		<i>LR</i>		<i>LR</i>	<i>LR</i>		<i>LR</i>	<i>LR</i>	
Eko Priyanto	<i>EP</i>	<i>EP</i>	<i>EP</i>		<i>EP</i>		<i>EP</i>	<i>EP</i>		<i>EP</i>	<i>EP</i>	
									LIBUR MAULID NABI			
Nama / Tanggal	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1/11	2/11	3/11
Inok Evi Sul Khanah	<i>IME</i>		<i>IME</i>	<i>IME</i>	<i>IME</i>	<i>IME</i>	<i>IME</i>	<i>IME</i>		<i>IME</i>	<i>IME</i>	<i>IME</i>
Maya Ulfa Alfianingsih	<i>MUA</i>		<i>MUA</i>	<i>MUA</i>	<i>MUA</i>	<i>MUA</i>	<i>MUA</i>	<i>MUA</i>		<i>MUA</i>	<i>MUA</i>	<i>MUA</i>
Ismi Jabah	<i>IJ</i>		<i>IJ</i>	<i>IJ</i>	<i>IJ</i>	<i>IJ</i>	<i>IJ</i>	<i>IJ</i>		<i>IJ</i>	<i>IJ</i>	<i>IJ</i>
Linda Retnowati	<i>LR</i>		<i>LR</i>	<i>LR</i>	<i>LR</i>	<i>LR</i>	<i>LR</i>	<i>LR</i>		<i>LR</i>	<i>LR</i>	<i>LR</i>
Eko Priyanto	<i>EP</i>		<i>EP</i>	<i>EP</i>	<i>EP</i>	<i>EP</i>	<i>EP</i>	<i>EP</i>		<i>EP</i>	<i>EP</i>	<i>EP</i>

**LAMPIRAN 7**  
**LAPORAN KEUANGAN PPL**



### A. DANA MASUK

No.	Bulan	Pemasukan	Jumlah
1.	Agustus	- Subsidi dari Kampus - Uang kas	Rp. 250.000 Rp. 250.000
2.	September	- Uang kas	Rp. 250.000
3.	Oktober	- Uang kas	Rp. 290.000
<b>Total</b>			<b>Rp. 1.040.000</b>

### B. DANA KELUAR

No.	Bulan	Pemasukan	Jumlah
1.	Agustus	- Kegiatan memperingati HUT RI ke-76 - Air mineral (1 Dus)	Rp. 135.000 Rp. 12.000
2.	September	- Kegiatan HAORNAS - Air mineral (3 Dus) - Kegiatan nonton bareng film G30S/PKI	Rp. 112.500 Rp. 32.000 Rp. 81.000
3.	Oktober	- Kegiatan Hari Santri Nasional dan Maulid Nabi	Rp. 232.500
4.	November	- Acara penarikan PPL	Rp. 432.500
<b>Total</b>			<b>Rp. 1.037.500</b>

### C. REKAPITULASI DANA

Dana Masuk	Rp. 1.040.000
Dana Keluar	Rp. 1.037.500
<b>Sisa</b>	<b>Rp. 2.500</b>